

ANNUAL REPORT 2021

PT INDAH PRAKASA SENTOSA
Kekuatan Pengembangan Bisnis untuk
Masa Depan Berkelanjutan

*Strength of Business Development for
Sustainable Future*

Daftar Isi Table of Content

1 KILAS KINERJA 2021

PERFORMANCE OVERVIEW 2021

3 Ikhtisar Keuangan

Financial Performance 2021

7 Ikhtisar Saham

Stock Highlights

8 Aksi Korporasi

Corporate Action

9 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

11 Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

19 Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

29 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

31 Identitas Perusahaan

Company Identity

33 Sekilas Perusahaan

Company Overview

34 Jejak Langkah

Milestone

Visi, Misi dan Nilai-Nilai

34 Perusahaan

Vision, Mission and Values

40 Bidang Usaha Perusahaan

Company Business Lines

42 Struktur Organisasi

Organizational Structure

43 Profil Direksi

Profile of Board of Directors

47 Profile Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

51 Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

53 Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

53 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Security Listing Chronology

53 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura

Subsidiary, Associated Company and Joint Venture Company

54 Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

55 Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

56 Alamat Perseroan, Entitas Anak dan Kantor Cabang / Perwakilan

Company / Subsidiary / Branch Office / Representative Domicile

56 Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

58 Peristiwa Penting

Significant Events

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	63
65 Tinjuan Industri Industrial Review	
66 Tinjauan Operasional Operational Review	
67 Kinerja Keuangan Financial Performance	
Kemampuan Membayar	
75 Hutang Debt Repayment Capacity	
72 Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability	
77 Pencapaian Tahun 2021 Achievement In 2020	
77 Investasi Barang Modal Investment in Capital Goods	
Ikatan Material Terkait	
77 Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Goods Investment	
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After Accountant's Report	
80 Prospek Usaha 2022 Business Prospects In 2020	
83 Proyeksi 2022 Projection In 2021	

84 Kebijakan Deviden Dividend Policy	
84 Aspek Pemasaran Marketing Aspects	
Perubahan Kebijakan	
84 Akuntansi Amendments to Accounting Policies	
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Amendments to the laws Affecting the Company	
87 ASPEK PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT ASPECT	
89 Sumber Daya Manusia Human Resource	
89 Profil SDM HR Profile	
90 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Personnel Status	
90 Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based On Age	
90 Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level	
93 Pemetaan SDM HR Mapping	
93 Strategi Pengembangan TI IT Development Strategy	
Rencana Pengembangan TI	
95 2022 IT Development Plan In 2022	

97 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 101 Prinsip Tata Kelola**
Principles of Good Corporate Governance
- 103 Tujuan Penerapan GCG**
Company Organization
- 104 Penerapan Prinsip Tata Kelola**
Implementation of Good Corporate Governance
- 105 Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan**
The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Provisions
- 107 Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 109 Soft Struktur GCG**
GCG Soft Structure
- 110 Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan**
Quality Improvement of Sustainable Corporate Governance Implementation
- 110 Assesment GCG Secara Berkelanjutan**
Sustainable GCG Assesment
- 110 Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan**
Responsible for Sustainable Finance
- 110 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

- 113 Pelaksanaan RUPS Tahun 2021**
Implementation of GMS In 2021

- 116 Pelaksanaan RUPS Tahun 2020**
Implementation of GMS In 2020

- 116 RUPS Luar Biasa 2019**
Extraordinanry of GMS 2019

- 123 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

- 131 Direksi**
Board of Directors

- Komite di Bawah Dewan**
- 141 Komisaris**
Commitee Under The Board of Commissions

- 141 Komite Audit**
Audit Committee

- Komite Nominasi dan Remunerasi**
- 147**
Nomination and Remuneration Committee

- 154 Manajemen Resiko**
Risk Management

- 155 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

- 159 Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

- Akuntan Publik Dan Audit**
- 162 Eksternal**
Public Accountant and External Audit

- 163 Sistem Manajemen Resiko**
Risk Management System

173 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

174 Sistem Pelaporan
Whistleblowing System

**181 TANGGUNG JAWAB
PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

**181 CSR Terkait Lingkungan
Hidup**
CRS on Environment

**182 CSR Terkait Ketenagakerjaan,
Kesehatan dan Keselamatan
Kerja**
CRS on Employment and Occupational Health
and Safety

**183 CSR Terkait Pengembangan
Sosial dan Kemasyarakatan**
CSR on Social and Community Development

**190 CSR Terkait Produk dan
Konsumen**
CSR on Products and Customers

192 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

**INDEKS POJK NO. 29 /
319 POJK. 04/2016**
POJK INDEX NO. 29 / POJK. 04/2016

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangannya yang berlaku, kecuali hal – hal yang bersifat historis.

Pernyataan–pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan – pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan konsidi mendatang Perseoan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen–dokumen yang telah dipastikan keasbsahannya akan membawa hasil–hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata INPRASE GROUP dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Indah Prakasa Sentosa Tbk beserta anak perusahaan, yang menjalankan bisnis dalam bidang perdagangan dan distribusi bahan bakar padat, cair dan minyak pelumas, gas dan produk yang berkaitan dengan itu serta penyedia jasa logistik dan pergudangan.

Disclaimer and Limitation of Liability

This annual report consist of statement of financial position, and results of operations, also including the Company's projections, plans, strategies, policies and the company's goals and objectives, which are classified as forward statements implemented in accordance with laws and regulations, except for matters which are historical in nature.

These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. The prospective statements in this annual report are mode on the basis of various assumptions regarding the current state and future conditions of the company and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.

This annual report contains the words INPRASEGroup and “Company” defined as PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and subsidiaries, who carries on business in the trading and distribution of solid fuel, liquid and lubricantsm olis, gas and related products as well as providers of logistics and warehousing service.

Penjelasan Thema Theme Explanation

Kekuatan Pengembangan Bisnis untuk Masa Depan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2021, kondisi perekonomian Indonesia mengalami tantangan yang cukup besar, salah satunya adalah penyebaran virus corona yang masih berlanjut hingga saat ini yang menyerang seluruh belahan dunia termasuk Indonesia, sehingga untuk mengurangi dan meminimalisir penyebaran virus tersebut maka pemerintah mengeluarkan kebijakan – kebijakan yang memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap seluruh bidang bisnis dan perekonomian di Indonesia salah satunya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (untuk selanjutnya disebut PPKM).

Ditengah kondisi perekonomian yang kurang stabil saat ini, perseroan menyadari bahwa harus tetap bangkit mempertahankan, menyesuaikan dan mengembangkan usaha seperti yang telah direncanakan oleh Manajemen, selain tantangan sebagaimana yang disampaikan diatas, tantangan lain yang dihadapi Perseroan adalah tingginya persaingan usaha baik di industri perdagangan energi ataupun sektor logistik. Perseroan memiliki strategi untuk tetap mempertahankan kekuatan atas kinerja pengembangan usaha yaitu dengan melakukan penilaian serta evaluasi atas sistem kebijakan internal serta kebijakan operasional dengan memperhatikan protokol – protokol kesehatan yang diwajibkan oleh pemerintah. Perseroan selalu berkomitmen untuk terus berkembang menjadi lebih baik dalam memberikan pelayanan bagi seluruh konsumen perseroan, sehingga strategi yang diterapkan dapat mendukung keberlangsungan bisnis perseroan dalam menghadapi tantangan – tantangan di masa depan.

Strength of Business Development for Sustainable Future

Throughout 2021, Indonesia's economic conditions faced considerable challenges, one of which was the spread of the corona virus which damage all parts of the world including Indonesia and still countinuous until now, so that in order to reduce and minimize the spread of the virus, the government issued policies that had a significant impact on all areas of business. and the economy in Indonesia, one of which is the Enforcement of Restrictions on Community Activities Policy (hereinafter referred to as PPKM).

In the midst of the current unstable economic conditions, the company realizes must continue to rise to maintain, adjust and develop the business as planned by the Management, in addition to the challenges as stated above, another challenge facing the Company is the high business competition in the energy trading industry or logistics sector. The Company has a strategy to maintain strength over business development performance, namely by assessing and evaluating internal policy systems and operational policies by taking into account the health protocols required by the government. The Company is always committed to continuing to develop to be better in providing services for all of the company's customers, so that the strategies implemented can support the company's business continuity in facing future challenges



KILAS KINERJA 2021

2021 Performance Review



Ikhtisar Keuangan 2021
Financial Performance 2021

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2019	2020	2021
Pendapatan Neto Net Revenue	404.550.079.953	255.667.054.258	276.667.054.258
Laba Kotor Gross Profit	82.934.096.077	49.473.608.343	43.583.291.560
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) before Income Tax	(1.292.554.812)	(13.803.451.368)	(28.034.219.787)
Beban Pajak Neto Tax Expenses Net	(2.592.068.640)	(3.497.277.239)	(3.157.714.927)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Current Year	(3.884.623.452)	(17.300.728.607)	(31.191.934.714)
Yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Attributed to Equity Holders of the Parent	(3.925.610.246)	(17.334.483.661)	(31.219.795.084)
Yang diatribusikan ke Kepentingan non Pengendali Attributed to Non-controlling Interest	40.986.794	33.755.054	27.860.370
Laba Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit	4.030.469.217	(258.188.766)	1.571.119.377
Yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Attributed to Equity Holders of the Parent	93.745.387	(17.592.784.936)	(29.655.402.886)
Yang diatribusikan ke Kepentingan non Pengendali Attributed to Non-controlling Interest	52.100.378	33.867.563	34.587.549
Total Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	145.845.765	(17.558.917.373)	(29.620.815.337)
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Ordinary Share (Dalam Rupiah / in IDR)	(6,42)	(26,67)	(48,03)

Laporan Keuangan

Statement of Financial Position

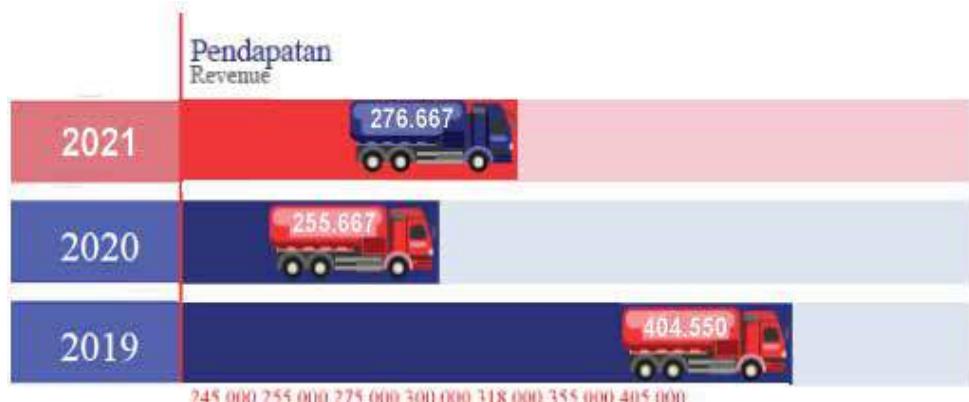
Keterangan	2019	2020	2021
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	478.788.186.515	453.895.243.881	415.503.803.268
LIABILITAS Liabilities	337.880.342.146	330.546.316.885	321.775.691.609
EKUITAS Equity	140.907.844.369	123.348.926.996	93.728.111.659
TOTAL LIABILITAS & EKUTAS TOTAL LIABILITY & EQUITY	478.788.186.515	453.895.243.881	415.503.803.268

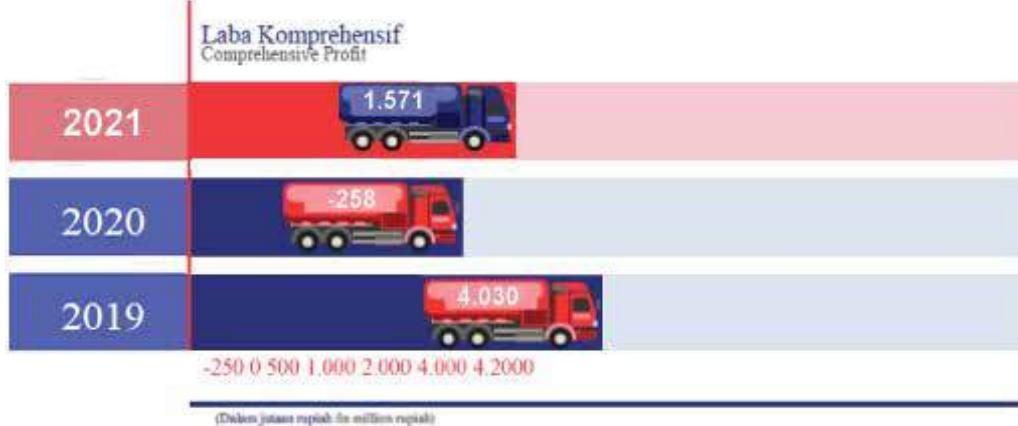
Rasio Keuangan Financial Ratio

Keterangan Description	2019	2020	2021
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets Ratio	-0,81%	-3,81%	-7,51%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	-2,76%	-14,03%	-33,28%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Return on Revenue Ratio	-0,96%	-6,77%	-11,28%
Rasio Lancar Current Ratio	36,75%	23,64%	13,03%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	239,79%	267,98%	343,31%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	70,57%	72,82%	77,44%

Grafik Graphs







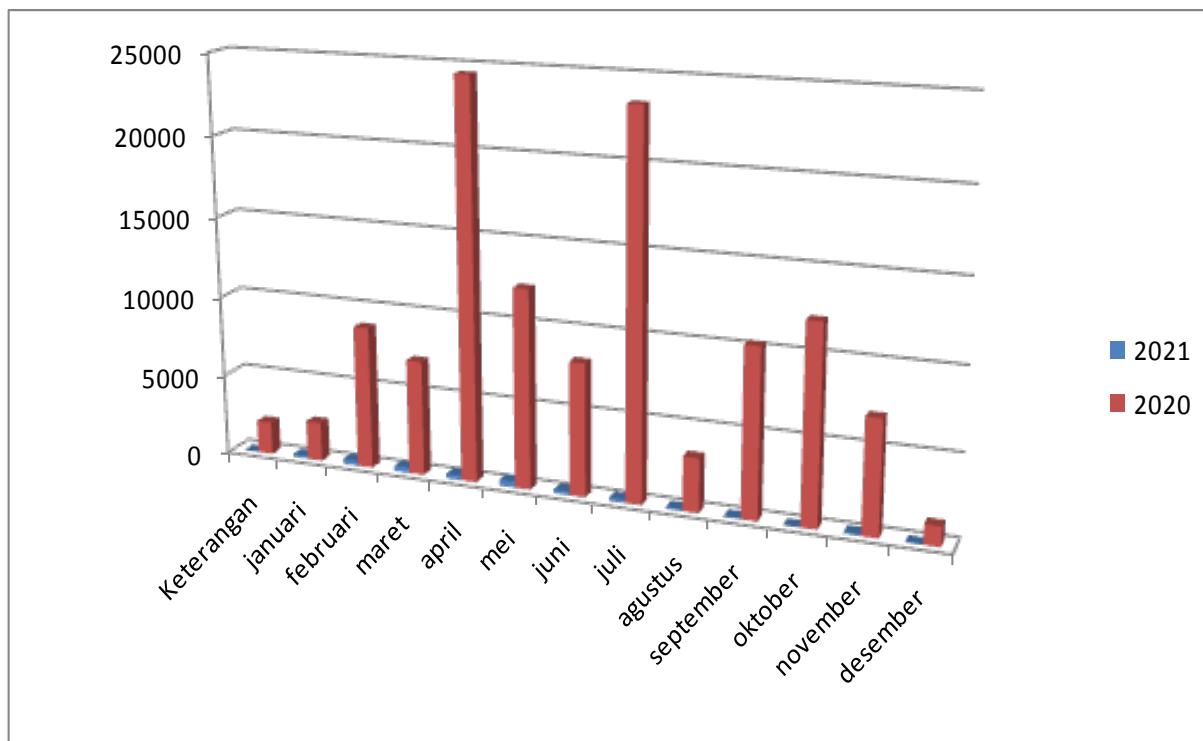
Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Periode Period	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (IDR)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (IDR)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (IDR)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Share (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
2021						
Triwulan I	7.350	1.125	1.975	112.012	650.000.000	1.284.000.000.000
Triwulan II	7.350	1.125	1.660	111.118	650.000.000	1.079.000.000.000
Triwulan III	5.100	1.860	2.200	108.575	650.000.000	1.430.000.000.000
Triwulan IV	2.110	1.525	1.790	41.053	650.000.000	1.164.000.000.000
2020						
Triwulan I	3.450	4.100	3.570	19.570	650.000.000	2.321.000.000.000
Triwulan II	1.675	4.100	1.740	98.645	650.000.000	1.131.000.000.000
Triwulan III	1.240	4.100	1.320	155.453	650.000.000	858.000.000.000
Triwulan IV	1.275	4.050	3.900	27.350	650.000.000	2.535.000.000.000



Volume Perdagangan

Trade Volume



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, deviden saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

During 2021, The Company did not take any corporate action, either in the form of stock splits, mergers, stock dividends, bonus shares, and change the nominal value of shares.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia – Nya kepada kita semua sehingga PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dapat melalui tahun 2021 yang penuh dengan tantangan dalam mencapai sekaligus mempertahankan kinerja perseroan dengan cukup baik. Selanjutnya, kami dewan komisaris dengan ini akan menyampaikan laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris terhadap pengawasan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2021 sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to the presence of Almighty God for His blessings and gifts to all of us so PT Indah Prakasa Sentosa Tbk could go through 2021 which is full of challenges in achieving and maintaining the company's performance quite well. Furthermore, we the board of commissioners, would submit a report on the accountability of the board of commissioners to the supervision of the management of the company for the financial year 2021 as part of the implementation of the principles of good corporate governance.

"The Power Of The Winner...

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dewan Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. memulai laporan ini dengan kerendahan hati memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Dear Shareholders and Stakeholders, Board of Commissioners of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. begins this report with a humble heart to thank God Almighty, for all His mercy and grace. We submit this report as a form of report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the 2021 financial year ending on 31 December 2021.

Kondisi ekonomi dan industri transportasi & bahan bakar minyak tahun 2021

Perekonomian global dan nasional tahun 2021 menghadapi tantangan yang sangat berat. Merebaknya pandemi Covid – 19 telah membuat perekonomian global mengalami dampak yang cukup besar. Hal ini disebabkan kegiatan ekonomi global secara umum mengalami gangguan karena adanya berbagai pembatasan sebagai langkah untuk mencegah penyebaran Covid – 19 yang lebih luas.

Pada triwulan ke II tahun 2021, di tengah lonjakan kasus Covid – 19 di beberapa negara, pemulihan ekonomi negara maju masih menunjukkan tren yang cukup baik. Kondisi tersebut menjadi pendorong bagi pemulihan permintaan komoditas dunia, terutama komoditas energi. EIA memperkirakan permintaan minyak mentah akan pulih ke level pra pandemi pada tahun 2022. Pada bulan Juni 2021, harga komoditas energi tetap menunjukkan penguatan meskipun permintaan masih tertekan.

Selain itu, merosotnya kinerja ekonomi juga berdampak pada meningkatnya risiko jangka waktu pembayaran, sehingga perseroan menjadi lebih berhati – hati dalam memilih konsumen yang akan dilayani agar dapat tetap menjaga modal kerja dapat terus dipertahannya untuk melayani konsumen – konsumen yang sudah merupakan konsumen inti perseroan dengan pelayanan yang baik.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Pada masa pandemi saat ini, Dewan Komisaris tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam melakukan pengawasan manajerial dan pengelolaan perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2021, terdapat hal yang menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris untuk memastikan perseroan dikelola sesuai peraturan perundungan – undangan yang berlaku dan sesuai dengan visi dan misi perseroan.

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada rencana kerja perseroan tahun 2021 dan penyesuaian – penyesuaian tambahan yang telah disusun oleh Manajemen perseroan. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan review terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaian dengan rencana kerja tahun 2021.

Economic conditions and the transportation & fuel industry in 2021

The global and national economy in 2021 faces very formidable challenges. The outbreak of the Covid – 19 pandemic has made the global economy experience a considerable impact. This is due to global economic activities in general experiencing disruption due to various restrictions as a measure to prevent the wider spread of Covid – 19.

In the second quarter of 2021, in the covid – 19 cases in several countries, the economic recovery of developed countries still showed a fairly good trend. This condition is the driving force for the recovery of world commodity demand, especially energy commodities. EIA estimates demand for crude oil would recover to prepandemic levels in 2022. In June 2021, energy commodity prices continued to show strengthening although demand was still depressed.

In addition, the decline in economic performance also has an impact on increasing the risk of payment terms, so that the company becomes more careful in choosing the customers to be served so it would maintain working capital then company could continue to serve consumers who are already the company's core consumers with excellent service.

During the current pandemic, the board of commissioners continues to carry out their duties and responsibilities, especially in carrying out managerial supervision and company management carried out by the Board of Directors. Throughout 2021, there are things the main concern for the Board of commissioners to ensure the company is managed according to the applicable laws and regulations and in accordance with the company's vision and mission.

In carrying out supervision, the board of commissioners adheres to the company's 2021 work plan and additional adjustments have been prepared by the company's management. The Board of commissioners monitors and reviews every strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses its suitability with the 2021 work plan.

Pada tahun 2021, perseroan telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis. Melalui pengamatan cermat terhadap kondisi makro ekonomi, perubahan lingkungan usaha serta perilaku dan kebutuhan konsumen, perseroan mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini.

Dewan komisaris menilai direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2021. Dewan komisaris memberikan arahan kepada direksi, khususnya yang terkait dengan dampak pandemic covid – 19 terhadap operasional dan kinerja perseroan. Salah satu fokus perhatian Dewan Komisaris di tahun 2021 melanjukan pelaksanaan kebijakan pemerintah tentang Work from Home (WFH) sebagai respon terhadap penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

Dewan komisaris memastikan bahwa manajemen telah memiliki sistem dan prosedur khusus sehubungan dengan adanya pengalihan sebagian aktivitas kantor cabang tertentu, tanpa mengurangi kualitas pelayanan terhadap konsumen dengan risiko operasional yang terukur. Selain itu, juga memastikan bahwa manajemen dapat menjaga kestabilan produktivitas kerja SDM selama pandemi dan dapat menangani dengan baik karyawan yang terinfeksi covid – 19 sesuai protokol kesehatan yang ditentukan Pemerintah.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang – undangan yang berlaku dan menghormati hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan perseroan. Pengawasan yang dilakukan dewan komisaris menggunakan mekanisme secara langsung maupun tidak langsung.

Mekanisme tidak langsung dilakukan dengan memeriksa laporan perseroan, dimana sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku, dewan komisaris memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan. Sedangkan mekanisme langsung dilakukan dengan pelaksanaan rapat bersama direksi, untuk meminta penjelasan direksi terkait hal – hal yang menjadi perhatian dewan komisaris.

In 2021, the company has run its business in accordance with the annual work plan, vision and mission as well as strategic directions. Through careful observation of macroeconomic conditions, changes in the business environment as well as consumer behavior and needs, the company is able to adapt and implement relevant strategies according to the latest developments.

The board of commissioners considers the board of directors to have implemented a number of strategic policies appropriately and effectively during 2021. The board of commissioners provides direction to the board of directors, especially those related to the impact of the covid – 19 pandemic on the company's operations and performance. One of the focuses of attention of the board of commissioners in 2021 is continuing the implementation of the government's policy on Work From Home (WFH) in response to the implementation of the implementation of restrictions on community activities.

The board of commissioners ensure the management has in place special systems and procedures in relation to the transfer of certain branch office activities, without compromising the quality of service to consumers with measurable operational risks. In addition, it also ensure the management would maintain the stability of human resource work productivity during the pandemic and would properly handle employees infected with covid – 19 in accordance with the health protocols determined by the government.

In carrying out its supervisory function, the board of commissioners adheres to the applicable laws and regulations and respects the rights and authorities of the Board of Directors in managing the company. Supervision carried out by the board of commissioners uses direct or indirect mechanisms.

The indirect mechanism is carried out by examining the company's report where in accordance with the applicable laws and regulations, the board of commissioners has the authority to carry out inspections. Meanwhile, the direct mechanism is carried out by holding a meeting with the board of directors, to request an explanation from the board of directors regarding matters of concern to the board of commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors

Tahun 2021 merupakan tahun yang sangat penuh tantangan bagi perseroan. Pandemi covid – 19 membuat operasional perseroan secara umum mengalami gangguan. Selain disebabkan oleh pembatasan jam kerja dan jumlah karyawan yang diperbolehkan hadir di kantor, namun juga kondisi ekonomi dan industri secara umum mengalami penurunan sebagai dampak pandemi covid – 19.

Ditengah kondisi tersebut, direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis. Direksi telah menetapkan aturan terkait aturan kerja karyawan di masa pandemi yang bertujuan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan yang merupakan aset utama perseroan. Selain itu, direksi juga telah menyusun prosedur pelayanan di jaringan operasional perseroan sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah tanpa mengurangi kualitas layanan kepada konsumen.

Dengan berbagai kebijakan dan inisiatif yang dijalankan direksi, perseroan masih dapat bertahan didalam kondisi pandemi covid – 19 dengan kinerja operasional yang masih cukup baik, kendati secara umum masih berada dibawah target yang ditetapkan pada rencana kerja tahun 2021. Tidak tercapainya target kerja tersebut utamanya disebabkan situasi pandemi yang menghambat pelayanan perseroan kepada para konsumen dan terdapat beberapa konsumen yang tidak beroperasi dan/atau meminta perpanjangan waktu untuk pembayaran atas pelayanan jasa yang telah dilaksanakan oleh perseroan. Terlepas dari hal tersebut perseroan masih dapat menekan kerugian secara signifikan dari tahun 2020 Rp 17.558.917.373 menjadi Rp 29.620.815.337 setelah pajak penghasilan.

Dengan pencapaian kinerja tersebut, dewan komisaris menilai bahwa kinerja direksi selama tahun 2021 secara umum cukup baik, namun masih memerlukan upaya yang lebih intensif dan pengkajian lebih lanjut untuk penentuan target pencapaian perseroan dengan memperhatikan risiko – risiko yang mungkin akan muncul kedepannya berkaitan dengan penyebaran pandemi covid – 19 di Indonesia.

2021 was a very challenging year for Company. The covid – 19 pandemic disrupted Company operations in general. In addition to being caused by restrictions on working hours and the number of employees allowed to attend the office, economic and industrial conditions in general have decreased as a result of the covid – 19 pandemic.

In the midst of these conditions, the board of directors has taken a number of strategic initiatives. The board of directors has established rules regarding employee work rules during the pandemic which goals to protect the health and safety of employees who are the company's main assets. In addition, the board of directors has also compiled service procedures in the company's operational network in accordance with health protocols recommended by the government without compromising the quality of service to consumers.

With various policies and initiatives carried out by the board of directors, the company is still able to survive in the conditions of the covid – 19 pandemic with operational performance that is still quite good, although in general it is still below the target set in the 2021 work plan. The failure to achieve the work target was mainly due to the situation a pandemic that hinders the company's services to consumers who are not operating and/or request an extension of time for payment for services would have been carried out by the company. Apart from this, the company would still able to reduce losses significantly from 2020 IDR 17.558.917.373 to IDR 29.620.815.337 In 2021 after income tax.

With this performance achievement, the board of commissioners considers the performance of the board of directors during 2021 is generally quite good, but it still requires more intensive efforts and further studies to determine the company's achievement targets by taking into account the risks that may arise in the future related to the spread of the covid – 19 in Indonesia.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan View on the Implementation of Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas operasional perseroan. Dewan komisaris terus mengingatkan direksi dan seluruh jajarannya untuk menjadikan GCG sebagai landasan dalam setiap aktivitas perseroan. Sebagai perseroan yang bergerak di bidang jasa, perseroan harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik sehingga dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat, dan hal tersebut hanya mungkin dapat terwujudkan apabila perseroan dapat menerapkan prinsip GCG dengan baik.

Dewan komisaris memandang bahwa komitmen kuat atas penerapan prinsip GCG merupakan fundamental yang kokoh dalam menjaga kesinambungan usaha perseroan. Dewan komisaris sebagai bagian dari struktur GCG yang memegang peran penting dalam penerapan GCG, memandang bahwa perseroan telah melakukan kemampuan yang terbaik dalam menerapkan pelaksanaan GCG. Hal ini termasuk pelaksanaan fungsi oleh direksi, dewan komisaris, beserta komite – komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Salah satu aspek juga yang sangat penting dalam penerapan GCG adalah penerapan manajemen risiko. Dewan komisaris menilai penerapan manajemen risiko di perseroan tahun 2021 telah berjalan dengan cukup baik yang terlihat dari beberapa penyesuaian kebijakan yang selaras dengan perkembangan kondisi perekonomian selama masa pandemi ini, yaitu dengan memberikan masukan dan pertimbangan atas konsumen yang dapat dan terus dilayani sehingga cash flow perseroan dapat tetap terjaga.

Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of the company's operational activities. The Board of Commissioners continued to remind the Board of Directors and all staff to adhere to GCG in all company activity. As accompany in the service sector, the company must be able to maintain public trust and this will only be possible if the company would properly apply the principles of GCG.

The Board of Commissioners views a strong commitment to the implementation of GCG principles is a solid fundamental in maintaining the company's business continuity. The Board of Commissioners as part of the GCG structure which plays an important role in the implementation on GCG, views the company has done its best in implementation. This includes the implementation of functions by The Board of Directors, The Board of Commissioners, and the Committees under The Board of Commissioners and the Board of Directors.

One aspect that is also very important in the implementation of GCG is the implementation of risk management. The board of commissioners assesses that the implementation of risk management in the company in 2021 has gone quite well, which can be seen from several policy adjustments that are in line with the development of economic conditions during this pandemic, namely by providing input and consideration for consumers who can and will continue to be served so that the company's cash flow can stay awake.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dewan komisaris dibantu oleh komite audit, komite nominasi dan remunerasi dan komite pemantau risiko. Sepanjang tahun 2021, dewan komisaris menilai ketiga komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu terlaksananya pengawasan kinerja manajemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Atas izin dewan komisaris, komite dapat menciptakan komunikasi dan diskusi yang baik dengan jajaran manajemen dibawah direksi sehingga dapat memberikan masukan yang konstruktif sehubungan dengan perbaikan sistem dan prosedur operasional, perbaikan kualitas SDM maupun perbaikan kualitas audit internal dan pengendalian manajemen risiko.

Selain itu, seluruh komite juga telah melaksanakan kegiatannya dengan baik dengan memenuhi ketentuan otoritas dalam pengaturan pertemuan berkala secara tertib dan bertanggung jawab.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun Direksi Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi covid – 19 diperkirakan akan berjalan relatif cepat. Dalam hal ini sejalan dengan permintaan ekspor dan domestik yang meningkat baik impor non migas mulai menunjukkan kenaikan terbatas. Perbaikan lebih lanjut juga berasal dari defisit neraca migas yang mengelil, didorong oleh peningkatan ekspor minyak seiring dengan peningkatan harga minyak global dan volume ekspor, namun demikian, pandemi covid – 19 masih tetap akan menjadi tantangan bagi perseroan.

Direksi telah menyusun program kerja dan sejumlah target yang dituangkan dalam rencana kerja tahun 2022. Dewan komisaris sangat optimis menghadapi tahun 2022 dan menilai rencana kerja dan target yang disusun direksi tersebut merupakan hal yang realistik dan sangat mungkin untuk diwujudkan oleh perseroan di tahun 2022.

In carrying out its duties and responsibilities, the board of commissioners is assisted by the audit committee, the nomination and remuneration committee and the risk monitoring committee. Throughout 2021, the board of commissioners assessed that the three committees had carried out their duties and responsibilities well in assisting the implementation of management performance monitoring in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

With the permission of the board of commissioners, the committee can create good communication and discussion with the management under the board of directors so that it can provide constructive input in relation to improving operational systems and procedures, improving the quality of human resources as well as improving the quality of internal audit and risk management control.

In addition, all committees have also carried out their activities well by complying with the provisions of the authority in arranging periodic meetings in an orderly and responsible manner.

The process of economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic is expected to run relatively quickly. In this case, in line with increasing export and domestic demand, both non-oil and gas imports began to show limited increases. Further improvement also came from the smaller oil and gas balance deficit, driven by increased oil exports in line with the increase in global oil prices and export volumes, however, the COVID-19 pandemic will still be a challenge for the company.

The Board of Directors has prepared a work program and a number of targets set forth in the 2022 work plan. The Board of Commissioners is very optimistic about 2022 and considers the work plan and targets prepared by the Board of Directors to be realistic and very likely to be realized by the company in 2022.

Dewan komisaris terus mendorong direksi untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM agar dapat menunjang kinerja perseroan. Selain itu, perseroan juga tetap melakukan peningkatan pengembangan teknologi informasi (TI), khususnya sistem pengawasan dan pengimputan biaya operasional agar dapat mendukung upaya pengembangan usaha perseroan baik di bidang logistik, trading BBM maupun pergudangan.

Dewan komisaris juga mengingatkan direksi untuk lebih meningkatkan sistem manajerial internal perseroan. Hal ini juga ditujukan untuk menjaga dan semakin menstabilkan sistem internal perseroan.

The board of commissioners continues to encourage the board of directors to continuously improve the quality and quantity of human resources in order to support the company's performance. In addition, the company also continues to improve the development of information technology (IT), particularly the monitoring system and the collection of operational costs in order to support the company's business development efforts in the fields of logistics, fuel trading and warehousing.

The board of commissioners also reminded the board of directors to further improve the company's internal managerial system. This is also intended to maintain and further stabilize the company's internal system.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu dengan perubahan susunan komisaris terakhir dengan komposisi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Ibu Lies Yuliana Winata
Komisaris Independen : Bapak Ir. Hadi Avilla Tamzil

In 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners will not change, namely with the change in the composition of the latest commissioners with the following composition:

President Commissioner : Mrs. Lies Yuliana Winata
Independent Commissioner : Mr. Ir. Hadi Avilla Tamzil

Apresiasi

Tahun 2021 yang penuh tantangan telah dapat dilalui dengan capaian kinerja yang cukup baik. Dewan komisaris memberikan apresiasi kepada direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan perseroan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga mampu mempertahankan kinerja tersebut.

Dewan komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga dewan komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Kepada seluruh konsumen, para pemangku kepentingan, dan mitra kerja, Dewan komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin dengan sangat baik. Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The year 2021 which was full of challenges has been passed with quite good performance achievements. The board of commissioners appreciates the board of directors and their staff as well as all employees of the company for their hard work and dedication so that they are able to maintain this performance.

The board of commissioners also expresses gratitude to the shareholders for their trust and support so that the board of commissioners can carry out their duties and responsibilities properly. To all consumers, stakeholders, and business partners, the Board of Commissioners would also like to thank you for the trust and cooperation that has been very well established. The Company is committed to continuing to provide sustainable value and benefits to customers and all stakeholders.



Lies Yuliana Winata
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena perseroan dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan di tengah pandemic Covid – 19 dengan hasil yang cukup baik. Pencapaian tersebut karena perseroan telah melakukan langkah – langkah konservatif dengan merumuskan kembali beberapa kebijakan, serta melakukan pencegahan dan pengendalian Covid – 19 di lingkungan kerja.

Bersama ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beserta laporan keuangan yang telah diaudit.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise to the presence of God Almighty for his blessings and grace the company would go through 2021 which was full of challenges during the Covid – 19 pandemic with a quite good achievement. This achievement was due to the conservative steps taken by The Company to reformulate several policies and carry out prevention and control of Covid -19 in the work environment.

We hereby present an accountability report for the management of Company for the fiscal year ended December 31 December 2021. Along with audited financial reports.

Tinjauan Ekonomi, Industri Logistik dan Bahan Bakar Minyak Nasional Overview of the Economy, National Logistic Industry and Fuel Oil

Pandemi Covid – 19 yang melanda dunia mengakibatkan hampir seluruh negara mengalami negative growth dan beberapa negara menghadapi resesi ekonomi di tahun 2021. Dalam laporan World Economic Outlook yang dirilis pada bulan Januari 2021, lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 mengalami kontraksi 3,5%.

Kebijakan pemerintah untuk membatasi mobilitas masyarakat secara ketat guna mencegah penyebaran Covid – 19 telah menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat yang berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas consumen perseroan terutama konsumen yang bergerak di bidang produksi atau pabrik.

Dalam menghadapi dampak tersebut pemerintah telah mengeluarkan kebijakan stimulus penanganan Covid – 19 yang bertujuan untuk menopang daya tahan perusahaan atas dampak ekonomi yang disebabkan pandemi Covid – 19, utamanya disektor riil dan sektor vital lainnya.

Berdasarkan siaran pers Nomor HM.4.6/380/SET.M.EKON.3/11/2021 dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia menyatakan bahwa ekonomi triwulan III 2021 tetap tumbuh positif memberikan optimisme pencapaian target pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pada triwulan III tahun 2021 berhasil tumbuh positif sebesar 3,51% (yoY) atau 1,55% (qtq) meningkat dibandingkan trimulan ke II tahun 2021. Peningkatan efektivitas pengendalian Covid – 19 dan berlanjutnya program pemulihan ekonomi diperkirakan mampu menjaga momentum pemulihan ekonomi. Dengan demikian, permintaan domestik pada sisa akhir tahun 2021 akan tetap menguat seperti yang tercermin dari indeks keyakinan konsumen yang terus membaik serta penjualan kendaraan bermotor yang diperkirakan tetap tumbuh.

The Covid-19 pandemic that hit the world resulted in almost all countries experiencing negative growth and several countries facing an economic recession in 2021. In the World Economic Outlook report released in January 2021, the International Monetary Fund (IMF) predicts that global economic growth in 2020 will experience 3.5% contraction.

The government's policy to strictly limit people's mobility to prevent the spread of Covid-19 has caused a decrease in economic activity and people's purchasing power which has a direct or indirect impact on the performance and capacity of the company's consumers, especially consumers engaged in production or factories.

In dealing with this impact, the government has issued a stimulus policy for handling Covid-19 which aims to support the company's resilience to the economic impact caused by the Covid-19 pandemic, especially in the real sector and other vital sectors.

Based on press release Number HM.4.6/380/SET.M.EKON.3/11/2021 from the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia stated that the economy in the third quarter of 2021 continues to grow positively, providing optimism for achieving the target of sustainable economic growth, in the third quarter of 2020. 2021 managed to grow positively by 3.51% (yoY) or 1.55% (qtq) compared to the second quarter of 2021. The increase in the effectiveness of controlling Covid-19 and the continuation of the economic recovery program are expected to be able to maintain the momentum of economic recovery. Thus, domestic demand for the remainder of 2021 will continue to strengthen as reflected in the consumer confidence index which continues to improve and motor vehicle sales are expected to continue to grow.

Kebijakan Strategis Perseroan dalam Menghadapi Tantangan Strategic Policies of the Company Facing Challenges

Tantangan bagi sektor logistik pada tahun 2021 cukup besar, mengingat dampak pandemi Covid – 19 terasa di semua sektor termasuk di industri angkutan barang/logistik. Terdapat bidang logistik yang tidak terdampak Covid – 19, namun terdapat pula perseroan di bidang logistik yang terdampak misalnya dibidang jasa angkutan truk/import, jasa angkutan bahan baku industri (kontainer), jasa kegiatan logistik lainnya berkaitan dengan transaksi Bisnis to Bisnis (B to B).

Melihat kondisi tersebut, perseroan mengambil inisiatif untuk merumuskan kembali kebijakan strategis, antara lain melayani konsumen – konsumen yang masih tetap beroperasi menggunakan sistem On-Call, melakukan efisiensi unit kendaraan dan memaksimalkan unit kendaraan yang ada untuk melayani keperluan konsumen, dengan strategi sistem On – Call tersebut, setiap unit kendaraan dapat segera di pergunakan untuk setiap konsumen yang memerlukan dan apabila pengantaran telah terpenuhi maka kendaraan tersebut dapat segera melakukan pelayanan pengantaran ke konsumen berikutnya.

Terhadap penyalur Bahan Bakar Minyak, pada penghujung akhir tahun 2021 semakin membaik sejalan dengan permintaan ekspor dan domestik yang meningkat, impor non migas mulai menunjukkan kenaikan terbatas. Perbaikan lebih lanjut juga berasal dari defisit neraca migas yang mengecil, didorong oleh peningkatan ekspor minyak seiring dengan peningkatan harga minyak global dan volume ekspor. Tantangan penyalur BBM kedepannya terdapat kebijakan pertamina yaitu Program BBM Satu Harga yang akan mulai dilaksanakan secara bertahap oleh pemerintah.

Dalam mendukung upaya pemerintah terkait dengan pembatasan aktivitas ekonomi dan protokol kesehatan untuk mengendalikan penyebaran Covid – 19 yang lebih luas, Perseroan telah menyusun kebijakan penerapan protokol kesehatan di seluruh lingkungan kerja perseroan, antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan 5M ; Work From Home (WFH) dan penyesuaian waktu kerja, dan jam layanan kepada konsumen, mengurangi interaksi tatap muka, memasang pembatas (akrilik) di seluruh kantor, dan menyediakan alat rapid tes bagi seluruh karyawan. Serta setiap sopir yang melakukan pengangkutan telah di vaksin.

The challenges for the logistics sector in 2021 are quite large, considering the impact of the Covid-19 pandemic is felt in all sectors including the freight/ logistics industry. There are logistics sectors that are not affected by Covid-19, but there are also companies in the logistics sector that are affected, for example in the field of trucking/import services, industrial raw material transportation services (containers), other logistics activity services related to Business to Business (B to B) transactions.).

Seeing these conditions, the company took the initiative to reformulate strategic policies, including serving consumers who are still operating using the On-Call system, making vehicle unit efficiency and maximizing existing vehicle units to serve consumer needs, with the On-Call system strategy. With this, each vehicle unit can be immediately used for every consumer who needs it and if the delivery has been fulfilled, the vehicle can immediately provide delivery services to the next customer.

With respect to fuel oil suppliers, at the end of 2021 it is getting better in line with increasing export and domestic demand, non-oil and gas imports are starting to show a limited increase. Further improvement also came from a narrowing oil and gas balance deficit, driven by increased oil exports in line with rising global oil prices and export volumes. The challenge for fuel distributors in the future is Pertamina's policy, namely the One Price BBM Program which will be implemented gradually by the government.

In support of the government's efforts related to restrictions on economic activity and health protocols to control the wider spread of Covid-19, the Company has developed a policy for implementing health protocols in the entire company's work environment, among others by implementing the 5M health protocol; Work From Home (WFH) and adjustment of working hours, and hours of service to consumers, reducing face-to-face interactions, installing barriers (acrylic) in all offices, and providing rapid test kits for all employees. And every driver who carries out the transportation has been vaccinated.

Menghadapi tantangan di tahun 2021, perseroan konsisten untuk tetap berkomitmen mewujudkan visi dan misi, serta menjalankan arah kebijakan strategis perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan berpedoman pada nilai – nilai, visi dan misi perseron. Untuk menyiapkan perubahan komunikasi antara perseroan dan konsumen akibat dari penyebaran Covid – 19 sampai saat ini, perseroan memanfaatkan media elektronik.

Pencapaian Kinerja Performance Achievement

Di tengah berbagai tantangan selama masa pandemi di tahun 2021, secara umum perseroan masih menunjukkan hasil kinerja yang baik, mengingat perseroan masih dapat bertahan dan menjalankan kegiatan usaha ditengah masa pandemi Covid – 19.

Kinerja Perseroan selama tahun 2021 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Indikator pendapatan:

- a. Pendapatan Rp. 255.667.054.258,- pada tahun 2020 dan sebesar Rp. 276.523.184.119,- pada tahun 2021
- b. Pendapatan SPBU Rp. 60.007.537.032,- pada tahun 2020 dan sebesar Rp. 57.036.152.350,- pada tahun 2021
- c. Pendapatan dari Trading BBM Rp. 48.139.754.609,- pada tahun 2020 dan sebesar Rp. 63.058.467.869,- pada tahun 2021
- d. Pendapatan dari Trading Pelumas Rp. 7.417.501.822,- pada tahun 2020 dan sebesar Rp. 5.119.565.934,- pada tahun 2021
- e. Pendapatan dari usaha Logistik Rp. 109.677.393.833,- tahun 2020 dan sebesar Rp. 120.261.417.682,- pada tahun 2021
- f. Pendapatan dari Trading LPG Rp. 23.856.106.170,- pada tahun 2020 dan sebesar Rp. 120.261.417.682,- pada tahun 2021
- g. Pendapatan dari SPPBE Rp. 6.568.760.792,- pada tahun 2020 dan sebesar Rp. 6.801.934.898,- pada tahun 2021

2. Indikator lainnya:

- a. Persentase EBITDA pada tahun 2021 yaitu sebesar 8,22% dari periode sebelumnya sebesar 15,92% atau secara nilai rupiah EBITDA tahun 2021 Rp. 22.742.343.686,- dan pada tahun 2020 Rp. 40.702.749.475,-
- b. EBIT sales pada tahun 2020 sebesar 4,42% dan pada tahun 2021 adalah sebesar (1,09)%

Facing the challenges in 2021, the company is consistent in remaining committed to realizing the vision and mission, as well as carrying out the company's strategic policy directions that have been previously determined by referring to the company's values, vision and mission. To respond to changes in communication between the company and consumers as a result of the spread of Covid-19 to date, the company uses electronic media.

In the midst of various challenges during the pandemic period in 2021, in general the company still shows good performance results, considering that the company is still able to survive and carry out business activities in the midst of the Covid-19 pandemic.

The Company's performance in 2021, among others, are as follows:

1. Income indicators:

- a. Income Rp. 255,667,054,258,- in 2020 and amounting to Rp. 276.523.184.119,- in 2021
- b. Gas station income Rp. 60.007,537,032,- in 2020 and amounting to Rp. 57.036.152.350,- in 2021
- c. Income from Trading BBM Rp. 48,139,754,609,- in 2020 and amounting to Rp. 63.058.467.869,- in 2021
- d. Income from Lubricant Trading Rp. 7,417,501,822,- in 2020 and amounting to Rp. 5.119.565.934,- in 2021
- e. Revenue from Logistics business Rp. 109,677.393 .833,- in 2020 and amounting to Rp. 120.261.417.682,- in 2021
- f. Income from LPG Trading Rp. 23,856,106,170,- in 2020 and amounting to Rp. 120.261.417.682,- in 2021
- g. Income from SPPBE Rp. 6,568,760,792,- in 2020 and amounting to Rp. 6.801.934.898,- in 2021

2. Other indicators:

- a. The percentage of EBITDA in 2021 is 8,22% from the previous period of 15,92% or in rupiah value, EBITDA in 2021 is IDR 22.742.343.686,- and in 2020 IDR 40,702,749,475,-
- b. EBIT sales in 2020 was 4,42% and in 2021 it was (1,09)%

- c. Aktiva lancar yang sebesar Rp. 46.267.175.738,- pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 38.529.570.168,-
 - d. Aktiva tetap yang sebesar Rp. 333.357.956.430,- pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 293.931.834.672,-
 - e. Gross profit sebesar Rp 49.173.608.393,- pada tahun 2020 dan sebesar Rp. pada tahun 2021
 - f. Dari sisi rasio tidak terjadi perubahan yang signifikan antara lain debt to total asset rasio sebesar 72,82% pada tahun 2020 dan sebesar 77,44% tahun 2021
 - g. Debt to equity rasio dari 267,98% menjadi 343,31%
 - h. Dari sisi Account Receivable (AR) turn over terjadi peningkatan dari 37 hari menjadi 32 hari.
 - i. Persentase COGS mengalami peningkatan dari 80,77% menjadi 84,24%
 - j. Dari sisi gross profit margin terjadi penurunan 19,23% menjadi 15,76%
 - k. Dan akhirnya operating profit margin juga terjadi penurunan 4,52% menjadi 3,08%
- c. Current assets of Rp. 46,267,175,738,- in 2020 and in 2021 in the amount of Rp. 38.529.570.168,-
 - d. Fixed assets of Rp. 333,357,956,430,- in 2020 and in 2021 it is Rp. 293.931.834.672,-
 - e. Gross profit of IDR 49,173,608,393,- in 2020 and IDR. in 2021
 - f. In terms of ratios, there were no significant changes, including a debt to total asset ratio of 72.82% in 2020 and 77,44% in 2021
 - g. Debt to equity ratio from 267.98% to 343,31%
 - h. In terms of Account Receivable (AR) turn over has increased from 37 days to 32 days.
 - i. The percentage of COGS has increased from 80,77% to 84,24%
 - j. In terms of gross profit margin, there was an decrease from 19,23% to 15,76%
 - k. And finally the operating profit margin also decreased from 4,52% to 3,08%

Dari sisi proyek dapat dilaporkan bahwa pada tahun 2021, Inprase Group berhasil menjalin kerjasama baru dan perpanjangan kerjasama dengan konsumen perseroan, beberapa diantaranya adalah:

- Kerjasama dengan PT Softex Indonesia;
- Kerjasama pengangkutan BBM dengan beberapa konsumen existing dan baru baik di jalur laut maupun di jalur darat;

Dari sisi operasional, pada tahun 2021 Perseroan melakukan penambahan 8 (delapan) unit kendaraan untuk bagian transportasi di salah satu entitas anak perseroan sesuai dengan persyaratan dari PT Pertamina Patra Niaga, salah satu konsumen utama perseroan. Dan melakukan penyesuaian jumlah unit kendaraan sehingga utilisasi atas kendaraan dapat dimaksimalkan seluruhnya.

Pada tahun 2021, perseroan melalui entitas anak perseroan mendapatkan sertifikat penghargaan sebagai "The Best LPG Industry Sales"

From the project side, it can be reported that in 2021, Inprase Group succeeded in establishing new and extended collaborations with the company's customers, some of which are:

- Cooperation with PT Softex Indonesia;
- Cooperation in the transportation of fuel with several existing and new consumers, both by sea and by land;

From an operational perspective, in 2021 the Company would addition 8 (eight) vehicles for transportation in one of its subsidiaries in accordance with the requirement of PT Pertamina Patra Niaga and adjust the number of vehicle units so that vehicle utilization can be fully maximized.

In 2021, the company through its subsidiaries received a certificate of appreciation as "The Best LPG Industry Sales"

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance

Pada tahun 2021, Perseroan mulai menerapkan ketentuan keuangan berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan telah dilakukan dengan menyusun Rencana Kerja Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi Perseroan dalam menjalankan strategi berkelanjutan dan penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan berbagai hal dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan antara lain :

1. Pembentukan Tim Penerapan Keuangan Berkelanjutan;
2. Upaya – upaya dalam organisasi internal yang mendukung kebijakan keberlanjutan;
3. Bekerjasama dan bersinergi dengan mitra kerja untuk penerapan sistem keberlanjutan;

Sebagai upaya peningkatan kompetensi karyawan terhadap aksi keberlanjutan, perseroan melakukan pelatihan dan edukasi serta kampanye terkait penghematan dan peduli lingkungan.

Perseroan mengembangkan nilai – nilai keberlanjutan dalam bentuk penerapan budaya bersih dan kedulian penggunaan alat kerja kantor di dalam lingkungan kerja. Selain itu perseroan mulai mengurangi sampah plastik, diantaranya dengan mengganti penyediaan air minum kemasan dengan menyediakan gelas/tumbler serta penggunaan kantong ramah lingkungan dalam berbagai kegiatan acara.

Sebagai salah satu bentuk implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan portfolio dengan pelayanan kepada konsumen menggunakan kendaraan yang telah dilakukan uji emisi atau kendaraan yang telah teruji memiliki emisi yang rendah, sehingga dapat meminimalisasi efek gas rumah kaca, hal ini pun sejalan dengan strategi pengembangan bisnis perseroan.

In 2021, the Company will begin to implement the provisions of sustainable finance as regulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

The implementation of Sustainable Finance in the Company has been carried out by preparing a Sustainable Work Plan which is a guide for the Company in carrying out sustainable strategies and implementing sustainability principles in the Company's operations.

Throughout 2021, the Company has carried out various things in the context of implementing sustainable finance, including:

1. Formation of the Sustainable Finance Implementation Team;
2. Efforts in internal organizations that support sustainability policies;
3. Cooperating and synergizing with partners for the implementation of a sustainability system;

As an effort to increase employee competence towards sustainability actions, the company conducts training and education as well as campaigns related to saving and caring for the environment.

The Company develops sustainability values in the form of implementing a clean culture and concern for the use of office tools in the work environment. In addition, the company began to reduce plastic waste, including by replacing the supply of bottled drinking water by providing glasses/tumblers and using environmentally friendly bags in various events.

As a form of implementing sustainable finance, the Company seeks to increase its portfolio by providing services to consumers using vehicles that have been tested for emissions or vehicles that have been proven to have low emissions, so as to minimize the effects of greenhouse gases, this is also in line with the business development strategy. company.

Penerapan Tata Kelola yang Baik Implementation of Good Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan utama dalam melaksanakan aktivitas operasional perseroan. Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan staff berkomitmen untuk memastikan bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran senantiasa mendapat perhatian besar di setiap aktivitas perseroan. Perseroan memastikan seluruh kegiatan yang dijalankan telah sesuai dengan aturan dan kebijakan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

Pandemi Covid – 19 yang terjadi di tahun 2021 berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia sehingga pemerintah mengeluarkan regulasi untuk mengatasi permasalahan ini. Perseroan juga telah mendukung regulasi dari pemerintah dengan cara juga ikut turut serta mengeluarkan kebijakan – kebijakan sesuai dengan regulasi yang dikeluarkan pemerintah maupun regulator terkait dengan pandemi, sehingga aktivitas usaha perseroan dapat berjalan dengan baik.

Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan assessment GCG setiap semester yaitu posisi Juni dan Desember. Assessment dilakukan dengan cara menyusun analisis dengan cara menyusun analisis kecukupan dan efektifitas penerapan tata kelola yang dilakukan secara komprehensif dan terstruktur pada aspek governance structure, governance process dan governance outcome.

Hasil assessment penerapan tata kelola pada tahun 2021 dinilai cukup baik. Walaupun terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian, namun secara umum kelemahan tersebut kurang signifikans dan dapat dilakukan perbaikan. Salah satu aspek dalam prinsip tata kelola yang baik yaitu penerapan manajemen risiko telah dijalankan dengan baik.

Good Corporate Governance (GCG) is an inseparable part and becomes the main foundation in carrying out the company's operational activities. The Board of Commissioners, Board of Directors and all levels of management and staff are committed to ensuring that the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness always receives great attention in every activity of the company. The Company ensures that all activities carried out are in accordance with the rules and policies, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Covid-19 pandemic that occurred in 2021 had an impact on economic conditions in Indonesia, so the government issued regulations to overcome this problem. The company has also supported regulations from the government by participating in issuing policies in accordance with regulations issued by the government and regulators related to the pandemic, so that the company's business activities can run well.

The Company also continues to strive to improve the quality of GCG implementation. One of the steps taken is to conduct a GCG assessment every semester, namely the position of June and December. The assessment is carried out by compiling an analysis by compiling an analysis of the adequacy and effectiveness of the implementation of governance which is carried out in a comprehensive and structured manner in the aspects of governance structure, governance process and governance outcome.

The results of the assessment of the implementation of governance in 2021 are considered quite good. Although there are several weaknesses that need attention, in general these weaknesses are less significant and can be improved. One aspect of the principles of good governance is that the implementation of risk management has been carried out properly.

Tahun 2021, untuk mengantisipasi tantangan domestik dan global serta pandemic Covid – 19 yang dapat meningkatkan eksposur risiko, Perseroan mengambil langkah strategis secara cepat dalam mengadaptasi kondisi tersebut dengan tetap memelihara dan mengendalikan risiko serta permodalan yang ada dalam upaya mendukung pencapaian, pertumbuhan dan mempertahankan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing perseroan, pengelolaan manajemen risiko perlu dilakukan secara terintegrasi dan searah dengan strategi/rencana bisnis. Pengelolaan manajemen risiko bersifat konservatif dan forward looking dengan tujuan untuk meminimalisasi risiko yang dihadapi perseroan serta mengoptimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan juga telah menerapkan sistem pengendalian internal yang dilakukan dengan mangawasi setiap tindakan yang dilaksanakan oleh bagian atau tim kerja telah sesuai dengan prosedur. Dan tujuan dilaksanakan hal tersebut adalah untuk meningkatkan kebudayaan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan serta perundang – undangan yang berlaku.

In 2021, to anticipate domestic and global challenges as well as the Covid-19 pandemic that can increase risk exposure, the Company takes strategic steps quickly in adapting these conditions while maintaining and controlling risks and existing capital in an effort to support achievement, growth and maintain overall performance. while increasing the competitiveness of the company, risk management needs to be carried out in an integrated manner and in line with the strategy/ business plan. Risk management is conservative and forward looking with the aim of minimizing the risks faced by the company as well as optimizing added value for shareholders, managing capital comprehensively and ensuring profitability and sustainable business growth.

The Company has also implemented an internal control system which is carried out by monitoring every action carried out by the division or work team in accordance with the procedures. And the purpose of doing this is to improve the culture of compliance with the applicable provisions, regulations and laws.

Prospek Usaha Perseroan Company's Business Prospect

Pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi Covid – 19 diprediksi akan berjalan relatif cepat, apabila untuk jenis baru virus tersebut tidak bermutasi dan masyarakat telah divaksinasi. Mengingat kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan ke III tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 1,55% (q to q). Berdasarkan pada asumsi tersebut, Perseroan optimis dapat meraih kinerja yang baik di tahun 2022. Untuk itu, perseroan akan fokus pada penerapan kebijakan – kebijakan dalam menjalankan usahanya, diantaranya:

1. Modal Kerja

Perseroan memaksimalkan penggunaan modal kerja perseroan yang telah ada saat ini untuk mengembalikan kestabilan pendapatan perseroan.

Economic recovery due to the impact of the Covid-19 pandemic is predicted to run relatively quickly, if the new type of virus does not mutate and the community has been vaccinated. Considering the condition of Indonesia's economic growth in the third quarter of 2021, it grew by 1.55% (q to q).

Based on these assumptions, the Company is optimistic that it can achieve good performance in 2022. For this reason, the company will focus on implementing policies in running its business, including:

1. Working Capital

The company maximizes the use of the company's working capital to restore the stability of the company's income.

2. Pelayanan Pengangkutan

Meningkatkan pelayanan kepada konsumen dengan mematuhi peraturan dari pemerintah yaitu peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan Nomor 11 tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam yang di ikuti oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 66 tahun 2020 tentang Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor, dimana kendaraan perseroan secara bertahap telah dilakukan pengujian emisi kendaraan sehingga perseroan memberikan standar pelayanan yang semakin baik untuk konsumen.

2. Transportation Services

Improve services to consumers by complying with regulations from the government, namely the regulation of the minister of environment and forestry Number 11 of 2021 concerning Quality Standards for Engine Emissions with Internal Combustion which is followed by Governor Regulation Number 66 of 2020 concerning Motor Vehicle Exhaust Emission Tests, where the company's vehicles are gradually vehicle emission tests have been carried out so that the company provides better service standards for consumers.

3. Pendapatan

Menjaga pendapatan perseroan tetap stabil dengan mempertahankan sumber penghasilan dari konsumen – konsumen yang telah loyal kepada perseroan dengan jangka waktu yang cukup lama melalui peningkatan layanan.

3. Income

Keeping the company's revenue stable by maintaining sources of income from consumers who have been loyal to the company for a long period of time through service improvements.



Perubahan Komposisi Direksi Changes in Board of Directors Composition

Pada tahun 2021, Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Sehingga komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Bapak Eddy Purwanto Winata
Direktur : Adreanus Tatang

In 2021, the composition of the Company's Board of Directors will not change. So the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Mr. Eddy Purwanto Winata
Director : Adreanus Tatang

Apresiasi Appreciation

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2021 dengan membukukan kinerja yang cukup baik dibandingkan dengan tahun 2020. Atas nama Direksi kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Satu kebanggan juga bahwa tahun 2021 ini Perseroan berhasil tetap berkomitment serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh konsumen. Dan terakhir kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap lembaga profesi pendukung dan penunjang pasar modal, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI). KSEI dan semua pihak, kita akan terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan ini di tahun berikutnya menjadi lebih baik.

The Company has successfully passed 2021 by posting a fairly good performance compared to 2020. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all the directions given to the Board of Directors. The same appreciation was also conveyed to shareholders, customers, and business partners for their support, trust and cooperation. The Board of Directors also expresses gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and love in carrying out their respective duties and responsibilities as well as supporting efforts to realize the Company's vision, mission, and targets so that the Company can achieve strong and sustainable growth. It is also a matter of pride that in 2021 the Company has managed to remain committed and provide the best service for all consumers. And finally, we would also like to thank all professional institutions that support and support the capital market, to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX). KSEI and all parties, we will continue to maintain and even improve the performance of this company in the next year for the better.



Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama
President Director



PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company's Identity

Nama Perusahaan

Company Name

Bidang Usaha

Business fields

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Perdagangan Besar dan Distribusi Bahan bakar padat, cair dan minyak pelumas, gas dan produk yang berkaitan dengan itu serta Penyedia Jasa Logistik

Large Trades and Solid and liquid fuels, lubricants, gas and related products distribution, as well as logistics service providers

15 Januari 1988

January 15, 1988

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., Notaris di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988 sebagai pengesahan atas pendirian Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta No. 23 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008. Anggaran dasar Perseroan diubah terakhir kali dengan Akta No. 23 tanggal 12 April 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya Nomor: AHU-AH.01.03-0228099 tanggal 02 Mei 2019.

The company was established based on the Notary Deed No. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988 both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, SH., Notary in Cirebon. The deed was approved by the Menkumham based on Decree No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated 23 June 1988 as the endorsement of the establishment of the Company. The Articles of Association of the Company have been amended by Deed No. 23 dated 15 September 2008 regarding adjustments to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 made before Notary Mutiara Hartanto, SH., Notary in Jakarta. The deed was approved by Menkumham with its decision letter dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008.

	The articles of association of the Company were last amended by Deed No. 23 dated 12 April 2019 which was drawn up before Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights in her decision Number: AHU-AH.01.03-0228099 dated 02 May 2019.
Modal Dasar Authorized Capital	IDR 200.000.000.000,-
Modal Disetor Paid-in Capital	IDR 50.000.000.000,-
Pemegang Saham Shareholders	73.53% PT Surya Perkasa Sentosa 6.92% PT Sinar Ratu Sentosa 0.77% Bpk. Eddy Purwanto Winata 18.78% Masyarakat/Public
Kode Saham Ticker Symbol	INPS
Alamat Kantor Office Domicilie	Kegiatan Usaha Utama/Main Business Activities: Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 012 RW 002 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja Jakarta Utara - 14260
Telepone	Kantor Pusat/Head Office: Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G - 3H Jakarta Utara - 14350 62-21 658 37620, 658 37621 62-21 436 1876, 436 1877
Faksimili	62-21 65837838 62-21 436 1878
Surel/Email	corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Website	www.inprasegroup.co.id

Sekilas Perusahaan

Company's at a Glance

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk selanjutnya disebut dengan INPRASE adalah Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berdiri pada 15 Januari 1988. Meskipun berdiri pada tahun tersebut namun INPRASE sendiri sebenarnya secara bisnis sudah dimulai sejak tahun 1960-an yang dimulai dengan usaha perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil oleh pendiri perusahaan Alm. Bapak Surya Winata.

Dari tahun – ketahun perusahaan berkembang dari perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil kemudian dipercaya menjadi perusahaan distribusi bahan bakar minyak untuk Pertamina sampai dengan distribusi pelumas dan LPG dan pada akhirnya berkembang pula dengan masuk ke jalur distribusi bahan bakar minyak dan LPG ke retail melalui SPBU dan SPPBE, pada saat ini perusahaan juga membuka usaha dibidang logistik dan pergudangan.

INPRASE sendiri memiliki 5 anak perusahaan yang meliputi:

- Trasindo Sentosa yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi pelumas Pertamina, distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG untuk retail melalui SPBU dan SPPBE dan juga industri
- PT Barisan Nusantara yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi pelumas Pertamina
- PT Elpindo Reksa yaitu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi LPG bersubsidi dan pergudangan
- PT Ekatama Raya yaitu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan bahan kimia khusus, logistik umum, ekspor-impor, perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) baik secara ritel melalui SPBU maupun pasar industri.
- PT Jono Gas Pejagalan yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi dan transportasi LPG Non Subsidi.

Saat ini INPRASE memiliki 4 kantor cabang utama yang ada di Jakarta, Bandung, Cilegon, dan Samarinda, serta 3 kantor perwakilan yang ada di Surabaya, Semarang, dan Balikpapan.

Salah satu lompatan besar dan menjadi momen yang sangat penting yang dilakukan INPRASE adalah saat perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada awal April 2018 dengan kode saham INPS.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, hereinafter referred to as INPRASE, is a Domestic Capital Company (PMDN) which was founded on January 15, 1988. Even though it was established that year, INPRASE itself actually started in business since the 1960s which started with trading and transportation of materials. small-scale burn by the founder of the company Alm. Mr. Surya Winata.

From year to year the company developed from trading and small-scale fuel transportation, then it was trusted to become a fuel oil distribution company for Pertamina to distribution of lubricants and LPG and eventually it also expanded by entering the distribution channel of fuel oil and LPG to retail through SPBU and SPPBE Currently, the company is also opening a business in logistics and warehousing.

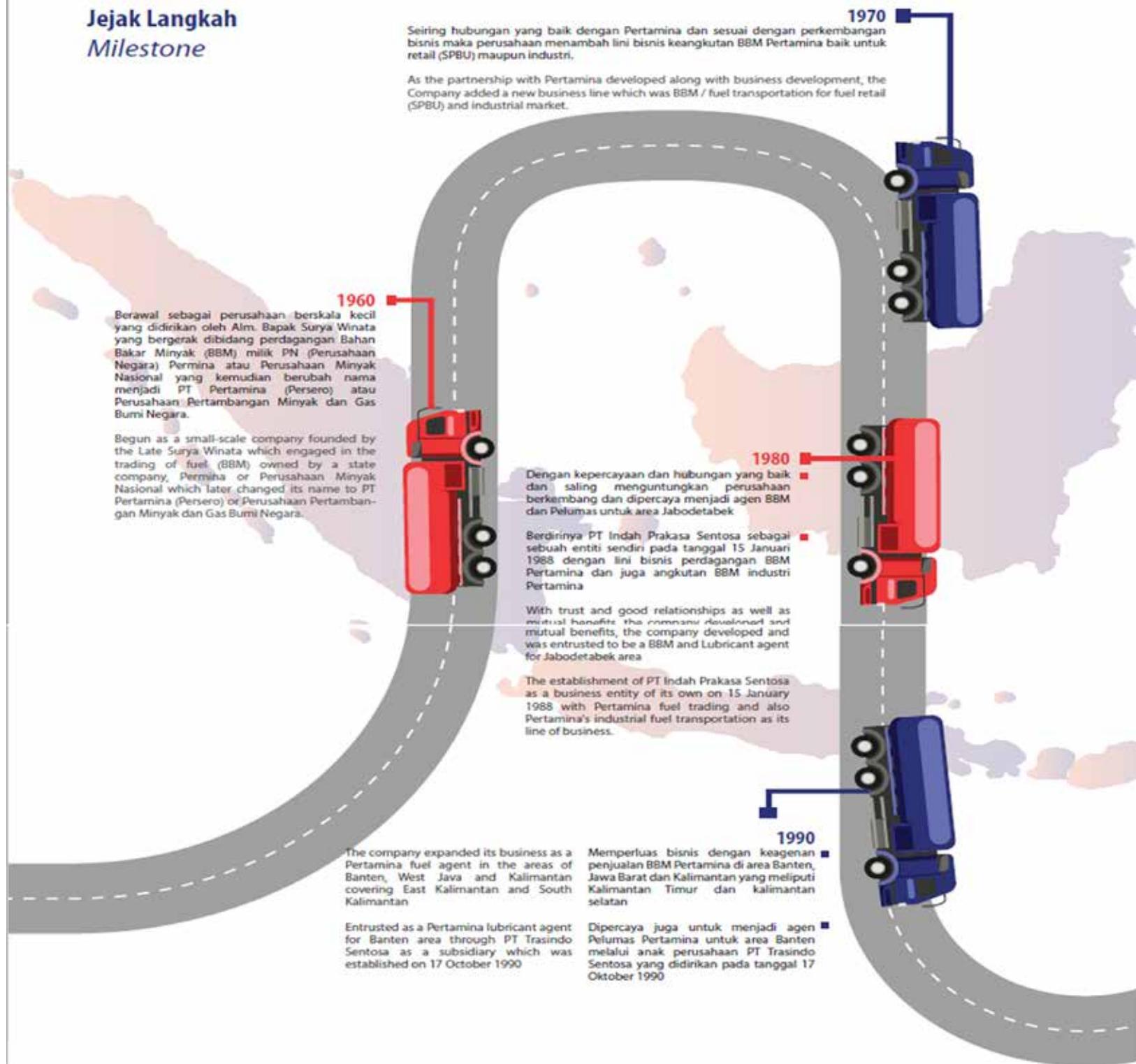
INPRASE itself has 5 subsidiaries which include:

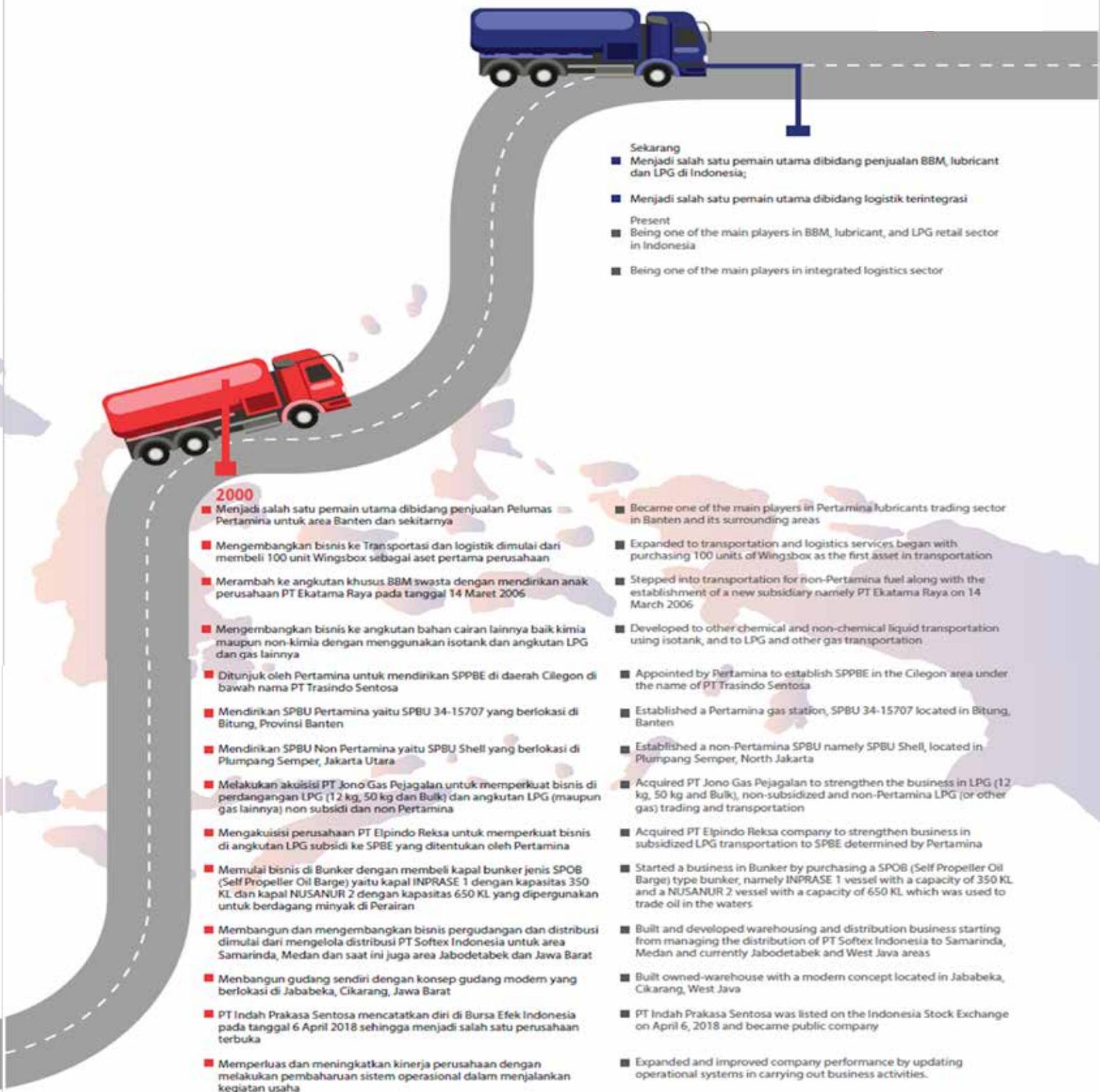
- PT Trasindo Sentosa, a company engaged in the distribution of Pertamina lubricants, distribution of fuel oil (BBM) and LPG for retail through gas stations and SPPBE and also industry
- PT Barisan Nusantara, a company engaged in the distribution of Pertamina lubricants
- PT Elpindo Reksa, a company engaged in subsidized LPG transportation and warehousing
- PT Ekatama Raya, a company engaged in the transportation of fuel oil (BBM) and special chemicals, general logistics, export-import, trade in petroleum fuels (BBM) both retail through gas stations and industrial markets.
- PT Jono Gas Pejagalan, a company engaged in the distribution and transportation of Non-Subsidized LPG.

Currently INPRASE has 4 (four) main branch office in Jakarta, Bandung, Cilegon and Samarinda, as well as 5 representative office in Surabaya, Semarang, Medan, Balikpapan and Banjarmasin.

One of the big jumps and a very important moment that INPRASE made was when the company conducted an initial Public Offering (IPO) in early April 2018 with the stock code INPS.

Jejak Langkah Milestone





Misi, Visi dan Nilai - Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Values

Visi

Menjadi Group Perusahaan Terkemuka di Indonesia di Bidang Penyedia Jasa Logistik, Perdagangan & distribusi, dan Retail Energi.

Misi

- Menyediakan barang dan jasa logistik terintegrasi dengan biaya efektif, efisien, fleksibel, dan nilai tambah bagi pelanggan;
- Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di seluruh aspek bisnis;
- Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergi dengan pemegang saham;
- Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi para pemegang saham.

Vision

To be the Leading Group of Companies in Indonesia in the Field of Logistics Service Providers, Trading & Distribution, and Energy Retail.

Mission

- To provide integrated logistics goods and services that are cost effective, efficient, flexible, and value added for customers;
- Developing competent human resources and creating a conducive work environment;
- Applying the principles of corporate governance in all aspects of the business;
- Build the capability and credibility of the company through a synergy strategy with shareholders;
- Increase the added vValue of the corporation for shareholders.



Nilai – Nilai Perusahaan

■ INTEGRITAS

Menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dan selaras kata dan perbuatan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, termasuk juga menjaga kerahasiaan perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut.

Ciri – ciri perilaku:

- Berani, jujur, tulus dan terbuka
- Dapat dipercaya
- Tidak saling menyalahkan
- Menjaga kerahasiaan perusahaan

■ INOVASI

Berpikir dan bertindak secara kreatif untuk menghasilkan terobosan baru dalam hal pemecahan masalah, mencari peluang – peluang agar dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien, mengemukakan ide – ide yang kreatif melalui pendekatan – pendekatan baru dan berani mengambil resiko.

Ciri – ciri perilaku:

- Kreatif dan Inovatif;
- Efektif dan efisien;
- Terbuka terhadap perubahan;
- Kemauan untuk belajar.

■ PROFESIONAL

Bertindak konsisten sesuai dengan kebijakan, kode etik perusahaan, dan nilai – nilai masyarakat. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan, etika dan nilai – nilai tersebut. Menjaga harkat dan martabat serta menghindarkan diri dari perbuatan tercela yang dapat merusak citra profesi dan perusahaan.

Company Values

■ INTEGRITY

Upholding honesty, sincerity, openness and in harmony with words and deeds while still observing the principle of prudence, including maintaining company confidentiality. Have an understanding and desire to conform to these policies and ethics.

Behavioral characteristics:

- Courageous, honest, sincere and open
- Can be trusted
- Don't blame each other
- Maintain company confidentiality

■ INNOVATION

Think and act creatively to produce new breakthroughs in problem solving, look for opportunities to do work more effectively and efficiently, come up with creative ideas through new approaches and dare to take risks.

Behavioral characteristics:

- Creative and Innovative;
- Effective and efficient;
- Be open to change;
- Willingness to learn.

■ PROFESSIONAL

Act consistently in accordance with policies, company code of ethics, and community values. Have an understanding and desire to conform to these policies, ethics and values. Maintain dignity and refrain from despicable acts that can damage the image of the profession and the company.

Ciri – ciri perilaku:

- Cepat, tepat dan akurat
- Bertanggung jawab
- Pekerja keras, cerdas dan teliti
- Berpengetahuan luas

▪ KEPUASAN PELANGGAN

Pelayanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan dengan cara mengenal pelanggan yang mana berarti memfokuskan upaya memahami dan memenuhi kebutuhan dan keinginan customer baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Ciri – ciri perilaku:

- Ramah tamah, hangat dan bersahabat
- Responsive dan proaktif
- Handal dan terpercaya
- Melayani dengan empati dan gairah

▪ KESELAMATAN

Bertindak konsisten dan selalu berupaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani di dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sehari – hari dengan bertindak sesuai dengan aturan dan regulasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Menjadikan budaya keselamatan sebagai hal yang dipahami dan diprioritaskan di dalam lingkungan pekerjaan dan kehidupan sehari – hari.

Ciri – ciri perilaku:

- Disiplin
- Aktif dan berkomitmen
- Peduli pada keselamatan dan lingkungan
- Konsisten dan mematuhi SOP aturan dan peraturan

Behavioral characteristics:

- Fast, precise and accurate
- To be responsible
- Hardworking, smart and conscientious
- Knowledgeable

▪ CUSTOMER SATISFACTION

Services that prioritize customer satisfaction by getting to know customers, which means focusing efforts on understanding and fulfilling customer needs and desires both from within and from outside the company.

Behavioral characteristics:

- Friendly, warm and friendly
- Responsive and proactive
- Reliable and reliable
- Serve with empathy and passion

▪ SAFETY

Acting consistently and always striving to ensure the integrity and perfection of body and spirit in the work environment and daily life by acting in accordance with occupational health and safety (K3) rules and regulations. Making safety culture understood and prioritized in the environment of work and daily life.

Behavioral characteristics:

- Discipline
- Active and committed
- Care for safety and the environment
- Be consistent and comply with SOP rules and regulations

▪ KERJASAMA TIM

Bekerja sama dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan efisien dan efektifitas dalam pekerjaan. Makna efisien dan efektif adalah bekerja dengan akurat, hemat dan tepat waktu untuk memberikan hasil yang berkualitas.

Ciri-ciri prilaku:

- Rasa memiliki dan bersatu;
- Keberagaman, memahami kelemahan dan kekuatan;
- Komunikasi baik;
- Motivasi.

▪ TEAM COOPERATION

Cooperate with others and become part of a group with the aim of increasing efficiency and effectiveness in work. The meaning of efficient and effective is to work accurately, economically and on time to provide quality results.

Behavioral characteristics:

- a sense of belonging and unity;
- Diversity, understanding weaknesses and strengths;
- Good communication;
- Motivation.



Bidang Usaha Perusahaan

Company Business Lines

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Industri, Percetakan, Pengangkutan, Perbengkelan dan Jasa.

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan antar pulau (interinsuler) dan bertindak sebagai supplier, leveransir, distributor, grosir, perwakilan, keagenan baik dari dalam maupun luar negeri untuk segala macam barang yang dapat diperdagangkan, antara lain yaitu bahan bakar minyak (BBM), penyaluran minyak tanah, pelumas dan gas elpiji, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang/badan lain secara komisi.

Kegiatan Usaha Penunjang

Secara garis besar bidang usaha perusahaan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- Perdagangan Energi yang berdasarkan pasarnya dibagi menjadi 2 yaitu:
 - Perdagangan BBM, LPG dan Pelumas untuk kebutuhan baik di darat dan laut;
 - Perdagangan BBM dan Pelumas untuk pasar retail melalui SPBU;
 - Penyaluran LPG melalui SPPBE.
- Transportasi dan Logistik terpadu yang meliputi Transportasi barang umum maupun khusus antara lain BBM, LPG, Pelumas, produk finish good (FMCG) dan cairan Bahan Kimia lainnya, pergudangan termasuk pengelolaan dan juga distribusi.

Based on Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main purposes and objectives of the Company are to undertake business in the fields of Trade, Development, Agriculture, Industry, Printing, Transportation, Workshop and Services.

Main Business Activities

Running a business in the inter-island trade sector (inter-insular) and acting as a supplier, supplier, distributor, wholesaler, representative, domestic and foreign agency for all kinds of goods that can be traded, including fuel oil (BBM), oil distribution land, lubricants and LPG gas, both for own calculations and for calculations of other people / bodies on a commission basis.

Supporting Business Activities

Broadly speaking, the lines of business of the company PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and Subsidiaries are grouped into two, namely:

- Energy Trading which is divided into 2 markets, namely:
 - Trade in fuel, LPG and lubricants for both land and sea needs;
 - Petrol and lubricants trade for the retail market through gas stations;
 - LPG distribution through SPPBE.
- Integrated transportation and logistics which includes general and special goods transportation including fuel, LPG, lubricants, finish good products (FMCG) and other chemical liquids, warehousing including management and distribution.

Detail kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah:

- Distribusi Bahan Bakar Minyak, Pelumas & LPG
 - Minyak Industri
 - Minyak Kapal (MFO 180, 380)
 - Minyak Retail
 - Pelumas Industri
 - Pelumas retail
 - LPG Industri
- Transportasi dan Logistik Terpadu:
 - Transportasi darat, laut, dan udara
 - Jasa Pengisian dan Pengangkutan LPG (SPPBE)
 - Pergudangan dan pengelolaan
 - Distribusi
 - Kontaner Depo
 - Forwarding

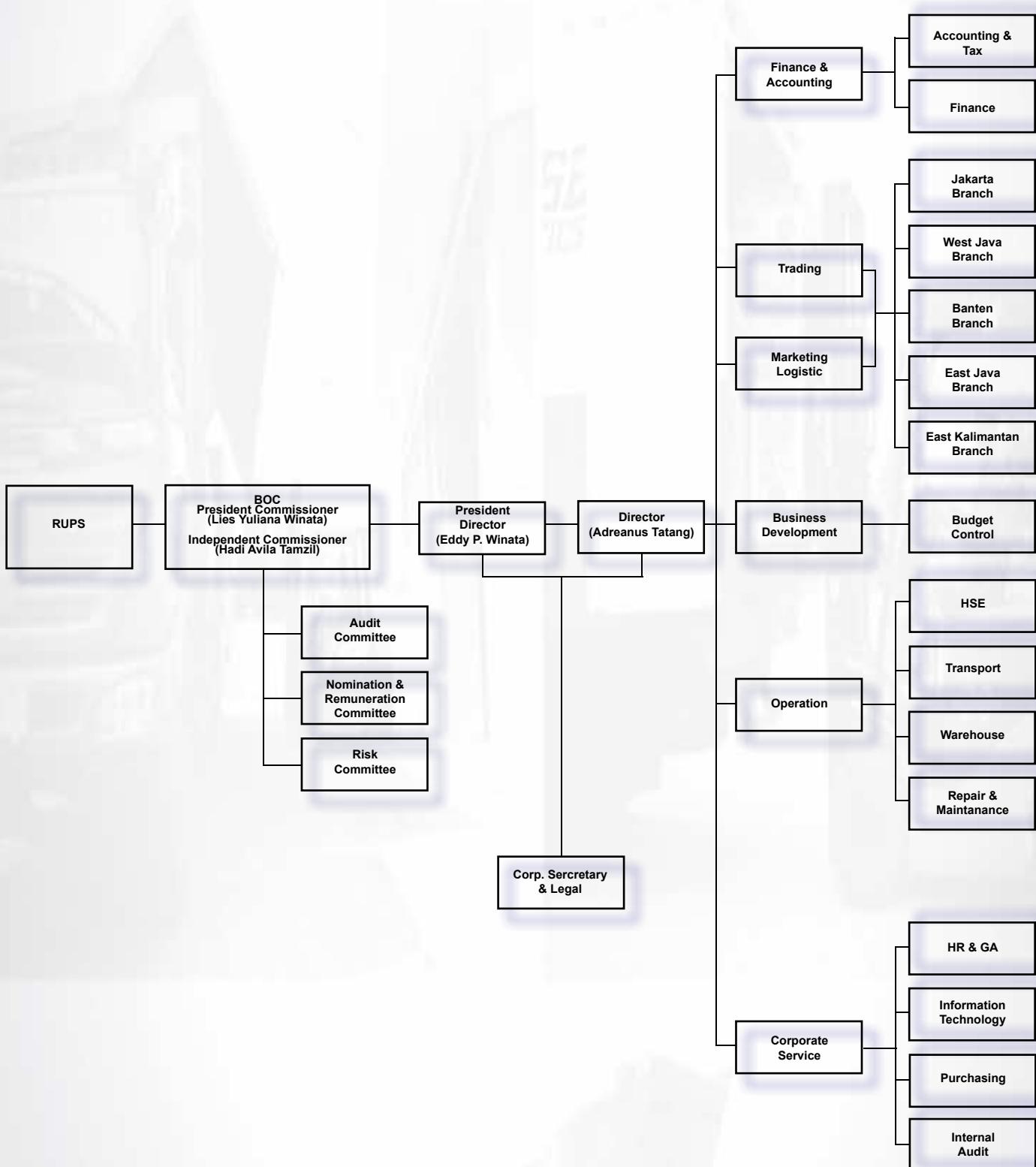
Details of business activities carried out by the Company are

- Distribution of Fuel Oil, Lubricants & LPG
 - Industrial Oil
 - Ship Oil (MFO 180, 380)
 - Retail Oil
 - Industrial Lubricants
 - Retail lubricants
 - Industrial LPG
- Integrated Transportation and Logistics
 - Land, sea and air transportation
 - LPG Filling and Transportation Service (SPPBE)
 - Warehousing and management
 - Distribution
 - Cashier Depot
 - Forwarding



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Direksi

Board Of Director's Profile



Eddy Purwanto Winata,
Direktur Utama/President Director

Warga Negara Indonesia, umur 50 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Woodbury University, United State of America (USA) pada tahun 1997. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Direktur. Mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2003.

Indonesian citizen, 50 years old. He obtained his Master of Business Administration from Woodbury University, United State of America (USA) in 1997. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 1999 and served as Director. Started serving as the President Director of the Company since 2003.

Dasar Pengangkatan:

Akta Nomor 03, tanggal 12 Desember 2017, yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0026511.AH.01.02. tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1996 - 1999	: Direktur PT Trasindo Sentosa
1999 - 2003	: Direktur PT Indah Prakasa Sentosa
1999 - 2008	: Direktur PT Surya Perkasa Sentosa
1999 - sekarang	: Direktur Utama PT Trasindo Sentosa
2003 - sekarang	: Direktur Utama PT Indah Prakasa Sentosa
2005 - 2013	: Komisaris PT Sinar Ratu Sentosa
2011 - sekarang	: Dengan jabatan terakhir Direktur PT ElpindoReksa
2013 - sekarang	: Direktur PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa
2017 - sekarang	: Direktur PT Trasindo Sentosa dan PT Barisan Nusantara Sentosa
2018 -sekarang	: Direktur utama PT Sinar Ratu Sentosa

Pelatihan/Pendidikan:

Tidak ada

Hubungan afiliasi

Mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Komisaris Utama dan salah satu pemegang saham utama atau pengendali.

Based of Appointment:

Deed Number 03, dated December 12, 2017, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0026511.AH.01.02.year 2017.

Prior to serving as President Director of the Company, he held several positions as follows:

1996 - 1999	: Director of PT Trasindo Sentosa
1999 - 2003	: Director of PT Indah Prakasa Sentosa
1999 - 2008	: Director of PT Surya Perkasa Sentosa
1999 - present	: President Director of PT Trasindo Sentosa
2003 - present	: President Director of PT Indah Prakasa Sentosa
2005 - 2013	: Commissioner of PT Sinar Ratu Sentosa
2011 - present	: With the last position as Director of PT ElpindoReksa
2013 - present	: Director of PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa
2017 - present	: Director of PT Trasindo Sentosa and PT Barisan Nusantara Sentosa
2018 - present	: Director of PT Sinar Ratu Sentosa

Training/Education:

Nothing

Affiliate relationship

Has a family relationship with the President Commissioner and one of the major or controlling shareholders.





Adreanus Tatang,
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, umur 54 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Management di STIE Gunung Sewu/Nusantara, Bukit Tinggi pada tahun 1968. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 2016 dan menjabat sebagai manager keuangan.

Indonesian citizen, 54 years old. He obtained his Master of Management degree at STIE Gunung Sewu / Nusantara, Bukit Tinggi in 1968. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 2016 and served as financial manager.

Dasar Pengangkatan:

Akta Nomor 23, tanggal 12 April 2019, yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0228099

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1991 – 1992	: Audit Assitant di PT Dua Berlian
1992 - 1993	: Accountant di PT Erindo Megah Prima
1995 - 1997	: Accounting Manager di PT Continental Megah Express
1998 - 1999	: Finance & Administration Manager di PT Jideco Indonesia
1999 - 2001	: Finance & Accounting Manager di PT Calmar Indonesia
2001 - 2011	: Finance & Administration Manager Senior di PT Adis Dimension Footwear
2011 – 2016	: General Manager Finance & Accounting di PT Royal Industries Indonesia
2016	: General Manager Finance & Accounting di PT Indah Prakasa Sentosa
2019-sekarang	: Direktur PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Pelatihan/Pendidikan:

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham Utama dan pengendali.

Based of Appointment:

Deed Number 23, dated April 12, 2019, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0228099

Prior to serving as Director of the Company, he held several positions as follows:

1991 - 1992	: Audit Assistant at PT Dua Berlian
1992 - 1993	: Accountant at PT Erindo Megah Prima
1995 - 1997	: Accounting Manager at PT Continental Megah Express
1998 - 1999	: Finance & Administration Manager at PT Jideco Indonesia
1999 - 2001	: Finance & Accounting Manager at PT Calmar Indonesia
2001 - 2011	: Finance & Administration Senior Manager at PT Adis Dimension Footwear
2011 - 2016	: General Manager Finance & Accounting at PT Royal Industries Indonesia
2016	: General Manager Finance & Accounting at PT Indah Prakasa Sentosa
2019 - present	: Director of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Training/Education:

Nothing

Affiliate Relationship

Does not have financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the main and controlling shareholders.



Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioner's Profile



Lies Yuliana Winata,
Komisaris Utama/President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 47 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master dari Curtin University, Australia pada tahun 1998. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Komisaris. Mulai menjabat sebagai Direktur Keuangan INPS sejak tahun 2017.

Indonesian citizen, 47 years old. He obtained his Master's degree from Curtin University, Australia in 1998. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 1999 and served as Commissioner. Started serving as INPS Finance Director since 2017.

Dasar Pengangkatan:

Akta Nomor 23, tanggal 12 April 2019, yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0228099

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- 1999-sekarang : beberapa jabatan di PT Trasindo Sentosa dengan jabatan terakhir sebagai Direktur.
- 1999 – 2017 : Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa
- 2017 – 2018 : Direktur PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
- 2017-sekarang : menjabat pertama kali sebagai komisaris dan dengan jabatan terakhir sebagai Direktur
- 2017-sekarang : Komisaris PT Elpindo Reksa
- 2017-sekarang : menjabat pertama kali sebagai komisaris dan dengan jabatan terakhir sebagai direktur PT Barisan Nusantara Sentosa
- 2019-sekarang : Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Pelatihan/Pendidikan:

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direktur Utama dan salah satu Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Based of Appointment:

Deed Number 23, dated April 12, 2019, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0228099

Prior to serving as the Company's President Commissioner, he held several positions as follows:

- 1999 - present : several positions at PT Trasindo Sentosa with the last position as Director.
- 1999 - 2017 : Commissioner of PT Indah Prakasa Sentosa
- 2017 - 2018 : Director of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
- 2017 - present : served as commissioner for the first time and with the last position as Director
- 2017 - present : Commissioner of PT Elpindo Reksa
- 2017 - present : served as commissioner for the first time and with the last position as director of PT Barisan Nusantara Sentosa
- 2019 - present : Commissioner of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Training/Education:

Nothing

Affiliate Relations

Has an affiliation relationship with a member of the President Director and one of the Main and Controlling Shareholders





**Ir. Hadi Avilla Tamzil,
Komisaris Independen/Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun, Beliau memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Katolik Parahayangan – Bandung. Bergabung pertama kali dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk pada tahun 2018 dengan menjabat sebagai Direktur Independen.

Indonesian citizen, 59 years old. He obtained an Engineering degree from Parahayangan Catholic University - Bandung. He first joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk in 2018 as an Independent Director.

Dasar Pengangkatan:

Akta Nomor 11, tanggal 19 Desember 2019, yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0376603

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1990 – 1998	: Senior Manager – Unit Head Public Sector Corporate Banking Group, Bank Niaga
1999 – 2004	: Senior Vice President – Kepala Divisi Investor Relation & Asset Disposal, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
2004 – 2007	: Managing Partner PT Primrose Gantari Indonesia
2007 – 2014	: Partner Corporate Finance & Transaction Support, RSM Indonesia
2014 – 2015	: Direktur Institutional Relations & Business Development, RSM Indonesia
2015 – 2017	: Chief Financial Officer, PT Dalle Engineering Construction
2017 – 2018	: Direktur PT JAF Asia Investment
2018 – 2019	: Direktur Independen dan Business Development PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
2019-sekarang	: Komisaris Independen PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.
2019-sekarang	: Komisaris Independen PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Based of Appointment:

Decree Number 11, dated December 19, 2019, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0376603

Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he held several positions as follows:

1990 - 1998	: Senior Manager - Unit Head Public Sector Corporate Banking Group, Bank Niaga
1999 - 2004	: Senior Vice President - Head of the Investor Relations & Asset Division Disposal, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)
2004 - 2007	: Managing Partner of PT Primrose Gantari Indonesia
2007 - 2014	: Partner Corporate Finance & Transaction Support, RSM Indonesia
2014 - 2015	: Director of Institutional Relations & Business Development, RSM Indonesia
2015 - 2017	: Chief Financial Officer, PT Dalle Engineering Construction
2017 - 2018	: Director of PT JAF Asia Investment
2018 - 2019	: Independent Director and Business Development of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
2019 - present	: Independent Commissioner of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.
2019 - present	: Independent Commissioner of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Pelatihan/Pendidikan:

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham Utama dan pengendali.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 periode sebagai Komisaris independen

Training/Education:

Nothing

Affiliate Relationship

Does not have financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the main and controlling shareholders.

Independence Statement

Has not served more than 2 terms as Independent Commissione



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Informasi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021 ditunjukan sebagai berikut:

- Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on the Company's shareholders as of December 31, 2021 is shown as follows:

- Major and Controlling Shareholders Structure



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Jumlah Nominal Nominal Value	Status
Mencapai 5% atau lebih/ 5% or More				
PT Surya Perkasa Sentosa	477,912,893	73.53 %	47,791,289,300	Badan Usaha Lokal <i>Local Business Entity</i>
PT Sinar Ratu Sentosa	45,000,000	6.92%	4,500,000,000	Badan Usaha Lokal <i>Local Business Entity</i>
Eddy Purwanto Winata	5,000,000	0.77%	500,000,000	Perorangan <i>Individual</i>
Publik	122,087,107	18.78 %	12,208,710,700	Perorangan dan Badan Usaha Lokal Maupun Asing <i>Individual and Local or Foreign Business Entities</i>
Total	650,000,000	100.00%	65,000,000,000	

- **Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

Sampai dengan akhir tahun 2021, Dewan Komisaris yang menjabat tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, namun Direksi yang menjabat memiliki saham sebesar 5,000,000 atau 0.77% saham dalam Perseroan.

- **Klasifikasi Pemegang Saham**

Status Pemegang Saham <i>Shareholder status</i>	Total Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham (Lembar Saham) <i>Number of Shares (share)</i>	Percentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Institusi/Intitution			
Institusi Asing/ <i>Foreign Institution</i>	2	6,700	0
Institusi Lokal/ <i>Local Institution</i>	13	586,313,300	90,19
Individu/Individual			
Individu Asing/ <i>Foreign Individual</i>	0	0	0
Individu Lokal/ <i>Local Individual</i>	416	63,680,000	9,81

Keterangan <i>Descriptions</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Execution Date</i>	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) (Shares) <i>Number of Shares Issued(Share)</i>	Harga Nominal (Rp) <i>Nominal Value(IDR)</i>	Harga Penawaran (Rp) <i>Offering Price(IDR)</i>	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) <i>Total of Outstanding Shares (Share)</i>
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offerings</i>	02 dan 03 April 2018	650,000,000	100	276	150,000,000
Pencatatan Saham Perdana <i>Initial Listing</i>	06 April 2018	650,000,000	100	276	150,000,000

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Pada tanggal 06 April 2018, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham dilakukan berdasarkan Surat Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Badan Pengawas Pasar Modal (OJK Bapepam) No. S-22/D.04/2018 tanggal 29 Maret 2018 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 150,000,000 saham kepada masyarakat. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp. 100,- rupiah dengan harga pelaksanaan Rp. 276,- rupiah.

On April 6, 2018, the Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange. The listing of shares is carried out based on the Letter of the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority and the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency (OJK Bapepam) No. S-22 / D.04 / 2018 dated 29 March 2018 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares to the public. The shares are offered with a nominal value of Rp. 100, - rupiah with an exercise price of Rp. 276, - rupiah.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Security Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham.

Until the end of 2021, the Company did not issue securities other than shares.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura

Subsidiary Associated Company and Joint Venture Company

Nama entitas Anak Perusahaan Name of Subsidiary Entity	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Bidang Usaha Business Line	Total Aset Total Assets
PT Trasindo Sentosa	99%	Penyaluran LPG dan BBM serta distributor Pelumas <i>LPG, BBM, and Lubricant Distributors</i>	87.399.927.310
PT Barisan Nusantara	99%	Distributor Pelumas <i>Lubricant Distributor</i>	3.455.296.686
PT Elpindo Reksa	99%	Transport LPG dan Pergudangan <i>LPG Transportation and Warehousing</i>	97.769.101.183
PT Ekatama Raya	99%	Transportasi BBM dan SPBU <i>BBM Transportation and SPBU</i>	70.640.903.301
PT Jono Gas Pejagalan	99%	Trading LPG dan Transportir LPG <i>LPG Trading and Transporter</i>	31.711.408.198

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga dan Profesi Institution and Profession	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya (Rp) Fee (Rp)
Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Rama Wendra Graha Mampang 2nd Floor Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta Selatan 12760 Telp. (021) 7985757, 7981957	Audit Laporan Keuangan Audit of the Financial Statements	2021	375.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara Telp. (021) 29745222, Fax. (021) 29289961	Mengelola Administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham perseroan. Management and Administration of shares and list of shareholders of the Company	2021	35.000.000
Pencatatan Efek Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 Telp : (021) 5150515, Fax (021) 5154153	Pencatatan dan Perdagangan Saham Share listing and trading	2021	275.000.000
Kustodian Sentral Efek Central Securities Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 Telp : (021) 5152855, Fax (021) 5154153	Mengelola Administrasi Rekening dan Penyelesaian Transaksi Saham Management of Administration of Accounts and Settlement of Share Transactions	2021	11.000.000

Alamat Perseroan, Entitas Anak Dan Kantor Cabang /Perwakilan

Company/Subsidiary/Branch Office/
Represtative Domicile

Kantor Pusat Head Office	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G – 3H, Jakarta Utara 14350 Telp: (021) 65837620, 65837621 Fax : (021) 65831848
Kantor Cabang Jakarta Jakarta Branch Office	Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta utara 14260 Telp: (021) 4303066
Kantor Cabang Cilegon Cilegon Branch Office	Jl. Raya Serang KM 5, Desa Serang – Kec. Kramatwatu (Samping Dealeer Nissan) Telp : (0254)8235070 dan (0254)390666
Kantor Cabang Cikampek Cikampek Branch Office	Jl. Kali Asin Desa Pangulah Utara RT 003/001, Kec. Kota Batu – Kab. Kerawang 41373 (Depan PO Bus Warga Baru) Telp : (0264) 8386056
Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office	Jl. Soekarno Hatta No. 678 – Bandung Telp : (022) 7503355
Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office	Jl. Yos Sudarso Arteri Utara No. 1 Komplek Pasindra K4/3. Semarang 50144 Telp : (024) 76451775
Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office	Jl. Tamblak Osowilangan No. 06 Surabaya Telp : (+62) 8123501346
Kantor Cabang Samarinda Samarinda Branch Office	Jl. Pelita No. 1 Kel. Harapan Baru Samarinda Seberang Kec. Loananan ilir 75243 Telp : (0541) 7268868/38
Kantor Cabang Jababeka Jababeka Branch Office	Elpindo Reksa, Logistic Center, Jababeka VII, Blok B No. 03B – Jawa Barat Telp: 0818 0619 0210

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

Pada tahun 2021, salah satu anak perseroan yaitu PT Jono Gas Pejagalan mendapatkan penghargaan pada kategori The Best LPG Industy Sales.

In 2021, one of the subsidiaries, its PT Jono Gas Pejagalan, received an award for category The Best LPG Industry Sales.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access To The Company's Data And Information

Untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat, akurat dan lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang–undangan, perseroan telah menyediakan akses informasi seluas – luasnya bagi Pemegang Saham, konsumen dan masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan setiap saat melalui :

Sekretaris Perusahaan – Corporate Secretary
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G – 3H, Jakarta Utara 14350
Telp : (021) 65837620 / Fax : (021) 65837830
Email : corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Website: <https://www.inprasegroup.co.id/>

To obtain quick, precise, accurate, and complete information in accordance with regulations and legislation, the Company has provided the widest possible access to information for Shareholders, customers and the public, as well as all stakeholders to get more information about the Company at any time through:

Informasi Pada Website Perusahaan

Information on Company Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi, baik yang bersifat korporasi maupun terkait produk dan jasa. Informasi tersebut dapat diakses dengan mudah setiap saat setiap waktu oleh masyarakat luas melalui situs web perusahaan dengan alamat <https://www.inprasegroup.co.id/>.

Tabel Pemenuhan Informasi pada situs perusahaan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 sebagai berikut:

Following the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company carries out information disclosure, both corporate and related to products and services. This information can be accessed easily any time by public through the company's website at <https://www.inprasegroup.co.id/>.

Table of fulfillment of information on the Company's website following the POJK No. 8/POJK.04/2015

No.	Cakupan Informasi Information Coverage	Ketersediaan di situs web perseroan Availability on the company website
1	Informasi Umum General Information	✓
2	Informasi bagi Pemodal atau Investor Investors Information	✓
3	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	✓
4	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	✓

Peristiwa Penting

Significant Events



Pada tanggal 02 Februari 2021, PT Indah Prakasa mengadakan Public Expose Insidentil yang memberikan pemaparan mengenai klarifikasi atas pergerakan harga saham Perseroan yang sepenuhnya memang diakibatkan oleh transaksi oleh para pemegang saham pada market Bursa.

On February 2, 2021, PT Indah Prakasa held an Incidental Public Expose which provided an explanation regarding the clarification of the movement of the Company's share price which was entirely caused by transactions by shareholders on the Stock Exchange market.



30 April 2021 – Di tengah kondisi pandemi Covid – 19 saat ini, tidak mengurangi kenyamanan dan kebersamaan dalam menyambut hari lebaran yang sebentar lagi akan datang, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, kegiatan ini berjalan dan berakhir dengan baik.

Minal Aidin Wal Faizin – Mohon Maaf Lahir dan Batin.

April 30, 2021 – In the midst of the current Covid-19 pandemic, it doesn't reduce enjoyment and togetherness in welcoming Eid which will soon come, while still paying attention to health protocols, this activity went on and ended well.



30 April 2021 - Buka puasa bersama dilaksanakan juga pada kantor cabang yang ada di semper. Dengan dihadiri oleh para karyawan yang berada di kantor cabang, acara berlangsung dengan cukup hikmat menyambut datangnya hari lebaran yang telah semakin dekat.

April 30th , 2021 – iftar together will also be held at the branch office in semper. With the presence of employees at the branch office, the event took place quite wisely to welcome the approaching Eid day.



Pada tanggal 07 Mei 2021, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan Public Expose terbatas. Memperhatikan protokol dan arahan dari pemerintah, perseroan mengadakan kegiatan tersebut terbatas dan yang dapat menghadiri RUPS adalah pihak yang menerima undangan.

On May, 7th 2021, the company has held the Annual General Meeting od Shareholders and a limited Public Expose. Observing the protocols and directives from the government, the company held limited activities and those who could attend the GMS were those who received the invitation.



Penjaringan – 19 Juli 2021

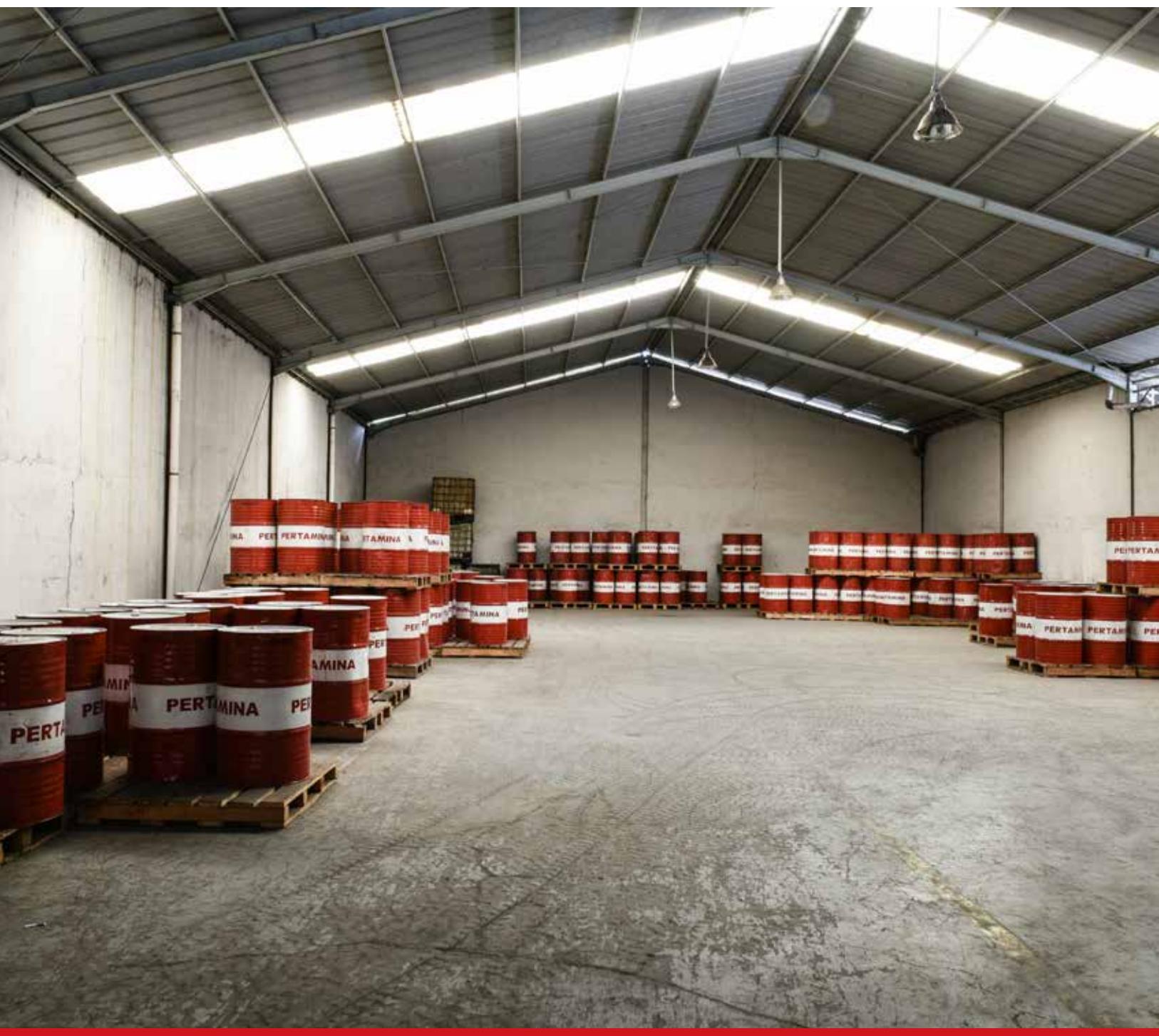
Pelaksanaan pemberian hewan kurban merupakan agenda rutin, yang dilaksanakan setiap tahun oleh SPBU Gedong Panjang yang diserahkan kepada masjid setempat. Penyerahan secara simbolis dilakukan oleh perwakilan dari SPBU Gedong Panjang mewakili perusahaan secara langsung.

The implementation of giving sacrificial animals is a routine agenda, which is carries out every year by the Gedong Panjang Gas Station, which is handed over to the local mosque. The symbolic handover was carried out by representatives of the Gedong Panjang Gas Station representing the company directly.



Menjelang akhir tahun 2021, perseroan menyelenggarakan acara tukar kado dan serangkaian acara penutupan tahun 2021 serta penyambutan awal tahun 2022.

Towards the end of 2021, the company held a gift exchange event and a series of closing events for 2021 and welcoming the beginning of 2022.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis



Tinjauan Industri

Industry Overview

Perkembangan Perseroan saat ini tidak terlepas dari Revolusi Industri yang memberikan dampak perubahan di beberapa sektor antara lain di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi dan teknologi. Untuk bidang transportasi Perseroan yang telah menjalankan kegiatan usaha sejak tahun 1960 – an sudah melewati pasang surutnya bisnis yang salah satu faktor penyebabnya adalah Revolusi Industri.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, saat ini distribusi pendapatan Perseroan sudah hampir seimbang antara bisnis perdagangan energi (BBM, Pelumas, LPG) dengan bisnis logistik dan distribusi. Hal ini tentu juga mengurangi resiko bisnis perusahaan dan memperkuat kapabilitas Perseroan. Pertumbuhan untuk sektor – sektor tersebut per tahun cukup tinggi, dan hal tersebut dipengaruhi kebijakan – kebijakan pemerintah antara lain penggunaan LPG untuk kebutuhan rumah tangga serta kebijakan pengalihan penggunaan premium ke pertalite yang merupakan bahan bakar minyak yang lebih ramah lingkungan, sehingga Perseroan terus melakukan ekspansi dan turut serta berkontribusi sesuai dengan kebijakan pemerintah dengan cara lebih sering menawarkan pertalite dan pertamax kepada konsumen yang datang ke SPBU.

Perseroan sepanjang tahun 2021 mempertahankan penjualan BBM dengan memfokuskan pemenuhan BBM terhadap sektor pertambangan dan industri terhadap kebutuhan konsumen existing. Pada penghujung tahun 2021 pelayanan logistik kembali memberikan pelayanan seperti semula setelah kebijakan pembatasan dari pemerintah dilakukan pelonggaran.

The current company development is inseperable from the industrial revolution that gives transformational effect in several sectors such as manufacturing, mining, transportation, and technology. In terms of transportation sector, the company which has been running the business in this sector since 1960 has already passed the ups and downs of which caused by industrial revolution.

Along with the development of the company, currently the company revenue distribution has been almost equal in energy retail (fuel, lubricants, and LPG), logistics and distribution. It would also reduce business risk and strengthen the company's capability. The annual growth in those sectors is quite high, and it correlates with government policies including the policy on LPG for household use, as well as the policy on the use of pertalite over premium which is more environmental friendly. This leads the company to make expansion and contribution in accordance with the government policies by more often offering pertalite and pertamax to consumers who come to the gas station.

Throughout 2021, the company will increase fuel sales by focusing on the fulfillment of fuel for mining, and industrial sectors for exiting consumers. At the end of 2021, logistics services has been to providing services as before after the government's restrictive policy was relaxed.

Tinjauan Opeasional

Industry Overview

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mendapatkan pendapatan sebesar Rp 276.523.184.119,- ditahun 2021 dan sebesar Rp. 255.667.054.258,- pada tahun 2020.

The company recorded income IDR 276.523.184.119,- in 2021 and IDR 255.667.054.258 in 2020.

Strategi Pengembangan Layanan dan Jaringan

Network and Service Development Strategy

Industri transportasi merupakan industri jasa yang sangat mengedepankan aspek pelayanan kepada para konsumen. Selain itu, keberadaan kantor cabang maupun layanan secara digital juga menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan di industri pengangkutan transportasi. Perseroan sangat menyadari hal tersebut, sehingga sepanjang tahun 2021, perseroan tidak melakukan penambahan kantor cabang secara fisik, namun memberikan pelayanannya melalui media elektronik, seperti salah satunya melaksanakan kontrak kerjasama dengan salah satu vendor penyedia jasa transportasi melalui aplikasi yaitu Ritase, sehingga konsumen akan lebih mudah untuk memantau, melakukan pembuatan order dan melihat history dari pengiriman. Dan aplikasi tersebut dapat diakses menggunakan mobile phone dan pengajuan order menggunakan email kepada perseroan. Hal ini tentunya juga mendukung peningkatan kemampuan dan keterampilan SDM yang menjadi peningkatan layanan.

The transportation industry is a service industry that prioritizes aspects of service to consumers. In addition, the existence of branch offices and digital services is also a very important factor in determining success in the transportation industry. The company is very aware of this, so that throughout 2021, the company does not add physical branch offices, but provides its services through electronic media, such as carrying out a cooperation contract with one of the transportation service providers through the application, namely Ritase, so that consumers will find it easier to monitor, make orders and view the history of shipments. And the application can be accessed using a mobile phone and submitting orders using email to the company. This, of course, also supports the improvement of HR capabilities and skills which become service improvements.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

1. Strategi Pelayanan Pengangkutan

- a. Meningkatkan pelayanan pengangkutan ke konsumen yang telah loyal kepada perseroan dengan melakukan pengiriman kepada tujuan sampai tepat pada waktunya;
- b. Menerapkan sistem kerja K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) dari sejak sebelum kendaraan berangkat sampai telah kembali atau selesai melakukan pengangkutan;
- c. Menerapkan zero lossis, yaitu menjaga kondisi BBM yang diangkut tidak mengalami kekurangan;
- d. Memaksimalkan kinerja kendaraan pengangkutan dengan memastikan pengiriman sampai tepat pada waktunya.

1. Transport Service Strategy

- a. Improving transportation services to consumers who have been loyal to the company by sending them to their destination on time;
- b. Implementing a work system of K3 (occupational health and safety) from before the vehicle departs until it has returned or has finished transporting;
- c. Implement zero lossis, namely maintaining the condition of the fuel being transported does not experience a shortage;
- d. Maximize the performance of haulage vehicles by ensuring deliveries arrive on time.

2. Strategi Pendapatan

- a. Mempertahankan konsumen yang melakukan pembayaran tepat waktu;
- b. Menjaga loyalitas konsumen dengan peningkatan layanan;

2. Revenue Strategy

- a. Retain customers who make payments on time;
- b. Maintain customer loyalty by improving services;

Kinerja Operasional

Operational Performance

Secara umum, kegiatan usaha yang dilakukan perseroan adalah melakukan pengangkutan barang dan BBM kepada konsumen serta memberikan jasa pengangkutan terkait lainnya. Perseroan telah menetapkan strategi pengembangan bisnis yang tepat sehingga kinerja perseroan tetap dapat terjaga dan berlangsung cukup baik bahkan dalam kondisi Covid – 19 sepanjang tahun 2021.

In general, the company's business activities are transporting goods and fuel to consumers and providing other related transportation services. The company has determined the right business development strategy so that the company's performance can be maintained and run quite well even in the conditions of Covid-19 throughout 2021.

Tinjauan Operasi Kegiatan Usaha

Operations Review per Business Segment

Perseroan melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

1. Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas
2. SPPBE
3. Transportasi dan logistik
4. Lainnya

The Company reports operating segments based on PSAK 5 based on products and services which are grouped into the following categories:

1. Agency for fuel oil, lubricants and gas
2. SPPBE
3. Transportation and logistics
4. Others

Segmen Operasi

Operation Segment

Uraian Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas Agents of fuel, lubricant and gas	SPPBE	Transportasi dan Logistik Transportation and Logistic	Jumlah Total
31 Desember 2021/ December 31,2021				
Pendapatan/ Revenues	149.459.831.539	6.801.934.898	120.261.417.682	276.523.184.119
Laba bruto/ Gross profit	17.921.259.849	941.816.526	24.720.215.185	43.583.291.560
Pendapatan bunga/ Interest income	3.603.024	225.545	1.473.588	5.302.157
Bunga pinjaman/ Interest on loans	(11.358.042.777)	(255.720.214)	(6.113.281.525)	(17.727.044.516)
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(2.720.200.427)	(251.922.351)	(22.778.010.159)	(25.750.632.937)
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	(1.021.682.966)	(62.706.403)	(2.073.325.558)	(3.157.714.927)
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	(21.189.749.699)	(32.821.351)	(9.969.363.664)	(31.191.934.714)
Informasi lainnya/ Other information				
Aset segmen dilaporkan/ Segment assets reporting	224.590.632.432	10.221.146.677	180.692.024.159	415.503.803.268
Liabilitas segmen dilaporkan/ Segment liabilities reporting	173.918.656.428	7.915.058.959	139.941.976.222	321.775.691.609
31 Desember 2020/ December 31,2020				
Pendapatan/ Revenues	139.420.899.633	6.568.760.792	109.677.393.833	255.667.054.258
Laba bruto/ Gross profit	19.181.080.161	1.010.488.602	28.982.039.630	49.173.608.393
Pendapatan bunga/ Interest income	10.962.535	753.007	5.280.045	16.995.587
Bunga pinjaman/ Interest on loans	(8.291.345.432)	(214.144.919)	(6.436.661.203)	(14.942.151.554)
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(2.712.618.169)	(255.528.599)	(26.433.644.625)	(29.401.277.239)
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	(1.289.705.932)	(57.105.721)	(2.150.465.586)	(3.497.277.239)
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	(11.581.587.973)	87.644.542	(5.806.785.176)	(17.300.728.607)
Informasi lainnya/ Other information				
Aset segmen dilaporkan/ Segment assets reporting	247.519.115.925	11.661.765.691	194.714.362.265	453.895.243.881
Liabilitas segmen dilaporkan/ Segment liabilities reporting	180.254.217.753	8.492.606.498	141.799.492.634	330.546.316.885

Sampai akhir tahun 2021, jumlah armada Perseroan adalah sebanyak sebagai berikut:

Until the end 2021, the number of vehicle owned by the company is as follows:

Jenis Mobil	Jumlah	Car Type
Wing Box	41	Wingsbox
Head	42	Trailer
Truk	144	Tank
Jumlah	227	Total





Kinerja Keuangan Financial Performance

Posisi Keuangan		
Uraian	2021	2020
Asset/Assets	415.503.803.268	453.895.243.881
Liabilitas/Liability	321.775.691.609	330.546.316.885
Ekuitas/Equity	93.728.803.268	123.348.926.996
Total/Total	415.503.803.268	453.895.243.881

Rasio Keuangan		
Uraian	2021	2020
Current Ratio	0,31	0,24
Cash Ratio	0,04	0,01
Quick Ratio	0,11	0,19
Debt to Total Aset	0,77	0,73
Debt to Equity Ratio	3,43	2,68
%COGS	4,24%	80,77%
Gross profit margin	15,76%	19,23%
Operating profit margin	3,08%	4,33%

ASSET

Asset lancar Perseroan sebesar Rp. 38.529.570.168,- pada 31 Desember 2021 dan Rp. 46.267.175.738,- Pada 31 Desember 2020. Sedangkan secara keseluruhan total aset Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 453.895.243.881,- dan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 415.503.803.268,-

ASSET

The current assets IDR 38.529.570.168,- 31 December 2021 and IDR 46,267,175,738 in 31 December 2020. While overall total Assets in 31 December 2020 is IDR 453,895,243,881 and in 31 December 2021 IDR 415.503.803.268,-

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp. 195.683.515.705,- Pada 31 Desember 2020 dan Rp. 295.685.032.740,- pada 31 Desember 2021. Sedangkan liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp. 134.862.801.180,- pada 31 Desember 2020 dan Rp. 26.090.658.869,- pada 31 Desember 2021.

LIABILITY

The short-term liability in 31 December 2020 was IDR 195,683,515,705 and 31 December 2021 was IDR 295.685.032.740,- While long-term liability was IDR 134,862,801,180 in 31 December 2020 and IDR 26.090.658.869,- 31 December 2021.

EKUITAS

Ekuitas perseroan sebesar Rp. 123.348.926.996,- Pada 31 Desember 2020 dan sebesar Rp. 93.728.111.659,- pada 31 Desember 2021.

EQUITY

company's equity is Rp. 140,907,844,369,- On December 31, 2019 and in the amount of Rp 93.728.111.659,- on December 31, 2020.

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya logistik dan trading BBM telah membukukan pendapatan sebesar Rp. 255.667.054.258,- pada tahun 2020 dan membukukan kembali pendapatan sebesar Rp 276.523.184.19,- pada tahun 2021. Dengan beban pajak sebesar Rp. 3.497.277.239,- di tahun 2020 dan sebesar Rp 3.157.714.927,- di tahun 2021.

PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In logistics and fuel trading, the Company obtained IDR 255,667,054,258 in 2020 and obtained IDR 276.523.184.19,- In 2021. With tax expense which amounted IDR 3,497,277,239 In December 2020 and was IDR Rp 3.157.714.927,- in 2021.

Keterangan	2021	2020
Pendapatan/income	276.523.184.119,-	255.667.054.258
Laba Kotor/Gross Profit	43.583.291.560,-	49.173.608.393
Laba Usaha/Net Profit	8.509.206.670,-	11.063.807.792
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Profit Before Income Tax	(28.034.219.787)	(13.803.451.368)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan/ (Expense) Income Tax	(3.157.714.927)	(3.497.277.239)
Laba Tahun Berjalan/ Net Income Current	(31.191.934.714)	(17.300.728.607)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak /Other Comprehensive Income Current Year After Tax	1.571.119.377	(258.188.766)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income	(29.620.815.337)	(17.558.917.373)

Secara keseluruhan, Perseroan masih membukukan laba komprehensif pada tahun 2020 sebesar Rp. 13.803.451.368,-. Rugi komprehensif Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 28.034.219.787,-

Sepanjang tahun 2021 Indonesia masih di serang pandemi Covid – 19, yang cukup berdampak bagi seluruh sektor tidak terkecuali pada sektor jasa, dimana para konsumen yang pabrik yang biasanya beroperasi, menjadi tidak beroperasional atau melakukan kegiatan operasional secara terbatas. Apabila pandemi Covid – 19 berakhir maka prospek bisnis dapat kembali menjadi normal kembali yang tentunya didorong oleh manajerial yang baik.

Overall, the Company still posted a comprehensive profit in 2020 of IDR 13,803,451,368,-. The Company's comprehensive loss in 2021 is IDR 28,034,219,787,-

Throughout 2021, Indonesia is still under the attack of the Covid-19 pandemic, which has quite an impact on all sectors, including the service sector, where consumers who normally operate factories become inoperative or carry out limited operational activities. If the Covid-19 pandemic ends, the business prospects can return to normal again which is certainly driven by good management.

Arus Kas Cash Flow

Uraian/ Description	2021	2020
Arus Kas Bersih Diperoleh dari aktivitas Operasi /Net Cash Flow from Operating Activities	40.335.944.233	66.155.905.582
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi/ Net Cash Flow from (used in) Investing Activities	16.188.906.953	(1.251.061.607)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan/ Net Cash Flow from (Used in) Financing Activities	(57.950.879.056)	(64.690.411.774)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/ Net Increase (Descrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.426.027.870)	214.432.201
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun/ Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	2.291.779.063	2.077.218.406
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/ Cash and Cash Equivalent at the End of Year	865.884.245	2.291.779.063

(dalam rupiah/In Rupiah)

Kas Neto Digunakan untuk aktivitas Operasi

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp. 40.335.944.233,- Pada tahun 2021, biaya tertinggi untuk operasional Perseroan adalah pembayaran kepada pemasok lainnya yaitu sebesar Rp. 185.368.960.357,- Selanjutnya biaya operasional sebesar Rp. 54.342.958.274,-

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada aktivitas Pendanaan tahun 2021, posisi Kas Neto pada aktivitas pendanaan tahun 2021, posisi Kas Neto Perseroan banyak pengeluaran sebesar Rp 57.950.879.056,-. Penerimaan Perseroan pada aktivitas pendanaan ini tidak adanya penerimaan hutang lembaga keuangan lainnya. Pengeluaran terbesar untuk aktivitas Pendanaan pada pembayaran hutang dan bunga serta lembaga keuangan lain nya sebesar Rp 29.582.174.644,-

Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada akhir tahun 2021, dari seluruh aktivitas Perseroan baik Operasi, Investasi, maupun pendanaan, Perseroan membukukan Saldo Kas dan setara kas sebesar Rp 2.291.779.063,- Untuk mengukur tingkat keterisian dari unit yang ada, Perseroan membuat satu sistem pelaporan dari setiap pool, cabang dan unit bisnis dengan form laporan standar seperti di bawah.

Net Cash Used in Operating Activities

Net cash provided by operating activities was IDR 40.335.944.233,- in 2021, the highest cost for the Company's operation is payment to other suppliers was IDR 185.368.960.357,- furthermore, the operational cost was IDR 54.342.958.274,-

Net Cash from Financing Activities

in funding activities in 2021, the Company's Net Cash position has a lot of expenditure of Rp. 57,950,879,056,- The Company's revenue from this funding activity does not include the receipt of debt from other financial institutions. The largest expenditure for financing activities on debt and interest payments as well as other financial institutions is Rp. 29,582,174,644,-

Cash and Cash Equivalent at the End of Year

In the end of 2021, cash and cash equivalent was amounted to IDR Rp 2.291.779.063,- from all Company's activities including operational, investing, and financing. The occupancy rate of the existing unit, the Company made a reporting system for each pool, branch, and business unit using a standardisation report as shown below.



Kemampuan Membayar Hutang

Debt Repayment Capacity

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total asset. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 adalah sebesar 3,43% dan 2,68%. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total asset per tanggal 31 Desember 2021 sebesar 0,77% dan per 31 Desember 2020 adalah sebesar 0,73%.

Selain itu, Rasio imbal hasil ekuitas (Return on Equity) diperlukan juga untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan tercermin dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap ekuitas. Berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio imbal hasil ekuitas masing – masing sebesar -0,33 dan -0,14.

The Company's ability to meet its obligations is reflected in the comparison between total liabilities to equity and also the ratio between total liabilities to total assets. The comparison between total liabilities to equity as of December 31, 2021 and as of December 31, 2020 is 3.43% and 2.68%, respectively. Meanwhile, the ratio between total liabilities to total assets as of December 31, 2021 is 0.77% and as of December 31, 2020 is 0.73%.

Besides, return on equity is also significant to determine the Company's ability to earn profit from invested capital which is reflected in current profit to equity. While return on equity in 31 December 2021 and 31 December 2020 were -0.33 and -0.14 respectively.

Rasio Keuangan/ Financial Ratio	2021	2020
Rasio Lancar/Current	13,03	23,64%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan / Profit to Income Ratio	-11,28%	-6,77%
Rasio Laba Terhadap Asset / Profit to Total Assets	-7,51%	-3,81%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas / Profit to Equity	-33,28%	-14,03%
Rasio Liabilitas Terhadap Asset / Liability to Total Assets	77,44%	72,82%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liability to Equity Ratio	343,31%	267,98%
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Long-term Liability to Equity Ratio	27,84%	109,33%

Rasio lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya adalah Rasio Lancar. Rasio ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Rasio lancar diperoleh dari hasil perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang lancar. Rasio Lancar Perseroan berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar 0,31 dan 0,24. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan harus banyak melakukan efisiensi untuk mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Current ratio is also used as an indicator to measure the Company's capacity to repay debts, especially short-term debts. Current ratio is obtained from current assets to current liability ratio. Current ratio in 2021 and 2020 were 0,31 and 0,24 respectively. This indicates that the Company should carry out financial efficiency to be capable in repaying its short – term liabilities.

Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability

Analisis tingkat kolektibilitas piutang diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam mengelola piutang. Pada tahun 2021, tingkat kolektibilitas Perseroan adalah 32 hari.

Struktur Modal

Capital Structure

Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, Perseroan mengelola dua sumber dana yaitu dana dari internal dan dari eksternal Perseroan. Untuk internal, Perseroan selalu berusaha memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sedangkan untuk eksternal, Perseroan mendapatkan dana melalui perbankan. Dengan demikian, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

The analysis of receivable collectability is significant to capture the Company's capability in managing receivable. In 2021, the company's average receivable collection period was 32 days.

In accordance to fulfill liquidity needs, the Company manages two sources of funds, namely internal and external funds. As for Internal funds, the Company always strives to maintain adequate reserves, banking facilities and loan facility reserves, by continuously monitoring cash flow and by matching the maturity profile of financial assets and liabilities so the cash flow could be maintained. As for external funds, the Company received funds through banks. Accordingly, the Company's capital structure is as follow:

Uraian Description	Nilai Nominal Rp. 100/saham/Nominal Value IDR 100/share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal saham Shares Nominal	%
Modal Dasar / Authorized Capital	650,000,000	65,000,000,000	100.00%
Pemegang Saham / Shareholders			
PT Surya Perkasa Sentosa	477,912,893	47,791,289,300	73.53%
PT Sinar Ratu Sentosa	45,000,000	4,500,000,000	6.92%
Eddy Purwanto Winata	5,000,000	500,000,000	0.77%
Masyarakat / Public	122,087,107	12,208,710,700	18.78%
Total	650,000,000	650,000,000,000	100.00%

Pencapaian Tahun 2021

Achievements in 2021

Pendapatan yang diperoleh selama tahun 2020 adalah Rp. 255.667.054.258,- dan pendapatan tahun 2021 yang sebesar Rp 276.523.184.119,-

Income obtained in 2020 is IDR 255,667,054,258 and income in 2021 is IDR 276.523.184.119,-

Investasi Barang Modal

Investment in Capital Goods

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk memaksimalkan asset yang sudah ada.

In 2021, the Company did not make any investment in capital goods with the aim of maximizing existing assets.

Ikatan material terkait investasi barang modal

Material Bond for Capital Goods Investment

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk tanah, bangunan, kendaraan bermotor, serta perlengkapan dan peralatan kantor dibiayai oleh Perseroan dalam mata uang rupiah.

In 2021, the Company has no material bond related to investment in capital goods. All Capital investment activities in the form of land, buildings, motor vehicles, and office equipment, and tools are financed by the Company in rupiah.

Perbandingan Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

Comparison of Targets and Realization and Next Year Projection

Comparison Between Targets at the Beginning of the Fiscal Year and Realization

Dalam Jutaan rupiah
In Million Rupiah

Uraian	Rencana Kerja 2021 Business Plan 2021	Realisasi 2021 2021 Achievement	Pencapaian Achievement (%)	Keterangan Description
Posisi Keuangan				Financial Position
Total Aset	453.895.283.881	415.503.803.268	91,54%	Total Assets
Penjualan Trading	273.373.695.755	149.459.831.539	64,67%	Trading Sales
Penjualan Transport	145.116.000.000	120.261.417.682	82,87%	Transport Sales
Total Ekuitas	123.348.926.996	93.728.111.659	75,99%	Total Equity
Modal Disetor	65.000.000.000	65.000.000.000	100%	Traid in Capital
Tambahan Modal Setor	62.307.087.208	62.307.087.208	100%	Accumulated Capital
Komponen Equitas Lainnya	1.130.608.307	1.165.195.856	103,06%	Other Equity
Laba Rugi Pendapatan dan Beban Penjualan	418.489.695.755	276.523.184.119	66,08%	Profit or Loss Sales Revenue and Expenses
Pendapatan	418.489.695.755			Revenue
Pendapatan dan Beban				Operational Revenue and
Operasional Lainnya				Other Expenses
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operational Revenue
Beban Operasional Lainnya	355.716.241.392	35.074.084.890	98,60%	Other Operational Expenses
Laba Operasional	62.773.454.363	10.445.374.481	16,64%	Operational Profit
Beban Non Operasional	20.924.484.788	38.479.594.268	183,90%	Non Operational Expenses
Laba Sebelum Pajak	41.848.969.575	28.034.219.787	66,99%	Profit Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	33.479.175.660	31.191.934.714	93,17%	Net Profit for Current

**Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai dalam
1 (satu) Tahun Mendatang**

**The Target or Projection Achievement in the
Next 1 (one) Year**

Dalam Jutaan rupiah
In Million Rupiah

Uraian	Rencana Kerja 2021 Business Plan 2021	Rencana Bisnis 2022 Business Plan 2022	Pencapaian Achievement (%)	Keterangan Description
Posisi Keuangan				Financial Position
Total Aset	453.895.283.881	453.895.283.881	70,15%	Total Assets
Penjualan Trading	273.373.695.755	273.373.695.755	79,60%	Trading Sales
Penjualan Transport	145.116.000.000	145.116.000.000	64,71%	Transport Sales
Total Ekuitas	123.348.926.996	93.728.111.659	75,99%	Total Equity
Modal Disetor	65.000.000.000	65.000.000.000	100%	Traid in Capital
Tambahan Modal Setor	62.307.087.208	62.307.087.208	100%	Accumulated Capital
Komponen Equitas Lainnya	1.130.608.307	1.165.195.856	103,06%	Other Equity
Laba Rugi Pendapatan dan Beban Penjualan	418.489.695.755	402.526.300.144	96,19%	Profit or Loss Sales Revenue and Expenses
Pendapatan				Revenue
Pendapatan dan Beban				Operational Revenue and
Operasional Lainnya				Other Expenses
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operational Revenue
Beban Operasional Lainnya	355.716.241.392	270.658.292.522	76,09%	Other Operational Expenses
Laba Operasional	62.773.454.363	47.763.228.092	76,09%	Operational Profit
Beban Non Operasional	20.924.484.788	15.921.076.031	76,09%	Non Operational Expenses
Laba Sebelum Pajak	41.848.969.575	31.842.152.061	76,09%	Profit Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	33.479.175.660	25.473.721.649	76,09%	Net Profit for Current

Informasi Material mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divertasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sesuai kebijakan pemerintah memberikan relaxasi dalam hutang bank, maka perusahaan mengikuti program relazasi tersebut.

Informasi dan Fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Pada tanggal 02 Februari 2021, pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas – luasnya. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, perseroan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya untuk periode pelaporan berikutnya.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

In accordance with the government's policy to provide relaxation in bank loans, the company follows the relaxation program.

Material Information and Facts Occurring After Accountant's Report

On February 2, 2021, the government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates employment agreements for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest periods and termination of employment, which may affect the benefits of the minimum benefits that must be provided to employees. As of the authorization date of the financial statements, the company is still evaluating the potential impact of implementing the implementing regulations of PP 35/2021, including the impact for the next reporting period.

Prospek Usaha 2022

Business Prospects in 2022

Prospek Segmen Energi

Perseroan memiliki kegiatan usaha yang salah satunya adalah di bidang perdagangan energi, antara lain perdagangan BBM, LPG dan pelumas. Perseroan mendistribusikan BBM, LPG dan Pelumas ke industri dan retail (SPBU). Perdagangan energi tersebut, sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor dan pertumbuhan kegiatan ekonomi dari industri seperti manufaktur.

Prospek Energy Segment

The Company has business activities, one of which is in the field of energy trading, including trading in fuel, LPG and lubricants. The company distributes fuel, LPG and lubricants to industry and retail (SPBU). The energy trade is strongly influenced by the growth in the number of motorized vehicles and the growth of economic activities from industries such as manufacturing.

▪ Perkembangan Sektor Energi

Tren peningkatan mobilitas global terlihat pada permintaan bahan bakar transportasi jalan pada bulan Mei dan Juni 2021, dengan proyeksi untuk bulan Juli juga terlihat positif. Peningkatan ini dipimpin oleh Amerika Serikat. Terdapat peningkatan juga di Amerika Latin, namun telah berubah lebih rendah karena penurunan di Chili. Mobilitas kategori non – China saat ini terjadi perbedaan di Indonesia yang menunjukkan penurunan.

Mengacu kepada data gabungan industry kendaraan bermotor Indonesia (Gaikindo) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) 2020, populasi kendaraan diprediksi tidak mengalami kenaikan signifikan karena efek pandemi Virus Corona (Covid – 19). Pada periode 2020 diketahui penjualan motor dan kendaraan roda empat atau lebih turun. Menurut data Gaikindo, penjualan retail atau dari dealer ke konsumen pada periode itu hanya 578.327 unit.

Kemudian penjualan wholesales (distribusi dari pabrik ke dealer) sepeda motor pada periode 2020 tercatat sebanyak 3.660.616 unit. Namun pada tahun 2021 mulai menjadi lebih baik, hal ini disampaikan oleh Isuzu yang melihat peluang bisnis yang cerah berdasarkan penjualan di kuartal IV semakin membaik dan tahun 2021 sebagai masa yang lebih agile menghadapi perubahan.

▪ Energy Sector Development

The upward trend in global mobility is seen in road transport fuel demand in May and June 2021, with projections for July also looking positive. This increase was led by the United States. There has also been an increase in Latin America, but has turned lower due to a decline in Chile. Currently, there is a difference in the non – Chinese Category in Indonesia, which shows a decline.

Referring to the combined data of the Indonesian motor vehicle industry (Gaikindo) and the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) 2020, the vehicle population is not predicted to experience a significant increase due to the effects of Corona Virus (Covid – 19). In the 2020 period, it is known the sales of motorcycles and four wheeled vehicles or more have fallen. According to Gaikindo data, retail sales or from dealers to consumers in that period were only 578,327 units. The wholesales sales (distribution from factories to dealers) of motorcycles in the 2020 period were recorded at 3,660,616 unit. But in 2021 it started to get better, this was conveyed by Isuzu who saw bright business opportunities based on sales in the fourth quarter getting better and 2021 as a more agile time to face change.

▪ Pertumbuhan Industri Manufaktur

Industri Manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan II tahun 2021. Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 1,35%. Meskipun mendapat tekanan akibat pandemi Covid -19 yang masuk ke Indonesia sejak 2020, sejumlah subsektor industri tumbuh sangat tinggi pada Triwulan ke II tahun 2021. Subsektor tersebut diantaranya industri alat angkutan sebesar 45,70%, diikuti industri logam dasar 18,03%, industri mesin dan perlengkapan 16,35%, industri karet barang dari karet dan plastik 11,72%, serta industri kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 9,15%.

Berdasarkan penguraian tersebut diatas dapat dilihat bahwa terdapat peluang untuk meningkatkan dan mengembalikan kembali income.

▪ Manufacturing Industry Growth

The manufacturing industry gave the largest contribution to the increase in Indonesia's economic growth which reached 7.07% in the second quarter of 2021. This sector was the source of the highest growth of 1.35%. Despite being under pressure due to the Covid -19 pandemic has entered Indonesia since 2020, a number of industrial sub-sectors grew very high in the second quarter of 2021. These sub – sectors include the transportation equipment industry at 45.70%, followed by the base metal industry at 18.03%, the industrial machinery and equipment 16.35%, rubber and plastic goods industry 11.72% and chemical, pharmaceutical and traditional medicine industries 9.15%.

Based on the description above, it can be seen that there are opportunities to increase and return income.

Prospek Segmen Transportasi dan Pergudangan (Logistik)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan II – 2021 tumbuh sebesar 7,07% (yo), tertinggi dalam 16 tahun terakhir. Ini sekaligus mencatatkan rekor pertumbuhan triwulan tertinggi sejak Krisis Subprime Mortgage, bahkan lebih tinggi dari Negara peers. Pertumbuhan tersebut dicapai pada saat kasus aktif covid-19 rata – rata selama Triwulan II 2021 yang tercatat mencapai sekitar 113.218 kasus.

Selanjutnya dari sisi supply, seluruh sektor lapangan usaha mengalami perbaikan. Sektor industri pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB tumbuh positif sebesar 6,58% (yo). Sektor utama lainnya juga tumbuh signifikan, antara lain sektor Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh sebesar 25,01% (yo) dan sektor akomodasi dan makanan minuman yang tumbuh sebesar 21,58% (yo).

Segmentacy Transportation and Warehouse (Logistic)

Indonesia's economic growth in quarter II – 2021 grew by 7.07% (yo), the highest in the last 16 years. This also recorded the highest quarterly growth record since the subprime mortgage crisis, even higher than peer countries. This growth was achieved when the average active covid -19 case during the second quarter of 2021 was recorded at around 113,218 cases.

Furthermore, from the supply side, all business sectors experienced improvements. The manufacturing sector as the largest contributor to GDP grew positively by 6.58% (yo). Other major sectors also grew significantly, including the transportation and warehousing sector which grew by 25.01% (yo) and the accommodation and food and beverage sector which grew by 21.58% (yo).



Proyeksi 2022
Projection in 2022

Perseroan telah menyusun rencana kerja perseroan untuk tahun 2022 dengan mempertimbangkan kondisi dan proyeksi perekonomian, baik dalam segi makro maupun segi mikro. Rencana kerja perseroan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi 2021 dengan Rencana Kerja Perseroan 2022:

Company organized company work plan for 2022 by considering the economic conditions and projection, both in macro and micro terms. The company's work plan is as follows:

Comparison of 2021 Realization with the 2022 Company Work Plan:

Uraian / Description	Realisasi 2021	Rencana Kerja 2022
Posisi Keuangan / Financial		
Total Aset / Total Assets	415.503.803.268	318.421.520.614
Penjualan Trading / Trading Sales	149.459.831.539	217.512.565.614
Penjualan Transport / Transport	120.261.417.682	93.900.955.000
Total Ekuitas / Total Equity	93.728.111.659	93.728.111.659
Modal disetor / Paid-in Capital	65.000.000.000	65.000.000.000
Tambahan Modal Setor / Accumulated Capital Sectors	62.307.087.208	62.307.087.208
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity	1.165.195.856	1.165.195.856
Pendapatan dan beban operasional lainnya / Other Operatinal revenue and expenses		
Pendapatan operasional lainnya/ Other operational expenses	1.270.072.535	
Beban operasional lainnya/ Other operational expenses	35.074.084.890	270.658.292.522
Laba operasional/ Operational profit	10.445.374.481	47.763.228.092
Beban Non operasional / Non-operational expenses	38.479.594.268	15.921.076.031
Laba sebelum pajak / Profit before tax	28.034.219.787	31.842.152.061
Laba bersih tahun berjalan / Net profit for current	31.191.934.714	25.473.721.649

Kebijakan Dividen

Dividen Policy

Kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan anggaran dasar yang mengatur bahwa besaran dividen disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan didasarkan pada keputusan RUPS. Keputusan pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan.

Pada tahun 2020 dan 2021, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan sesuai dengan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS, maka perseroan tidak mendistribusikan dividen kepada Pemegang Saham.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Sampai saat ini Perseroan masih dalam tahap pengembangan dalam hal pemasaran, pengembangan pemasaran ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- a. Market yang masih luas;
- b. Hampir seluruh kegiatan industri membutuhkan transportasi dalam mendistribusikan barang;
- c. Dan sektor industri, pertambangan dan perkapalan masih membutuhkan BBM dalam menjalankan kegiatan usaha;
- d. Mengakuisisi market pesaing;
- e. Konsumen yang loyal.

Sehingga sampai saat ini Perseroan tidak melakukan penambahan atau expansi usaha, namun pada masa pandemi ini perseroan berinisiatif untuk melakukan peninjauan dan penyesuaian internal manajemen dan menyesuaikan dengan tren pada masa ini, yaitu tren yang memanfaatkan media elektronik.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendments to Accounting Policy

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi, serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Penerapan standar tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company's dividend policy is in accordance with the Articles of Association stipulating that amount of the Company and is based on the resolutions of the GMS. The decision to distribute dividends is also made by considering the financial condition and soundness of the Company.

In 2020 and 2021, considering condition internal and in accordance with Shareholder's resolution at the GMS, the company did not distribute dividends to Shareholders.

Until today the company is still in the development stage in terms of marketing. Marketing development is caused by several factors, namely ad follows:

- a. The market is still extensive
- b. Almost all industrial activities require transportation in distributing goods
- c. And the industrial, mining and shipping sectors still need fuel in carrying out business activites
- d. Acquiring market competitors
- e. Loyal consumers

So that until now the company has not made any business expansion, but during this pandemic era's the company took the initiative to review and adjust internal management and compare or adopt to current trends, the trends is use electronic media.

In the current year, The company has implemented all new and revised standards, as well as interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants which are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on 1 January 2021. The implementation of these standards is described as follows:

1. PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
2. PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja;
3. PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang diberhentikan;
4. PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan; Pengungkapan;
5. ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Dampak dari penerapan standar tersebut sedang dikaji oleh manajemen Perseroan. Namun, penerapan standar baru tersebut tidak menimbulkan dampak material bagi Laporan Keuangan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang – undangan yang berpengaruh Terhadap Perusahaan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham manapun.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2021, perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi.

1. PSAK 1 (Amandements), Presentation of Financial Statements concerning Disclosure Initiatives
2. PSAK 24 (Adjustments), Employee Benefits;
3. PSAK 58 (Adjustments), Non-current Assets Held for Sale and discontinued Operations
4. PSAK 60 (Adjustments), Financial Instruments; Disclosures
5. ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

The impact of the implementation of these standards is being reviewed by the Company's management. However, implementation of the new standard has no material impact on the Company's Financial Statements.

Amandements to the Law and Regulations that Affect the Company

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Realization of Use of Funds from the Public Offering

Throughout 2021, The company did not carry out public offering on any stock exchange.

Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

In 2021, the company did not have material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.





ASPEK PENDUKUNG BISNIS

SUPPORTING BUSINESS ASPECTS



Sumber Daya Manusia Human Resource

Sumber daya manusia (SDM) dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dan menghadapi berbagai macam tantangan, seperti dalam hal pengelolaan dan pengembangan terhadap SDM itu sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan transformasi bagi Perseroan supaya dapat mampu berkompetisi di dunia Jasa yang semakin ketat persaingannya.

Terkait dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi organisasi SDM untuk menghasilkan konsep pengelolaan yang memberikan nilai tambah dengan meningkatkan kreativitas dan inovasi karyawan yang dapat mencapai tujuan melalui nilai – nilai Perseroan.

Human resources (HR) from year to year have increased significantly and face various challenges, such as in terms of management and development of the human resources themselves. Therefore, a transformation is required for the Company to be able to compete in the world of services which is increasingly competitive.

In this regard, the Company continues to evaluate HR organizations to produce a management concept that provides added value by enhancing the creativity and innovation of employees who can achieve goals through the Company's values.

Strategi pengembangan SDM HR Development Strategy

Pengembangan SDM diperlukan sehingga dapat membentuk dan meningkatkan kualitas seluruh SDM yang handal dan kompeten tanpa terkecuali di semua tingkatan organisasi. Perseroan secara konsisten melakukan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis.

Human resource development is needed so that it can form and improve the quality of all reliable and competent human resources without exception at all levels of the organization. The Company consistently carries out employee development programs through a number of trainings provided according to business needs and developments.

Profil SDM HR Profile

Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan yang tercatat adalah sebanyak 323 orang dan pada tahun 2020 adalah sebanyak 297 orang.

Adapun Profil karyawan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

In 2021 the Company has 323 employees and in 2020 had 297 employees.

The composition of the Company is described in the following profile:

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Pria/Male	260	80.5	242	82
Wanita/Female	63	19.5	55	18
Total	323	100	297	100

**Komposisi Karyawan berdasarkan status kepegawaian
Employee Composition Based on Personel Status**

Status Kepegawaian Personel Status	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Tetap/Permanent	208	64.4	205	69
Kontrak/Contract	115	35.6	92	31
Total	323	100	297	100

**Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age**

Usia Age	2021		2020	
	Total	%	Total	%
> 60 Tahun > 60 years old	7	2.1	5	2
50 – 59 Tahun 50 – 59 Years Old	32	9.9	29	10
40 – 49 tahun 40 – 49 Years Old	80	24.7	77	26
30 – 39 Tahun 30 – 39 Years Old	112	34.6	99	33
<29 Tahun < 29 Years Old	92	28.7	87	29
Total	323	100	297	100

**Komposisi Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan
Employee Composition Based on Education Level**

Tingkat Pendidikan Education Level	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana/ Post Graduate	1	0.3%	1	1%
Sarjana/Bachelor	77	23.8%	77	23%
Diploma dan setingkat/ Diploma and Equal	29	9 %	27	10%
SLTA dan Sederajat/ Senior High School or Equal	187	57.8%	163	53%
SMP/ Junior High School	23	7.1	23	11%
SD/Primary School	6	2%	6	2%
Total	323	100%	297	100%

Rekrutmen Recruitment

Rekrutmen dilakukan berdasarkan prinsip keterbukaan, keadilan, dan kesetaraan dengan mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan serta meningkatkan SDM yang handal dan kompeten. Pada umumnya, rekrutmen dibutuhkan untuk mengisi posisi yang kosong baik di kantor pusat maupun dikantor cabang. Proses rekrutmen dilakukan secara internal dan eksternal.

Recruitment is carried out based on the principles of openness, fairness and equality with reference to the competencies needed and to improve reliable and competent human resources. In general, recruitment is required to fill vacant positions at both the head office and branch offices. The recruitment process is carried out internally and externally.

Penilaian Kinerja Performance Assessment

Perseroan secara rutin mengukur kinerja karyawan. Hasil pengukuran tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja disusun berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang lebih terarah, disesuaikan dengan kegiatan bisnis. Penilaian kinerja dilaksanakan satu kali dalam setahun. Tujuan penilaian kinerja adalah mendorong perubahan perilaku karyawan yang mendukung tujuan perseroan. Selain itu, penilaian yang lebih terarah juga membantu Perseroan dalam menentukan sistem remunerasi yang tepat serta mengalisis kebutuhan pengembangan karyawan, termasuk pelatihan, rotasi, mutasi dan promosi.

The Company regularly measures employee performance. The results of these measurements are used as material for evaluation in order to increase employee productivity in the next period. Performance appraisals are prepared based on a more targeted Key Performance Indicator (KPI), tailored to business activities. Performance appraisal is carried out once a year. The purpose of performance appraisal is to encourage changes in employee behavior that support the company's goals. In addition, a more focused assessment also assists the Company in determining the right remuneration system and in analyzing employee development needs, including training, rotation, transfer and promotion.

Program Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Program

Perseroan berupaya untuk selalu memenuhi hak seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan apresiasi terhadap kinerja karyawan melalui program kesejahteraan karyawan. Bentuk apresiasi yang diberikan meliputi:

1. Gaji dan Bonus

Besaran gaji dan bonus ditentukan oleh fungsi dan jabatan yang diemban setiap karyawan, prestasi dan kontribusi yang diberikan. Selain itu, besaran gaji dan bonus juga disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan kondisi perekonomian, meliputi:

- Penyesuaian upah pokok, berdasarkan upah minimum provinsi (UMP);
- Penyesuaian upah, berdasarkan tingkat inflasi; dan
- Tunjangan dan bonus/incentif yang bersifat finansial, sesuai kinerja karyawan.

The Company strives to always fulfill the rights of all employees. Therefore, the Company provides appreciation for employee performance through employee welfare programs. The forms of appreciation given include:

1. Salary and Bonus

The amount of salary and bonus is determined by the function and position that each employee carries, the achievements and contributions given. In addition, the amount of salaries and bonuses is also adjusted to the ability of the Company and economic conditions, including:

- Adjustment of basic wages, based on the provincial minimum wage (UMP);
- Wage adjustment, based on the inflation rate; and
- Allowances and bonuses / incentives that are financial in nature, according to employee performance.

2. Fasilitas dan Tunjangan

Berbagai fasilitas dan tunjangan yang disediakan Perseroan antara lain, kendaraan, jaminan kesehatan dan jaminan hari tua.

2. Facilities and Benefits

Various facilities and allowances provided by the Company, among others, are vehicles, health insurance and old age insurance.

Tingkat Turnover

Turnover Rate

Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman, harmonis dan kondusif yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas dan menekan tingkat turnover karyawan. Berikut ini tingkat turnover karyawan pada tahun 2020 dan 2021:

The Company creates a safe, harmonious and conducive work environment that aims to increase loyalty and reduce employee turnover rates. The following are employee turnover rates in 2020 and 2021:

Uraian/Description	2021	2020
Jumlah SDM yang keluar Total Outgoing Human Resources	55	101
Pensiun/Pension	0	0
Pengunduran Diri/Resign	54	101
Meninggal Dunia/Deceased	1	0
Jumlah SDM/Total Human Resources	323	297
Tingkat Turnover % / Turnover Rate (%)	17%	34.01%

Rencana Pengembangan SDM 2021 Human Resources Development Plan 2021

Perseroan bahwa meningkatkan, mengembangkan serta mempertahankan karyawan yang berkompeten merupakan faktor penting dalam rangka mendukung pertumbuhan dan kemajuan bisnis Perseroan maupun pengembangan karir karyawan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan terus dilakukan dengan memberikan pelatihan – pelatihan *Soft skills* dan *technical skills*.

The Company believes that improving, developing and retaining competent employees is an important factor in supporting the growth and advancement of the Company's business as well as employee career development. Therefore, efforts to increase the ability and competence of employees continue to be carried out by providing training - soft skills training and technical skills.

Saat ini, Perseroan belum berencana untuk memanfaatkan tenaga kerja asing. Sedangkan untuk tenaga kerja *driver*, *office boy*, *messenger*, dan *cleaning service* pada tahun 2019 – 2022 akan disesuaikan dengan kebutuhan.

Currently, the Company has no plans to utilize foreign workers. Meanwhile, the driver, office boy, messenger, and cleaning service workers in 2019 - 2022 will be adjusted according to their needs.

Pemetaan SDM HR Mapping

Dalam rangka peningkatan profitabilitas, Perseroan tetap terus melakukan pemberdayaan SDM yang sudah ada secara maksimal. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya tenaga kerja;
2. Mengoptimalkan dan menjadikan kualitas SDM yang ada;
3. Memberikan kesempatan kepada SDM yang ada untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi serta karirnya di Perseroan;
4. Mendorong kinerja SDM sesuai potensi dan kompetensi yang dimiliki.

Guna mewujudkan hal – hal tersebut diatas Perseroan telah menyusun beberapa rencana pelatihan dalam pengembangan SDM.

In order to increase profitability, the Company continues to empower its existing human resources to the fullest. This is done with the following objectives:

1. Increase the efficiency and effectiveness of labor costs;
2. Optimizing and maintaining the quality of existing human resources;
3. Provide opportunities for existing human resources to improve and develop their competencies and careers in the Company;
4. Encouraging the performance of human resources according to their potential and competencies.

In order to achieve the aforementioned matters, the Company has prepared several training plans in HR development.

Pelatihan dan Pengembangan Traning And Development

Strategi pengembangan SDM dalam mendukung pertumbuhan bisnis di tahun 2021 dilakukan dengan memberikan pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatihan legal;
2. Pelatihan perpajakan dan
3. Lainnya

The HR development strategy in supporting business growth in 2021 is carried out by providing the following training:

1. Legal training;
2. Tax training and
3. Others

STRATEGI PENGEMBANGAN TI IT Development Strategy

Perseroan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usaha, tidak terlepas dari peran sistem informasi. Sampai saat ini pengembangan yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah dengan membuat suatu sistem yang bernama GENESIS (General Employee Services). Sistem ini dibangun dan dikembangkan sendiri oleh beberapa bagian terkait bersama – sama dengan divisi IT Perseroan.

The Company realizes that in carrying out business activities, it cannot be separated from the role of information systems. To date, the development that has been carried out by the Company is to create a system called GENESIS (General Employee Services). This system was built and developed independently by several related departments together with the Company's IT division.

Tata kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance

Terhadap sistem GENESIS yang telah ada saat ini menyajikan beberapa fungsi antara lain:

1. Employee Data Base;
2. Employee Self Service (ESS);
3. Manager Self Service (MSS);
4. Leave Online System;
5. Document Management.

Kedepannya GENESIS akan dilakukan pengembangan untuk fitur yang telah dicanangkan pada tahun 2019, yaitu untuk sistem penilaian kinerja (Performance Management System) Karyawan.

Selain menggunakan sistem GENESIS, sampai saat ini terdapat sistem yang juga sedang dalam kegiatan pengembangan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan yaitu ERP (Enterprise Resources Planning) dengan mencakup beberapa fungsi antara lain:

1. Sistem accounting dan keuangan;
2. Sistem sales distribusi yang mencakup database pelanggan, proposal, quotation, invoicing sampai dengan penagihan dan juga tentu diharapkan sampai ke e-commerce;
3. Sistem operasional yang mencakup persediaan pergudangan, uang jalan, utilitas armada, monitoring (manajemen sparepart, manajemen GPS sampai proses perbaikan (repair and maintenance));
4. Sistem pengadaan dan manajemen vendor;
5. Dashboard atau manajemen reporting.

Pengembangan TI 2021 IT Development In 2021

Target pengembangan TI di tahun 2021 adalah melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem ERP sehingga tampilan yang akan muncul menjadi lebih mudah dipahami dan memudahkan kantor – kantor cabang dalam melakukan akses terhadap sistem tersebut.

Divisi TI Perseroan juga sudah menyusun IT Master Plan yang dipersiapkan untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan sistem sehingga kedepannya diharapkan Divisi IT tidak hanya menjadi pendukung namun bisa menjadi business enabler.

The current GENESIS system serves several functions, including:

1. Employee Data Base;
2. Employee Self Service (ESS);
3. Manager Self Service (MSS);
4. Leave Online System;
5. Document Management.

In the future GENESIS will be developed for the features that have been announced in 2019, namely the Employee Performance Management System.

In addition to using the GENESIS system, until now there is a system that is also under development to support the Company's business activities, namely ERP (Enterprise Resources Planning) which covers several functions, including:

1. Accounting and financial systems;
2. Sales distribution system that includes customer database, proposal, quotation, invoicing to billing and of course, it is also expected to reach e-commerce;
3. An operational system that includes warehousing supplies, road fees, fleet utilities, monitoring (spare parts management, GPS management to repair and maintenance);
4. Procurement and vendor management systems;
5. Dashboard or reporting management.

The IT development target in 2021 is to develop and improve the ERP system so that the appearance that will appear is easier to understand and makes it easier for branch offices to access the system.

The Company's IT Division has also prepared an IT Master Plan which is prepared to anticipate system developments and changes so that in the future it is hoped that the IT Division will not only be a supporter but also a business enabler.

Rencana Pengembangan TI 2022 IT Development Plan In 2022

Rencana pengembangan TI pada tahun 2022 masih merupakan kelanjutan dari rencana pengembangan pada tahun 2020, rencana pengembangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem accounting dan keuangan sehingga dapat mencantumkan rincian – rincian konsumen yang melakukan pembayaran dengan tepat waktu;
2. Menambahkan sistem limit jangka waktu pembayaran, sehingga dapat memberikan peringatan apabila ada konsumen yang mulai mendekati limit tersebut;
3. Pemeliharaan dan peningkatan sistem security & firewall;
4. Pengembangan manajemen help desk support.

The IT development plan in 2022 is still a continuation of the development plan in 2020, the development plan is described as follows:

1. Develop an accounting and financial system so that it can include details of customers who make payments in a timely manner;
2. Adding a payment term limit system, so as to provide a warning if a consumer starts to approach the limit;
3. Maintenance and improvement of security & firewall systems;
4. Development of help desk support management.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sebagai perusahaan yang sudah mencatatkan diri di Bursa maka Inprase Group (Perseroan) senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan juga memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik. Perseroan meyakini, penerapan Good Corporate Governance (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya. Penerapan kepatuhan ini antara lain ditunjukkan dengan telah ditaatinya peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan Perseroan; telah diterapkannya prinsip-prinsip reward and punishment; ketataan terhadap penerapan HSSE (Health, Safety, Security, and Environment), dan lainnya. Perseroan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Hal ini dimaksudkan agar dapat tercipta sinergi antara unit bisnis Perseroan, mengingat cakupan bisnis Perseroan yang begitu beragam (antara lain Bahan Bakar Minyak baik industri maupun retail, LPG, Pelumas, Logistik, dan lain-lain).

Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Manajemen Resiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal (Satuan Pengawas Internal) yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

As a company that has been listed on the Exchange, the Inprase Group (Company) always pays attention to and adheres to the principles of Good Corporate Governance as regulated in OJK and Stock Exchange regulations. The Company also has a commitment to always apply the best governance standards. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) needs to be carried out continuously and is more than just compliance with standards and laws and regulations, while maintaining a balance between the interests of Shareholders and the interests of Stakeholders other. The implementation of this compliance is shown, among others, by the compliance with laws and regulations in running the Company; the principles of have been applied reward and punishment; adherence to the implementation of HSSE (Health, Safety, Security, and Environment), and others. The Company has a very strong determination to continue to improve various matters related to GCG implementation. This is intended to create synergy between the Company's business units, given the Company's diverse business scope (including fuel oil, both industry and retail, LPG, lubricants, logistics, and others).

The Company has complementary tools such as an Independent Commissioner, Independent Director, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Company also has an Internal Audit Unit (Internal Supervisory Unit) which functions to supervise and implement policies set by the Company's management.

Dasar Acuan Implementasi

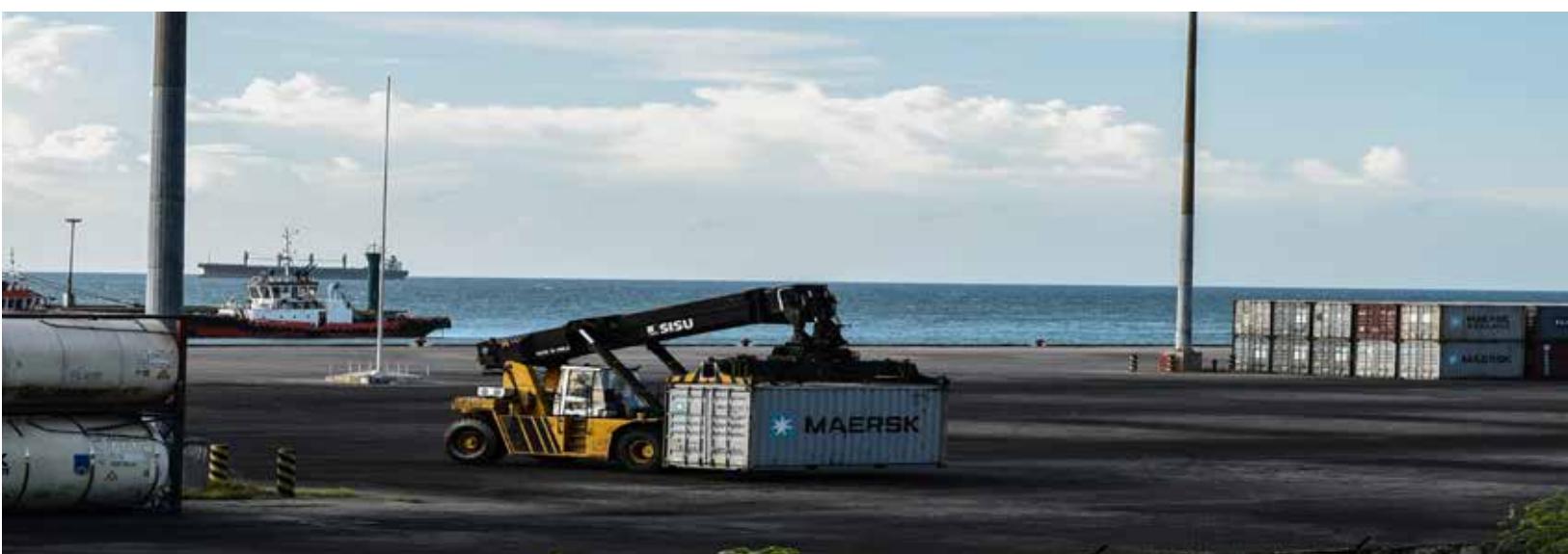
Perseroan dalam melakukan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berlandaskan pada :

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/ 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Implementation Reference Basis

Company's in implementing the principles of Corporate Governance in the Company is based on:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
- Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04 / 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
- Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- General Guidelines for Indonesian GCG, issued by the National Committee on Policy Governance;
- Roadmap for Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority.



Prinsip Tata Kelola

Principles of Good Corporate Governance

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Company's GCG framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.



Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Transparency

Company continues to provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also always discloses matters that are required by laws and regulations and which are important to stakeholders.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Kewajaran dan kesetaraan

Perseroan senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Accountability

company can account for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the company in accordance with the company's interests while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Responsibilities

Company complies with laws and carries out responsibility for the community and the environment so that long-term business continuity can be maintained and gain recognition as a good corporate citizen.

Independence

Company is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Fairness and Equality

Company always opens access to information and provides opportunities for stakeholders to provide input and convey opinions for the benefit of the company. The Company provides equal and fair treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions given to the company. In addition, the Company also provides equal opportunities in recruiting employees and careers regardless of ethnicity, religion, gender and physical condition.

Tujuan Penerapan GCG

Goals of GCG Implementation

Perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Selain itu, pelaksanaan GCG juga menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya. Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan GCG yang baik akan memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Company believes that the implementation of good corporate governance as one of the pillars of the market economy system will encourage the creation of healthy competition and a conducive business climate. In addition, the implementation of GCG is also an important part of supporting sustainable economic growth and stability. This understanding underlies the Company's commitment to always uphold the implementation of GCG at every level of the organization and its operational activities. The application of GCG principles in the Company's organization is based on a commitment to creating a transparent and reliable company through accountable business management. Good GCG implementation will strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.



Penerapan Prinsip Tata Kelola

Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan dari operasional Perseroan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Internalisasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke dalam seluruh proses bisnis termasuk di dalamnya Prosedur Pengadaan Barang, Prosedur Seleksi Pegawai, Prosedur Penerimaan, Prosedur Pelaporan, serta Prosedur Pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (analyst meeting dan roadshow ke berbagai lembaga investasi)
- Paparan publik tahunan
- Update website Perseroan secara berkala (www.inprasegroup.co.id)
- Penyebaran informasi secara berkala berupa news release kepada para pemangku kepentingan.

Pengenalan dan pemahaman atas komitmen Perseroan terhadap GCG kepada seluruh jajaran Perseroan secara berkesinambungan diimplementasikan pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Terdapat tiga fokus utama yang menjadi perhatian Perseroan atas pelaksanaan GCG di Perseroan, antara lain:

- Compliance, merupakan prinsip kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik di semua aspek, termasuk penerapan kebijakan Perseroan.
- Confidence, penanaman sikap optimis dan percaya diri bahwa Perseroan senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Company continues to strive to maximize the five basic principles of GCG, namely openness, accountability, responsibility, independence and fairness as the foundation of the Company's daily operations. This is based on the Company's awareness of the importance of implementing GCG principles in an effort to achieve the Company's vision and mission.

GCG internalization within the Company is carried out by implementing GCG values in all business processes including Procurement Procedures, Employee Selection Procedures, Acceptance Procedures, Reporting Procedures, and Marketing Procedures. The Company also regularly conducts activities that provide information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- Investor relations activities (analyst meetings and roadshows to various investment institutions)
- Annual public exposures
- Update the website Company's regularly (www.inprasegroup.co.id)
- Periodic dissemination of information in the form of news releases to stakeholders.

The recognition and understanding of the Company's commitment to GCG to all levels of the Company are continuously implemented in every business activity of the Company. There are three main focuses of concern to the Company regarding the implementation of GCG in the Company, including:

- Compliance, which is the principle of the Company's compliance with good corporate governance in all aspects, including the implementation of Company policies.
- Confidence, implanting an optimistic and confident attitude that the Company always provides the best for all stakeholders.

- Transparency, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan bagi investor.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Selain terus meriview kesesuaian kebijakan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pada tahun 2017 juga telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG.

- Transparency, the Company always prioritizes the principle of transparency and always provides the information needed for investors.

The Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the Company. In addition to continuing to review the suitability of internal policies with applicable laws and regulations, in 2017 several steps were taken to improve the quality of GCG implementation.

Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Provisions

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

Governance Guidelines cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines are the standards for implementing the aspects and principles of good corporate governance that the Company must apply to implement the principles of governance.





Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris dan Direksi.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain :

- Organ pendukung Dewan Komisaris
 - Komite Audit
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
 - Komite Manajemen Resiko

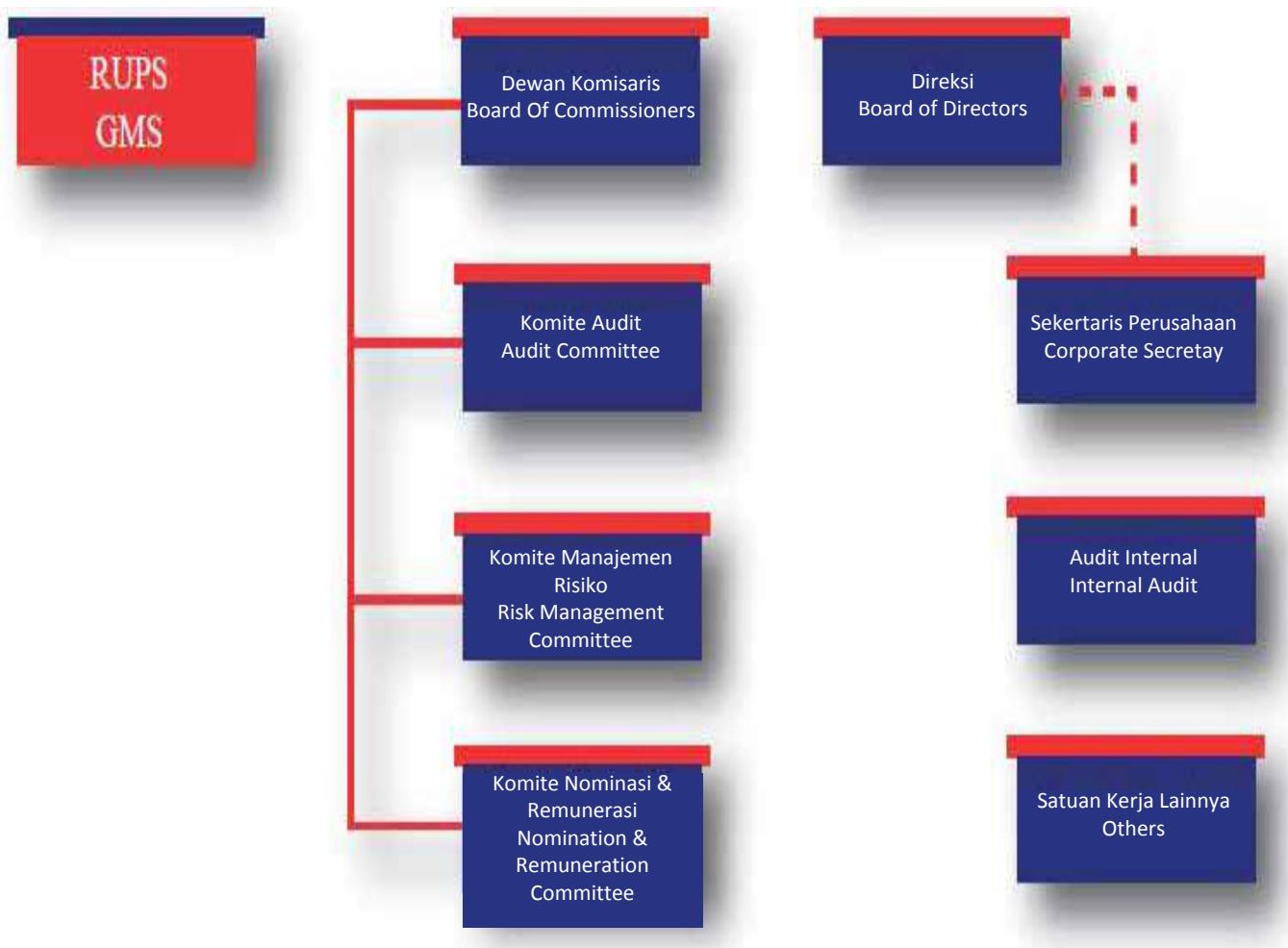
In Accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of corporate governance is described in the company's organs consisting of the General Meeting of Shareholders (“GMS”), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- The GMS is an organ of the Company which has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked with carrying out general and / supervision in or specific accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors
- The Board of Directors is an organ of the Company which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition to the main organs, the Company also has supporting organs, including:

- Board of Commissioners ‘supporting organs
 - Audit Committee
 - Nomination and Remuneration
 - Committee Risk Management Committee

- Organ pendukung Direksi
- Board of Directors' supporting organs
- Sekretaris Perusahaan
- Corporate Secretary
- Audit Internal
- Internal Audit



Soft Structure GCG

GCG Soft Structure

Agar penerapan GCG di Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan best practice, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu :

- Anggaran Dasar Perseroan;
- Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
- Piagam Komite Audit;
- Piagam Audit Internal;
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Kebijakan Manajemen Resiko;
- Whistleblowing System & Kebijakan Anti Korupsi;
- Kode Etik.

Mekanisme Tata Kelola

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Manajemen Resiko.

In order for the implementation of GCG in the Company to run in accordance with laws and regulations and best practice, the Company has implemented several policies related to GCG implementation, namely:

- The Company's Articles of Association ;
- Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
- Audit Committee Charter;
- Internal Audit Charter;
- Nomination and Remuneration Committee Charter;
- Risk Management Policy;
- Whistleblowing System & Anti-Corruption Policy;
- Code of Ethics.

Governance Mechanism

In carrying out governance relations, the Board of Commissioners performs its supervisory function assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors in carrying out its management functions is assisted by the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary and the Risk Management Committee.



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Sustainable Corporate Governance Implementation

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan, Perseroan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan, terkait struktur, proses dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perseroan.

Tahun 2021, perseroan melakukan training internal perihal anti fraud awareness untuk seluruh karyawan dan jajaran manajemen perseroan sehingga dapat memiliki sifat awareness dan memegang prinsip dalam menjalankan kegiatan manajemen dan operasional perseroan dan tentunya dengan pelaksanaan secara fisik terbatas di kantor dan pelaksanaan secara daring. Hal – hal tersebut merupakan bagian dari upaya perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

The Company continues to strive to improve the quality of GCG implementation in a sustainable manner, the Company continues to make improvements and refinements, related to the structure, processes and governance mechanisms that apply in the Company.

In 2021, the company will conduct internal training regarding anti-fraud awareness for all employees and management of the company so that they can have awareness and hold principles in carrying out management and operational activities of the company and of course with limited physical implementation in the office and online implementation.

These are part of the company's efforts to continuously improve the quality of GCG implementation within the Company.

Assessment GCG Secara Berkelanjutan

Sustainable GCG Assessment

Dalam memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG, perseroan melakukan self assessment penerapan GCG dengan meliputi 7 (tujuh) faktor penilaian, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penerapan Fungsi Audit Internal;
5. Penerapan Fungsi Audit Eksternal;
6. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Internal;
7. Rencana Strategis Perseroan.

In ensuring the implementation of the 5 (five) basic principles of GCG, the Company conducts a self-assessment of GCG implementation by covering 7 (seven) assessment factors, namely:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners
3. Completeness and Implementation of Committee Duties
4. Implementation of the Internal Audit Function
5. Implementation of the External Audit Function
6. Implementation of Risk Management including Internal Control System
7. The Company's Strategic Plan

Penilaian Self Assessment GCG di tahun 2021 diuraikan sebagai berikut, yaitu perseroan telah melakukan penerapan tata kelola umum yang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang mamadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, maka secara umum hal tersebut di selesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen perseroan.

The self-assessment of GCG in 2021 is described as follows, namely the Company has implemented good general governance. This is reflected in adequate compliance with governance principles. In the event that there is a weakness in the application of the principles of governance, then in general the matter is resolved with normal actions by the management of the company.

Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Responsible for Sustainable Finance

Sejalan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang resmi berlaku bagi Perusahaan Publik per 1 Januari 2020, maka perseroan telah menetapkan Divisi Corporate Secretary sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan. Sebelumnya, divisi ini membawahi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Divisi ini dipilih karena penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan banyak bersinggungan dengan program CSR/TJSL.

Sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan, Divisi Corporate Secretary memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

[5.a]

1. Melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat sebagai dasar untuk merumuskan program-program CSR/TJSL yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Melakukan monitoring, evaluasi dan koordinasi untuk menilai kemajuan program CSR/TJSL agar tetap sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
3. Melakukan mitigasi risiko dalam hal program CSR/TJSL tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Melaporkan secara lengkap kondisi faktual pelaksanaan program-program CSR/TJSL, termasuk keberhasilan, kendala dan tantangan beserta solusi yang diambil, ke dalam Laporan Keberlanjutan.

In line with OJK Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which became applicable for Public Companies as of January 1, 2020, The company has established a Corporate Secretary Division responsible for implementing sustainable finance in the Company. Previously, this division ran Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of Social and Environmental Responsibility (SER), as stipulated in Law Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies. This division was chosen as the implementation of sustainable finance at the company is linked to the CSR/TJSL program.

As the division responsible for implementing sustainable finance at the company, the Corporate Secretary Division has the following duties and responsibilities: [5.a]

1. Mapping the needs of the community as the basis for formulating CSR/SER programs to support the implementation of sustainable finance.
2. Monitoring, evaluating, coordinating and assessing the progress of the CSR/SER program to ensure it is in line with the principles of sustainable finance.
3. Mitigating risk in the event the CSR/SER program cannot be implemented properly or does not achieve the objectives.
4. Reporting the factual conditions of the CSR/SER program implementation, including its successes, constraints and challenges with solutions, in the Sustainability Report.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

GMS is a meeting point for shareholders in making decisions on the Company's directions and where the Board of Commissioners and Directors present their reports on the implementation of their duties and their performance to shareholders. Shareholders also can use their rights through GMS such as giving opinions to make important decisions in determining the Company's directions.

Referring to the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two) types of event, namely: Annual GMS, which is held annually and Extraordinary GMS, which can be held anytime if considered necessary by the Board of Directors upon the written request from the Board of Commissioners or Shareholders.

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS, mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Ketentuan tersebut antara lain sebagai berikut:

- Pengumuman RUPS kepada Pemegang saham dilakukan oleh Direksi paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS dilakukan melalui:
 - Situs bursa efek dan
 - Situs Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
 - Platform E - RUPS
- Perseroan melakukan panggilan RUPS paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS. Pemanggilan RUPS memuat informasi antara lain;
 - Tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - Waktu penyelenggaraan RUPS;
 - Tempat penyelenggaraan RUPS;
 - Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir;
 - Mata acara rapat; dan
 - Bahan mata acara rapat yang tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
- RUPS dilaksanakan di lokasi beroperasinya Perseroan di Provinsi Bursa Efek, tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. RUPS dipimpin oleh Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan RUPS diambil berdasarkan pengumuman suara.

Legal Basis of GMS Implementation

The arrangement of GMS refers to the Company's Articles of Association provisions and the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated 08 December 2014 concerning the Planning and holding of GMS of Public Company. The provisions include:

- Announcement of GMS to Shareholders from Board of Directors no more than 14 days before invitation of GMS by :
 - Stock Exchange's website and
 - The Public Company's website (both in Indonesia and English)
 - Platform E - RUPS
- The Company must invite shareholders to attend the GMS no later than 21 days before the date of GMS. The GMS invitations discloses:
 - Date of GMS
 - Time of GMS
 - Venue of GMS
 - Eligibility requirements for shareholders to attend
 - Agenda of GMS and
 - Available materials for the GMS as of the date of the notice until the date of the GMS
- GMS must be held in the province where the Stock Exchange is located in which the Public Limited Company is Listed. GMS is chaired by Board of Commissioners. If all members of Board of Commissioners are unable to attend, the meeting will be chaired by a member of Board of Directors selected by the Directors meeting. The GMS decisions are made based on deliberative consensus. If consensus is not reached, the decision shall be made through a voting mechanism.

- Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS wajib ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS. Penandatanganan risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dalam bentuk Akta Notaris.
- Pengumuman risalah RUPS dilaksanakan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan, yang dilakukan melalui:
 - Situs bursa efek dan
 - Situs Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- The Company is required to prepare a GMS minutes and a summary of the GMS minutes. The minutes of the GMS must be signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder appointed by the GMS participants. There is no need to sign the minutes of the GMS if the minutes are made in the form of a Notary Deed.
- The announcement of GMS brief minutes must be made not later than 2 (two) days after the GMS is conducted;
 - The Stock Exchange's website and
 - Public Company's website (In Indonesian and English)

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Implementation of GMS in 2021

Pelaksanaan RUPS tahun buku 2020 terdiri atas satu kali RUPS Tahunan. Informasi lebih rinci terkait agenda serta keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut:

During the fiscal year 2020, the Company held one annual GMS and one extraordinary GMS. Detailed information regarding the meeting agenda and decisions of annual GMS and extraordinary GMS is disclosed as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

Annual General Meeting of Shareholders 2021

Jenis RUPS Kind of GMS	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pemanggilan Invitation Date	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tanggal Pengumuman Risalah Minutes Announcement Date
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	31 Maret 2021 31 May 2021	15 April 2021 15 April 2021	07 Mei 2021 07 May 2021	11 Mei 2021 11 May 2021

Mata Acara RUPS Tahunan

1. a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- b. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020;
2. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2021;
3. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020.
4. Perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:
 - a. Penyesuaian Pasal 3 atas maksud dan tujuan, Dalam rangka pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara elektronik (Online Single Submission) dan/atau
 - b. Penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Kehadiran RUPS Tahunan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Eddy Purwanto Winata
Direktur	: Adreanus Tatang
Komisaris Utama	: Lies Yuliana Winata
Komisaris Independen	: Hadi Avilla Tamzil

Annual GMS Agenda

1. a. Approval of the Fiscal Year include approval or ratification Financial Annual Report and Ratification of the supervisory report of the Board of Commissioners;
b. Determination of Utilization of the Company's Net Profits of the fiscal year 2020;
2. Appointment of Public Accountant for the fiscal year 2021;
3. Determination of the honorarium and allowances of the Company's Board of Directors also determination of the honorarium and allowances of the Board of Commissioners for the fiscal year 2021.
4. Amendement and/or adapted of the Articles of Association of the Company as follow:
 - a. Amendement of the Article 3 for the purposes and objectives of business activities, in order to fulfill the requirements and provisions of the Republic of Indonesia Government Reguration No. 24 of 2018 concerning Integrated Business Licensing Services Electronically (Online Single Submission) and / or
 - b. Amendement of the Company's articles with the provisions in POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the planning and holding of general meeting of shareholders of a public company and the provisions of POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the implementation of the general meeting of shareholders of public companies electronically.

Attendance at the Annual GMS

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who are present at the Annual GMS are as follows:

President Director	: Eddy Purwanto Winata
Director	: Adreanus Tatang
President Commissioner	: Lies Yuliana Winata
Independent Commissioner	: Hadi Avilla Tamzil

Hasil Pemungutan Suara untuk RUPS Tahunan

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan untuk setiap mata acara dalam pemungutan suara RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

The Voting Results of the Annual GMS

The voting results for each agenda in the annual GMS are as follow:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Pertama	615,993,353/94.77%	-	-
Kedua	615,993,353/94.77%	-	-
Ketiga	615,993,353/94.77%	-	-

Keputusan RUPS Tahunan The Annual GMS Decisions

Mata Acara/Agenda	Keputusan/Decisions	
Pertama/First	a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020; b. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020; c. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020; d. Memberikan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun 2020.	a. To Approve The Company's Annual Report for fiscal year 2020; b. Approve the Company's Annual Financial Statements for fiscal year 2020; c. Approved the reports of the Board of Directors and approve the supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2020; d. Allowed full discharge of responsibility to the members of the Board of Directors for all management actions and to the members of the Board of Commissioners for supervisory actions during fiscal year 2020.
Kedua/Second	a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2021; b. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukkan tersebut.	a. Provided authority to the Board of Commissioners of the Company to appointed an Independen Public Accountant who will audit the Financial Position Report for fiscal year ended on December 31st 2021; b. Determine the amount of honorarium for such Independent Public Accountant as well as other terms concerning the appointment.

Mata Acara/Agenda	Keputusan/Decisions	
Ketiga/Third	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi perseroan dan Dewan Komisaris.	To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of salaries, honorarium and other allowances among each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Keempat/Fourth	<p>Menyetujui Penyesuaian anggaran dasar perseroan sebagai berikut:</p> <p>a. Penyesuaian Pasal 3 maksud dan tujuan dalam rangka pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara elektronik (Online Single Submission) dan/atau</p> <p>b. Penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan ketentuan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik.</p>	<p>To approve Amendment and/or adapted of the Articles of Association of the Company as follow:</p> <p>a. Amendement of the Article 3 for the purposes and objectives of business activities, in order to fulfill the requirements and provisions of the Republic of Indonesia Government Reguration No. 24 of 2018 concerning Integrated Business Licensing Services Electronically (Online Single Submission) and/or</p> <p>b. Amendement of the Company's articles with the provisions in POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the planning and holding of general meeting of shareholders of a public company and the provisions of POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the implementation of the general meeting of shareholders of public companies electronically.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021

Extraordinary GMS 2021

Selama Tahun 2021, Tidak ada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan oleh Perseroan.

During 2021, The Company's did not organize any extraordinary.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Implementation of GMS in 2020

RUPS Tahunan 2020

Pada tahun 2020 Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 April 2020 bertempat di Lantai 4, Kantor PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. RUPST ini dihadiri oleh seluruh Jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, Notaris, Kantor Akuntan Publik, Biro Adminstrasi Efek, Para Pemegang Saham secara terbatas.

Annual of GMS 2020

Pada tahun 2020 Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 April 2020 bertempat di Lantai 4, Kantor PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. RUPST ini dihadiri oleh seluruh Jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, Notaris, Kantor Akuntan Publik, Biro Adminstrasi Efek, Para Pemegang Saham secara terbatas.

Jenis RUPS Kind of GMS	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pemanggilan Invitation Date	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tanggal Pengumuman Risalah Minutes Announcement Date
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	23 Maret 2020 23 March 2020	07 April 2020 07 April 2020	29 April 2020 29 April 2020	04 Mei 2020 04 May 2020

Mata Acara RUPS Tahunan

- Agenda of Annual General Meeting of Shareholders
- 1.a. Persetujuan atas Laporan Tahunan temasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- b. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2019;
- 2. Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2020.
- 3. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020.

Annual GMS Agenda

- Agenda of Annual General Meeting of Shareholders
- 1.a. Approval of the fiscal Year include approval or ratification Financial Annual Report and Ratification of the supervisory report of the Board of Commissioners;
- b. Determination of Utilization of the Company's Net Profits of the Fiscal year 2020.
- 2. Appointed an Independent Public Accountant who will audit the Financial Position Report for fiscal year ended on December 31st 2020;
- 3. Determination of the honorarium and allowances of the Company's Board of Directors also determination of the honorarium and allowances of the Board of Commissioners for the fiscal year 2020.

Kehadiran RUPS Tahunan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Eddy Purwanto Winata
Direktur	:	Adreanus Tatang
Komisaris Utama	:	Lies Yuliana Winata
Komisaris Independen	:	Ir Hadi Avilla Tamzil

Attendance at the Annual GMS

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who are present at the Annual GMS are as follows:

President Director	:	Eddy Purwanto Winata
Director	:	Adreanus Tatang
President Commissioner	:	Lies Yuliana Winata
Independent Commissioner	:	Ir Hadi Avilla Tamzil

Hasil Pemungutan Suara untuk RUPS Tahunan

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan untuk setiap mata acara dalam pemungutan suara RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Pertama/First	594,862,400/91.52%	-	-
Kedua/Second	594,862,400/91.52%	-	-
Ketiga/Third	594,862,400/91.52%	-	-
Keempat/Forth	594,862,400/91.52%	-	-
Kelima/Five	594,862,400/91.52%	-	-

Keputusan RUPS Tahunan

The Annual GMS Decisions

Mata Acara/ Agenda	Keputusan/Decisions		Realisasi/ Realization
Pertama/First	a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019; b. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019;	a. To Approve the Company's Annual Report for fiscal year 2019; b. Approve the Company's Annual Financial Statements for fiscal year 2019;	Terlaksana Implemented

Mata Acara/ Agenda	Keputusan/Decisions	Realisasi/ Realization	
	<p>c. Memberikan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi atas tindakan pengurusandanmemberikan pembebasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun 2019</p> <p>d. Memberikan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi atas tindakan pengurusandanmemberikan pembebasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun 2019.</p>	<p>c. Approved the reports of the Board of Directors and approve the supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company 2019;</p> <p>d. Allowed full discharge of responsibility to the members of the Board of Directors for all management actions and to the members of the Board of Commissioners for supervisory actions during fiscal year 2019.</p>	
Kedua/Second	<p>a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2020;</p> <p>b. Menetapkan besarnya honorarium bagi akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukkan tersebut.</p>	<p>a. Provided authority to the Board of Commissioners of the Company to appointed an Independen Public Accountant who will audit the Financial Position Report for fiscal year ended on December 31st 2020;</p> <p>b. Determine the amount of honorarium for such Independent Public Accountant as well as other terms concerning the appointment.</p>	Terlaksana Implemented
Ketiga/Third	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi perseroan dan Dewan Komisaris.	To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of salaries, honorarium and other allowances among each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Terlaksana Implemented

RUPS Luar Biasa 2019
Extraordinary of GMS 2019

Jenis RUPS Kind of GMS	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pemanggilan Invitation Date	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tanggal Pengumuman Risalah Minutes Announcement Date
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary of General Meeting Shareholders	12 November 2019 12 November 2019	27 November 2019 27 November 2019	19 Desember 2019 19 December 2019	23 Desember 2019 23 December 2019

Mata Acara RUPS Luar Biasa

Mata acara RUPS Luar Biasa hanya terdapat satu agenda yaitu perubahan anggota Dewan Komisaris

Agenda of Extraordinary GMS

Agenda of Extraordinay of GMS its change the Composition of the Board of Commisioners.

Kehadiran RUPS Luar Biasa

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Eddy Purwanto Winata
Direktur	: Adreanus Tatang
Komisaris Utama	: Lies Yuliana Winata
Komisaris Independen	: Ir Hadi Avilla Tamzil

The Extraordinary GMS Attendance

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who are present at the Annual GMS are as follows:

President Director	: Eddy Purwanto Winata
Director	: Adreanus Tatang
President Commissioner	: Lies Yuliana Winata
Independent Commissioner	: Ir Hadi Avilla Tamzil

Hasil Pemungutan Suara untuk RUPS Luar Biasa

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan untuk setiap mata acara dalam pemungutan suara RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The Voting Results of the Extraordinary GMS

The results of the decisions made for each agenda item in the voting for the Extraordinary GMS are as follows:

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
500,002,500/ 100%	0	0

Keputusan RUPS Luar Biasa/Decisions

Keputusan / Decisions

- | | |
|---|---|
| 1. Menyetujui pengunduran diri Julius Sidharta selaku Komisaris Independen;
2. Menyetujui pengangkatan Ir. Hadi Avilla Tamzil sebagai Komisaris Independen yang meneruskan sisa masa jabatan dari Komisaris Independen sebelumnya. | 1. To approve the resignation of Julius Sidharta as Independent Commissioner;
2. To approve the appointment of Ir. Hadi Avilla Tamzil as Independent Commissioner to reaffirm the term of office of previous Independent Commissioner. |
|---|---|





Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui business plan perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat dengan Dewan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat). Tujuan rapat ini adalah untuk membahas kinerja perusahaan serta untuk memperoleh persetujuan atas suatu agenda korporasi penting. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris bersifat musyawarah untuk mufakat.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The collectively supervises the Board of Directors management of the Company and provides advice regarding the policies of the Board of Directors regarding the Company's development plans, work plans and annual budgets of the Company, implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS decisions, as well as all applicable and relevant laws and regulations.

The Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation of GCG, examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as they approve the contents disclosed.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of company policies, performance and decision-making processes by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of supervision along with the review and opinion of the Board of Commissioners are submitted to the GMS as part of the performance assessment of the Board of Directors.

The Board of Commissioners also evaluates and approves the business plan company's prepared by the Board of Directors every year.

The Board of Commissioners is required to hold a meeting of the board of commissioners at least once time every 2 (two) months and a meeting with the Board of Directors at least once time every 4 (four). The purpose of this meeting is to discuss company performance and to obtain approval for an important corporate agenda. Decision making in the Board of Commissioners meeting is deliberative in nature.

Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

Selama kurun waktu 2021, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat sebanyak 6 kali dan 4 kali rapat dengan Dewan Direksi seperti dibawah ini:

Apart from recommending the implementation of the principles of Good Corporate Governance proper, the Board of Commissioners also seeks to find new opportunities in developing the Company's business.

During the period of 2021, the Board of Commissioners held 6 meetings and 4 meetings with the Board of Directors as below:

Nama	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Lies Yuliana Winata	Komisaris Utama	6	6	100	4	4	100
Hadi Avilla Tamzil	Komisaris Independen	6	6	100	4	4	100

Penunjukan Dan Kriteria Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

Appointment and Criteria for the Board of Commissioners

In the appointment of the Board of Commissioners, a candidate for Commissioner may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate at the nomination meeting. The selected candidate will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, the Board of Commissioners is appointed based on their qualifications according to the requirements stipulated by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, among others:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perusahaan Publik.
1. Have good character, morals and integrity;
 2. Within the 5 (five) years prior to the appointment and during his tenure:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and / or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - HasNever held an Annual GMS;
 - His responsibilities as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Have caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and / or financial reports to the Financial Services Authority.
 3. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
 4. Have knowledge and / or expertise in the fields required by the issuer or public company.

Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Lies Yuliana Winata sebagai Komisaris Utama
2. Hadi Avilla Tamzil sebagai Komisaris Independen

Number and Composition of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners of the Company are 2 (two) people, one of which is an Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners is in accordance with the prevailing laws and regulations. In 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

1. Lies Yuliana Winata as President Commissioner
2. Hadi Avilla Tamzil as Independent Commissioner

Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS dan dicatatkan dalam akta persetujuan RUPS. Dasar Pengangkatan masing – masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Basis for Appointment of Members of the Board of Commissioners

The appointment of members of the Board of Commissioners is based on the approval of the Shareholders at the GMS and is recorded in the deed of approval of the GMS . The basis for the appointment of each member of the Board of Commissioners is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Pengangkatan/Appointment Basis
Lies Yuliana Winata	Komisaris Utama / President Commissioners	Akta No. 22 tanggal 12 April 2019/ Deed No. 22 Date 12 April 2019
Hadi Avilla Tamzil	Komisaris Independen / Independent Commissioners	Akta No. 11 tanggal 19 Desember 2019/ Deed No. 11 Date 19 December 2019

Peran Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan BOC Charter adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

Referring to the BPC Charter about roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Commissioners supervises management policies, general management, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangundangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
- Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
- Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
- RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.
- In performing its duties, the Board of Commissioners is entitled to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
- In order to support effective implementation of duties responsibilities, the Board of Commissioners can establish an Audit Committee and may establish other committees.
- The Board of Commissioners at all times is authorized to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or harms the Company's goals and objectives or neglects their obligations.
- Temporary dismissal shall be notified in writing to the concerned members of Board of Directors along with the reasons.
- Within a period of no later than 90 (ninety days) since the date of temporary dismissa, the Board of Commissioners shall conduct a GMS to revoke or confirm the dismissal decision. In the referred GMS, the concerned members of the Board of Directors shall be given a chance to defend him / herself.
- The GMS as referred above is chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is absent, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by one of the other Board of Commissioners appointed by the GMS and notice must be made in accordance with the provisions.
- If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors then the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company. In such case, the Board of Commissioners' meeting has the right to give temporary authority to one or more of them on their joint responsibility, one and other..

- Dengan lampanya jangka waktu penyelenggaran RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud diatas menjadi batal.
- Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.
- Terkait tugas dan tanggungjawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris akan diatur tersendiri oleh Dewan Komisaris dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu.
- With the elapse of periode for conducting GMS or GMS fails to make a decision, the temporary dismissal as referred to above shall be void.
- Members of the Board of Commissioners, both together and individually at all times during office hours of the Company have the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all bookkeeping, letters, and other evidences, check and match cash and others, and are entitled to know all actions taken by the Board of Directors.
- The Board of Directors and each member of the Board of Directors shall provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners.
- The meeting of the Board of Commissioners with the most votes at all times is authorized to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and applicable laws or regulations or harms the Company's goals and objectives or neglects its obligations.
- If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is entitled to appoint temporary authority to one or more of them on their joint responsibility, one and other.
- The duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Commissioners will be regulated separately by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Decree and their amendments from time to time.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholder, and is free from business or other relationships that may affect his ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.

In addition to the duties and functions of monitoring the Company's operations in general and ensuring compliance with the prevailing laws and regulations, Independent Commissioners also have special responsibilities, namely representing the interests of the Company's minority shareholders.

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, stipulates that the Company has at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently, the Company has one Independent Commissioner or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner Criteria

In appointing an Independent Commissioner, the Company refers to the criteria of applicable laws and regulations, in this case, the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria for Independent Commissioners are as follows :

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emitter atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emitter atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emitter atau Perusahaan Publik tersebut; dan Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perusahaan Publik tersebut.
- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period;
- Do not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
- Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and Do not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Kebijakan Penilaian Sendiri Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang diatur tersendiri.

Self-Assessment Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Self-assessment policy for the Board of Commissioners and Directors which refers to the Company's Articles of Association and Key Performance Indicators (KPI) which are regulated separately.

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

- Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan satu anggota Direksi merupakan Direksi Independen dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Presiden Direktur.
- Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/ atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangundangan lainnya.

The Board of Directors is a company organ that is collectively assigned and responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels or levels of the organization. The Board of Directors is a corporate organ that is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Appointment of Directors

In the appointment of the Board of Directors, candidates for the Board of Directors may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The selected candidate will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, including:

- The Company's Board of Directors consists of at least 3 (three) members of the Board of Directors, with one member of the Board of Directors being an Independent Director and 1 (one) of the members of the Board of Directors appointed as President Director.
- Those who can be appointed as members of the Board of Directors are Indonesian citizens and / or foreign citizens who have met the requirements to be appointed as the Company's Directors based on the provisions of the Financial Services Authority Regulations and other laws and regulations.

- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Mempunyai akhlak, moral, integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan;
 - Tidak pernah menjadi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - ✓ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ✓ Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - ✓ Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perseroan.
- Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Able to take legal actions.
- Have good character, morals, integrity and reputation, that is, never been directly or indirectly involved in engineering and deviant practices, defaults and other actions that are detrimental to the Company where the person concerned works or has worked.
- Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - Never been declared bankrupt by the Court;
 - Never been and / or a Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - Never been convicted of committing a criminal act that caused losses to state finances and / or related to the financial sector; and
 - Never been a member of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners during their tenure:
 - ✓ Never held an Annual GMS;
 - ✓ His responsibilities as a member of the Board of Directors and / or Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - ✓ Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and / or financial report to the Financial Services Authority.
- Of good character and have the ability to develop business for the advancement of the Company.
- Have competence, namely the ability and experience in fields that support the implementation of the duties and obligations of the Board of Directors.
- Have a commitment to comply with applicable laws and regulations.

- Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Khusus untuk Direktur Independen diangkat berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya;
 - Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
 - Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur.
- Have sufficient knowledge and experience relevant to the position.
- Independent Directors are specifically appointed based on the following criteria:
 - Has no affiliation with the controlling company of the Company for at least 6 (six) months prior to the appointment as Independent Director;
 - Has no affiliation with other Commissioners or Directors;
 - Not working concurrently as a Director in another company;
 - Not being an insider in an institution or Capital Market Supporting Professionals whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to appointment as Director.

Jumlah Dan Komposisi Direktur

Pada periode tahun 2019, jumlah Direksi Perseroan adalah 2 (dua) orang dengan komposisi sebagai berikut:

1. Eddy Purwanto Winata sebagai Direktur Utama
2. Adreanus Tatang sebagai Direktur Keuangan

Number and Composition of Directors

In the period of 2019, the number of Directors of the Company is 2 (two) with the following composition:

1. Eddy Purwanto Winata as President Director
2. Adreanus Tatang as Director of Finance

Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Basis of Appointment of Members of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis
Eddy Purwanto Winata	Direktur Utama / President Director	Akta No. 5 tanggal 27 Juni 2018 / Deed No. 5 date 27 June 2018
Adreanus Tatang	Direktur / Director	Akta No. 22 tanggal 12 April 2019 / Deed No. 22 date 12 April 2019

Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi berdasarkan BOD Charter dan serta tugas dan tanggung jawab yang terdapat dalam anggaran dasar perseroan yang dijabarkan sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
 - Meminjam uang atas nama Perseroan;
 - Menggadaikan atau mempertanggungkan harta;
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
 - Mendirikan anak-anak perusahaan;
 - Mengambil bahagian atau ikut serta dalam Perseroan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru;
 - Membuat perjanjian atas nama Perseroan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun serta bernilai melebihi 5% (lima persen) dari total nilai Pendapatan Perseroan; Direksi harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors has a role in managing the company's operation in the best interests of the company. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are refer to BOD Charter and as implemented on company articles association described as follows:

- The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudently.
- In carrying out its duties and responsibilities for management, the Board of Directors is obliged to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
- The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both concerning management and ownership;
 - Borrowing money on behalf of the Company;
 - Mortgage or insure assets;
 - Binding the Company as guarantor;
 - Established subsidiaries;
 - Take part in or participate in the Company or other legal entity or organize a new company;
 - Establishing an agreements on behalf of the Company with a term of more than 1 (one) year and a value of more than 5% (five percent) of the total value of the Company's revenues; The Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners.
- The Board of Directors submits a work plan which includes the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval, before the fiscal year begins.

- Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian yang terbit atau beredar di tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha Perseroan mengenai rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS.
- Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direksi akan diwakili oleh salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur dan di dalam hal Presiden Direktur tidak melakukan penunjukan tersebut, maka Direksi akan diwakili oleh 2 (dua) orang Direktur, yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan
- The Board of Directors is obliged to request the approval of the GMS to transfer the assets of the Company or to make collateral for the debt of the Company's assets which is more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not.
- The Board of Directors must announce in 2 (two) daily newspapers that are published or circulated at the domicile or place of business of the Company regarding the plan for merger, consolidation, acquisition or separation of the Company no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS.
- The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- In the event that the President Director is absent or unable for any reason, which does not need to be proven to a third party, the Board of Directors will be represented by one of the Directors who is appointed in writing by the President Director and in the event the President Director does not make such appointment, the Board of Directors will be represented by 2 (two) Directors, who are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- Without prejudice to the Board of Directors for certain actions, the Board of Directors has the right to appoint one or more representatives or proxies with conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney, such authority must be exercised in accordance with the Articles of Association.
- In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, those who are entitled to represent the Company are:
 - Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
 - The Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company

- Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Direksi akan diatur tersendiri oleh Direksi dalam suatu Keputusan Direksi berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tahun 2020

Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab berkaitan dengan pengelolaan perseroan sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku, anggaran dasar perseroan, serta rencana kerja ditetapkan pada awal tahun. Tugas, Kewajiban, dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2020 secara umum sebagai berikut:

- Menyusun perencanaan kerja dan strategi Perseroan;
- Menyelenggarakan rapat direksi;
- Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal;
- Dan tugas lain terkait pengurusan perseroan;

Rapat Direksi

Rapat direksi diselenggarakan sekurang – kurangnya sebulan sekali sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Direksi / Meeting Director			Rapat Direksi dan Dewan Komisaris /Meeting Director and Commissioners		
		Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Absent	% / Percent	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Absent	% / Percent
Eddy Purwanto Winata	Direktur Utama / President Director	12	12	100	4	4	100
Adreanus Tatang	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100

- Other parties appointed by the GMS, in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
- The duties and responsibilities as well as the authority of each member of the Board of Directors will be regulated separately by the Board of Directors in a Board of Directors Decree and amendments from time to time.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2020

The Board of Directors has carried out the duties, obligations and responsibilities related to the management of the company in accordance with applicable laws and regulations, the company's articles of association, and the work plan set at the beginning of the year. The duties, obligations and responsibilities of the Board of Directors during 2020 are as follows:

- Prepare the work plan and strategy of the Company;
- Holding board of directors meeting;
- Attending the Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
- Implementation of General Meeting of Shareholders;
- Supervise and improve internal business processes;
- And other duties related to the management of the company;

Meetings of Board of Directors

Meeting Meetings of the board of directors are held at least once a month in accordance with OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 and the Company's Articles of Association which state that the Board of Directors is required to hold a meeting at least 1 (one) time per month.

Frequency and Attendent Meeting

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
- Pendeklasian wewenang.

Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyusun kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan Perseroan, aspek stabilitas finansial Perseroan, meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, sehingga terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Succession Policy for the Board of Directors

The Company carries out a continuous employee development program. In nominating members of the Board of Directors, the Company prioritizes internal parties. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee whose duties are to review and propose a succession plan for members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners. The nomination procedure as referred to is carried out in a transparent manner and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as the laws and regulations.

The succession program of the Company's Directors is carried out continuously in accordance with the needs and development of the Company's business. A succession program is carried out in the following ways:

- Education and training programs, either carried out internally by the Company or organized by external parties.
- Delegation of authority.

Independence and Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors

In carrying out their functions, duties, and responsibilities, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company shall maintain independence and avoid all forms of conflict of interest, whether for personal interests, groups, and certain groups.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company prioritizes the prudence principle in formulating remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors with various considerations covering short-term and long-term liquidity needs, adequacy and strengthening of the Company's capital, financial stability aspects of the Company's, including short-term and long-term liquidity needs, so as to create effectiveness of risk management, as well as future revenue potential.

RUPS menetapkan kebijakan besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi setelah melalui analisis dan menghasilkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris menerima usulan tersebut untuk kemudian diteruskan kepada RUPS.

Sesuai dengan anggaran dasar perseroan, gaji, honorarium, dan tunjangan lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang untuk menentukan besarnya remunerasi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada:

- Skala usaha;
- Peer group;
- Kompleksitas usaha;
- Tingkat inflasi;
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
- Undang-Undang.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- Remunerasi yang bersifat tetap. Remunerasi ini diberikan dalam bentuk tunai dan dapat juga disertai dengan pemberian remunerasi dalam bentuk tidak tunai serta tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain: gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun.
- Remunerasi yang bersifat variabel. Remunerasi ini dikaitkan dengan kinerja dan risiko yaitu bonus/tantiem atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

The GMS determines the amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the performance achievements of the Board of Commissioners and Directors. The amount proposed by the Remuneration and Nomination Committee after going through analysis and producing recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners accepted the proposal and then forwarded it to the GMS.

In accordance with the company's articles of association, the salary, honorarium and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders and the authority to determine the amount of remuneration may be delegated to the Board of Commissioners.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Director

The indicators for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on:

- Business scale;
- Peer group;
- Business complexity;
- Inflation rate
- The condition and financial capacity of the Company;
- Laws and Regulations.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of:

- Fixed Remuneration. This remuneration is delivered in cash and may also be accompanied by the provision of non-cash remuneration and is not according to performance and risks, including: basic salary, facilities, housing allowances, health benefits, education allowances, holiday allowances, and pension allowances.
- Variable Remuneration. This remuneration is according to performance and risks, namely bonus/tantiem or other equivalent.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, gaji, honorarium, dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Sedangkan, penentuan besarnya dapat dilimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris. Adapun remunerasi dan fasilitas yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 sebagai berikut:

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Following the articles of association of the Company, the salaries, honorarium, and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by the GMS. Meanwhile, the authority to determine the amount can be delegated to the Board of Commissioners. The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors during 2021 are as follows:

No.	Jenis Penghasilan & Fasilitas Types of Income & Facilities	Jumlah Diterima per Tahun Amount Received per Year			
		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
		Orang Person	Jutaan Rp IDR Million	Orang Person	Jutaan Rp IDR Million
1	Remunerasi: Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Remuneration: Salary, bonus, allowance, bonus and other kind of facilities	2	500juta s/d 1 Miliar 500 million until 1 Billion	2	500juta s/d 1 Miliar 500 million until 1 Billion
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura yang: • Dapat dimiliki • Tidak dapat dimiliki Other in-kind facilities that: • Can be owned • Cannot be owned	2	350juta s/d 650 juta 350 million until 650 million	2	350juta s/d 650 juta 350 million until 650 million

Remunerasi dalam 1 (satu) tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Remuneration within 1 (one) year grouped into a range of remuneration levels are as follows:

Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration	Jumlah Dewan Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Board of Directors
Di atas Rp 2 miliar Above Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar – Rp 2 miliar Above Rp 1 billion – Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 500 juta – Rp 1 miliar Above Rp 500 million – Rp 1 billion	2	2
Rp 500 juta ke bawah Rp 500 million	-	-

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala 1 kali dalam 1 tahun dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self assessment). Penilaian bagi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan penilaian dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan, mencakup tugas dan tanggung jawab sesuai dengan BOC Charter.

Performance Assessment Procedure

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted regularly once a year by the self-assessment method. Assessment for the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the assessment is carried out collegially for members of the Board of Commissioners which referring to predetermined criteria, including duties and responsibilities under the BOC Charter.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi kompetensi dan kapabilitas Dewan Komisaris;
2. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Efektivitas rapat Dewan Komisaris; dan
4. Efektivitas kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan beberapa kriteria dan alat ukur diantaranya:

1. Efektivitas peran Direksi;
2. Efektivitas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perseroan;
3. Efektivitas rapat Direksi;
4. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian sendiri (self-assessment) dan pihak yang menilai kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya.

Perkara Penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Selama periode tahun 2021, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris baik untuk perkara dan/atau gugatan, dan tidak terdapat pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

Performance Assessment Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners include the following:

1. The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are as follows: Evaluation of the competence and capability of the Board of Commissioners;
2. Effectiveness of the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners;
3. The effectiveness of the Board of Commissioners meeting; and
4. Performance effectiveness of the Committees under the Board of Commissioners.

Meanwhile, the Board of Directors' performance assessment is carried out through several criteria and measuring instruments as follows:

1. Effectiveness of the role of the Board of Directors;
2. Effectiveness of the implementation of strategy and management of the Company;
3. The effectiveness of the Board of Directors meeting;
4. Implementation of good corporate governance; and
5. Effectiveness of risk management and internal control implementation.

The Assessor Party

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment and Board of Directors' performance assessment is carried out by the Board of Commissioners and President Director is eligible to assess other member of the Board of Directors.

Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

During the period of 2021, there were no important cases faced by The Company, Subsidiaries, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners for both cases and/or lawsuits, and there was no influence on the condition of the Company.

Komite Di bawah Dewan Komisaris

Committees under The Board of Commissioners

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

- Komite Audit
- Komite Nominasi & Remunerasi
- Komite Manajemen Risiko

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

In carrying out the duties and responsibilities of supervision, providing advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely:

- Audit Committee
- Nomination & Remuneration Committee
- Risk Management Committee

The presence of committees in under the Board of Commissioners is in accordance with applicable regulations and aims to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit bertugas untuk membantu dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal – hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183/Skep-UC/IPS/ XII/19 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 24 Desember 2019 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Ketua	: Ir Hadi Avilla Tamzil (Komisaris Independen)
Anggota	: - Ari Binsar - Achmad Syafei

Basis for Formation of the Audit

Committee The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter have been established in accordance with the provisions of POJK No.55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183 / Skep-UC / IPS / XII / 19 concerning the Appointment of the Audit Committee dated December 24, 2019 with the following composition of the Company's Audit Committee, and the following members of the Audit Committee, namely:

Chairman	: Ir Hadi Avilla Tamzil (Independent Commissioner)
Members	: - Ari Binsar - Achmad Syafei

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit yang telah di tetapkan pada tanggal 13 Desember 2019, Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Isi Piagam Komite Audit mencakup:

- Jumlah, komposisi, keanggotaan dan criteria independensi komite audit;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite audit dan;
- Waktu kerja, masa jabatan dan rapat komite audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memantau dan mendorong agar laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- Melakukan supervise audit untuk memastikan bahwa auditor eksternal menetapkan Standar Akuntan Publik dan Prinsip – prinsip Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan bersikap Obyektif serta Independen dalam melaksanakan tugas;
- Memonitor kelengkapan dan/atau kecukupan upaya Manajemen dalam menjalankan, mengembangkan dan mempertahankan sistem pengendalian internal yang efektif. Dari hasil pengawasan tersebut, jika ada kelemahan, Komite Audit memberikan masukan dan saran perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal;
- Memonitor pelaksanaan/penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di Perseroan, melalui Unit Audit Internal Perseroan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.

The Audit Committee Charter

The Company has work guidelines in the form of the Audit Committee Charter which was established on December 13, 2019, the Audit Committee Charter was prepared by taking into account developments / changes in applicable legal regulations and current conditions. The contents of the Audit Committee Charter include:

- The number, composition, membership and independence criteria of the audit committee;
- Duties, responsibilities and authorities of the audit committee and;
- Working hours, tenure and audit committee meetings.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Monitor and encourage the Company's financial statements to be prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia;
- Supervise audits to ensure that external auditors establish Public Accountant Standards and Accounting Principles applicable in Indonesia and are objective and independent in carrying out their duties;
- Monitor the completeness and / or adequacy of Management's efforts in running, developing and maintaining an effective internal control system. From the results of the supervision, if there are weaknesses, the Audit Committee provides input and suggestions for improvements to increase the effectiveness of the internal control system;
- Monitor the implementation / application of the principles of Good Corporate Governance in the Company, through the Company's Internal Audit Unit to identify possible weaknesses in internal control.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 24 Desember 2019.

Susunan keanggotaan Komite audit menjadi sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties selected according to their abilities and educational background, and have met the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. , among others, has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the controlling shareholder of the Company.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183 / Skep-UC / IPS / XII / 19 concerning the Appointment of the Audit Committee dated December 24, 2019.

The membership composition of the audit committee is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Note
Ir Hadi Avilla Tamzil	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Ari Binsar	Anggota komite audit / Member of the Audit Committee	Pihak Independen / Independent Party
Achmad Syafei	Anggota komite audit / Member of the Audit Committee	Pihak Independen / Independent Party

Profil Komite Audit



Ir. Hadi Avilla Tamzil

Ketua Komite Audit/Chairman of the Audit Committee

**Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment**

Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 27 Desember 2019
Berlaku sejak tanggal 27 Desember 2019
The Decree No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 27, 2019
Effective since December 27, 2019

Ari Binsar

Anggota Komite Audit/Member of the Audit

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1962
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 24 Desember 2019 The Decree of the Board of Commissioners No. 120/Skep/IPS/XII/17 dated December 21,2017
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Diploma IV
Rangkap Jabatan Saat Ini/ Current Position	<ul style="list-style-type: none"> - Komite Audit – PT Gaya Abadi Sempurna Tbk Audit Committee – PT Gaya Abadi Sempurna Tbk - Komisaris Independen dan Komite Audit – PT Kagum Jaya Sakti Independent Commissioner and Audit Committee – PT Kagum Jaya Sakti - Direktur – PT Strategis Prima Konsultanindo Director – PT Strategis Prima Konsultanindo
Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Previous Work History	<ul style="list-style-type: none"> - Manager Audit – Akuntan Publik Rama Wendra – 2017 sampai 2018; Audit Manager – Rama Wendra Public Accountant – 2017 to 2018;

	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultan Pembuatan E- Audit – Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan Republik Indonesia – selama tahun 0216; E-Audit Consultant – Inspectorate Generalof The Defence Ministry of The Rebulic of Indonesia – in 2016; - Manager Audit – Akuntan Publik Subandi, H. Rudolf Ritonga & Partner – 2015 sampai 2016; Audit Manager – Subandi, H. Rudolf Ritonga & Partner Public Accountant – 2015 to 2016; - Manager Keuangan, Akuntansi & Pajak – PT Trikarya Megah Utama - selama tahun 2015; Finance, Accounting, & Tax Manager – PT Trikarya Megah Utama – in 2015; - General Manager Keuangan & Administrasi – PT Sanggam Kahuripan Indonesia dan PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) – 2013 sampai 2014; General Manager of Finance & Administration – PT Sanggam Kahuripan Indonesia and PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) – 2013 to 2014; - Kepala Internal Audit – PT Medco Agro – 2008 sampai 2013. Audit Internal Head – PT Meco Agro – 2008 to 2013.
Pelatihan/Pendidikan 2019/ Training/ Education 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan MINAUT oleh LPPM Jakarta – 2014; MINAUT Training by LPPM Jakarta – 2014; - Pelatihan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) oleh IPB – 2012; Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) Training by IPB – 2012; - IFRS Workshop : Pemahaman dan Pendalaman PSAK 50 – 55 oleh RSM AAJ Associates – 2011. - IFRS Workshop: Understanding PSAK 50 – 55 by RSM AAJ Associates – 2011.
Hubungan Afiliasi/ Affiliation	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other members of the board of directors, as wll as Major and Controlling Shareholders.</p>

Achmad Syafei

Anggota Komite Audit/Member of the Audit

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1966
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 24 Desember 2019 The Decree of the Board of Commissioners No. 120/Skep/IPS/XII/17 dated December 21, 2017
Riwayat Pendidikan/Educational Background	Strata 1 / Bachelor Degree
Rangkap Jabatan Saat Ini/Current Position	Kepala Operasi SPPBE PT Nusantara Nuraga SPPBE Head of Operations at PT Nusantara Nuraga
Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work History	HRD Manager di PT Sumbahan Wirakartika tahun 2000 HRD Manager at PT Sumbahan Wirakartika in 2000
Pelatihan/Pendidikan 2019/Training/Education 2019	Tidak ada/None
Hubungan Afiliasi/Affiliation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other members of the board of directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Rapat Komite Audit

Mekanisme kerja mengatur jadwal bahwa Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang – kurangnya sekali dalam 3 bulan dan atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Angenda rapat disusun oleh Ketua Komite Audit berdasarkan masukan dari anggota Komite Audit.

Audit Committee Meetings

The working mechanism regulates the schedule that the Audit Committee is obliged to hold at least once every 3 months and / or according to the needs of the Company. The meeting agenda is prepared by the Chairman of the Audit Committee based on input from members of the Audit Committee.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit
Frequency of Audit Committee

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat Komite Audit/Audit Committee Meeting		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Hadi Avilla Tamzil	Ketua	4	4	100
Ari Binsar	Anggota	4	4	100
Achmad Syafei	Anggota	4	4	100

Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Committee In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter in accordance with POJK No. 34/2014, the Company will form a Nomination and Remuneration Committee in order to realize the effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors, especially in relation to matters such as determining criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, establishing a performance appraisal system and remuneration system. . The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and / or individually, for the implementation of its duties, powers and obligations to the Board of Commissioners.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan No.3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tertanggal 27 Desember 2019 - sekarang). Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in Decree No.3835 / Skep-UC / IPS / XII / 19 dated 27 December 2019 - present). The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

No.	No. Surat Keputusan	Keterangan
1	3835/Skep-UC/IPS/XII/19	<ul style="list-style-type: none"> - Ir. Hadi Avilla Tamzil – Ketua - Andy Wahyudi – anggota - Adreanus Tatang - anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan.

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once in 4 (four) months or as needed.



Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of the Remuneration and Nomination Committee



Ir. Hadi Avilla Tamzil

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 27 Desember 2019
Berlaku sejak tanggal 27 Desember 2019
The Decree No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 27, 2019
Effective since December 27, 2019



Adreanus Tatang

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- Surat Keputusan No. 119/Skep/IPS/II/17 tanggal 21
Desember 2017
The Decree No. 119/Skep/IPS/II/17 dated December 21, 2017

- Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (berlaku
sejak tanggal 27 Desember 2019)
The Decree No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (effective since 27 December 2019)

Andi Wahyudi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1984
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 27 Desember 2019 The Decree No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 27, 2019
Riwayat Pendidikan/Educational Background	Strata 1 / Bachelor Degree
Rangkap Jabatan Saat Ini/Current Position	HRD Manager

Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Previous Work History	<ul style="list-style-type: none"> - HR Operation Manager - PT Modernland Realty Tbk – 2017 sampai 2019; HR Operation Manager – PT Modernland Realty Tbk – 2017 to 2019; - Assistant Manager HRD – PT Tifico Fiber Indonesia Tbk - 2010 sampai 2017; HRD Assistant Manager – PT Tifico Fiber Indonesia Tbk- 2010 to 2017; - Assistant Manager HRD – PT Siloam International Hospitals – 2008 sampai 2010; HRD Assistant Manager – PT Siloam International Hospitals – 2008 to 2010; - Supervisor HRD & GA – PT Citra Tanamas – 2003 sampai 2007 HRD & GA Supervisor – PT Citra Tanamas – 2003 to 2007
Pelatihan/Pendidikan 2019/ Training/Education 2019	<p>Workshop Rapat Kerja dan Konsolidasi Human Capital, Legal dan Eksternal Affair - 2018</p> <p>Workshop on Meeting and Consolidation of Human Capital, Legal, and External</p>
Hubungan Afiliasi/Affiliation	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali</p> <p>Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other member of the board of directors, as well as Major and Controlling Shareholders</p>

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*), serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris. Hasil kedua evaluasi tersebut kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami dengan baik visi, misi dan budaya kerja Perseroan.
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai.

Criteria for the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee has a role in processing the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, starting from setting criteria, conducting fit and proper test, and submitting the results to the Board of Commissioners. This committee is also responsible to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors and relate it to remuneration, and propose the results of the evaluation to the Board of Commissioners. The results of the two evaluations are then submitted to the GMS for approval. The requirements for the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Understand well the vision, mission and work culture of the Company.
2. Have high integrity, ability, knowledge and adequate work experience.

3. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan.
4. Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
5. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif.
6. Khusus untuk ketua komite yang juga sebagai komisaris independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan; anggota Direksi; anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di perusahaan.
3. Do not have personal interests that can cause negative impacts and conflicts of interest on the company.
4. Have sufficient time to complete the task.
5. Able to communicate and cooperate properly and effectively.
6. Particularly for the chairman of the committee who is also an independent commissioner, general provisions apply that the person concerned has no relationship with the company; members of the Board of Directors; members of the Board of Commissioners or major shareholders and do not have shares in the company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan nominasi

- a. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - ✓ Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
 - ✓ Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
- b. Mengkaji dan mengevaluasi setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan budaya kerja yang diterapkan di perusahaan; pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh; yang berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian dengan strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

The Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Related to nominations

- a. Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - ✓ Prepare criteria and number of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners for approval from the GMS.
 - ✓ Develop a system of assessment and nomination for candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- b. Review and evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the work culture applied in the company; implementation of good corporate governance; implementation of company operations as a whole; relating to the actual achievement of the company; work harmony between the company's vision and mission; suitability with implemented strategies and innovations as well as achievement in increasing shareholder value.

- c. Berdasarkan hal tersebut diatas, dilaksanakan pembahasan untuk menetapkan usulan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris baru kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.
- d. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan nominasi, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Terkait dengan remunerasi

- a. Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh, berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian antara strategi dan inovasi serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
- b. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
- c. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
- e. Membuat self-assessment tool dan melakukan self-assessment terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
- f. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
- g. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- c. Based on the foregoing, discussions were held to determine proposals for new members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners which will then be used as material for discussion at the GMS.
- d. Carry out other duties related to the nomination, given by the Board of Commissioners.

2. Related to remuneration

- a. Review and evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the implementation of good corporate governance; implementation of company operations as a whole, relating to the actual achievement of the company; work harmony between the company's vision and mission; suitability between strategy and innovation and achievement in increasing shareholder value.
- b. Compile the types and amounts of salaries or honoraria, allowances and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
- c. To evaluate and analyze the payroll system, determine the honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- d. Prepare the Annual Budget Plan and Committee Work Program.
- e. Create a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee to then report the results to the Board of Commissioners.
- f. Document the results of the implementation of committee duties and reporting it periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.
- g. Carry out other duties related to the remuneration given by the Board of Commissioners.

Wewenang, Hak Dan Kewajiban

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan ataupun informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan bagian personalia, keuangan dan bagian yang terkait dengan bidang tugasnya.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan pihak ketiga atas persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi perusahaan. Setiap dokumen, data maupun informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya wajib memperhatikan hal-hal seperti kinerja keuangan perusahaan; prestasi kerja individual; kewajaran; dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rencana kerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Authorities, Rights and Obligations

1. The Nomination and Remuneration Committee can access records or information about employees, funds, assets and other resources belonging to the company related to the implementation of their duties.
2. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee may cooperate with the personnel, finance and departments related to its duties.
3. The Nomination and Remuneration Committee may cooperate with third parties with the approval of the Board of Commissioners.
4. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is required to carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data and company information. Each document, data and information is only used for the purpose of carrying out the duties of the Committee.
5. The Nomination and Remuneration Committee In carry out its duties, must pay attention to matters such as the company's financial performance; individual work performance; fairness; and consideration of the company's long-term goals and strategy and other considerations.
6. The Nomination and Remuneration Committee prepares a work plan that is submitted to the Board of Commissioners.
7. The Nomination and Remuneration Committee is required to prepare a report on the implementation of its duties to the Board of Commissioners.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Frequency of Remuneration and Nomination Committee Meeting

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee Meeting		
		Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	%
Hadi Avilla Tamzil	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi/ Chairman of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100
Andy Wahyudi	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/ Member of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100
Adreanus Tatang	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/ Member of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan dan lingkungan. Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya. Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as operational risk, financial risk, strategic risk, and safety and environmental risk. The Company always anticipates the possibility of risks and their possible consequences. The Company reviews its risk management system and policies on a regular basis to then adjust it to conditions in the business market. In carrying out the Company's operations, risks are carefully managed to avoid potential losses for the Company.

The Company also constantly reminds its employees about risk awareness so that they can contribute in managing risk and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to carrying out risk management in all functions and business activities of the company.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014.

Company has formed a Corporate Secretary as required in POJK No. 35/2014.



Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	19 November 1976
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	SK No. 006/SK.HO/PTISP/III/19 Letter of Appointment No.006/SK.HO/PTISP/III/19
Riwayat Pendidikan/Education Background	Strata 1 Akutansi Bachelor of Accounting
Rangkap Jabatan Saat Ini/ Current Dua Position	Tidak ada None
Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Work History	<ul style="list-style-type: none"> • 1995 – 2001 PT Niaga Raya Kreasi Lestari sebagai Sales Marketing PT Niaga Raya Kreasi Lestari as Sales Marketing • 2002 – 2005 Toko Cahaya Jaya Meoubel sebagai Wirausaha Toko Cahaya Jaya Meoubel as Entrepreneur • 2006 Bank Danamon sebagai Personal Marketing Officer 2006 Bank Danamon as Personal Marketing Officer • 2007 – Sekarang PT Indah Prakasa Tbk dengan berbagai jabatan dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Corporate Secretary PT Indah Prakasa Sentosa in different positions and the latest position is Corporate Secretary Manager
Pelatihan/Pendidikan 2019 Training/Education 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Peraturan Buyback Saham Terkait POJK 30/POJK 04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dilakukan Oleh Perusahaan Terbuka – (Agustus) Understading POJK No. 30/POJK 04/2017 on Stock Buyback by Public Companies (August) • POJK 74/POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka – (September) OJK Regulation 74/POJK 04/2016 on the Merger of Consolidation of Public Companies (September) • Online Single Submission – (Oktober) Online Single Submission (October) • Persiapan dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global pada Masa Kabinet Indonesia Maju – (November) Preparation in Facing Global Economic Turbulance during Indonesia Maju Cabinet Period (November)

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melapor dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Bagian sekretaris perusahaan beranggotakan 5 orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjamin efektivitas pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundangundangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.

Corporate Secretary Structure

The corporate secretary reports and responsible directly to the President Director. The Corporate Secretary division consists of 5 members who have the knowledge and experience needed to ensure the effectiveness of the implementation of their duties.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in the implementation of corporate governance. The four main functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the issuer or public company;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of the orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, and other public stakeholders.
5. The Corporate Secretary and employees in the work unit who carry out the functions of the Corporate Secretary are obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations
6. The Corporate Secretary and employees in work units who carry out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal gain directly or indirectly, which is detrimental to the Company.

- 7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
 - 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
 - 9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.

 - 10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
 - 11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.
 - 12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
 - 13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan.
 - 14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
 - c. Informasi Fakta Materi;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.
- 7. To enhance the knowledge and understanding to help carry out their duties, the Corporate Secretary has to attend education and/or training.
 - 8. The Corporate Secretary reports to the Board of Directors.
 - 9. Every information submitted by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company.
 - 10. Manage Joint Meetings of Commissioners and Directors and record Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meetings of Commissioners and Directors.
 - 11. Assisting the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
 - 12. Oversee the application of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.
 - 13. Administering and keeping Company documents.
 - 14. Providing services to the public or shareholders for the information needed by investors relating to the condition of the Company:
 - a. Annual Financial Statements (Audited);
 - b. Annual Report on Company Performance (Annual Report);
 - c. Material Fact Information;
 - d. Significant products or inventions (awards, featured projects, special method inventions, etc.);
 - e. Changes in the control system or important changes in management.

Alamat Sekretaris Perusahaan :
 Jl. Sunter Garden Raya Blok D8, No. 3G-3H,
 Jakarta Utara 14350
 No. Telepon : 021 - 658 37620, 658 37621
 Faksimile : 021 - 658 37838
 Alamat E-mail : corporate.secretary@inprasegroup.co.id

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Aktivitas Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka

1. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 07 Mei 2021;
2. Penyelenggaraan Public Expose pada tanggal 07 Mei 2021;
3. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
4. Melakukan pelaporan – pelaporan rutin dan non rutin kepada Regulator (Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia)

Aktivitas Komunikasi Korporasi

1. Media Relation;
2. Publikasi;
3. Media Monitoring;
4. Publikasi Laporan Keuangan;
5. Koordinasi Kegiatan Internal Perusahaan;
6. Pengelolaan Website Perusahaan;
7. Koordinasi untuk kerjasama dengan pihak ketiga

Aktivitas Kesekretariatan

1. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Koordinasi Penyusunan Rencana Bisnis Perseroan untuk periode 2022;
3. Koordinasi Penyusunan Rencana CSR 2021 – 2023.

Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Penyelenggaraan kegiatan CSR;
2. Pemberian Donasi
3. Pembangunan dan perbaikan sarana olahraga di panti asuhan.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

Activities of The Company as a Public Company

1. Conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in May 07, 2021;
2. Organizing a Public Expose in May 07, 2021;
3. Preparation of an Annual Report and Sustainability Report;
4. Perform routine and non-routine reports to regulators (Financial Services Authority (OJK), and Indonesia Stock Exchange).

Corporate Communication Activities

1. Media Relation;
2. Publication;
3. Media Monitoring;
4. Conducting the publication of financial statements;
5. Coordinate the internal company activities;
6. Manage the Company Website;
7. Coordination for cooperation with third parties.

Secretarial Activities

1. Coordinating for the implementation of the Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meetings and also Joint Meeting between Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Coordinating and compiling The Company Business Plan for 2022;
3. Coordinating CSR plan for period 2021 – 2023.

Corporate Social Responsibility Activities (CSR)

1. Implementation of CSR activities;
2. Delivering Donations;
3. Building and Repair Sports Facilities in orphanage.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 27 Desember 2020, Direksi Perseroan mengangkat Sdr. Steven Kurniawan sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan dan anggota Sdr. Suharto Ak.

Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required in the provisions of OJK Regulation Number 56 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Company has formed an Internal Audit Unit under the Control of the Internal Audit Unit as stated in the Letter of Appointment for the Internal Unit of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3835 / Skep-UC / IPS / XII / 19 concerning the Appointment of Internal Audit dated December 27, 2020, the Board of Directors of the Company appointed Mr. Steven Kurniawan. as Head of the Company's Internal Supervisory Unit and members of Mr. Suharto Ak.



Steven Kurniawan

Audit Internal

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1987
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 Letter of Appointment No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19
Riwayat Pendidikan/Education Background	S1 Ekonomi / Akuntansi – Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) Bachelor of Economy/ Accounting – Krida Wacana Christian University (UKRIDA)
Rangkap Jabatan Saat Ini/ Current Dua Position	Tidak ada None
Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Work History	<ul style="list-style-type: none"> • 2009 – 2011 : KAP Drs Tommy Santoso (Eksternal Audit) KAP Drs Tommy Santoso (Eksternal Audit) • 2011 – 2013 : PT. Teletama Artha Mandiri (SPV Accounting) PT. Teletama Artha Mandiri (SPV Accounting) • 2013 – 2016 : PT. Mayer Sukses Jaya (SPV Tax Accounting) PT. Mayer Sukses Jaya (SPV Tax Accounting)

	<ul style="list-style-type: none"> • 2016 – 2017 : PT. Indopacific Nusantara (SPV Tax & Accounting) PT. Indopacific Nusantara (SPV Tax & Accounting) • Aug 2017 – Now : PT. Indah Prakasa Sentosa PT. Indah Prakasa Sentosa
Pelatihan/Pendidikan 2019 Training/Education 2019	-

Profil: Suharto Ak.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Unit Audit Internal Perseroan sejak Desember 2017. Lulusan dari D4 STAN pada tahun 1993, pada tahun 1985-1989 sebagai BPKP Perwakilan DKI Jakarta, pada tahun 1993-1996 sebagai Auditor di AKP Santoso 2012 Harsokusumo aff Ernst & Young Int. Jakarta, 1996-2003 sebagai Asisten Manajer Finance & Accounting PT Komselindo Jakarta, 2003-2009 Supervisor Finance & Accounting PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2009-2011 sebagai Tax Manajer PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2011-2012, 2012 sebagai Tax Section Head PT MNC Network Tbk. Jakarta.

Fungsi Unit Audit Internal

1. Melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Kedudukan Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Profile: Suharto Ak.

Indonesian citizen, 54 years old. Served as the Company's Internal Audit Unit since December 2017. Graduated from D4 STAN in 1993, in 1985-1989 as BPKP Representative of DKI Jakarta, in 1993-1996 as Auditor at AKP Santoso 2012 Harsokusumo aff Ernst & Young Int. Jakarta, 1996-2003 as Assistant Manager of Finance & Accounting at PT Komselindo Jakarta, 2003-2009 Supervisor of Finance & Accounting of PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2009-2011 as Tax Manager of PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2011-2012, 2012 as Tax Section Head of PT MNC Network Tbk. Jakarta.

Internal Audit Unit Functions

1. Providing independent and objective assurance consulting activities with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.
2. Assisting the Management of the Company in the implementation of Good Corporate Governance which includes inspection / audit, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvement as well as holding activities assurance and consulting to work units, so that work units can carry out their duties and responsibilities effectively, efficiently and in accordance with policies determined by the Company.

Position of Internal Audit Unit

1. Structurally, Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director after being approved by the Board of Commissioners.

3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
 4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
 5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 and or failing or not being able to carry out their duties.
 4. The Head of the Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director.
 5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Head of the Internal Audit Unit.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, dan kegiatan operasional perusahaan;
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
4. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya;

Wewenang Unit Audit Internal

1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi audit secara independen atas persetujuan Presiden Direktur.
2. Mempunyai akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, sistem, fisik aset dan informasi milik Perseroan terkait obyek audit yang dilaksanakannya.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting and company operations;
2. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
3. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
4. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
5. Developing a program to evaluate the quality of the audit activities it performs;

Internal Audit Unit Authority

1. Setting up the auditing strategy, scope, method, and frequency independently with the approval of the President Director.
2. Have access to all documents, records, systems, physical assets and information belonging to the Company related to the object of the audit it carries out.
3. Communicating directly with the Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and its members.

4. Menyampaikan hambatan dan tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur secara langsung.
5. Melakukan pertemuan secara rutin dan tidak rutin dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan /atau Komite Audit.
6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Audit eksternal.
7. Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan Komite Audit.

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Pada tahun 2021, Audit Internal telah melaksanakan tugas – tugas antara lain:

1. Audit Gudang;
2. Audit Operasional;
3. Audit Stock Barang;
4. Audit Keuangan Kantor Cabang;
5. Audit Sumber Daya Manusia.

Atas hasil pemeriksaan tersebut, telah dilakukan monitoring tindak lanjutnya dan perkembangan komitmen penyelesaiannya telah dilaporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur.

Akuntan Publik Dan Audit Eksternal

Public Accountant and External Audit

Dalam memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 ditetapkan oleh Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan yang di audit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Internal Audit yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 adalah: Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra.

4. Reporting the obstacles and the actions that have been taken to overcome it to the President Directors.
5. Holding regular and non-routine meetings with President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
6. Organizing their activities along with external audit.
7. Partnering and coordinating with the Audit Committee.

Internal Audit Division Task Implementation Report

In 2021, The Internal Audit has carried out the following tasks:

1. Warehouse Audit;
2. Operational Audit;
3. Stock Audit;
4. Branch Office Financial Audit;
5. Human Resource Audit.

On the results of the examination, follow up monitoring has been carried out and the progress of the completion commitment has been reported to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Director.

In ensuring the integrity of the presentation of financial statements to shareholders, the Company employs the services of an external auditor. The appointment of an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year is determined by the Board of Directors based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointed external auditor is not allowed to have a conflict of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The external auditor is responsible for submitting an opinion on the compliance of the Company's audited Financial Statements with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia. The Internal Audit appointed to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year are: Public Accountant Firm (KAP) Rama Wendra.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

Management has contributed positively to the process of planning, making decisions, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and / or reduce the level of impact and the possibility of risk occurring. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity and time of completion of a predetermined risk mitigation plan.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Penerapan Manajemen Risiko untuk setiap Risiko yang telah dilakukan Perseroan adalah:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Risiko ketergantungan kepada permintaan (demand) akan bahan kimia dasar dan BBM di Indonesia

Sekitar 43,49% pendapatan Perseroan berasal dari lini usaha transport dan logistik di tahun 2021 dimana Perseroan mendistribusikan bahan kimia dasar, menjual dan mendistribusikan BBM dan barang manufaktur lainnya kepada perusahaan-perusahaan di berbagai industri di Indonesia. Tingkat permintaan bahan kimia dasar, BBM dan barang manufaktur lainnya bergantung kepada kondisi perekonomian Indonesia dan regional serta kegiatan usaha pada masing-masing industri.

The implementation of Risk Management for each Risk that has been carried out by the Company are:

A. Main Risks That Have a Significant Effect on the Company's Business Continuity Risk of dependence on demand for basic chemicals and fuel in Indonesia

In 2021, approximately 43,49% of the Company's revenue came from the transportation and logistics business line where the Company distributed basic chemicals, sold and distributed fuel and other manufactured goods to companies in various industries in Indonesia. The level of demand for basic chemicals, fuel, and other manufactured goods depends on the conditions of the Indonesian and regional economy as well as the business activities of each industry.

Perlambatan perekonomian dapat mengakibatkan penurunan permintaan akan barang konsumsi yang mendorong penurunan bahan kimia dasar, BBM dan barang manufaktur. Kondisi pasar dipandang masih fluktuatif dan penurunan pada tingkat permintaan di sektor-sektor barang konsumsi tersebut akan mengurangi permintaan jasa Perseroan sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

B. Risiko Usaha

1. Risiko hasil usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji yang bergantung kepada pasokan dan penentuan harga BBM

Lini usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji dipengaruhi oleh fluktuasi harga BBM, pelumas dan elpiji yang memberikan kontribusi sebesar 10,62% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2021. Harga pasar minyak dunia berfluktuasi dari waktu ke waktu dan penurunan harga minyak yang sedikitpun dapat berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan. Margin dari lini usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji dipengaruhi oleh harga komoditas dunia, marjin dari BBM, pelumas dan elpiji merupakan prosentase dari harga penjualan yang dipengaruhi secara signifikan oleh harga minyak dunia sehingga fluktuasi penurunan harga minyak dunia dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko ketergantungan kepada Pertamina

Perseroan tergantung pada Pertamina untuk pendapatan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022, hampir 9,13% dari total pendapatan Perseroan berasal dari perdagangan BBM. Resiko yang bisa terjadi adalah karena saat ini principal untuk BBM, Elpiji dan lubricants hanya ke Pertamina maka Perseroan sangat tergantung kepada Pertamina khusus pada Trading Energi. Jika terjadi Pertamina memutuskan tidak lagi menjadi principal untuk Perseroan maka akan terjadi potensi kehilangan pendapatan mencapai 54,05%.

The economic slowdown may cause a decrease in demand for consumer goods which leads to a decline in basic chemicals, fuel, and manufactured goods. Market conditions are considered to be volatile and a decline in demand for consumer goods sectors will affect the demand for the Company's services, which will have a negative impact on the Company's financial performance.

B. Business Risk

1. Risks from the oil, lubricant and LPG trading business that depend on the supply and determination of fuel prices

Businesses related to oil, lubricant and LPG are affected by fluctuations in fuel, lubricant, and LPG prices which contributed 10,62% of the Company's total consolidated revenue in 2021. Oil prices fluctuate over time and the slightest decrease in oil prices can affect the Company's revenue. The margins of the fuel, lubricants, and LPG are the percentage of sales prices that are significantly affected by world oil prices so that fluctuations in the decrease of oil prices may have a negative impact on the Company's financial performance.

2. Risk of dependence on Pertamina

The Company is dependent on Pertamina for the Company's revenue which ends on 31 December 2022, almost 9,13% of the Company's total revenue comes from fuel trading. The risk that can occur is because currently the principal for BBM, Elpiji and lubricants is only Pertamina, the Company is very dependent on Pertamina, especially in Energy Trading. If Pertamina decides to no longer be the principal for the Company, there will be a potential loss of revenue reaching 54,05%.

3. Risiko ketergantungan Perseroan terhadap manajemen dan karyawan kunci

Perseroan bergantung kepada komitmen dan kinerja manajemen dan karyawan kunci Perseroan serta kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, merekrut, melakukan pelatihan dan mempertahankan manajemen dan karyawan kunci untuk posisi teknis dan manajerial. Tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan terus dapat mempertahankan manajemen dan karyawan kunci, bila hal ini terjadi, dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

4. Risiko tidak diperpanjangnya kontrak

Perseroan melakukan kegiatan usahanya berdasarkan kontrak kerja yang ditandatangani, yang memiliki jangka waktu tertentu serta syarat komersial dan kondisi tertentu seperti tarif dan jumlah minimum barang yang akan dipindah muatkan. Walaupun Perseroan berkeyakinan memiliki hubungan yang baik dengan pelanggannya, tetapi tidak ada kepastian bahwa para pelanggan tersebut akan terus menggunakan jasa Perseroan pada masa yang akan datang, dengan syarat dan kondisi yang sama. Beberapa saat sebelum kontrak jatuh tempo, kontrak dapat diperpanjang dengan menggunakan syarat dan kondisi yang sama atau yang berbeda. Ketidaksepakatan atas syarat dan kondisi tersebut dapat menyebabkan kontrak tidak diperpanjang. Jika kontrak kerja tidak diperpanjang atau terjadi pemutusan kontrak kerja dari satu atau beberapa pelanggannya, maka hal tersebut dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan dan laba bersih Perseroan sehingga berdampak pada kondisi keuangan, operasional dan kinerja usaha Perseroan.

5. Risiko persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan

Persaingan terhadap perusahaan – perusahaan yang bergerak dibidang distribusi BBM di Indonesia serta perusahaan – perusahaan lainnya sangat tinggi.

3. The risk of the Company's dependence on the management and key employees

The Company depends on the commitment and performance of the management and key employees of the Company as well as the Company's ability to identify, recruit, train and retain key management and employees for technical and managerial positions. There is no certainty that the Company will continue to be able to retain key management and employees, if this happens, it could have a negative impact on the Company's performance.

4. Risk of non-contract renewal

The Company carries out its business activities based on a signed work contract, which has a certain period of time as well as commercial terms and conditions such as tariffs and the minimum amount of goods to be transferred. Although the Company believes that it has a good relationship with its customers, there is no assurance that these customers will continue to use the Company's services in the future, with the same terms and conditions. Sometime before the contract matures, the contract can be extended using the same or different terms and conditions. Disagreement over these terms and conditions may result in the contract not being renewed. If the work contract is not extended or the work contract is terminated from one or more of its customers, this can cause a decrease in the Company's revenue and net income, which will have an impact on the Company's financial condition, operations and business performance.

5. Risk of business competition with other companies with the same business lines as the Company's

Competition against companies engaged in fuel distribution in Indonesia and other companies is very high.

Kompetisi dari perusahaan – perusahaan dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Di lini usaha logistik, Perseroan tidak memiliki pesaing yang mampu memberikan jasa layanan logistik yang terpadu dan terintegrasi seperti yang diberikan oleh Perseroan. Namun demikian, di lini usaha ini, Perseroan menghadapi persaingan di kegiatan usaha fasilitas terminal tangki dari perusahaan Oil Tanking (Jerman) yang beroperasi di Merak-Banten, PT Redeco dan ProIntal. Perseroan juga menghadapi persaingan di jasa kepelabuhan (port handling) untuk peti kemas di Surabaya dari PT Terminal Peti Kemas Surabaya dan lain sebagainya. Bila Perseroan tidak dapat meningkatkan kapasitas dan mengembangkan jaringan logistik, maka hal tersebut akan berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko kenaikan harga bahan bakar

Bahan bakar merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan tarif jasa yang akan dibebankan oleh Perseroan kepada para pelanggannya. Harga bahan bakar sulit untuk diprediksi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan. Walaupun banyak kontrak yang dimiliki Perseroan mencantumkan ketentuan untuk membebankan harga bahan bakar kepada pelanggannya, akan tetapi jika terjadi peningkatan harga bahan bakar secara signifikan, maka dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan arus kas Perseroan.

7. Risiko terhadap Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K3)

Lini usaha perdagangan dan distribusi bergantung kepada terminal tangki penyimpanan, fasilitas pelabuhan dan transportasi, yang memerlukan peran ganan khusus untuk bahan kimia dasar dan BBM yang sifatnya mudah terbakar dan korosif, sehingga memiliki risiko K3.

Competition from companies with the same business activities as the line of business The Company can have an impact on the Company's financial performance.

In the logistics business line, the Company does not have competitors who are able to provide integrated and integrated logistics services as provided by the Company. However, in this line of business, the Company faces competition in the business activities of tank terminal facilities from companies Oil Tanking (Germany) operating in Merak-Banten, PT Redeco and ProIntal. The company also faces competition in port handling services for containers in Surabaya from PT Terminal Peti Kemas Surabaya and others. If the Company is unable to increase its capacity and develop the logistics network, this will have an impact on the Company's financial performance.

6. The risk of rising fuel prices

Fuel is one of the main components in determining the service fees that the Company will charge to its customers. The price of fuel is difficult to predict because it is influenced by various factors beyond the Company's control. Although many of the contracts owned by the Company contain provisions for charging fuel prices to their customers, if there is a significant increase in the price of fuel, this could affect the Company's financial condition and cash flow.

7. Risks Health, Safety and Environment (K3)

The trade and distribution line of business depends on storage tank terminals, port and transportation facilities, which require special handling for basic chemicals and fuels which are flammable and corrosive, thus posing an OHS risk.

Walaupun Perseroan telah memiliki prosedur dan standar K3 yang berpedoman pada International Safety Management Code namun Perseroan tetap memiliki eksposur terhadap kecelakaan kerja yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja usaha Perseroan.

8. Risiko kebijakan impor dan hambatan perdagangan yang berpengaruh kepada Perseroan

Hampir seluruh produk BBM dan sebagian produk bahan kimia dasar yang diperdagangkan dan didistribusikan oleh Perseroan diimpor dari luar negeri. Bila terjadi perubahan kebijakan, larangan impor, pembatasan kuota impor, peraturan bea masuk maupun tarif impor yang dapat menghambat impor Perseroan atau menyebabkan peningkatan biaya impor maupun menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi permintaan (demand) dari pelanggan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi dan kinerja keuangan Perseroan.

9. Risiko terkait sebagian atau seluruh rencana proyek Perseroan tidak dapat diselesaikan

Keberhasilan dan kinerja keuangan Perseroan dalam menyelesaikan proyeknya sesuai dengan biaya yang efisien dan tepat waktu akan bergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengembangkan, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengoperasikan proyeknya secara tepat waktu serta biaya yang efektif. Kegiatan pengembangan Perseroan dipengaruhi oleh risiko penundaan dalam mendapatkan persetujuan yang diperlukan, ketersediaan bahan bangunan, kenaikan biaya konstruksi, bencana alam dan ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga, serta risiko menurunnya permintaan pasar selama pengembangan sebuah proyek tersebut. Sebagai akibat dari faktor ini dan berbagai faktor lainnya yang telah dijelaskan di atas, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa proyek-proyek yang ada pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan dan yang masih direncanakan dapat berhasil untuk diselesaikan.

Even though the Company already has K3 procedures and standards that are guided by the International Safety Management Code, the Company still has exposure to work accidents which can have a negative impact on the Company's business performance.

8. Risks of import policy risk and trade barriers that affect the Company

Almost all petroleum products and some basic chemical products traded and distributed by the Company are imported from abroad. If there is a change in policy, import restrictions, import quota restrictions, import duty regulations or import tariffs that can hinder the Company's imports or cause an increase in import costs or cause the Company to be unable to meet demands customer, this can have a negative impact on business activities, reputation and financial performance of the Company.

9. Risks related to part or all of the Company's project plans cannot be resolved

The success and financial performance of the Company in completing its projects according to cost efficiently and on time will depend on the Company's ability to identify, develop, market, sell, lease and operate its projects in a timely manner and at cost effective. The Company's development activities are affected by the risk of delays in obtaining the necessary approvals, availability of building materials, increased construction costs, natural disasters and dependence on third party contractors, as well as the risk of decreasing market demand during the development of a project. As a result of these and other factors described above, no guarantee can be given that projects that exist at the date of the issuance of this Prospectus and which are still being planned will be successful.

Walaupun pada saat tanggal prospektus ini diterbitkan Perseroan menerapkan strategi pembangunan dan pemasaran yang sama seperti yang telah diterapkan pada masa lalu, proyek-proyek baru dapat menghadapi tantangan dan tuntutan yang tidak terduga pada sumber daya operasional dan keuangan Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menyelesaikan proyeknya akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha, reputasi, pendapatan usaha, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

10.Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perseroan, kesulitan dalam pembiayaan ekspansi dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas yang memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

11.Risiko terkait keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi dapat timbul selama Pembangunan

Proses konstruksi untuk pembangunan proyek baru memiliki risiko yang signifikan termasuk kekurangan bahan baku atau tenaga kerja terampil, masalah-masalah tak terduga dalam aspek teknis, lingkungan dan geologis, pemogokan kerja, tuntutan hukum, gangguan cuaca, banjir dan kenaikan biaya tak terduga, yang dapat menimbulkan keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi. Sebagai contoh, setiap peningkatan yang signifikan dalam harga bahan bangunan akan meningkatkan biaya pengembangan Perseroan.

Although at the date of issuance of this prospectus the Company has adopted the same development and marketing strategies as it has been implemented in the past, new projects may face unforeseen challenges and demands on the Company's operational and financial resources. The Company's failure to complete its projects will have a significant impact on the Company's business activities, reputation, operating revenues, results of operations and business prospects.

10.Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the Company when facing difficulties in financing expansion and meeting obligations that are due. The Company manages liquidity risks by considering the funding rate from third parties (loans) and funding by its capital. The Company managed liquidity risk by maintaining the funds, bank facilities, and other financial institutions. To do so, the Company continuously monitors forecasts and actual cash flows and matches the maturity profile of financial assets and liabilities.

11.Risks related to delays or increased construction costs incurred during Construction.

The construction process for the construction of a new project carries significant risks including shortages of raw materials or skilled labor, unforeseen problems in technical, environmental and geological aspects, work strikes, lawsuits, weather disruptions, floods and unexpected increases in costs, which may result in delays or increase in construction costs. For example, any significant increase in the price of building materials will increase the Company's development costs.

Kesulitan dalam memperoleh sertifikasi yang diperlukan seperti izin, alokasi atau otorisasi dari Pemerintah atau setiap perubahan yang tak terduga dalam peraturan yang berlaku, juga dapat meningkatkan biaya, atau menunda konstruksi atau menunda pembukaan sebuah proyek baru.

12.Risiko terkait Perseroan belum memperoleh seluruh perizinan yang diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan harus memenuhi berbagai macam perijinan terkait dengan usaha perdagangan maupun izin-izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan. Apabila terjadi perubahan kebijakan ataupun pembatasan usaha maupun pembatasan izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan maka akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Namun sampai saat ini belum ada kebijakan yang berdampak negatif bagi Perseroan.

13.Risiko terkait kegiatan operasi Perseroan dapat terpengaruh apabila hubungan dengan karyawan memburuk

Di masa depan, Perseroan atau anak Perseroan dapat terlibat dalam perselisihan perburuhan yang dapat menyebabkan demonstrasi, pemogokan kerja atau gangguan tenaga kerja lainnya, dimana hal ini dapat menyebabkan penundaan operasional yang merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan atau hasil usaha Perseroan. Walaupun Perseroan tidak memiliki perselisihan perburuhan yang signifikan, perselisihan perburuhan merupakan hal umum yang terjadi di Indonesia dan Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perselisihan tersebut tidak akan terjadi di masa depan. Kompetitor Perseroan di Indonesia mungkin membayar karyawan mereka lebih tinggi dari yang diberikan oleh Perseroan dari waktu ke waktu. Kondisi ini dapat menyebabkan hilangnya karyawan atau kenaikan biaya tenaga kerja. Kurangnya tenaga kerja terampil atau peningkatan biaya tenaga kerja dapat memberikan dampak yang merugikan terhadap kegiatan usaha, laba bersih, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

Difficulty in obtaining the necessary certifications such as permits, allocations or authorizations from the Government or any unexpected changes in applicable regulations, can also increase costs, or delay construction or delay the opening of a new project.

12.Risks related to the Company not obtaining all the necessary permits for the Company's business activities.

In carrying out its business activities, the Company must fulfill various types of licenses related to trading business as well as port / storage tank terminal operation permits. If there is a change in policy or business restrictions or restrictions on operating permits for ports / storage tank terminals, it will have a negative impact on the Company's business activities and financial performance. However, until now there has been no policy that affects the company negatively.

13. Risks of poor employee relationship towards the company's operational activities

In the future, the Company or its subsidiaries may become involved in labor disputes that could lead to demonstrations, work strikes or other labor disruptions, where this could lead to adverse operational delays to business activities, financial condition or results of operations of the Company. Although the Company does not have significant labor disputes, labor disputes are a common occurrence in Indonesia and the Company cannot guarantee that these disputes will not occur in the future. The Company's competitors in Indonesia may pay their employees more than those assigned by the Company from time to time. This condition can lead to loss of employees or increase in labor costs. Lack of skilled labor or an increase in labor costs could adversely affect the Company's business activities, net income, results of operations and business prospects.

C. Risiko Umum

1. Risiko perubahan kebijakan / Peraturan Pemerintah

Pada umumnya, kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha perdagangan dan distribusi serta jasa dukungan logistik dan kegiatan distribusi industri minyak dan gas bumi akan sangat tergantung pada kebijakan Pemerintah Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah Indonesia pada suatu waktu tertentu dapat menerbitkan, mengubah dan menerapkan kebijakan baru dalam bidang usaha ini yang menyangkut berbagai aspek seperti perpajakan dan undang-undang yang berkaitan dengan lingkungan hidup atau sosial yang semuanya itu tidak berada di bawah kendali Perseroan. Apabila kebijakan/ peraturan tersebut diterapkan, kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, kesepakatan dan perjanjian tersebut mungkin dapat mengakibatkan dampak material terhadap bisnis atau hasil operasi Perseroan. Selain itu, gagalnya Perseroan untuk menerapkan atau menyesuaikan dengan kebijakan / peraturan pemerintah dapat menyebabkan peningkatan biaya, denda, penalti atau tuntutan hukum di masa datang yang dapat memberikan dampak negatif pada laba usaha dan laba bersih Perseroan.

2. Risiko perubahan tingkat suku bunga

Perseroan memiliki pinjaman dalam bentuk denominasi rupiah. Dengan demikian Perseroan memiliki risiko perubahan tingkat suku bunga. Oleh karena itu Perseroan telah melakukan manajemen resiko seperti penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang dan melakukan refinancing dengan sumber dana yang lebih murah.

3. Risiko terkait depresiasi nilai Rupiah terhadap US Dollar dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Penjualan BBM di Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah dan US\$. Sementara biaya pasokan BBM dalam US\$, terdapat beberapa biaya yang terjadi dalam mata uang lain.

C. General Risks

1. Risk of changing government policies / regulations

In general, the Company's business activities in the trade and distribution business as well as logistical support services and distribution activities for the oil and gas industry will greatly depend on the policies of the Government of Indonesia, either directly or indirectly. The Government of Indonesia may at a certain time issue, change and implement new policies in this business sector which concern various aspects such as taxation and environmental or social related laws, all of which are not under the control of the Company. If these policies / regulations are implemented, compliance with these laws, regulations, agreements and agreements may have a material impact on the Company's business or results of operations. In addition, the failure of the Company to implement or adjust to government policies / regulations may result in increased costs, fines, penalties or lawsuits in the future which can have a negative impact on the Company's operating and net income.

2. Interest rate change risk

The Company has loans in rupiah denominations. Thus the Company has a risk of changes in interest rates. Therefore, the Company has implemented risk management, such as the use of fixed interest rates for long-term debt and refinancing with cheaper sources of funds.

3. The risks associated with the depreciation of the Rupiah against the US Dollar could have a negative impact on the Company's financial condition and results of operations.

Sales of BBM in Indonesia are made in Rupiah and US \$. While the fuel supply costs are in US \$, there are some costs incurred in other currencies.

Apabila ada fluktuasi di dalam berbagai mata uang asing yang ditransaksikan Perseroan, kemungkinan berdampak buruk terhadap laba. Perseroan melakukan hedging terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan kontrak forward untuk pembelian BBM dalam US\$ yang piutang pendapatannya dalam Rupiah. Apabila hedging Perseroan tidak tersedia atau tidak efektif dan adanya ketidakcocokan antara mata uang pendapatan dengan biaya atau adanya perbedaan waktu antara koleksi dan pembayaran, Perseroan tetap terekspos terhadap fluktuasi mata uang asing, yang dapat memberikan dampak buruk terhadap pendapatan dan tingkat keuntungan Perseroan.

4. Risiko ketergantungan pertumbuhan kedepan kepada kelanjutan deregulasi distribusi BBM bersubsidi

Pemberian kontrak distribusi BBM bersubsidi di beberapa lokasi pada tahun 2013 dan tahun-tahun berikutnya akan berdasarkan kepada proses tender Pemerintah dan kelanjutan kebijakan deregulasi Pemerintah. Pemberian kontrak Pemerintah di masa yang akan datang tergantung kepada kemampuan Perseroan untuk memenuhi berbagai kriteria. Jika langkah-langkah deregulasi selanjutnya tidak terjadi dan atau Perseroan tidak dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan dengan kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan untuk mendapatkan kontrak Pemerintah, hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan.

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi dimana fasilitas produksi, tangki penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

If there are fluctuations in the various foreign currencies that the Company transacts, it is likely to have a negative impact on profits. The Company is hedging against foreign currency exchange rate risk by entering into a forward contract for the purchase of BBM in US \$ with its receivables in Rupiah. If the Company's hedging is not available or ineffective and there is a mismatch between the currency of income and the cost or there is a time difference between collection and payment, the Company remains exposed to foreign currency fluctuations, which can have a negative impact on the Company's revenue and profitability.

4. Risk of future growth dependence on the continued the regulation of the distribution of subsidized fuel

The awarding of contracts in several locations in 2013 and the following years will be based on the Government tender process and the continuation of the Government's deregulation policy. The awarding of future Government contracts depends on the Company's ability to meet various criteria. If further deregulation steps do not occur and or the Company cannot compete with companies with the same business activities as the Company for obtaining Government contracts, this could have a negative impact on the Company's financial performance.

5. Risk of natural disasters and events beyond the Company's control.

Earthquakes, floods, drought and other natural disasters that may occur in locations where production facilities, storage tanks and Company assets are located can have a negative impact on the Company's operational and financial performance. Events beyond the Company's control such as terrorist attacks, bombs and armed conflicts can also have a negative impact on the Company's performance in general.

6. Risiko terkait dengan kondisi perekonomian Indonesia

Pada umumnya perkembangan permintaan BBM, pelumas dan elpiji serta jasa transportasi dan logistik sangat tergantung pada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Meskipun secara statistik pada saat ini menunjukkan pertumbuhan konsumsi BBM, pelumas dan elpiji serta transportasi dan logistik masih di atas 7%, akan tetapi di masa yang akan datang ada kemungkinan dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami gangguan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan menurunnya permintaan BBM, pelumas dan elpiji serta jasa transportasi dan logistik. Gangguan tersebut dapat berupa ketidakstabilan politik, sosial dan ekonomi, volatilitas nilai tukar, intervensi negara (tarif, proteksi, dan subsidi) dan perubahan perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Akan tetapi Perseroan selalu mencermati perubahan kondisi makro ekonomi maupun sosial dan politik di Indonesia, sehingga Perseroan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi.

D. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

1. Risiko Likuiditas Saham

Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

6. Risks related to the condition of the Indonesian economy

In general, developments in demand for fuel, lubricants and LPG as well as transportation and logistics services are highly dependent on economic growth in the region. Although currently statistically shows that the growth in consumption of fuel, lubricants and LPG as well as transportation and logistics is still above 7%, in the future there is a possibility that Indonesia's economic growth will experience disruption which in turn can result in lower demand for fuel, lubricants and LPG as well as transportation and logistics services. These disturbances can be in the form of political, social and economic instability, exchange rate volatility, state intervention (tariffs, protection, and subsidies) and changes in laws and regulations that may affect the Company's business activities. However, the Company always pays close attention to changes in macroeconomic and social and political conditions in Indonesia, so that the Company can anticipate changes that occur.

D. Risks Related to the Company's Stock Investment

1. Stock Liquidity Risk

There is a risk related to the illiquidity of the shares offered at this Initial Public Offering of Shares, considering that the number of shares offered by the Company is not too large. Furthermore, even though the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares being traded will be active or liquid because there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or several certain parties who do not trade their shares on the secondary market. Thus, the Company cannot predict whether the market for the Company's shares will be active or whether the liquidity of the Company's shares will be maintained.

2. Risiko atas fluktuasi harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dapat mengalami fluktuasi sehingga di perdagangkan di bawah harga penawaran saham, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor dan analis;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro ekonomi Indonesia.

3. Risiko atas pembagian deviden

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara langsung. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak dibagikannya dividen oleh Perseroan.

Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa yang akan datang juga dapat mempengaruhi keputusan untuk tidak membagikan dividen, dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan dan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif yang dijatuhan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

2. The risk of price fluctuations on the Company's shares

Stock price of the Company's after the Initial Public Offering may fluctuate so that trading below the offering price, which is caused by:

- The Company's actual operational and financial performance differs from the expectations of potential investors and analysts;
- There is information disclosure on material transactions announced by the Company, including in the case of the Company's involvement in legal cases that have a material impact on the sustainability of the Company;
- Changes in the condition of the Indonesian Capital Market which fluctuate both due to domestic factors and the influence of the capital markets of other countries;
- Changes in Indonesia's macro economic conditions.

3. Risk of dividend distribution

The distribution of dividends will be made based on the resolution of the General Meeting of Shareholders by taking into account the Company's performance directly. Losses that are recorded in the financial statements of the Company can be one of the reasons for not distributing dividends by the Company.

Furthermore, the need for funding for future business development plans may also influence the decision not to distribute dividends, where the profits collected will be used by the Company as internal funds for the development of the Company's business.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Throughout 202, the Company and each member of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive administrative sanctions imposed by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Sistem Pelaporan

Whistleblowing System

Perseroan telah membuat sistem *whistleblowing* meliputi tata cara penyampaian laporan oleh karyawan atau pihak diluar Perseroan terkait dengan pelanggaran yang terjadi baik di lingkungan kerja maupun di luar wilayah usaha Perseroan namun mengatasnamakan Perseroan.

Mekanisme sistem pelaporan:

Setiap ada perbuatan yang mencurigakan yang berpotensi menjadi suatu perbuatan pelanggaran terhadap peraturan, maka dapat dilaporkan ke berani.jujur@inprasegroup.co.id seletah pelaporan masuk maka perseroan akan melanjutkannya ke tahap penyelidikan untuk menyelesaikan Issue yang telah diterima sehingga semua masalah atau *Issue* dapat selesai dan mendapatkan keputusan.

Pejabat Penerima Laporan Pelanggaran

Pejabat yang menerima laporan atas dugaan pelanggaran fraud yang dilakukan oleh karyawan dan/atau pimpinan Perseroan dan/atau Direksi adalah Komisaris Utama, Direktur Utama dan Kepala Audit Internal.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan agar dapat disampaikan sesegera mungkin setelah pelapor menyakini kebenaran terjadinya pelanggaran yang diketahui dan disampaikan tidak lebih dari 1 (satu) bulan setelah pelanggaran yang diketahui dan diyakini terjadi serta didukung dengan bukti yang kuat.

Pihak yang Mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Seluruh laporan atas dugaan pelanggaran fraud yang dilakukan oleh karyawan dan/atau pimpinan Perseroan dan/atau Direksi akan diterima oleh Kepala Audit Internal, Direktur Utama dan/atau Komisaris Utama.

Jumlah Laporan

Jumlah laporan pelanggaran yang masuk melalui sistem WBS pada tahun 2021 adalah nihil.

The Company has established a whistleblowing system that includes procedures to report alleged acts of violation by employees or parties outside the Company that occurs in the work environment and out of the Company's business area but acting as part of the Company.

Whistleblowing system procedures are:

If there is any suspicious action that potentially violates the regulation, then it should be reported to berani.jujur@inprasegroup.co.id. Once the report is submitted, the Company will proceed investigation to resolve the reported issues so that all problems or issues can be resolved and the decision can be made.

Violation Reports Receiving Officers

The officers who receive reports of alleged fraud and violations committed by employees and/or executives of the Company and/or Board of Directors are President Commissioner, President Director, and Head of the Internal Audit.

Whistleblowing System Guidelines

Reports must be submitted as soon as possible after the whistleblower has been assured that the violation has indeed taken place and submitted no later than 1 (one) month after the violation occurred and supported by strong evidence.

Whistleblowing System Mechanism

All reports of alleged fraud violations committed by the Company employees and/or leaders and/or the Board of Directors will be managed by Head of Internal Audit, President Director, and/or President Commissioner.

Number of Reports

The number of violation reports submitted through the WBS system in 2021 is nil.

Permasalahan Hukum

Important Case Faced by The Company

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Pada tahun 2021, Perseroan sampai saat ini belum memiliki perkara penting yang harus dihadapi.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Entitas Anak

Sepanjang tahun 2021, Entitas Anak belum memiliki perkara penting yang dihadapi.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2021, perseroan belum mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator.

Important Cases Faced by The Company

In 2021 The Company until now, did not have faced important cases.

Important Cases Faced by Subsidiaries

Throughout 2021, The Subsidiary did not have any important cases to deal with.

Important Cases Faced by Currently Presiding BOC and BOD Members

In 2021, the currently presiding members of the BOC and the BOD in the Company did not encounter any legal issues, either civil or criminal.

Administrative Sanctions

Throughout 2021, The Company has not received any administrative sanctions imposed by the regulator.

Kode Etik

Code of Conducts

Kode Etik merupakan nilai-nilai inti (core values) Perseroan yang diwujudkan secara tertulis. Sebagai upaya untuk mencapai prinsip GCG, Kode Etik diharapkan dapat menjabarkan prinsip-prinsip dasar bagi seluruh jajaran yang ada di Perseroan agar mampu berperilaku secara profesional, sesuai standar etika Perseroan.

Pedoman Kode Etik

Perseroan memiliki Pedoman Kode Etik yang diterapkan mulai dari top management sampai dengan level staf. Dengan integritas yang tinggi, diharapkan seluruh jajaran yang ada di Perseroan dapat memelihara etika dalam bertindak dan bertingkah laku sebagai cerminan dari pada Perseroan.

Code of Conducts Guidelines

The Company has a Code of Conduct which is applied from top management to staff level. With high integrity, it is hoped that all levels in the Company can maintain ethics in acting and behaving as a reflection of the Company.

Isi Kode Etik

Pokok – pokok kode etik Perseroan terdiri dari :

1. Pengertian Umum;
2. Latar Belakang;
3. Unsur – unsur kode etik meliputi:
 - Kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perseroan;
 - Hubungan dengan konsumen eksternal;
 - Hubungan dengan komunikasi setempat;
 - Hubungan perseroan dengan karyawan;
 - Kerahasiaan perseroan;
 - Kecurangan dan Suap;
 - Penanganan dan pengungkapan benturan kepentingan dan
4. Sanksi dan pernyataan kepatuhan atas kode etik

Pernyataan Bawa Kode Etik Perusahaan Berlaku untuk Semua Jenjang Organisasi

Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundangundangan merupakan tuntutan perilaku bisnis dan normanorma yang berlaku di masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh seluruh pengurus dan pegawai Bank sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dan merupakan perwujudan visi dan misi perseroan. Kepatuhan terhadap Kode etik ditandai dengan komitmen dari setiap karyawan dan jajaran manajemen yang selalu mengutamakan penyampaian informasi secara terbuka bagi seluruh jajaran karyawan dan menyampaikan kode etik dengan sosialisasi secara berkala.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Perseroan telah melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh insan Perseroan, mulai dari top management sampai dengan level staf melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk pemanfaatan media teknologi informasi, yang dapat diakses oleh semua karyawan dengan mudah setiap saat. Pada tahun 2021, sosialisasi ini juga terus dilaksanakan secara rutin dan terbatas di kantor pusat perseroan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah.

Code of Conducts Main Points

The main points of the Company's code of conduct consist of :

1. General Definition;
2. Background;
3. The elements of the Code of Conducts include:
 - Compliance with the company laws and policies;
 - Relationships with external customers;
 - Relationships with local communities;
 - Company relations with employees;
 - The Company confidentiality;
 - Fraud and Bribery;
 - Handling and disclosure of conflicts of interest; and
4. Sanctions and statement of compliance with the code of ethics.

Statement The Company's Code of Conducts Applies to All Levels of the Organization

Compliance with laws and regulations is a demand for business behavior and prevailing norms in society that must be implemented by all management and employees of the Bank in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and is an embodiment of the company's vision and mission. Compliance with the Code of conduct is shown by the commitment of all employees and management who always prioritizes the delivery of information openly to all levels of employees and conveys the code of ethics with periodic socialization.

Dissemination and Socialization of the Company's Code of Conduct

The Company has disseminated the code of conduct to all Company personnel, from top management to staff levels through various media owned by the Company, including the use of information technology platform, which can be accessed easily by all employees at any time. In 2021, this socialization will also continue to be carried out routinely and limited at the company's head office by taking into account the health protocols that have been implemented by the government.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perseroan

Perseroan menganggap pelanggaran terhadap kode etik merupakan hal yang tidak dibenarkan dan akan ditindak, serta dikenakan sanksi. Sanksi terhadap pelanggaran kode etik akan mengikuti perjanjian kerja bersama atau peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh seluruh insan perseroan.

Kode etik perseroan dalam penerapannya telah mengintegrasikan nilai – nilai perusahaan, yang terangkum dalam 6 pokok nilai yaitu:

1. Integritas;
2. Inovasi;
3. Profesional;
4. Kepuasan Pelanggan;
5. Keselamatan;
6. Kerjasama Tim.

Sanctions for Violation of the Company's Code of Conduct

The Company considers violations of the Code of Conduct is not justified and will be prosecuted and subject to sanctions. Sanctions for violations of the Code of conduct will follow the Collective Labor Agreement (PKB) or applicable laws and regulations.

Total Code of Conduct Violations

Throughout 2021, there were no violations of the code of ethics committed by all the company employees.

Nilai – Nilai Perusahaan Corporate Values

In its application, the Company's Code of Ethics has integrated the company's values, which are summarized in 6 core values, namely:

1. Integrity;
2. Innovation;
3. Professional;
4. Customer Satisfaction;
5. Safety;
6. Team Cooperation.

Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan

Rencana strategis Perseroan disusun sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Penyusunan rencana bisnis tersebut dikemas dalam bentuk Rencana Jangka Panjang yang berisi perencanaan untuk jangka waktu 5 tahun, sementara Rencana Bisnis Jangka Pendek dan Menengah diwujudkan dalam bentuk rencana bisnis untuk jangka waktu 3 tahun.

Rencana Jangka Pendek dan Menengah

Perseroan telah menyusun rencana kerja tahun 2020 – 2022 dan disampaikan pada kegiatan public expose pada tahun 2021. Seluruh karyawan dan Manajemen Perseroan berkomitmen untuk bekerja keras dengan lebih baik lagi demi mencapai rencana dan program yang telah disepakati yang tertuang dalam rencana kerja perseroan periode 2020 – 2022.

The Company's strategic plan is arranged following the Company's vision and mission. The company strategic plan is presented in the form of a long term plan, which contains plans for a period longer than 5 years, while the short and medium term business plan are presented in the 3 year business plan.

Short – and Medium – term Business Plan

The company has prepared a Business Plan for 2020 – 2022 and submitted it at a public expose in 2021. All employees and Management of the Company are committed to working harder and better in order to achieve the oldest agreed plans and programs in the company's 2020 – 2022 work plan.

Target Jangka Pendek adalah :

1. Peremajaan unit kendaraan salah satu anak perseroan yaitu PT Elpindo Reksa dengan rencana peremajaan unit kendaraan sebanyak 23 (dua puluh tiga) unit telah terealisasikan sebelum tahun 2023, dimana realisasi tersebut dilaksanakan secara bertahap yaitu pada tahun 2020 telah dilaksanakan realisasi sebanyak 6 (enam) unit kendaraan dan pada tahun 2021 telah dilaksanakan realisasi sebanyak 17 (tujuh belas) unit.
2. Penerapan sistem:
 - Sistem pemantauan kendaraan yang dilakukan menggunakan sistem internal perseroan;
 - Memperketat pemantauan BBM serta barang yang diangkut sehingga meminimalisir terjadinya lossis atau barang yang hilang selama pengangkutan;
 - Melakukan pengecekan terhadap kendaraan sebelum dan sesudah melakukan pengangkutan.
3. Memperkuat eksistensi perseroan di masyarakat:
 - Tanggung jawab social dan lingkungan yang selaras dengan lingkungan hidup;
 - Mengoptimalkan sarana website dan social media untuk memasarkan produk.

Target Jangka Menengah Perseroan adalah:

1. Memaksimalkan penggunaan unit kendaraan yang telah dimiliki untuk meningkatkan pendapatan;
2. Mengoptimalkan penjualan BBM dengan memberikan harga yang kompetitif untuk konsumen;
3. Peningkatan kegiatan marketing dan promosi yang berkesinambungan;
4. Mendukung upaya pemerintah atas vaksinasi wajib bagi seluruh sopir yang melakukan kegiatan pengangkutan dan tes antigen/swab PCR apabila pengangkutan yang dilakukan sampai pada area yang memiliki tingkat infeksi Covid yang masih tinggi.

Short Term Targets are:

1. Rejuvenation of the vehicle unit of one of the subsidiaries, which is PT Elpindo Reksa with a plan of rejuvenating 23 (twenty three) vehicles before 2023, where the realization is carried out in stages, namely in 2020, 6 (six) have been realized. Vehicle units and in 2021 the realization has been carried out as many as 17 (seventeen) units.
2. System Implementation:
 - Vehicle monitoring system which is carried out using the company's internal system;
 - Tightening the monitoring of fuel and goods transported so as to minimize the occurrence of loss of goods lost during transportation;
 - Checking the vehicle before and after carrying out transportation.
3. Strengthening the existence of the company in the community:
 - Social and environmental responsibility in harmony with the environment;
 - Optimizing website and social media facilities to market products.

The Company's Medium Term Targets are:

1. Maximizing the use of the vehicle units already owned to increase income;
2. Optimizing fuel sales by providing competitive prices for consumers;
3. Continuous improvement of marketing and promotion activities;
4. Support the government's efforts for mandatory vaccination for all drivers who carry out transportation activities and PCR antigen/Swab test if the transportation carried out reaches an area that has a high level of covid infection.

Rencana Jangka Panjang

Perseroan telah melakukan penyesuaian Corporate Plan tahun 2022 – 2026 pada tanggal 27 Desember 2021. Perseroan menetapkan strategi jangka panjang sesuai dengan Visi yaitu “Menjadi Grop Perusahaan Terkemuka di Indonesia di Bidang Penyedia Jasa Logistik, Perdagangan & Distribusi dan Retail Energi” dan Misi “Menyediakan barang dan jasa logistic terintegrasi dengan biaya efektif, efisien, fleksibel, dan nilai tambah bagi pelanggan”. Strategi jangka panjang perseroan mencakup beberapa bidang yang menjadi fokus dalam mencapai target tersebut dan menjadi acuan perseroan dalam menerapkan strategi di seluruh lini bisnis perseroan.

Arah kebijakan perseroan yaitu:

1. Menjalankan usaha pengangkutan, perdagangan & distribusi BBM, LPG serta barang sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.
2. Fokus kepada konsumen melalui nilai – nilai serta visi dan misi persoran.
3. Pencapaian kinerja yang baik untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholders.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut perseroan akan melakukan:

1. Memaksimalkan kinerja dari kendaraan yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan.
2. Pengembangan SDM dan membangun budaya kerja yang efektif dan efisien.
3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang efektif, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan

Keterbukaan informasi Perseroan sebagai bentuk penerapan GCG akan kondisi keuangan dan non-keuangan telah disajikan dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku, serta menyajikan laporan tersebut di dalam situs Perseroan <https://www.inprasegroup.co.id/>.

Long- term plan

The Company has made adjustments to its Corporate Plan for 2022 – 2026 on December 27, 2021. The Company has set a long-term strategy in accordance with the vision “To Become a Leading Group of Companies in Indonesia in the Field of Logistics Service Providers, Trading & Distribution and Energy Retail” and the Mission “ Providing goods and integrated logistics services with cost-effective, efficient, flexible, and added value for customers”. The company’s long – term strategy includes several areas that are the focus in achieving these targets and become the company’s reference in implementing strategies in all the company’s business lines.

The company’s policy directions are:

1. Running the business of transportations, trading & distribution of fuel, LPG and goods in accordance with the principles of good governance.
2. Focus on consumers through the company’s values and vision and mission.
3. Achievement of good performance to provide added value for all stakeholders.

To realize this policy direction, the company will:

1. Maximizing the performance of the vehicles owned to increase revenue.
2. Human resource development and building an effective and efficient work culture.
3. Implementation of good corporate governance, effective risk management, and compliance with applicable regulations.

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

The company information disclosure as a form of GCG implementation on financial and non-financial conditions has been presented and submitted to OJK and stakeholders following the applicable regulations, and also published the report on the Company’s website <https://www.inprasegroup.co.id/>.





TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan tanggung jawab moral yang dilaksanakan oleh Perseroan untuk seluruh pemangku kepentingan, konsumen, karyawan dan masyarakat luas. Pemenuhan tanggung jawab tersebut terutama dilaksanakan melalui implementasi kebijakan yang memperhatikan dan mempertimbangkan kehidupan lingkungan hidup serta sosial kemasyarakatan

Dasar Implementasi CSR

Implementasi CSR didasari pada kebijakan dan peraturan pemerintah, antara lain:

1. Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang – Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Corporate Social Responsibility (CSR) activities are moral responsibility carried out by the Company for all stakeholders, consumers, employees and the wider community. Fulfillment of these responsibilities is mainly carried out through the implementation of policies that take into account and consider the environment and social life.

Basic for CSR Implementation

Implementation of CSR is based on government policies and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

CSR Terkait Lingkungan Hidup

CSR Related to the Environment

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitment tersebut didorong oleh 2 hal:

1. Terhadap kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh anak perusahaan yang berkaitan dan bersentuhan dengan lingkungan hidup, Perseroan telah mendapatkan ijin AMDAL.
2. Dan terhadap sumber daya seperti tenaga kerja, dan perlengkapan serta peralatan diperoleh Perseroan dari lingkungan sekitar.

Kebijakan dan Implementasi Program

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan dan program terkait lingkungan hidup, sebagaimana diuraikan berikut ini:

The Company is committed to paying attention to and preserving the environment. This commitment is driven by 2 things:

1. For the business activities carried out by the subsidiary that are related to and in contact with the environment, the Company has obtained an AMDAL permit.

2. And for resources such as labor, equipment and equipment obtained by the Company from the surrounding environment.

Policy and Program Implementation

In an effort to preserve the environment, the Company implements several policies and programs related to the environment, as described below:

1. Penggunaan barang – barang yang ramah lingkungan dan/atau yang dapat didaur ulang, seperti penggunaan kertas bekas, dan pemanfaatan kantong ramah lingkungan sebagai merchandise;
2. Efisiensi energi listrik dan air melalui sosialisasi kepada karyawan di seluruh kantor operasional, serta efisiensi penggunaan kertas (paperless) dengan memprioritaskan penggunaan dokumen elektronik dan penghematan energi listrik dengan mematikan lampu, AC yang tidak dipergunakan;
3. Menawarkan kepada konsumen untuk menggunakan BBM yang ramah lingkungan.

Target Implementasi dan Dampak Kuantitatif

Melalui implementasi CSR terhadap lingkungan hidup, Perseroan menargetkan efisiensi biaya operasional yang berasal dari penghematan penggunaan listrik, air dan perlengkapan kantor, serta menggunakan bahan atau material yang ramah lingkungan.

CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

CSR related to Employment, Occupational Health and Safety

Pengelolaan SDM dalam perseroan saat ini sudah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan dapat terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin akan timbul selama aktivitas bekerja.

Ketenagakerjaan

Kebijakan dan Implementasi Program

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan untuk siapa saja dan seluruh calon kandidat atas kesempatan untuk berkarir dan berkarya di Perseroan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan politik dan status sosial.

1. Use of environmentally friendly and / or recyclable items, such as the use of used paper and utilization eco-friendly pouch as merchandise;
2. Efficiency of electricity and water energy through outreach to employees in all operational offices, as well as efficient use of paper (paperless) by prioritizing the use of electronic documents and saving electrical energy by turning off lights, air conditioning that is not used;
3. Offer consumers to use environmentally friendly fuel.

Implementation Targets and Quantitative Impacts

Through the implementation of CSR on the environment, the Company targets operational cost efficiency that comes from saving electricity, water and office supplies, as well as using environmentally friendly materials or materials.

Human resource management in the company is currently based on the applicable laws and regulations with the aim of creating a comfortable, safe and healthy work environment and minimizing the potential for work accidents that may arise during work activities.

Employment

Policy and Program Implementation

1. Gender Equality and Job Opportunities

Company provides opportunities for anyone and all potential candidates for the opportunity to have a career and work in the Company regardless of ethnicity, religion, race, political class and social status.

2. Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan sehingga seluruh karyawan dapat berkembang dan bertumbuh bersama-sama.

3. Sarana Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah ketenagakerjaan bagi karyawan. Pengaduan dapat disampaikan secara langsung kepada pihak pengelola, yaitu Serikat Pekerja. Pihak tersebut meninjau, menindaklanjuti dan menyelesaikan setiap masalah yang timbul antara karyawan dan Perseroan.

Target Implementasi dan Dampak Kuantitatif

Pemenuhan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta kepuasan kerja karyawan, yang meningkatkan produktivitas kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Untuk menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan sampai saat ini secara berkala menjaga kebersihan serta meninjau kelayakan fasilitas kantor.

Perseroan tumbuh dilingkungan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sehingga Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan guna terciptanya peningkatan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat.

2. The Education and Training Program

The Company provides equal opportunities for all employees to take part in education and training programs tailored to the needs and development plans of the Company so that all employees can develop and grow together.

3. Facilities for Complaints on Manpower Problems

The Company provides a means of complaints about labor issues for employees. Complaints can be submitted directly to the management, namely the Workers Union. The party reviews, follows up and resolves any problems that arise between employees and the Company.

Implementation Targets and Quantitative Impacts

Fulfillment of responsibilities towards manpower is expected to improve the quality and job satisfaction of employees, which increases work productivity.

Occupational Health and Safety

To create occupational health and safety, the Company until now regularly maintains cleanliness and reviews the appropriateness of office facilities.

CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

CSR Related to Social and Community Development

The Company grows in an environment that is in direct contact with the community so that the Company continues to be committed to improving the quality in providing services in order to create an increase in the quality and welfare of people's lives.

Kebijakan dan Implementasi

Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang mewajibkan setiap emiten untuk dapat berkontribusi kepada Pemerintah dalam mewujudkan SDG (*Sustainable Development Goals*) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terdiri dari 17 (tujuh belas) *goals* dan *emiten* dapat memilih *goals* mana yang paling sesuai atau *relevan* dengan perusahaan atau menurut Perseroan yang paling *goals* yang hendak dicapai. Perseroan dalam hal ini berkontribusi untuk beberapa *goals* salah satu nya *goal* nomor 3 (tiga) yaitu *Good Health and Well - Being* keseriusan ini terlihat dari Perseroan yang mendirikan sebuah yayasan yang bernama YIGP (Yayasan Inprase Generasi Peduli) yang didirikan pada tanggal 28 November 2019 dan beberapa program kegiatan pun telah dilaksanakan baik melalui YIGP maupun yang diluar dari YIGP itu sendiri, program – program tersebut diimplementasikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan sampai saat ini menyediakan lapangan pekerjaan yang saat ini seluruhnya diisi oleh para pekerja atau karyawan lokal dan berkaca pada salah satu goals yaitu gender equality Perseroan dalam hal ini ikut berperan dalam melakukan rekruitmen tidak hanya mempekerjakan pegawai laki – laki, namun juga wanita yang memiliki kemampuan dan kompeten dapat bergabung dalam Perseroan.

2. Sumbangan dan Donasi

Perseroan yang pada dasarnya sangat peduli dengan issue kesehatan bagi kalangan muda sehingga lebih mengedepankan SDG goal nomor 3 (tiga) ini melalui YIGP perseroan rutin melakukan beberapa kegiatan yang melibatkan para generasi muda, bentuk kegiatan dan donasi yang telah disalurkan dengan baik melalui Yayasan atau diluar yayasan adalah sebagai berikut:

Policy and Implementation

Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies which obliges each issuer to be able to contribute to the Government in Realizing the SDG (Sustainable Development Goals) or Sustainable Goals which consists of 17 (seventeen) goals and the issuer/ Emitter would choose which goals are the most appropriate or relevant to the company or according to the company the most goals to be achieved. The company in this case contributes to several goals, one of which is goal number 3 (three), namely Good Health and Weel Being. This seriousnees would be seen from the Company which established a foundation called YIGP (Yayasan Inprase Generasi Peduli) which was established on 28 November 2019 and several program activities have also been implemented both through YIGP and outside of YIGP itself, these programs are implemented as follows:

1. Employment of Local Workers

The Company has provided jobs which are currently fully occupied by local workers or employees and Reflecting on one of the goals, namely the Company's gender equality, in this case plays a role in recruiting not only to employ male employees, but also women who have the ability and competence to join the Company.

2. Contribution and Donations

The company, which is basically very concerned about health issues for young people, puts forward SDG goal number 3 (three) through YIGP the company routinely carries out several activities involving the younger generation, the form of activities and donations that have been channeled properly through the Foundation or outside the foundation are as follows:

Periode/Period	Kegiatan/Activity	Lokasi/Venue
Januari 2020 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Kasih dan sosialisasi serta penyuluhan tentang penerapan 3M di Panti Asuhan Teratai Kasih Bogor. - Love's visit and socialization and counseling about the application of 3M at the Teratai Kasih Orphanage in Bogor. - Bincang – Bincang dengan Ambassador YIGP seputar kehidupan dan penerapan pola hidup sehat - Sharing Session with YIGP Ambassadors about life and the application of a healthy lifestyle - Pemasangan Ring Basket sebagai perwujudan mendukung generasi muda yang sehat sesuai dengan tujuan yang menjadi konsen perseroan yaitu SDG's Goals yaitu goal nomor 3 - Installation of the Basketball Hoop as an embodiment of supporting a healthy young generation in accordance with the goals that are the company's concern, namely SDG's Goals, namely goal number 3 	<ul style="list-style-type: none"> - Panti Asuhan Teratai Kasih Bogor - Orphanage Bogor - Online/Online - LPA Guna Nanda - LPA Guna Nanda
Februari 2021 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Exercise From Home Bersama YIGP dan Triadh Hidayat yang merupakan seorang Exercise Physiologist dengan memperkenalkan olahraga boxing kepada masyarakat - Exercise From Home Activities with YIGP and Triadh Hidayat who is an Exercise Physiologist by introducing boxing to the public - Healthy Campaing melalui sosial media YIGP - Healthy Camping through YIGP social media - Q and A dengan Leonita Angela yang merupakan salah satu Ambassador YIGP yang merupakan seorang atlet bola basket nasional - Q and A with Leonita Angela who is one of the YIGP Ambassadors who is a national basketball athlete 	<ul style="list-style-type: none"> - Online/Online - Online/Online - Online/Online - Online/Online

Periode/Period	Kegiatan/Activity	Lokasi/Venue
Meret 2021 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Video Basic Boxing sharing melalui media sosial di Youtube YIGP</i> - <i>Basic Boxing video sharing via social media on YIGP Youtube</i> - <i>Homemade Cookies yang hasil penjualannya akan di donasikan untuk pembangunan lapangan basket di Panti Asuhan Parapattan</i> - <i>Homemade Cookies whose sales proceeds will be donated to the construction of a basketball court at the Parapattan Orphanage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Online/Online</i> - <i>Online/Online</i>
April 2021 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Sumbangan untuk korban bencana banjir bandang yang terjadi di Nusa Tenggara Timur (NTT)</i> - <i>Donations for victims of the flash flood that occurred in East Nusa Tenggara (NTT)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Nusa Tenggara Timur</i>
Juni 2021 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kunjungan ke Sekolah Harapan Bagi Bangsa (SHBB) dan memberikan sosialisasi hidup sehat dan pentingnya berolahraga</i> - <i>A visit to the Hope for the Nation School (SHBB) and provide socialization on healthy living and the importance of exercising</i> - <i>Kunjungan dan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan diri melalui kegiatan berolahraga di Panti Asuhan Teratai Kasih</i> - <i>Visits and education about the importance of maintaining personal health through sports activities at the Teratai Kasih Orphanage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Sekolah Harapan Bagi Bangsa (SHBB), Koja - Harapan Bagi Bangsa School (SHBB), Koja - Panti Asuhan Teratai Kasih - Teratai Kasih Orphanage
Juli 2021 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Penyerahan hewan kurban kepada masjid yang berada di Bekasi SPPBE Nusantara Nuraga</i> - <i>Submission of sacrificial animals to the mosque in Bekasi SPPBE Nusantara Nuraga</i> - <i>Penyerahan hewan kurban kepada RT untuk diserahkan di masjid di sekitar SPBU Gedong Panjang</i> - <i>Submission of sacrificial animals to the RT to be handed over at the mosque around the Gedong Panjang gas station</i> - <i>Pembangunan Lapangan Basket di Panti Parapattan</i> - <i>Construction of a basketball court at the Parapattan orphanage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Bekasi - Gedong Panjang - Panti Prapattan – Jakarta Timur - Prapattan Orphanage - East Jakarta

Periode/Period	Kegiatan/Activity	Lokasi/Venue
September 2021 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pemberian Donasi Pampers dan Susu untuk Panti Werdha Wisma Mulia, di Jakarta Barat</i> - <i>Donation of Pampers and Milk for Wisma Mulia Nursing Home, in West Jakarta</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Jakarta Barat</i> - <i>West Jakarta</i>
Desember 2021 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kunjungan dan donasi alat-alat kebutuhan anak – anak panti asuhan Abhimata Mitrasamaya di Bintaro Tangerang</i> - <i>Visits and donations of tools needed for children at the Abhimata Mitrasamaya Orphanage in Bintaro Tangerang</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Bintaro, Tangerang</i>



CSR Terkait Produk dan Konsumen

CSR Related to Products and Customers

Kepuasan konsumen merupakan prioritas yang utama dan terpenting bagi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen dan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen merupakan produk serta pelayanan yang terbaik.

Kebijakan dan Implementasi Program

Kegiatan pelayanan yang diberikan kepada konsumen oleh Perseroan dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Layanan

Dengan melakukan pengiriman barang tepat waktu, dan melakukan review serta evaluasi setiap tahun untuk meningkatkan kualitas layanan untuk konsumen;

2. Pengaduan Konsumen

Perseroan selalu memberikan informasi untuk setiap pelayanan atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Selain itu, perseroan menyediakan pusat pengaduan yang dapat diakses oleh perseroan dengan mudah dan cepat, yaitu:

- a. Call (021) 658 37620;
- b. Fax (021) 658 37838;

c. Melalui kunjungan langsung ke kantor cabang/kantor pusat Perseroan.

Mekanisme penyelesaian Pengaduan

Perseroan akan segera menyelesaikan pengaduan dan/atau keluhan yang dilaporkan oleh konsumen dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Perseroan akan merespon pengaduan konsumen dalam jangka waktu 1 x 24 jam;
2. Perseroan akan menyampaikan jawaban atas pengaduan yang telah dilaporkan oleh konsumen bahwa pengaduan akan segera diproses;
3. Pengaduan dan/atau Keluhan tersebut di serahkan kebagian yang bertanggungjawab untuk diselesaikan dan di informasikan jawaban tersebut kepada konsumen melalui email.

Customer satisfaction is the top and most important priority for the Company. Therefore, the Company is committed to ensuring that every product and service provided to consumers is the best product and service.

Policy and Implementation Programs

Service activities provided to consumers by the Company are carried out with the following activities:

1. Improving Service Quality

By delivering goods on time, and conducting reviews and evaluations every year to improve service quality for consumers;

2. Consumer Complaints

The Company always provides information for every service or service offered to consumers. In addition, the company provides a complaint center that the company can access easily and quickly, namely:

- a. Call (021) 658 37620;
- b. Fax (021) 658 37838;
- c. Through direct visits to the Company's branch offices / head offices.

Complaint settlement mechanism

The Company will immediately resolve complaints and / or complaints reported by consumers with the following mechanisms:

1. The Company will respond to consumer complaints within 1 x 24 hours;
2. The Company will provide answers to complaints that have been reported by consumers that the complaint will be processed immediately;
3. Complaints and / or complaints are submitted to the responsible department to be resolved and the answer is informed to consumers via email.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk**

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
BEARING RESPOSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan betanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned. Hereby declare that all information in the 2021 annual report of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juli 2022

**DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners**



Lies Yuliana Winata
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Hadi Avila Tamzil
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
Board of Directors**



Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama
President Director



Adreanus Tatang
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENT

BESERTA/
WITH

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTS

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk AND SUBSIDIARIES

31 DESEMBER 2021/
DECEMBER 31, 2021



PT. INDAH PRAKASA SENTOSA, Tbk

Jl. Sunter Garden Raya
Blok D8 No. 3G-3H
Jakarta Utara 14350
Telp. : (021) 6583 7620, 6583 7621
Fax. : (021) 6583 7838

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/

STATEMENT OF DIRECTORS

REGARDING

THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1.	Nama	:	Eddy Purwanto Winata	:	Name
	Alamat kantor	:	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H Jakarta Utara 14350	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Karang Asem Utara No. 17, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID card
	Nomor telepon	:	021-65837620	:	Phone number
	Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2.	Nama	:	Adreanus Tatang	:	Name
	Alamat kantor	:	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kelapa Puan XXIII AK. 3 No. 1 Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang	:	Domicile as stated in ID card
	Nomor telepon	:	021-65837620	:	Phone number
	Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company;
 2. The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Juni 2022 / Jakarta, June 27, 2022

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



Eddy Purwanto Winata

Adreanus Tatang

DAFTAR ISI/

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a – 1b	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 113	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	3f, 3m, 5	865.884.245	2.291.779.063	<i>Cash on hand and in banks</i>
Rekening yang dibatasi penggunaannya	6	250.000.000	250.000.000	<i>Restricted accounts</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3g, 7	24.855.590.382	26.492.068.078	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3g, 34	3.354.721.031	3.272.875.031	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	3g, 8	-	51.477.203	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3h, 9	3.880.484.638	5.332.334.532	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	3l, 20a	4.454.311.205	7.461.768.331	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	10	868.578.667	1.114.873.500	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		38.529.570.168	46.267.175.738	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka	11	1.000.000.000	2.400.000.000	<i>Advance</i>
Aset pajak tangguhan	20e	2.929.966.540	2.739.386.530	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang lain-lain pihak berelasi	3e, 34	79.012.431.888	69.030.725.183	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan				<i>Fixed assets - net off accumulated depreciation</i>
Rp139.859.693.027				<i>Rp139,859,693,027</i>
tahun 2021 dan				<i>in 2021 and</i>
Rp192.166.997.458				<i>Rp192,166,997,458</i>
tahun 2020	3i, 12	293.931.834.672	333.357.956.430	<i>in 2020</i>
Aset lain-lain	13	100.000.000	100.000.000	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		376.974.233.100	407.628.068.143	Total non-current assets
JUMLAH ASET		415.503.803.268	453.895.243.881	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying from notes to the consolidated financial statements form is integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	14	120.310.921.475	123.022.384.808	Short term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	15	6.129.316.500	8.387.234.040	Third parties
Pihak berelasi	15, 34	83.348.230	-	Related parties
Utang pajak	3l, 20b	22.572.349.973	12.730.074.719	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	16	26.811.292.483	4.913.596.552	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan lainnya	17	17.373.143.427	17.300.070.502	Other financial institution loan
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities that will mature in one year:
Utang bank	18	92.147.701.410	7.476.067.127	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	19	10.256.959.242	21.854.087.957	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		295.685.032.740	195.683.515.705	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	3e, 34	3.957.959.973	-	Other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities after deducting portion which mature in one year:
Utang bank	18	415.060.000	98.095.550.957	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	19	11.748.620.632	25.832.431.517	Consumer financing payable
Pendapatan diterima dimuka	22	953.144.050	1.082.450.146	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	3n, 21	9.015.874.214	9.852.368.560	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		26.090.658.869	134.862.801.180	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		321.775.691.609	330.546.316.885	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham (31 Desember 2021 dan 2020), nilai nominal Rp100 per saham (31 Desember 2021 dan 2020)				Authorized capital - 2,000,000,000 shares (December 31, 2021 and 2020), par value of Rp100 per share (December 31, 2021 and 2020)
Telah ditempatkan dan disetor penuh 650.000.000 saham (31 Desember 2021 dan 2020)	3s, 23	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid 650,000,000 shares (December 31, 2021 and 2020)
Agio saham		23.425.908.848	23.425.908.848	Paid in surplus
Tambahan modal disetor lainnya:				Additional other paid in capital:
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	24	55.540.520.208	55.540.520.208	The difference in business combination of under common control entities
Pengampunan pajak	24	6.766.567.000	6.766.567.000	Tax amnesty
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		(110.254.400.253)	(80.598.997.367)	Retained earnings which unappropriated
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih revaluasi aset tetap	25	52.084.320.000	52.084.320.000	Surplus on revaluation of fixed assets
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		92.562.915.803	122.218.318.689	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	1.165.195.856	1.130.608.307	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		93.728.111.659	123.348.926.996	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		415.503.803.268	453.895.243.881	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	3k, 27	276.523.184.119	255.667.054.258	Revenues
Beban pokok pendapatan	3k, 28	(232.939.892.559)	(206.493.445.865)	Cost of revenues
Laba kotor		43.583.291.560	49.173.608.393	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	3k, 29	(1.418.688.076)	(3.748.432.812)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3k, 30	(33.655.396.814)	(33.860.571.994)	General and administration expenses
Laba usaha		8.509.206.670	11.564.603.587	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Others income (expenses)
Laba penjualan aset	3i, 12	2.513.418.132	206.875.861	Gain on sales of assets
Pendapatan bunga	32	5.302.157	16.995.587	Interest income
Pajak final	3i, 20c	(206.515.958)	(170.126.466)	Final tax
Beban penyisihan piutang	3g, 7	(376.036.520)	(330.669.329)	Allowance for receivables
Provisi dan administrasi bank	32	(134.755.074)	(809.156.311)	Bank charges and provision
Bunga pinjaman bank	3o, 32	(17.727.044.516)	(14.942.151.554)	Interest on bank loans
Bunga pembiayaan konsumen	32	(3.901.235.044)	(6.943.285.455)	Interest on consumer financing
Bunga lembaga keuangan lainnya	32	(3.397.650.982)	(3.218.972.441)	Interest on other financial institution
Lain-lain - bersih	3k, 31	(13.318.908.652)	822.435.153	Others - net
Jumlah lain-lain		(36.543.426.457)	(25.368.054.955)	Total others expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan		(28.034.219.787)	(13.803.451.368)	Loss before income tax
Pajak penghasilan	3i, 20d	(3.157.714.927)	(3.497.277.239)	Income tax
Rugi tahun berjalan		(31.191.934.714)	(17.300.728.607)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali				Remeasurement of a net defined benefit liability
liabilitas imbalan pasti				Related income tax
Pajak penghasilan terkait				
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		1.571.119.377	(258.188.766)	Total other comprehensive income for current year, after tax
Rugi komprehensif tahun berjalan		(29.620.815.337)	(17.558.917.373)	Comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(31.219.795.084)	(17.334.483.661)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		27.860.370	33.755.054	Non-controlling interest
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		(31.191.934.714)	(17.300.728.607)	Comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(29.655.402.886)	(17.592.784.936)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		34.587.549	33.867.563	Non-controlling interest
Rugi per saham - dasar	3r, 33	(48,03)	(26,67)	Loss per share - basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Amount of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ non-controlling interest in net assets	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2020
							Comprehensive income:
							Loss for the year
							Other comprehensive income (loss):
							Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
							Remeasurement of net defined benefits liability
							Balance as of December 31, 2020
Saldo per 1 Januari 2020	65.000.000.000	85.732.996.056	(63.006.212.431)	52.084.320.000	139.811.103.625	1.096.740.744	140.907.844.369
Pendapatan komprehensif: Rugi tahun berjalan Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(17.334.483.661)	-	(17.334.483.661)	33.75.054	(17.300.728.607)
Saldo per 31 Desember 2020	65.000.000.000	85.732.996.056	(80.598.997.367)	52.084.320.000	(258.301.275)	122.218.318.689	1.130.608.307
Pendapatan komprehensif: Rugi tahun berjalan Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(31.219.795.084)	-	(31.219.795.084)	27.860.370	(31.191.934.714)
Saldo per 31 Desember 2021	65.000.000.000	85.732.996.056	(110.254.400.253)	52.084.320.000	1.564.392.198	6.727.179	1.571.119.377
							Balance as of December 31, 2021
							93.728.111.659

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying from notes to the consolidated financial statements form part of these consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		281.336.805.901	280.862.455.253	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(185.368.960.357)	(176.052.222.929)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi		(54.342.958.027)	(36.413.699.208)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak		(2.474.937.274)	(2.419.081.679)	Tax payments
Penerimaan lainnya		1.185.993.990	178.454.145	Other receipts
Kas bersih dari aktivitas operasi		40.335.944.233	66.155.905.582	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Perolehan aset tetap	12	(6.661.582.052)	(1.251.061.607)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		22.850.489.005	-	Proceeds from sales of fixed assets
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		16.188.906.953	(1.251.061.607)	Net cash provided by (used to) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank		-	6.372.559.811	Received of bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(15.720.320.007)	(4.464.057.525)	Payment bank loan
Pembayaran bunga pinjaman bank		(3.218.213.616)	(13.730.365.700)	Payment for bank loan's interest
Pembayaran bunga lembaga keuangan lainnya		(3.397.650.982)	(3.218.972.441)	Payment for other financing's interest
Pembayaran pembiayaan konsumen		(29.582.174.644)	(11.476.025.749)	Payment consumer financing
Penerimaan dari lembaga keuangan lainnya		73.072.925	1.116.537.382	Received from other financial institution
Pembayaran kepada pihak berelasi		(6.105.592.732)	(39.290.087.552)	Payment to related parties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(57.950.879.056)	(64.690.411.774)	Net cash used to financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		(1.426.027.870)	214.432.201	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Kas dan bank awal tahun		2.291.779.063	2.077.218.406	Cash on hand and in banks at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		133.052	128.456	Effect of exchange rate changes on cash on hand and in banks
Kas dan bank akhir tahun	5	865.884.245	2.291.779.063	Cash on hand and in banks at end of the year

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01. Tahun 1988 tanggal 23 Juni 1988. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 025 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dari Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 Tahun 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 7 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-0036841.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0403209 tanggal 28 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain:

1. Menyetujui penyesuaian anggaran dasar, Pasal 3 maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 dan/atau;
2. Menyetujui Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau penyesuaian anggaran dasar ketentuan dalam POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

1. GENERAL

a. Establishment of The Company and General Information

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("the Company"), was established based on notarial deed No. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988, both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, SH., in Cirebon. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Menkumham") pursuant to Decree No. C2-5287-HT.01.01. Years 1988 dated June 23, 1988. The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 025 dated September 15, 2008 to conform with Law of Liability Company No. 40 Year 2007 from Notary Mutiara Hartanto, SH., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 Years 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment is based on Deed No. 1 dated June 7, 2021 by Rahayu Ningsih, SH., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0036841.AH.01.02. Tahun 2021 dated June 28, 2021 and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System by Letter Number AHU-AH.01.03-0403209 dated June 28, 2021. The last amendment of the Articles of Association shall include approving:

1. Approved the adjustment of the articles of association, Article 3 of the purposes and objectives of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields and/or;
2. Approved the Company to make changes and/or adjustments to the articles of association of the provisions in POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan padat, gas, dan cair, angkutan barang, angkutan BBM, angkutan laut, angkutan multimoda, dan jasa pengurusan transportasi. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah bergerak dibidang distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak), LPG (*Liquified Petroleum Gas*), dan bahan bahan kimia, perdagangan BBM dan pelumas, kendaraan angkutan (transportasi), logistik dan jasa.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kantor cabang yang berlokasi di Cilegon, Bandung dan Samarinda.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp276 per saham. Sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/D.04/2018 tertanggal 29 Maret 2018. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018.

Berdasarkan prospektus yang diterbitkan tanggal 2 April 2018, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau 23,08% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp276 setiap saham. Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.974.091.152 adalah sebesar Rp38.425.908.848 yang digunakan untuk:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of The Company and General Information (continued)

The Company's purposes and objectives pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association are engaged in solid, gas and liquid trading, goods transportation, fuel transportation, sea transportation, multimodal transportation, and transportation management services. Currently the Company's main business is engaged in the distribution of Fuel (Petroleum Fuel), LPG (Liquified Petroleum Gas), and chemicals, fuel and lubricant trade, transport vehicles (transportation), logistics and services.

The Company started its commercial activities in 1988.

The Company is domiciled at Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G-3H, North Jakarta 14350. The Company and Subsidiaries have branch offices located in Cilegon, Bandung and Samarinda.

b. Company's Public Offering

The Company offers shares to the public a number of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp276 per share. In connection with the registration statement in the context of the initial public offering of shares in PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. The Company has received a Notice of Registration Statement Effective from the Financial Services Authority No. S-22/D.04/2018 dated March 29, 2018. Registration of the public offering of shares was conducted at the Indonesian Stock Exchange on the date April 6, 2018.

Based on the prospectus issued on April 2, 2018, the Company has conducted an initial public offering 150,000,000 ordinary shares in the name of new shares or 23.08% of the total issued and fully paid capital in the Company after the initial public offering of shares with a nominal value of Rp100 per share, offered to the public at an offering price of Rp276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp.41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,974,091,152 amounting to Rp38,425,908,848 which was used to:

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

- 1) 47,65% atau sebesar Rp19.725.869.000 telah digunakan untuk mengakuisisi 99% saham PT Jono Gas Pejagalan yang dimiliki oleh pihak afiliasi;
- 2) 45,17% atau sebesar Rp18.700.039.848 telah digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tn. Eddy Purwanto Winata yang berbasis di Indonesia.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 19 Desember 2019 oleh Rahayu Ningsih, SH. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Lies Yuliana Winata	:	President Commissioners
Komisaris	:	Ir. Hadi Avila Tamzil	:	Independent Commissioners
Direktur Utama	:	Eddy Purwanto Winata	:	President Directors
Direktur	:	Adreanus Tatang	:	Directors

Berdasarkan Surat Keputusan No. 120/Skep-/IPS/XII tanggal 21 Desember 2017 mengenai pengangkatan Julius Sidharta sebagai Ketua Komite Audit dan Ari Binsar sebagai anggota serta pengangkatan Suharto Ak., sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan dan Steven Kurniawan sebagai anggota.

Berdasarkan surat No. 1123/SkepCC-/IPS/IV/19 tanggal 1 April 2019, Perusahaan menunjuk Jerry Erfansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp2.567.500.000 dan Rp2.567.500.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

- 1) 47.65% or Rp19,725,869,000 has been used to acquire 99% of the shares of PT Jono Gas Pejagalan owned by an affiliate;
- 2) 45.17% or in the amount of Rp18,700,039,848 has been used as additional working capital for the Company.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and the controlling of the Group are PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa which are part of the Group owned by the family of Mr. Eddy Purwanto Winata based in Indonesia.

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 11 dated December 19, 2019 by Rahayu Ningsih, SH. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Based on Decree No. 120/Skep/IPS/XII dated December 21, 2017 with the appointment of Julius Sidharta as Chairman of Audit Committee and Ari Binsar as a member and appointment of Suharto Ak., as Head of the Company's Internal Control Unit and Steven Kurniawan as a member.

Based on the letter No. 1123/SkepCC/IPS/IV/19 dated April 1, 2019, the Company appointed Jerry Erfansyah as Corporate Secretary.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp2,567,500,000 and Rp2,567,500,000 for the years ended December 31, 2021 and 2020.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 182 dan 193 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2022. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Trasindo Sentosa ("TS")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik/ <i>Trading, Transportation and Logistics</i>	99,00%
PT Elpindo Reksa ("ER")	Jakarta	Transportasi dan Logistik/ <i>Transportation and Logistics</i>	99,00%
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,00%
PT Ekatama Raya ("ERA")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik/ <i>Trading, Transportation and Logistics</i>	99,00%
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	Jakarta	Perdagangan dan Transportasi/ <i>Trading and Transportation</i>	99,00%

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mulai Beroperasi/ Start Operating	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2021	2020
PT Trasindo Sentosa ("TS")	1991	90.213.164.418	87.094.026.281
PT Elpindo Reksa ("ER")	1993	107.853.832.474	103.721.833.197
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	2012	1.054.109.470	1.444.088.462
PT Ekatama Raya ("ERA")	2007	66.534.177.958	67.844.962.236
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1987	28.749.585.029	30.314.359.905

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Mutiara Hartanto, SH., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 9.999 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliauwati Winata sebanyak 2.020 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 7.979 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176185 tanggal 29 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.020 saham milik Ny. Lies Erliauwati Winata dan sebanyak 7.979 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata, kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

TS bergerak dalam bidang perdagangan pelumas terutama perdagangan BBM (SPBU), pengangkutan dan jasa pengisian LPG.

1. GENERAL (continued)

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mulai Beroperasi/ Start Operating	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2021	2020
PT Trasindo Sentosa ("TS")	1991	90.213.164.418	87.094.026.281
PT Elpindo Reksa ("ER")	1993	107.853.832.474	103.721.833.197
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	2012	1.054.109.470	1.444.088.462
PT Ekatama Raya ("ERA")	2007	66.534.177.958	67.844.962.236
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1987	28.749.585.029	30.314.359.905

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Based on notarial deed No. 32 dated September 28, 2017 by Notary Mutiara Hartanto, SH., in Jakarta on approval:

1. Sale and purchase shares of 9,999 shares consist of owned by Mrs. Lies Erliauwati Winata amounting to 2,020 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata of 7,979 shares, all of which were sold to the Company.
2. Changes in the decrease of nominal value of each shares of the Company which originally amounting to Rp1,000,000 to Rp100.
3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176185 dated September 29, 2017.

The sale and purchase of 2,020 shares owned by Mrs. Lies Erliauwati Winata and amounting to 7,979 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

TS is engaged in the trading of lubricants, especially the trade of fuel (SPBU), transportation and service of LPG filling.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)

PT Trasindo Sentosa ("TS") (lanjutan)

TS berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 dan memiliki kantor cabang di Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah	
Jumlah Aset	86.779.280.970	Total Assets
Jumlah Liabilitas	<u>(17.122.224.799)</u>	Total Liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih TS	69.657.056.171	Total Value of TS Net Assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT TS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	68.960.485.609	The portion of net assets taken over in PT TS with shares ownership of 99%
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	<u>9.999.000.000</u>	Acquisition cost for shares ownership of 99%
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	58.961.485.609	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

PT Elpindo Reksa ("ER")

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 28 September 2017 Notaris Mutiara Hartanto, SH., di Jakarta, mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 2.997 saham terdiri dari 2.088 lembar saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 lembar saham milik Ny. Lies Erliauwati Winata, yang kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100. Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham dengan nilai nominal yang baru yaitu Perusahaan memiliki 29.997.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.999.700.000 dan Tn. Eddy Purwanto Winata memiliki 303.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.300.000.
3. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Trasindo Sentosa ("TS") (continued)

TS is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350 and has a branch office on Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Rupiah	
Jumlah Aset	86.779.280.970	Total Assets
Jumlah Liabilitas	<u>(17.122.224.799)</u>	Total Liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih TS	69.657.056.171	Total Value of TS Net Assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT TS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	68.960.485.609	The portion of net assets taken over in PT TS with shares ownership of 99%
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	<u>9.999.000.000</u>	Acquisition cost for shares ownership of 99%
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	58.961.485.609	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT Elpindo Reksa ("ER")

Based on Deed No. 31 dated September 28, 2017 Notary Mutiara Hartanto, SH., in Jakarta, concerning approval:

1. Share sale and purchase of 2,997 shares consist of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliauwati Winata, all of which were sold to the Company.
2. Decrease in the par value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp100. There is a change in the composition of share ownership with a new nominal value of the Company having 29,997,000 shares or with a total nominal value of Rp2,999,700,000 and Mr. Eddy Purwanto Winata has 303,000 shares or with a total nominal value of Rp30,300,000.
3. Changes in the composition of Directors Member and Board of Commissioners.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)

PT Elpindo Reksa ("ER") (lanjutan)

Akta Resolusi Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0175782 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.088 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 saham milik Ny. Lies Erlawati Winata kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

ER melakukan pemberian jasa pengangkutan LPG.

ER berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah	
Jumlah Aset	85.055.922.623	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(66.025.799.888)	Total Liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih ER	19.030.122.735	Total Value of ER Net Assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ER dengan kepemilikan saham sebesar 99%	18.839.821.508	The portion of net assets taken over in PT ER with shares ownership of 99%
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	2.999.700.000	Acquisition cost for shares ownership of 99%
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	15.840.121.508	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 28 September 2017, mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 594 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erlawati Winata sebanyak 180 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 414 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Elpindo Reksa ("ER") (continued)

The Deed of Decision of the Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0175782 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erlawati Winata to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ER undertakes the provision of LPG transportation services.

ER is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

*The portion of net assets taken over in PT ER with shares ownership of 99%
Acquisition cost for shares ownership of 99%
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities*

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

Based on the Deed of Meeting Decision No. 33 dated September 28, 2017, regarding approval:

1. *Sale and purchase of shares of 594 shares consist owned by Mrs. Lies Erlawati Winata amounting to 180 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata amounting to 414 shares, all of which were sold to the Company.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Barisan Nusantara Sentosa (“BNS”) (lanjutan)

2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176153 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 180 saham milik Ny. Lies Erliauwati Winata dan sebanyak 414 saham Tn. Eddy Purwanto Winata, kesemuanya dijual kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas Sepengendali.

BNS bergerak dalam bidang penjualan pelumas ke Perusahaan-perusahaan tertentu.

BNS berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta Utara.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah	
Jumlah Aset	3.359.957.276	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(7.681.060.241)	Total Liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih BNS	(4.321.102.965)	Total Value of BNS Net Assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT BNS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(4.277.891.935)	The portion of net assets taken over In PT BNS with shares ownership of 99%
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000	Acquisition cost for shares ownership of 99%
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(4.871.891.935)	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Barisan Nusantara Sentosa (“BNS”) (continued)

2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounting to Rp1,000,000 to Rp100.
3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

The Deed of Decision of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176153 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 180 shares owned by Mrs. Lies Erliauwati Winata and 414 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, all sold to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

BNS is engaged in the sale of lubricants to certain companies.

BNS is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 North Jakarta.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Rupiah	
Jumlah Aset	3.359.957.276	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(7.681.060.241)	Total Liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih BNS	(4.321.102.965)	Total Value of BNS Net Assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT BNS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(4.277.891.935)	The portion of net assets taken over In PT BNS with shares ownership of 99%
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000	Acquisition cost for shares ownership of 99%
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(4.871.891.935)	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)

PT Ekatama Raya ("ERA")

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 28 September 2017 dari Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan nomor: AHU-AH.01.03-0176146 tanggal 29 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui:

1. Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham dan 49.490 lembar saham kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Atas Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176147 tanggal 29 September 2017.

Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham kepada Perusahaan sebagian atau sebanyak 49.490 lembar saham dan kepada Tn. Eddy Purwanto Winata sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham kepada Perusahaan merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali.

ERA bergerak dalam bidang jasa transportasi BBM dan bahan kimia.

ERA berlokasi di Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Ekatama Raya ("ERA")

Based on Deed No. 34 dated September 28, 2017 from Mutiara Hartanto, SH., a Notary in Jakarta, and has received Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association with number: AHU-AH.01.03-0176146 dated September 29, 2017. The latest amendments to the Articles of Association include approving:

1. Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih amounting to 50,500 shares and 49,490 shares to Mr. Eddy Purwanto Winata, some or amounting to 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership of Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi amounting to 25,250 shares of the Company, respectively.
2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounting to Rp1,000,000 to Rp100.
3. To approve the amendment of the members of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners.

On the Deed of Statement of Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0176147 dated September 29, 2017.

Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih as much as 50,500 shares of the Company in part or as much as 49,490 shares and to Mr. Eddy Purwanto Winata or some 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi as much as 25,250 shares of the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ERA is engaged in fuel transportation services and chemicals.

ERA is located on Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Koja District, North Jakarta City.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)

PT Ekatama Raya (“ERA”) (lanjutan)

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah	
Jumlah Aset	57.459.718.410	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(50.691.326.950)	Total Liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih ERA	6.768.391.460	Total Value of ERA Net Assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ERA dengan kepemilikan saham sebesar 99%	6.700.707.545	The portion of net assets taken over in PT ERA with shares ownership of 99%
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	Acquisition cost for shares ownership of 99%
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.298.292.455)	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

PT Jono Gas Pejagalan (“JGP”)

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jono Gas Pejagalan yang dilakukan berdasarkan akta No. 04 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH., sebesar Rp19.725.869.000.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 5 April 2018 oleh Rahayu Ningsih, SH., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Pengambilalihan saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan yang akan di Akuisisi oleh PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham;
2. Menjual dan menyerahkan seluruh saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan kepada PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 tanggal 3 Mei 2018.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Ekatama Raya (“ERA”) (continued)

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Rupiah	
Jumlah Aset	57.459.718.410	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(50.691.326.950)	Total Liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih ERA	6.768.391.460	Total Value of ERA Net Assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ERA dengan kepemilikan saham sebesar 99%	6.700.707.545	The portion of net assets taken over in PT ERA with shares ownership of 99%
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	Acquisition cost for shares ownership of 99%
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.298.292.455)	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT Jono Gas Pejagalan (“JGP”)

On April 5, 2018 the Company has acquired 99% of PT Jono Gas Pejagalan's shareholding which was carried out under deed No. 04 by Notaris Rahayu Ningsih, SH., amounting to Rp19,725,869,000.

Based on deed No. 5 dated April 5, 2018 by Rahayu Ningsih, SH., In Jakarta regarding approval:

1. The acquisition of shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan which will be acquired by PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares;
2. Selling and delivering all shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan to PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares.

The Deed of Decision of the Meeting Decision was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 dated May 3, 2018.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP") (lanjutan)

JGP bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan gas elpiji, secara impor, ekspor, interinsuler, lokal, supplier, komisioner, distributor, pekerjaan sipil, dan bidang jasa lainnya kecuali jasa bidang hukum dan perjalanan.

PT Jono Gas Pejagalan berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah	
Jumlah Aset	18.990.892.507	Total assets
Jumlah Liabilitas	10.268.704.143	Total liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih JGP	8.722.188.364	Total value of JGP net assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JGP dengan kepemilikan saham sebesar 99%	8.634.966.483	The portion of net assets taken over In PT JGP with shares ownership of 99%
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	19.725.869.000	Acquisition cost for shares ownership of 99%
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(11.090.902.517)	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Total shares	Harga perolehan/ Acquisition cost (Rp)	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Portion of share on book value of net assets (Rp)	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas Sepengendali/Difference in value of transaction of business combination of under common control entities (Rp)
PT Trasindo Sentosa ("TS")	99.990.000	9.999.000.000	68.960.485.609	58.961.485.609
PT Elpindo Reksa ("ER")	29.997.000	2.999.700.000	18.839.821.508	15.840.121.508
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	5.940.000	594.000.000	(4.277.891.935)	(4.871.891.935)
PT Ekatama Raya ("ERA")	99.990.000	9.999.000.000	6.700.707.545	(3.298.292.455)
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1.089	19.725.869.000	8.634.966.483	(11.090.902.517)
Jumlah/Total		43.317.569.000	98.858.089.210	55.540.520.210

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted by the Company and its Subsidiaries ("The Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2).
- Amendemen PSAK 73, “Sewa” tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
- Amendemen PSAK 22, “Bisnis Kombinasi” tentang Definisi Bisnis.
- Penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”.
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, “Penurunan Nilai Aset” dan PSAK 13, “Properti Investasi”.

Amandemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning January 1, 2021 and April 1, 2021, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 regarding interest rate benchmark reform (phase 2).
- Amendment to PSAK 73, “Leases” regarding Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021.
- Amendment to PSAK 22, “Business Combination” regarding definition of Business.
- Annual improvement of and amendment to PSAK 1, “Presentation of Financial Statement”.
- Annual improvement of PSAK 48, “Impairment of Assets” and PSAK 13, “Investment Properties”.

The standard amendments that have been issued, which are relevant to the Group's operations, but are not yet effective for financial years beginning on or after January 1, 2021, are as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22, “Bisnis Kombinasi” tentang referensi terhadap kerangka konseptual.
- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji” tentang kontrak memberatkan-biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, “Sewa”.

Efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

b. Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”. PSAK amandemen ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) (continued)

Effective January 1, 2022:

- Amendment to PSAK 22, “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework.
- Amendment to PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” regarding onerous contracts-cost of fulfilling contracts.
- Annual improvement of PSAK 71, “Financial Instruments”.
- Annual improvement of PSAK 73, “Lease”.

Effective January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 16, “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use.
- Amendment to PSAK 1, “Presentation of Financial Statement” regarding classification of liabilities.
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 46, “Taxation” regarding asset and liabilities arising from a single transaction.

b. Principles of Consolidation

The Group adopted PSAK No. 65, “Consolidated Financial Statements”. This amendment PSAK provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements:

- power over the investee;
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent Company.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows-whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non-current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. *Financial Assets* (continued)

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group did not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasi, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasi dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. *Financial Assets* (continued)

Impairment of Financial Assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of Financial Assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, dan utang lembaga keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No. 71 dengan PSAK No. 55.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are short term bank loan, trade payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loan, consumer financing payables and financial institution liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between PSAK No. 71 with PSAK No. 55.

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. *Financial Liabilities and Equity Instruments* (continued)

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its Subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated profit or loss.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Offsetting Between Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

The Company has prospectively applied PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities", which supersedes PSAK No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. PSAK No. 38 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities (continued)

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

- i. *has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in number (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaanya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

g. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	
Bangunan	20
Kapal	16
Kendaraan	4 – 10
Mesin dan peralatan	4 – 8
Peralatan kantor	4

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows:

Tahun/year	Type of fixed assets
20	Building
16	Vessel
4 – 10	Vehicle
4 – 8	Machinery and equipment
4	Office equipment

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap - tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah berlaku prospektif.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Before January 1, 2015 fixed assets - land are stated at acquisition costs. The Company has implemented PSAK No. 16 (Revision 2015) regarding "Fixed Assets", where the Company has changed accounting policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value. Change to this policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value applies prospectively.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

Assets in Progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised PSAK prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". PSAK 72 menetapkan persyaratan bahwa pendapatan atas kontrak dengan pelanggan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dapat diakui dalam laporan laba rugi apabila entitas penjual telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan (*performance obligation over time*) kepada pelanggan.

Pendapatan dari agen penjualan bahan bakar, pelumas dan gas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan telah beralih dan barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa transportasi dan logistik dan stasiun pengisian pengangkutan bulk elpiji diakui pada saat jasa diberikan dan faktur penjualan diterbitkan berdasarkan kontrak kerja sama.

Pendapatan sewa dicatat pada saat jasa sewa diberikan sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

I. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue Recognition and Expenses

The Group adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers". PSAK 72 stipulated that revenue from contract with customers over a year period can only be recognized to profit or loss when the seller entity has fulfill its performance obligation over time to the customers.

Revenues from sale of fuel, lubricant and gas are recognized when risk and benefits of ownership are transferred and after goods have been delivered to customers.

Revenue from transportation and logistics services and refueling stations for bulk elpiji is recognized when services are rendered and sales invoices issued by a cooperation contract.

Rental revenue is recorded when the rental service is rendered according to the rental period.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

I. Income Tax

PSAK No. 46 (Improvements 2014) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Dollar AS	14.269

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

Referring to PSAK No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

m. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2020	US dollar
	14.105	

n. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Employment Benefits

Employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP No. 35/2021.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Employment Benefits (continued)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar asset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Earning Per Share - Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutive ordinary shares.

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Segmen Operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi pada bidang keagenan: bahan bakar minyak dan SPBU, pelumas dan gas, SPPBE serta transportasi dan logistik.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Operating Segment

PSAK 5 (*Improvements 2015*) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its Subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information that can be separated is available.

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

The Company and its Subsidiaries operate in the agents: fuel and SPBU, lubricant and gas, SPPBE and transportation and logistics.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam catatan 36.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Estimates and Assumptions

Determining Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in note 36.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 7.

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 12.

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Assessing Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 7.

Determining Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 12.

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

PSAK No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
Tertentu (lanjutan)

- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam catatan 21.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Assessing Impairment of Certain Non-Financial
Assets (continued)

- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining Employee Benefits Expense and
Liabilities

The determination of the Group's liabilities and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in note 21.

Assessing Prepaid Taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Pajak Dibayar Di Muka (lanjutan)

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Nilai tercatat pajak dibayar di muka per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam Catatan 20a.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan dalam catatan 20b dan 20d.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruhs aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam catatan 20e.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Assessing Prepaid Taxes (continued)

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

The carrying amount of prepaid tax as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 20a.

Assessing Provision for Income Tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The Group's Corporate Income Tax Payable as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in notes 20b and 20d.

Assessing Deferred Tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in note 20e.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	Cash
Kas	253.496.051	538.407.351	
Bank Pihak Ketiga			Third Party Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	757.779.314	1.874.981.870	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	50.932.900	72.417.724	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Central Asia Syariah	21.002.088	33.186.137	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.279.055	6.777.678	(Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.349.832	2.378.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dollar</u>			<u>Dollar</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.045.005	13.629.803	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi (Catatan 6):			Less (Note 6):
Rekening yang dibatasi penggunaannya			Restricted accounts
<u>Dalam Rupiah:</u>			<u>In Rupiah:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(250.000.000)	(250.000.000)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	865.884.245	2.291.779.063	Total
Kas dan Bank			Cash on hand and in banks
Valuta Asing			Foreign Currency
Bank Mata Uang USD			USD Currency Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	914	966	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Suku bunga per tahun jasa giro yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:			<i>The interest rates per year of current account service that apply during the current period are as follows:</i>
	2021	2020	
Jasa Giro - Dolar AS	0,1% - 0,5%	0,1% - 0,5%	Current Account Service – US Dollar
Jasa Giro – Rupiah	0,25% - 1,9%	0,25% - 1,9%	Current Account Service - Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas dan jasa giro yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2021	2020	
Cash on hand and in banks			
Foreign Currency			
USD Currency Bank			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	914	966	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>The interest rates per year of current account service that apply during the current period are as follows:</i>			
	2021	2020	
Jasa Giro - Dolar AS	0,1% - 0,5%	0,1% - 0,5%	Current Account Service – US Dollar
Jasa Giro – Rupiah	0,25% - 1,9%	0,25% - 1,9%	Current Account Service - Rupiah

On December 31, 2021 and 2020 there are no cash on hand and bank issued to related parties and there are no cash and current account service significant can not be used by the business group.

6. REKENING DIBATASI PENGGUNANNYA

	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	250.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan dana milik Perusahaan yang ditempatkan pada Bank sebagai jaminan untuk kegiatan usaha sebagai agen penyalur BBM dari PT Pertamina Patra Niaga.			<i>The restricted accounts represents fund owned by the Company which is placed in the Bank as security for the business activities as a fuel supplier agent of PT Pertamina Patra Niaga.</i>

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLE

	2021	2020	
Pihak Ketiga – Rupiah			Third Parties - Rupiah
Transportasi dan Logistik	17.185.175.066	21.874.862.294	Transportation and Logistic
Agen Bahan Bakar Minyak	8.035.586.847	4.977.570.152	Fuel Agent
Agen Gas	1.413.951.877	1.395.755.865	Gas Agent
Agen Pelumas	1.418.088.572	1.538.855.817	Lubricant Agent
SPPBE	1.269.284.895	795.484.305	SPPBE
Sub Jumlah	29.322.087.257	30.582.528.433	Sub Total
Cadangan penurunan nilai	(4.466.496.875)	(4.090.460.355)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	24.855.590.382	26.492.068.078	Sub Total
Pihak Berelasi (Catatan 34)	3.354.721.031	3.272.875.031	Related Parties (Note 34)
Jumlah	28.210.311.413	29.764.943.109	Total

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The accounts receivable aging are calculated since the date of invoices with the following details:

	2021	2020	
Lancar	21.291.546.152	21.442.681.102	Current
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	5.249.987.433	6.860.780.309	Less than 30 days
31 hari - 60 hari	1.154.813.850	1.916.222.039	31 days - 60 days
61 hari - 90 hari	1.367.460.000	1.174.955.603	61 days - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.613.000.853	2.460.764.411	More than 90 days
Sub Jumlah	32.676.808.288	33.855.403.464	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai	(4.466.496.875)	(4.090.460.355)	Allowance for impairment losses
Jumlah	28.210.311.413	29.764.943.109	Total

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	4.090.460.355	3.759.791.026	Beginning Balance
Penambahan	376.036.520	330.669.329	Additional
Penghapusan	-	-	Write-off
Jumlah	4.466.496.875	4.090.460.355	Total

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on the assessment made by the management in determining the Allowance for impairment losses at December 31, 2021 and 2020, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for Allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from bad debts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan (Lihat Catatan 14 dan 18).

Trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 are pledged as collateral for loans owned by the Company (See Notes 14 and 18).

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020	
Lain-lain	-	51.477.203	Other
Jumlah	-	51.477.203	Total

9. PERSEDIAAN

	2021	2020	
Bahan Bakar Minyak	1.134.383.222	2.033.555.025	Fuel
Pelumas	390.678.514	863.456.024	Lubricant
Gas	2.355.422.902	2.435.323.483	Gas
Jumlah	3.880.484.638	5.332.334.532	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kabakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang Perusahaan (Lihat Catatan 14).

Grup menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2021	2020	
Sewa Dibayar Di Muka	15.000.002	38.333.334	Prepaid Rent
Asuransi Dibayar Di Muka	20.305.825	20.964.140	Prepaid Insurance
Lainnya	833.272.840	1.055.576.026	Others
Jumlah	868.578.667	1.114.873.500	Total

Sewa dibayar di muka merupakan sewa atas bangunan yang berlokasi di Surabaya dengan jangka waktu dua tahun. Asuransi dibayar dimuka merupakan biaya asuransi atas bangunan dan kendaraan. Beban dibayar di muka lainnya terdiri dari uang muka operasional dan perawatan kendaraan.

8. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
Lain-lain	-	51.477.203	Other
Jumlah	-	51.477.203	Total

9. INVENTORIES

	2021	2020	
Bahan Bakar Minyak	1.134.383.222	2.033.555.025	Fuel
Pelumas	390.678.514	863.456.024	Lubricant
Gas	2.355.422.902	2.435.323.483	Gas
Jumlah	3.880.484.638	5.332.334.532	Total

As of December 31, 2021 and 2020, all inventories have not been insured against the risk of fire, flood and other risks. Management considers that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories that run out quickly and their value is relatively small and scattered in several locations.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's inventories are pledged as collateral for the Company's loan (See Note 14).

The Group regularly reviewed that carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount not exceed the net realizable value. Management believes that there was no impairment of inventories as of December 31, 2021 and 2020.

10. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Sewa Dibayar Di Muka	15.000.002	38.333.334	Prepaid Rent
Asuransi Dibayar Di Muka	20.305.825	20.964.140	Prepaid Insurance
Lainnya	833.272.840	1.055.576.026	Others
Jumlah	868.578.667	1.114.873.500	Total

Prepaid rent represents rental of buildings located in Surabaya with a period of two years. Prepaid insurance represents insurance costs for buildings and vehicles. Other prepaid expenses consist of advances for vehicle operations and maintenance.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA

11. ADVANCE PAYMENT

	2021	2020	
Uang Muka Pembelian Tanah	-	1.400.000.000	<i>Advances for Purchase of Land</i>
Uang Muka	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	<i>Advance</i>
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>2.400.000.000</u>	Total

Uang muka merupakan uang muka atas sewa kapal oleh Entitas Anak - PT Ekatama Raya terkait dengan kerjasama operasi pemasaran dan distribusi BBM di Sulawesi Tenggara. Sampai dengan terbitnya laporan ini, proyek tersebut masih belum berjalan yang disebabkan oleh kurangnya pendanaan dan perizinan yang belum selesai.

Advance represent advances for ship rentals by a Subsidiary - PT Ekatama Raya related to marketing and distribution joint operations in Southeast Sulawesi. Until the publication of this report, this project was still not running caused by of unfinished funding and licensing.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Nilai Tercatat					<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	187.973.500.000	-	-	187.973.500.000	<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	47.427.207.527	-	-	47.427.207.527	<i>Carrying Amount</i>
Kendaraan Angkutan	249.865.200.728	6.344.545.452	96.056.831.241	160.152.914.939	<i>Land</i>
Kendaraan					<i>Building</i>
Operasional	6.148.418.441	191.886.600	2.302.177.000	4.038.128.041	<i>Transport Vehicles</i>
Kapal	18.000.000.000	-	-	18.000.000.000	<i>Operational</i>
Mesin dan					<i>Vehicles</i>
Peralatan	12.038.114.729	107.850.000	36.000.000	12.109.964.729	<i>Vessels</i>
Inventaris Kantor	3.582.512.463	17.300.000	-	3.599.812.463	<i>Machineries and</i>
Sub Jumlah	525.034.953.888	6.661.582.052	98.395.008.241	433.301.527.699	<i>Equipments</i>
Sub Total					
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	<i>Finance Lease</i>
Jumlah	525.524.953.888	6.661.582.052	98.395.008.241	433.791.527.699	<i>Vehicles</i>
Total					
Akumulasi					
Penyusutan					
Bangunan	8.709.166.547	2.338.860.378	-	11.048.026.925	<i>Accumulated</i>
Kendaraan Angkutan	158.186.770.852	20.995.454.362	75.952.763.196	103.229.462.018	<i>Depreciation</i>
Kendaraan					<i>Building</i>
Operasional	5.601.330.849	325.774.008	2.089.574.172	3.837.530.685	<i>Transport Vehicles</i>
Kapal	8.308.593.750	1.125.000.000	-	9.433.593.750	<i>Operational</i>
Mesin dan					<i>Vehicles</i>
Peralatan	7.811.678.512	702.325.746	15.600.000	8.498.404.258	<i>Vessels</i>
Inventaris Kantor	3.059.456.948	263.218.443	-	3.322.675.391	<i>Machineries and</i>
Sub Jumlah	191.676.997.458	25.750.632.937	78.057.937.368	139.369.693.027	<i>Equipments</i>
Sub Total					
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	<i>Finance Lease</i>
Jumlah	192.166.997.458	25.750.632.937	78.057.937.368	139.859.693.027	<i>Vehicles</i>
Total					
Nilai Buku	333.357.956.430				<i>Book value</i>

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Nilai Tercatat				
Tanah	186.773.500.000	1.200.000.000	-	187.973.500.000
Bangunan	47.427.207.527	-	-	47.427.207.527
Kendaraan Angkutan	253.719.562.328	-	3.854.361.600	249.865.200.728
Kendaraan				
Operasional	6.566.418.441	-	418.000.000	6.148.418.441
Kapal	18.000.000.000	-	-	18.000.000.000
Mesin dan				
Peralatan	12.038.114.729	-	-	12.038.114.729
Inventaris Kantor	3.531.450.856	51.061.607	-	3.582.512.463
Sub Jumlah	528.056.253.881	1.251.061.607	4.272.361.600	525.034.953.888
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000
Jumlah	528.546.253.881	1.251.061.607	4.272.361.600	525.524.953.888
Akumulasi				
Penyusutan				
Bangunan	6.370.306.172	2.338.860.375	-	8.709.166.547
Kendaraan Angkutan	134.703.216.650	24.390.138.639	906.584.437	158.186.770.852
Kendaraan				
Operasional	5.591.865.427	427.465.422	418.000.000	5.601.330.849
Kapal	7.183.593.750	1.125.000.000	-	8.308.593.750
Mesin dan				
Peralatan	7.075.737.540	735.940.972	-	7.811.678.512
Inventaris Kantor	2.726.112.631	333.344.317	-	3.059.456.948
Sub Jumlah	163.650.832.170	29.350.749.725	1.324.584.437	191.676.997.458
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	438.958.333	51.041.667	-	490.000.000
Jumlah	164.089.790.503	29.401.791.392	1.324.584.437	192.166.997.458
Nilai Buku	364.456.463.378			333.357.956.430
				Book value

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 16 Februari 2035. Seluruh HGB akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap - kendaraan, bangunan, gudang, kapal dan mesin diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp50.226.550.000 dan Rp45.938.650.000.

The Right to Building (HGB) will expire on various dates up to February 16, 2035. All HGBs will be extended and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the HGB.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets - vehicles, building, warehouse, vessels and machineries are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with respectively total coverage amounting to Rp50,226,550,000 and Rp45,938,650,000.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban Pokok Pendapatan (lihat catatan 28)	24.995.955.687	28.474.616.630	Cost of Revenues (see note 28)
Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 30)	754.677.250	927.174.762	General and Administrative Expenses (see note 30)
Jumlah	25.750.632.937	29.401.791.392	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Hasil Penjualan Aset Tetap	22.850.489.005	3.154.653.024	Proceeds from Sales of Fixed Assets
Nilai Buku:			Book Value:
Harga Perolehan	98.395.008.241	4.272.361.600	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(78.057.937.368)	(1.324.584.437)	Accumulated Depreciation
Sub Jumlah	20.337.070.873	2.947.777.163	Sub Total
Laba penjualan aset tetap	2.513.418.132	206.875.861	Gain on sales of fixed assets

Penjualan aset tetap per 31 Desember 2020 merupakan transaksi non kas (lihat catatan 40).

Rincian penambahan aset tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pembelian Melalui Kas	6.661.582.052	1.251.061.607	Purchase From Cash
Penambahan Melalui Reklasifikasi Uang Muka	-	-	Addition Through Advances Reclassification
Jumlah	6.661.582.052	1.251.061.607	Total

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diungkapkan pada Catatan 14.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. ASET LAIN-LAIN

	2021	2020	
Bank Garansi	100.000.000	100.000.000	Bank Guarantee
Jumlah	100.000.000	100.000.000	Total

Aset lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp100.000.000 merupakan Bank Garansi yang digunakan sebagai jaminan untuk pembelian pelumas pada Entitas Anak – PT Barisan Nusantara Sentosa.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban Pokok Pendapatan (see note 28)	24.995.955.687	28.474.616.630	Cost of Revenues (see note 28)
Beban Umum dan Administrasi (see note 30)	754.677.250	927.174.762	General and Administrative Expenses (see note 30)
Jumlah	25.750.632.937	29.401.791.392	Total

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows:

	2021	2020	
Hasil Penjualan Aset Tetap	22.850.489.005	3.154.653.024	Proceeds from Sales of Fixed Assets
Nilai Buku:			Book Value:
Harga Perolehan	98.395.008.241	4.272.361.600	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(78.057.937.368)	(1.324.584.437)	Accumulated Depreciation
Sub Jumlah	20.337.070.873	2.947.777.163	Sub Total
Laba penjualan aset tetap	2.513.418.132	206.875.861	Gain on sales of fixed assets

The sale of fixed assets as of December 31, 2020 is a non-cash transaction (see note 40).

Details of the addition of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pembelian Melalui Kas	6.661.582.052	1.251.061.607	Purchase From Cash
Penambahan Melalui Reklasifikasi Uang Muka	-	-	Addition Through Advances Reclassification
Jumlah	6.661.582.052	1.251.061.607	Total

Fixed assets used as collateral for loans obtained by the Group on December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Notes 14.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

13. OTHER ASSETS

	2021	2020	
Bank Garansi	100.000.000	100.000.000	Bank Guarantee
Jumlah	100.000.000	100.000.000	Total

Other assets as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp100,000,000 represent Bank Guarantees which are used as collateral for the purchase of lubricants at the Subsidiary – PT Barisan Nusantara Sentosa.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT TERM BANK LOANS

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Kredit Modal Kerja Revolving	47.152.528.902	49.898.928.830	Revolving Working Capital Credit
Kredit Modal Kerja Transaksional	28.009.070.400	28.009.070.400	Transactional Working Capital Credit
Bank Garansi	6.241.249.549	6.372.559.811	Bank Guarantee
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Time Loan	6.100.000.000	5.933.723.143	Time Loan
Entitas Anak			Subsidiary
<u>PT Trasindo Sentosa</u>			<u>PT Trasindo Sentosa</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Kredit Modal Kerja Non Revolving – I	9.433.072.624	9.433.072.624	Non-Revolving Working Capital – I
Kredit Modal Kerja Non Revolving – II	4.775.000.000	4.775.000.000	Non-Revolving Working Capital – II
<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>			<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Kredit Lokal	9.600.000.000	9.600.030.000	Local Credit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Kredit Modal Kerja Revolving	9.000.000.000	9.000.000.000	Revolving Working Capital Credit
Jumlah	120.310.921.475	123.022.384.808	Total

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

Sources of funding for the repayment of short-term bank loan will come from operating cash flow and cash flow from receipt of accounts receivable.

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non cash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving

Maksimum sebesar Rp50.000.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 dated April 29, 2020 as follows:

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility

Maximum amounting to Rp50,000,000,000, revolving. Period up to 25 May 2021. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (lanjutan)

Jaminan berupa:

- Piutang yang diikat fidusia sebesar Rp180.278.000.000. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp20.000.000.000.
- Tanah SHGB No. 23/Bitung Jaya atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8 Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.
- Tanah dan bangunan bengkel, SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Lies Murtiningsih dan Surya Winata seluas 4.320 m² berikut sarana diatas terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Atas jaminan ini masing-masing telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.
- Tanah SHGB No. 01539/Serdang (dahulu SHM No. 1150/Serdang) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.
- Tanah SHGB No. 194/Wanayasa atas nama Eddy Purwanto Winata seluas 5.075 m² berikut bangunan beserta prasarana lengkap serta mesin-mesin dan peralatannya terletak di Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 kamp/ Toyomerto, Desa Wanayasa, Cilegon Timur, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp14.757.000.000.
- Tanah SHGB No. 02836271/Cipamokolan (dahulu SHM No. 271/Cipamokolan) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa dan bangunan seluas 1.918 m² terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Bandung. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility (continued)

Collateral are:

- Receivables which fiduciary bounded amounting to Rp180,278,000,000. Inventory which fiduciary bounded amounting to Rp20,000,000,000.
- Land SHGB No. 23/Bitung Jaya on behalf of PT Trasindo Sentosa with area of 4,220 sq.m including buildings, fuel station machines and facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8 Bitung Jaya Village, Cikupa Sub-district, Tangerang City. This collateral has been bound by mortgage amounting to Rp16,043,000,000.
- Land and workshop building, SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Lies Murtiningsih and Surya Winata covering 4,320 sq.m and the above facilities are located on Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta. This collateral has bounded with mortgage amounting to Rp16,660,800,000, respectively.
- Land SHGB No. 01539/Serdang (formerly SHM No. 1150/Serdang) on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa covering an area of 2,115 sq.m including buildings and facilities located on Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu Sub district, Serang District, Banten. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp4,639,500,000.
- Land SHGB No. 194/Wanayasa on behalf of Eddy Purwanto Winata area of 5,075 sq.m including the building and complete infrastructure and machinery and equipment located on Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 camps/ Toyomerto, Wanayasa Village, East Cilegon, Banten. The collateral has bounded with Hak Tanggungan amounting to Rp14,757,000,000.
- Land SHGB No. 02836271/Cipamokolan (formerly SHM No. 271/Cipamokolan) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa and the 1.918 sq.m building is located on Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Sub district, Rancasari District, Bandung. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp16,619,200,000.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (lanjutan)

Jaminan berupa: (lanjutan)

- Tanah SHGB No. 03354/Pangulah Utara (dahulu SHM No. 01534/Pangulah Utara) seluas 3.731 m² berikut bangunan atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa yang terletak di Jl Raya Pangulah RT 003/001, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.
- Kapal SPOB Inprase I. Grosse akta pendaftaran No. 3393 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.
- Kapal SPOB Nusa Nur I. Grosse akta balik nama kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotek sebesar Rp17.000.000.000.

Jaminan tersebut *join collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *deficit cash flow* dari PT Nusantara Nuraga untuk fasilitas pinjaman PT Indah Prakasa Sentosa di Bank Mandiri
- Jaminan Perusahaan dari PT Nusantara Nuraga.
- Jaminan *Deficit cash flow* dari Eddy Purwanto Winata.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility (continued)

Collateral are: (continued)

- Land SHGB No. 03354/Pangulah Utara (formerly SHM No. 01534/Pangulah Utara) area of 3,731 sq.m and building on behalf of Eddy Purwanto Winata located on Jl Raya Pangulah RT 003/001, North Pangulah Village, Jatisari District, Karawang Regency, West Java. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp4,857,600,000.
- SPOB Ship Inprase I. Grosse registration deed No. 3393 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounting to Rp7,000,000,000.
- SPOB Ship Nusa Nur I. Grosse deeds of ship's name No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounting to Rp17,000,000,000.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

Other collateral

- Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- Cash Deficit Guarantee from PT Nusantara Nuraga for loan facility PT Indah Prakasa Sentosa at Bank Mandiri.
- Corporate Guarantee from PT Nusantara Nuraga.
- Cash Deficit Guarantee from Eddy Purwanto Winata.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

II. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan Sublimit Bank Garansi

Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksional, maksimal sebesar Rp33.500.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga sebesar 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas. Jaminan terkait dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving.

Sublimit bank garansi maksimal Rp5.000.000.000 dengan setoran jaminan sebesar 15% dari nominal bank garansi.

Jaminan terkait (*joint collateral*), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Bank Garansi

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp17.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Setoran jaminan berupa 15% blokir Giro/Giro Escrow atau deposito. Setoran jaminan dibayar paling lambat pada saat penerbitan Bank Garansi. Jaminan terkait (*joint collateral*), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Sampai dengan terbitnya laporan ini, Perusahaan belum memperoleh surat persetujuan dari bank atas perpanjangan jangka waktu pinjaman ketiga fasilitas tersebut di atas yang telah berakhir pada tanggal 25 Mei 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/SPPK/2017 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas time loan. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018 maksimal sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

II. Extension of Credit Facility for Transactional Working Capital with Sublimit of Bank Guarantee

Facility for Transactional Credit Working Capital, maximum amounting to Rp33,500,000,000, revolving. Period up to May 25, 2021. Interest rate of 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due. Collateral related to the Revolving Working Capital Credit facility.

Sublimit maximum bank guarantee amounting to Rp5,000,000,000 with guarantee deposit of 15% from nominal bank guarantee.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

III. Extension and Change of Bank Guarantee Facility

Bank Guarantee facility maximum amounting to Rp17,000,000,000. Period up to May 25, 2021. Guarantee deposit of 15% from Block on Current Accounts/ Escrow Current Accounts or deposit. Warranty deposit is paid no later than the time of issue of Bank Guarantee. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

As of the publication of this report, the Company has not yet obtained a letter of approval from the bank for the extension of the loan period for the three facilities mentioned above which has expired on May 25, 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Notification Letter (SPPK) from PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/SPPK/2017 dated October 25, 2017, the Company obtained a time loan facility. The agreement has undergone changes, based on the credit granting offer letter No. 004/SPPK/MTM/2018 dated October 29, 2018, a maximum of Rp6,100,000,000. 1 year period. The interest rate is 11.25% per annum.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sesuai dengan akta perjanjian No. 3 tanggal 5 September 2013 yang dibuat oleh notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH., MKn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/JKO.SPPK.120/2020 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1

Maksimum sebesar Rp9.958.000.000, limit schedule sebesar Rp9.433.072.623 bersifat *non-revolving*. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan berupa:

- Piutang diikat secara fidusia sebesar Rp8.642.598.000. Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp11.357.402.000.
- Tanah SHGB No. 23 atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8, Desa Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.
- Tanah, bangunan bengkel dan gudang seluas 4.320 m² dengan SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Surya Winata yang terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara yang masing-masing diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In accordance with the agreement deed No. 3 September 5, 2013 made by notary N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH., MKn. The agreement has undergone several changes, most recently based on the credit giving offer letter No. TBS.SA2/JKO.-SPPK.120/2020 dated April 29, 2020 as follows:

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility - 1

Maximum amounting to Rp9,958,000,000, schedule limit amounting to Rp9,433,072,623 non-revolving. The tenors scheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.25% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Collateral are:

- Receivables has been fiduciary bounded amounting to Rp8,642,598,000. Inventory has been fiduciary bounded amounting to Rp11,357,402,000.
- Land SHGB No. 23 on behalf of PT Trasindo Sentosa covering an area of 4,220 sq.m with buildings, fuel station machines and the above facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13,8, Bitung Jaya Village, Cikupa District, Tangerang City. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp16,043,000,000.
- Land, workshop and warehouse area of 4,320 sq.m SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Surya Winata which located on Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta which has been bounded with mortgage amounting to Rp16,660,800,000, respectively.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1 (lanjutan)

Jaminan berupa: (lanjutan)

- Tanah seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Prov. Jawa Barat, SHM No. 1150/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.
- Tanah dan bangunan seluas 1.918 m² SHM No. 271/Cipamokolan atas nama Eddy Purwanto Winata, terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Desa Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kotamadya Bandung Wilayah Gedebage, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000.
- Tanah seluas 3.731 m² berikut bangunan diatasnya SHM No. 01534/Pangulah Utara atas nama Eddy Purwanto Winata terletak di Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.
- 1 (satu) unit kapal SPOB Inprase 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2293 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.
- 1 (satu) unit kapal SPOB Nusa Nur 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Balik Nama Kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat Hipotik sebesar Rp17.000.000.000.

Jaminan aset tetap tersebut *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Trasindo Sentosa, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan Bank Garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja atas nama PT Nusantara Nuraga.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility – 1 (continued)

Collateral are: (continued)

- Land area of 2,115 sq.m following buildings and facilities located on Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu District, Serang Regency, West Java Province, SHM No. 1150/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp4,639,500,000.
- Land and building in area of 1918 sq.m SHM No. 271/Cipamokolan on behalf of Eddy Purwanto Winata, located at Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Village, Rancasari District, Bandung Municipality Gedebage Area, West Java Province. For this collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp16,619,200,000.
- Land in area of 3,731 sq.m and related building above SHM No. 01534/Pangulah Utara on behalf of Eddy Purwanto Winata is located on Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, North Pangulah Village, Kotabaru Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp4,857,600,000.
- 1 (one) unit ship SPOB Inprase 1 with proof of ownership in the form of Grosse Deed of Ship Registration No. 2293 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounting to Rp7,000,000,000.
- 1 (one) unit ship SPOB Nusa Nur 1 with proof of ownership in the form of Ship Grosse Akta Balik Nama No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounting to Rp17,000,000,000.

Collateral such fixed assets is cross collateral and cross default with all credit facilities on behalf of PT Trasindo Sentosa, working capital credit facility, investment credit and Bank Guarantee on behalf of Company and working capital credit facility on behalf of PT Nusantara Nuraga.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1 (lanjutan)

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *cash deficit* dari Eddy Purwanto Winata (akan dilakukan pengikatan).
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa.
- Jaminan *cash deficit* dari PT Indah Prakasa Sentosa (akan dilakukan pengikatan).

II. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 2

Maksimum sebesar Rp5.000.000.000, limit schedule sebesar Rp4.775.000.000 bersifat *non-revolving*. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (*joint collateral*) dan *cross default* dengan fasilitas kredit modal kerja revolving dan seluruh fasilitas kredit atas nama Entitas Anak - PT Trasindo Sentosa dan grup usaha di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit kepada direktur utama No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 tanggal 10 Agustus 2017 mengenai persetujuan permohonan pemberian fasilitas kredit modal kerja kepada perusahaan. Perjanjian telah mengalami perpanjangan, terakhir berdasarkan surat penawaran putusan kredit (offering letter) tertanggal 7 Desember 2020 No. B.94/KW-V/OPK/SPPK/12/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility – 1 (continued)

Other collateral

- Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- Cash deficit guarantee from Eddy Purwanto Winata (will be done binding).
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa.
- Cash deficit Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa (will be done binding).

II. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility - 2

Maximum amounting to Rp5,000,000,000, schedule limit amounting to Rp4,775,000,000 non-revolving. The tenorsScheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and the business group at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The complete agreement is described in the agreement.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the notification letter of giving credit facilities to the managing director No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 dated August 10, 2017 regarding the approval of applications for working capital credit facilities to companies. The agreement has undergone an extension, most recently based on an offer letter of credit decision (offering letter) dated December 7, 2020 No. B.94/KW-V/OPK/SPPK/12/2020 with the following conditions:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

I. Fasilitas KMK

Plafond fasilitas pinjaman sebesar Rp9.000.000.000 (sembilan miliar rupiah). Jenis Kredit yaitu Kredit Modal Kerja (KMK). Bentuk Kredit adalah R/K (Rekening Koran) Maks. CO Menurun. Tujuannya untuk Tambahan Modal Kerja yang digunakan untuk perdagangan gas elpiji Pertamina (gas domestic) dengan relaksasi restrukturisasi debitur terdampak Covid 19. Jangka Waktu Kredit 36 Bulan sejak 16 Agustus 2020. Suku bunga kredit pada bulan 1 s.d. ke 12 sebesar 9% sejak akad restrukturisasi. Suku bunga akan direview kembali pada bulan ke 6 sejak akad restrukturisasi, apabila cash flow Perusahaan membaik maka pemberian suku bunga *deferred* akan ditinjau kembali. Suku bunga pada bulan ke 13 dan seterusnya berlaku suku bunga counter BRI. *Penalty* 50% dari suku bunga yang berlaku atas tunggakan pokok dan/atau bunga semua fasilitas kredit.

Jaminan berupa:

1. Piutang usaha diikat fidusia di bawah tangan (PJ-07/PJ-07A) dengan nilai sebesar Rp276.000.000.
2. Persediaan diikat fidusia di bawah tangan (PJ-08/PJ-08A) dengan nilai sebesar Rp870.000.000.

Agunan telah dilakukan pengecekan ke BPN setempat, dinyatakan tidak bermasalah dan tidak dalam sengketa. Agunan dapat dilakukan pengikatan HT baru di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk dengan menjelaskan secara tegas kapan pengikatan agunan tersebut dapat diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.

Agunan Tambahan

Sebidang tanah dan bangunan atas nama Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Jaman Lilir Kota Samarinda. Luas tanah 1.955 m² dan Luas bangunan 437 m² dengan nilai Rp4.200.000.000.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

I. KMK Facilities

The loan facility plafond is amounting to Rp9,000,000,000 (nine billion rupiah). Types of Credit namely Working Capital Loan (KMK). Credit shape is R/K (Overdraft) Max. Decreased CO. The purpose is for additional working capital used for LPG trading Pertamina (domestic gas) by relaxing the restructuring of debtors affected by Covid 19. Credit Period 36 months since August 16, 2020. Credit interest rate for 1st month to 12th month by 9% since the restructuring agreement. The interest rate will be reviewed again in the 6th month since the restructuring agreement, if the Company's cash flow improves, the deferred interest rate will be reviewed. Interest rates on the 13th month onwards will apply to BRI's counter interest rates. Penalty 50% of the applicable interest rate on arrears of principal and/or interest on all credit facilities.

Collateral are:

1. Trade receivables has been submitted by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-07A) with a value of Rp276,000,000.
2. Inventory has been submitted by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-08A) with a value of Rp870,000,000.

Collateral has been taken to the local BPN, otherwise in good standing and not in dispute. Collateral can be binding on the new HT PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk to clarify exactly when the binding of collateral can be transferred to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.

Additional Collateral

A plot of land and building in the name of Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita, Harapan Baru Village, Loa Jaman Lilir District, Samarinda City. The land area is 1,955 m² and the building area is 437 m² with a value of Rp4,200,000,000.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan

1. Kredit yang diberikan benar-benar dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
2. Berbankir utama pada Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
3. Rasio-rasio
 - a. Harus menjaga NWC (Aktiva Lancar – Utang Lancar) selalu positif.
 - b. *Current Ratio* minimal 100%
 - c. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%.
4. Penyampaian laporan-laporan:
 - a. Laporan Keuangan *Audited*.
Laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk diserahkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal tutup buku disertai cashflow.
 - b. Laporan Keuangan *Home Statement*.
Laporan keuangan *home statement* triwulan, diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal tutup buku disertai cashflow.
 - c. Laporan atau informasi yang sewaktu-waktu diperlukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
5. Pemenuhan ketentuan perijinan dan peraturan yang berlaku:
Debitur harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk perizinan yang harus dimiliki dalam rangka kegiatan usaha debitur.
6. Pemenuhan terhadap agunan:
 - a. Seluruh bukti asli kepemilikan agunan dan IMB disimpan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk sampai kreditnya lunas.
 - b. Terhadap agunan dipasang hak tanggungan.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

II. Affirmative Covenants

1. Loans receivable actually used in accordance with the objectives set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. The main Berbankir Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
3. Ratios
 - a. Should keep the NWC (Current Assets – Current Debt) is always positive.
 - b. *Current Ratio at least 100%*
 - c. *Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 300%*.
4. Submission of reports:
 - a. Audited Financial Statements.
The annual financial statements must be audited by Public Accounting Firm Partner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk submitted PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk no later than 90 days after the closing date with cashflow.
 - b. Financial Statements Home Statement.
Home financial statements quarterly statement, submitted to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk no later than 30 days after the closing date with cashflow.
 - c. Statements or information at any time required by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
5. Fulfillment of licensing conditions and regulations:
Debtor must already meet government regulations including licensing to be held in the ordinary course of business of the debtor.
6. Fulfillment of collateral:
 - a. The entire original proof of ownership of the collateral and the IMB recorded in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk until it's paid off.
 - b. Mounted against collateral security rights.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan (lanjutan)

6. Pemenuhan terhadap agunan:
(lanjutan)

- c. Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
- d. Agunan berupa aktiva tetap berikut prasarananya minimal setiap 2 tahun sekali harus dinilai ulang oleh appraisal yang menjadi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk dengan biaya menjadi beban debitur.

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas Kredit Lokal berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018, maksimal sebesar Rp9.600.000.000. Jangka waktu satu tahun dan tingkat bunga sebesar 9,25%. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00187/MTM/SPPJ/2020 tanggal 5 Juni 2020 yang berakhir pada 8 Mei 2021.

Sampai dengan terbitnya laporan ini, Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan belum memperoleh surat persetujuan dari bank atas perpanjangan jangka waktu pinjaman.

15. UTANG USAHA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang dagangan dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Tata Surya Perkasa Sejahtera	1.765.953.600	1.815.953.600	PT Tata Surya Perkasa Sejahtera
Peacock Container Pte.Ltd	736.833.055	860.631.505	Peacock Container Pte.Ltd
PT Arta Batrindo	685.724.989	1.467.440.831	PT Arta Batrindo
PT Dirgaputra Ekapratama	538.610.703	974.357.303	PT Dirgaputra Ekapratama
Lainnya (di bawah Rp500.000.000)	2.402.194.153	3.268.850.801	Other (below Rp500,000,000)
Sub Jumlah	6.129.316.500	8.387.234.040	Sub Total
Pihak berelasi (Catatan 34)	83.348.230	-	Related Parties (Note 34)
Jumlah	6.212.664.730	8.387.234.040	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	365.347.973	614.187.856	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
31 hari – 60 hari	356.045.298	867.418.510	31 days – 60 days
61 hari – 90 hari	250.977.997	468.904.507	61 days – 90 days
> 90 hari	5.240.293.462	6.436.723.167	> 90 days
Jumlah	6.212.664.730	8.387.234.040	Total

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2021	2020	
Bunga	18.713.542.424	4.019.548.380	Interest
Denda Bank	6.495.639.351	-	Banks Fined
Biaya Gaji dan Upah	533.043.029	88.535.657	Salary and Wages
Asuransi	220.690.723	169.967.624	Insurance
Lainnya	848.376.956	635.544.891	Others
Jumlah	26.811.292.483	4.913.596.552	Total

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	2021	2020	
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	17.373.143.427	17.300.070.502	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja berdasarkan surat Persetujuan Kerjasama Investasi Dalam Bentuk Pembiayaan No. S-5716/PPA/DI/1218 tanggal 31 Desember 2019 dengan pokok-pokok syarat sebagai berikut:

I. Plafond pembiayaan

- Plafond pembiayaan *tranche A*, maksimal sebesar Rp5 Miliar;
- Plafond pembiayaan *tranche B*, maksimal sebesar Rp 20 Miliar (termasuk plafond sebesar Rp5 Miliar yang merupakan tambahan plafond dari pembiayaan *tranche A*).
- Sehingga total plafond fasilitas *tranche A* dan *tranche B* maksimal sebesar Rp20 Miliar.

II. Sifat Pembiayaan

Penggunaan fasilitas pembiayaan *tranche A* bersifat *non-revolving* dan *tranche B* bersifat *revolving*.

15. TRADE PAYABLES (continued)

The accounts payables aging are calculated since the date of invoices with the following details:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	365.347.973	614.187.856	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
31 hari – 60 hari	356.045.298	867.418.510	31 days – 60 days
61 hari – 90 hari	250.977.997	468.904.507	61 days – 90 days
> 90 hari	5.240.293.462	6.436.723.167	> 90 days
Jumlah	6.212.664.730	8.387.234.040	Total

16. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Bunga	18.713.542.424	4.019.548.380	Interest
Denda Bank	6.495.639.351	-	Banks Fined
Biaya Gaji dan Upah	533.043.029	88.535.657	Salary and Wages
Asuransi	220.690.723	169.967.624	Insurance
Lainnya	848.376.956	635.544.891	Others
Jumlah	26.811.292.483	4.913.596.552	Total

17. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN

	2021	2020	
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	17.373.143.427	17.300.070.502	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

The company acquired a working capital financing facility pursuant to the Form of Investment Cooperation Agreement No. S-5716/PPA/DI/1218 as of December 31, 2019 subject to the following conditions:

I. Plafond Financing

- *Plafond financing tranche A, up to \$ 5 billion;*
- *Tranche B financing plan, at a maximum of USD 20 Billion (including a tranche of Rp5 Billion which is an additional plaque of tranche A financing).*
- *Up to a total plafond of tranche A and tranche B facilities totaling Rp20 Billion.*

II. Nature of Financing

The use of tranche A financing facilities is non-revolving and tranche B is revolving.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)	17. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN (continued)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (lanjutan)	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (continued)
III. Jangka Waktu Kerjasama	III. Duration of Cooperation
Sampai dengan 27 Desember 2023.	Until December 27, 2023.
IV. Provisi	IV. Provision
Sebesar 1% (satu persen) dari plafond fasilitas pemberian <i>tranche</i> B atau sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah).	About 1% (one percent) of the <i>tranche</i> B financing facility or Rp200,000,000,- (two hundred million Rupiah).
V. Suku Bunga	V. Interest Rate
13% p.a (gross) dari <i>outstanding</i> pencairan fasilitas pemberian dengan metode bunga efektif.	13% p.a (gross) of <i>outstanding</i> financing facility disbursements with effective interest method.
<ul style="list-style-type: none"> - Untuk fasilitas pemberian <i>tranche</i> A: dilakukan secara angsuran bulanan dengan jumlah angsuran dalam setiap bulannya, sekurang-kurangnya sebesar 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total pokok fasilitas pemberian <i>tranche</i> A yang dicairkan. - Untuk fasilitas <i>tranche</i> B; seluruh pokok fasilitas pemberian <i>tranche</i> B yang terutang dalam setiap pencairan wajib dibayar lunas, secara bertahap atau sekaligus lunas selambat-lambatnya pada akhir <i>clean up period</i> per masing-masing pencairan fasilitas pemberian <i>tranche</i> B, yaitu pada tanggal yang jatuh pada 90 hari kalender terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas pemberian <i>tranche</i> B. 	<ul style="list-style-type: none"> - For <i>tranche</i> A financing facilities: carried out on monthly installments with monthly installments, at least 8.33% (eight commas three to three percent) of the total principal <i>tranche</i> A financing facilities. - For <i>tranche</i> B financing facilities; the entire principal of the <i>tranche</i> B financing facility owing to each disbursement shall be paid in full, incrementally or in full by the end of the clean up period of each disbursement of the <i>tranche</i> B financing facility, which is due on the 90 days calendars are calculated from the date of each disbursement of the <i>tranche</i> B financing facility.
VI. Jaminan	VI. Guarantee
<ol style="list-style-type: none"> 1. Hak tanggungan peringkat I (pertama) atas dua bidang tanah berikut bangunan: <ol style="list-style-type: none"> a. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01537/Serdang tanggal 24 Mei 1993 atas tanah seluas 3.280 m² (tiga ribu dua ratus delapan puluh meter persegi) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. b. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01538/Serdang tanggal 7 Februari 1996 atas tanah seluas 2.960 m² (dua ribu Sembilan ratus enam puluh meter persegi) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Level I (first) liens on the following two lot of land: <ol style="list-style-type: none"> a. Certificate (Signature of Proof of Rights) 01537/Serdang on May 24, 1993 on land 3,280 m² (three thousand two hundred and eighty square meters) in the name of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. b. Certificate (Certificate of Rights) of Building Rights 01538/Serdang on February 7, 1996 on 2,960 m² land (two thousand Nine hundred and sixty square meters) in the name of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
(lanjutan)

VI. Jaminan (lanjutan)

2. Jaminan gadai atas saham milik PT Sinar Ratu Sentosa dalam Perusahaan, sekurang-kurangnya dengan nilai pasar secara keseluruhan sebesar Rp12.000.000.000- (dua belas miliar rupiah).
3. Jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Bapak Eddy Purwanto Winata dengan persetujuan isteri.

Jaminan lainnya yang dari waktu ke waktu diberikan oleh Perusahaan kepada PT PPA;

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2021	2020
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Syariah	2.120.040.500	14.037.040.496
PT Bank Central Asia Tbk	4.218.286.663	4.429.203.341
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.180.000.000	2.180.000.000
Entitas Anak		
<u>PT Elpindo Reksa</u>		
PT Bank Central Asia Syariah	54.621.586.968	55.001.586.968
<u>PT Ekatama Raya</u>		
PT Bank Central Asia Syariah	28.527.787.279	28.563.787.279
<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	895.060.000	1.360.000.000
Jumlah	92.562.761.410	105.571.618.084
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka panjang	92.147.701.410	7.476.067.127
Utang bank jangka panjang	415.060.000	98.095.550.957

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non cash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

17. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(continued)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
(continued)

VI. Guarantee (continued)

2. The mortgage on the shares of PT Sinar Ratu Sentosa in the Company, at least with a total market value amounting to Rp12,000,000,000 billion, - (twelve billion rupiah).
3. Personal guarantee of Mr. Eddy Purwanto Winata with the consent of his wife.

Other warranties from time to time provided by the Company to PT PPA;

18. LONG TERM BANK LOANS

	2021	2020	The Company
Perusahaan			PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Central Asia Syariah	2.120.040.500	14.037.040.496	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.218.286.663	4.429.203.341	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.180.000.000	2.180.000.000	
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Elpindo Reksa</u>			<u>PT Elpindo Reksa</u>
PT Bank Central Asia Syariah	54.621.586.968	55.001.586.968	PT Bank Central Asia Syariah
<u>PT Ekatama Raya</u>			<u>PT Ekatama Raya</u>
PT Bank Central Asia Syariah	28.527.787.279	28.563.787.279	PT Bank Central Asia Syariah
<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>			<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>
PT Bank Central Asia Tbk	895.060.000	1.360.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	92.562.761.410	105.571.618.084	Total
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka panjang	92.147.701.410	7.476.067.127	Less: current portion of longterm bank loan
Utang bank jangka panjang	415.060.000	98.095.550.957	Long term bank loan

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 dated April 29, 2020 as follows:

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non-Revolving

Maksimum sebesar Rp6.500.000.000, limit schedule sebesar Rp2.180.000.000 bersifat *non-revolving*. Jangka waktu semula 60 bulan (s.d 24 November 2021) menjadi 72 bulan (s.d 24 November 2022) sejak tanda tangan Perjanjian Kredit. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (*joint collateral*), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Central Asia Syariah

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah berdasarkan perjanjian kredit No. 080/ADP/2016 tanggal 11 April 2016. Perjanjian telah mengalami perubahan berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*line facility*) No. 24 tanggal 21 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Mahmud Said, SH., S.E., dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Tujuan untuk take over pembiayaan angsuran nasabah di Bank Mandiri. Maksimal sebesar Rp30.000.000.000 atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Mekanisme Akad

Skema Qardh

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk melunasi fasilitas kredit atas nama Nasabah di Bank Mandiri. Yang mendasari adalah informasi/pernyataan tertulis *outstanding* terakhir dari Bank Mandiri dan surat kesanggupan menyerahkan dokumen dari Bank Mandiri. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi *outstanding* terakhir di Bank Mandiri.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Rescheduling of The Principal Installment of the Non-Revolving Working Capital Credit Facility

Maximum amounting to Rp6,500,000,000, schedule limit amounting to Rp2,180,000,000 non-revolving. The tenor from 60 months (up to November 24, 2021) becomes 72 months (up to November 24, 2021) from the signing of the Credit Agreement. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Syariah

The Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Syariah based on credit agreement No. 080/ADP/2016 dated April 11, 2016. The agreement has been amended based on the Agreement of the Financing Facility Limit (*line facility*) No. 24 dated April 21, 2016 made by Notary Mahmud Said, SH., S.E., with terms and conditions as follows:

New Financing Facility

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Purpose for takeover financing of customer installment in Bank Mandiri. Maximum amounting to Rp30,000,000,000 or outstanding outstanding customer loan at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounting to Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

Akad Mechanism

Qardh Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. Objective to complete credit facility on behalf of Customer in Bank Mandiri. The underlying information/written statement of the last outstanding from Bank Mandiri and the letter of ability to submit documents from Bank Mandiri. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the latest outstanding in Bank Mandiri.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Skema Ba'i

Para pihak yaitu Penjual - Nasabah dan Pembeli - Bank Central Asia Syariah. Tujuan adalah nasabah menjual barangnya untuk melunasi Qardh. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Skema Murabahah

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk jual beli kendaraan truk. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disepakati oleh para pihak.

Jaminan yang akan diserahkan untuk fasilitas limit pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 2 unit kendaraan merk Mitsubishi Type Colt Diesel FE73MT 4x2 model mobil tangki tahun 2015.
- 5 unit kendaraan merk Hino Type FM260TH model tractor head tahun 2014.
- 10 unit kendaraan merk Hino Type FL235JW model wingbox tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk Hino Type SG260 M/T model trailer tank tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk UD Trucks Type PK260CT model tractor head tahun 2014.
- 9 unit kendaraan merk Hino Type SG260 model tractor head tahun 2014.

Maksimal sebesar Rp30 Miliar atau sisa *outstanding* kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di *take over* (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Ba'i Scheme

The parties are Seller - Customer and Buyer - Bank Central Asia Syariah. The goal is the customer sells his goods to pay off Qardh. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Murabahah Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. The purpose of buying and selling trucks. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Limit of other facilities determined later and agreed upon by the parties.

The collateral to be delivered for the financing limit facility are as follows:

- 2 units of vehicle Mitsubishi brand Type Colt Diesel FE73MT 4x2 car tank vehicle model year 2015
- 5 units of vehicle Hino brand Type FM260TH tractor head model year 2014.
- 10 units of vehicle Hino brand Type FL235JW wingbox model year 2014.
- 8 units of vehicle Hino brand Type SG260 M/T trailer tank model year 2014.
- 8 units of vehicle UD Trucks brand Type PK260CT tractor head model year 2014.
- 9 units of vehicle Hino brand Type SG260 tractor head model year 2014.

Maximum of Rp30 Billion or remaining outstanding customer credit at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounting to Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

The complete agreement is described in the agreement.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Mei 2020 dan 16 November 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 147/ADP/2020, dan No. 383/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp4.683.838.589. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp4.683.838.589. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp4.716.363.316. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026

2. Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas

- a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
 - Tahun 2020 ± Rp38.994.525/bulan
 - Tahun 2021 ± Rp47.000.000/bulan
 - Tahun 2022 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 259.000.000/bulan

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
 - Kendaraan truk 42 unit, tahun 2014 dan 2015 atas nama Perusahaan
 - Corporate Guarantee atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring

On May 19, 2020 and November 16, 2020, the Company obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 147/ADP/2020, and No. 383/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of November 13, 2020 amounting to Rp4,683,838,589. Financing due until April 20, 2026.

- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of November 13, 2020 amounting to Rp4,683,838,589. Financing due until April 20, 2026.

- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of November 13, 2020 amounting to Rp4,716,363,316. Financing due until April 20, 2026

2. Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Facility

- a. Changes in the amount of installments (*reconditioning*) of all Customer facilities
 - 2020 is ± Rp38,994,525/month
 - 2021 is ± Rp47,000,000/month
 - 2022 until the maturity of the facility is ± Rp259,000,000/month

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
 - 42 units of trucks, 2014 and 2015 on behalf of the Company
 - Corporate Guarantee on behalf of PT Inprase Utama Mandiri amounting to Rp55,000,000,000.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi (lanjutan)

3. Agunan Pembiayaan (lanjutan)

- b. Agunan yang akan diserahkan
 - Corporate Guarantee atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp15.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

I. Fasilitas Kredit Investasi – 1

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 3795/BLS/2013 tanggal 10 Desember 2013 yang diubah dengan surat No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014.

Fasilitas Kredit Investasi - 1 maksimal sebesar Rp15.000.000.000 diubah menjadi sebesar Rp14.938.560.000. Jangka waktu 7 (tujuh) tahun (dengan grace period 6 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014 sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi - 2 maksimal sebesar Rp4.000.000.000. Jangka waktu 5 (lima) tahun (dengan grace period 3 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun.

Jaminan berupa:

- 1 unit tanah bangunan di Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kampung Kebagusan persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten Pejaten, SHM No. 176/Pejaten dan SHM No. 143/Pejaten keduanya atas nama Eddy Purwanto Winata.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring (continued)

3. Collateral Financing (continued)

- b. Collateral to be handed over
 - Corporate Guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata for amounting to Rp15,000,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained a investment credit facility as follows:

I. Investment Credit Facility – 1

Loan from PT Bank Central Asia Tbk in accordance with notification letter granting credit facility No. 3795/BLS/2013 dated 10 December 2013 which was changed by letter No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014.

Investment Credit Facility - 1 maximum amounting to Rp15,000,000,000 changed become Rp14,938,560,000. Period of 7 (seven) years (with a grace period of 6 months) since the signing of credit agreement. Interest rate is 11.5% per annum.

II. Investment Credit Facility – 2

Loan from PT Bank Central Asia Tbk in accordance with notification letter granting credit facility No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014 are as follows:

Investment Credit Facility - 2 maximum amounting to Rp4,000,000,000. Period of 5 (five) years (with a grace period of 3 months) since the signing of credit agreement. The interest rate is 11.75% per annum.

Collateral are:

- 1 unit of building land on Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kebagusan Village persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten, Pejaten, SHM No. 176/Pejaten and SHM No. 143/Pejaten both on behalf of Eddy Purwanto Winata.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2 (lanjutan)

Jaminan berupa: (lanjutan)

- 1 unit tanah kosong di Jl Raya Serang, Cilegon, lingkungan Bidungkul, RT 001/01 Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, dan SHM No. 459/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018, disetujui pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit Investasi-I, maksimal sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dengan baki debet per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp5.362.560.000, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Investasi-II, maksimal sebesar Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dengan baki debet per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 491.228.050, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- c. Fasilitas Time Loan, maksimal sebesar Rp6.100.000.000, tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan:

Sebidang tanah yang merupakan satu kesatuan masing-masing sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3917/Ujung Menteng, terletak di Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, seluas 1.014 m². atas nama PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

II. Investment Credit Facility – 2 (continued)

Collateral are: (continued)

- 1 unit of vacant land in Jl Raya Serang, Cilegon, Bidungkul neighborhood, RT 001/01, Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, and SHM No. 459/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata.

Based on Letter of Amendment to Credit Agreement from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 004/SPPK/MTM/2018 dated October 29, 2018, it have been approved the granting credit facilities consisting of:

- a. Investment Credit Facility-I, maximum amounting to Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp5,362,560,000, interest rate 11.25% per annum.
- b. Investment Credit Facility-II, maximum amounting to Rp4,000,000,000 (four billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp491.228.050, interest rate 11.25% per annum.
- c. Time Loan Facility, maximum amounting to Rp6,100,000,000, interest rate 11,25% per annum.

Collateral:

A plot of land constituting one unity each as follows:

1. Building Right Certificate No. 3917/Ujung Menteng, located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Ujung Menteng Sub district, Cakung District, East Jakarta, for area of 1,014 sq.m on behalf of PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa

PT Bank Central Asia Syariah

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 245/ADP/-2016 tanggal 5 November 2016 sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) yang terdiri dari:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.
2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp27.500.000.000 untuk Investasi Pembangunan Gudang. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.
3. Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disetujui oleh kedua belah pihak.

Pada tahun 2016, Entitas Anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	Rupiah	
Harga beli	34.513.163.648	Purchase price
Margin	24.261.295.639	Margin
Harga jual bank	58.774.459.287	Selling price of bank
Uang muka nasabah	7.013.163.648	Advance customers
Jumlah utang/kewajiban nasabah	51.761.295.639	Total debt/liabilities of customers

Tujuannya untuk pembelian dua bidang tanah, yaitu:

- Tanah seluas 783 m² dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00500/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 669/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, SH., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa

PT Bank Central Asia Syariah

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains credit facilities from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Agreement for Granting of Financing Facility No. 245/ADP/2016 dated November 5, 2016 as follows:

New Financing Facility

Provision of Line Facility Limitations consisting of:

1. *Investment Financing (PI) Murabahah 1 (Non-Revolving) maximum amounting to Rp27,500,000,000. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.*
2. *Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non-Revolving) maximum amounting to Rp27,500,000,000 for Investment of Warehouse Development. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.*
3. *Limit of other facilities specified later and approved by both parties.*

In 2016, the Subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 dated December 23, 2016 with details as follows:

Purpose to purchase of two parcels of land, namely :

- Land area of 783 sq.m with certificate of Right to Build No. 00500/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate, Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated of December 22, 2016 No. 669/2016 made before Sri Sunarti, SH., Land Titles Registrar, in Bekasi.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Baru (lanjutan)

- Tanah seluas 11.245 m² dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00502/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 668/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, SH., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Pada tahun 2017, Entitas Anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 182/MRBH-BCAS/III/17 tanggal 22 Maret 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Harga beli	7.920.000.000
Margin	4.774.375.293
Harga jual bank	12.694.375.293
Uang muka nasabah	2.420.000.000
Jumlah utang/kewajiban nasabah	10.274.375.293

Tujuannya untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Selanjutnya Entitas Anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 331/MRBH-BCAS/V/17 tanggal 22 April 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut:

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

New Financing Facility (continued)

- Land area of 11,245 sqm with certificate of Right of Building Right No. 00502/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated December 22, 2016 No. 668/2016 which was made before Sri Sunarti, SH., Land Titles Registrar, in Bekasi.

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from December 23, 2016 to December 23, 2026. Payment is in installments for 120 months.

In 2017, the Subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 182/MRBH-BCAS/III/17 dated March 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of the form of murabahah, the amount of financing received are as follows:

	Rupiah	
Harga beli	7.920.000.000	Purchase price
Margin	4.774.375.293	Margin
Harga jual bank	12.694.375.293	Selling price of bank
Uang muka nasabah	2.420.000.000	Advance customers
Jumlah utang/kewajiban nasabah	10.274.375.293	Total debt/liabilities of customers

Purpose for purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from March 24, 2017 until March 24, 2027. Payment is in installments for 120 months.

Furthermore, Subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 331/MRBH-BCAS/V/17 dated April 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of Murabahah Financing, the amount of financing received are as follows:

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Baru (lanjutan)

	Rupiah	
Harga beli	7.920.000.000	Purchase price
Margin	4.665.705.258	Margin
Harga jual bank	12.585.705.258	Selling price of bank
Uang muka nasabah	2.420.000.000	Advance customers
Jumlah utang/kewajiban nasabah	10.165.705.258	Total debt/liabilities of customers

Tujuan untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan adalah 118 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan tanggal 23 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 118 bulan.

Jaminan yang diserahkan untuk mengcover seluruh fasilitas Nasabah sebesar Rp55.000.000.000 dan saling mengikat, antara lain:

- SHGB No. 00500/Wangunharja atas nama PT Mercuagung Graha Relty (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa).
- SHGB No. 00502/Wangunharja atas nama PT Graba Buana Cikarang (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa).
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa.
- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata minimal senilai Plafon.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp54.621.586.968 dan Rp55.001.586.968.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

New Financing Facility (lanjutan)

		<i>Purchase price</i>
		<i>Margin</i>
		<i>Selling price of bank</i>
		<i>Advance customers</i>
		Total debt/liabilities of customers

Purpose to the purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 118 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting on May 23, 2017 up to March 23, 2027. Payment is in installments for 118 months.

Collateral delivered to cover all Customer facilities amounting to Rp55,000,000,000 and binding each other, among others:

- SHGB No. 00500/Wangunharja on behalf of PT Mercuagung Graha Relty (will be transferred of title to PT Elpindo Reksa).
- SHGB No. 00502/Wangunharja on behalf of PT Graba Buana Cikarang (will be transferred of title to PT Elpindo Reksa).
- Corporate guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa.
- Personal guarantee from Eddy Purwanto Winata at least worth of Ceiling.

The complete agreement is described in the agreement.

Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp54,621,586,968 and Rp55,001,586,968.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi pada Tahun 2018

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas Anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 138/ADP/2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp45.651.515.169. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Desember 2026
- b. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.231.508.389. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 24 Maret 2027
- c. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 2
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.265.826.264. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Maret 2027
- d. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 3
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.957.949.167. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 7 Maret 2027
- e. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 4
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.926.302.259. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 5 Maret 2027
- f. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 5
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp7.009.425.980. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 27 Maret 2027

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2018

On July 31, 2018, a Subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 138/ADP-/2018 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. *Investment Capital Financing (PI) Murabahah 1*
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp45,651,515,169. Financing due until December 23, 2026
- b. *Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 1*
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp9,231,508,389. Financing due until March 24, 2027
- c. *Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 2*
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp9,265,826,264. Financing due until March 23, 2027
- d. *Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 3*
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp6,957,949,167. Financing due until March 7, 2027
- e. *Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 4*
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp6,926,302,259. Financing due until March 5, 2027
- f. *Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 5*
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp7,009,425,980. Financing due until March 27, 2027

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi pada Tahun 2018 (lanjutan)

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada (lanjutan)

- g. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 6 Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp7.086.322.974. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 2 Maret 2027

2. Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas PI Murabahah

- a. Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah
 - Bulan ke 1 s/d ke 3 sebesar ± Rp110.000.000/bulan
 - Bulan ke 3 s/d ke 6 sebesar ± Rp220.000.000/bulan
 - Bulan ke 7 s/d ke 12 sebesar ± Rp420.000.000/bulan
 - Bulan ke 12 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp420.000.000/bulan
- b. Perhitungan dan pembayaran kewajiban denda dilakukan saat pelunasan seluruh fasilitas.

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
 - SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - Corporate Guarantee atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000
 - Personal Guarantee atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp55.000.000.000
- b. Agunan yang akan diserahkan
 - Corporate Guarantee atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2018 (continued)

1. Existing Financing Facility (continued)

- g. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 6 The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp7,086,322,974. Financing due until March 2, 2027

2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) PI Murabahah Facility

- a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
 - 1st month to 3rd month is ± Rp110,000,000/month
 - 3rd month to 6th month is ± Rp220,000,000/month
 - 7th month to 12th month is ± Rp420,000,000/month
 - The 12th month until the maturity of the facility is ± Rp420,000,000/month
- b. Calculation and payment of penalty obligations are made when repaying all facilities.

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
 - SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - Corporate Guarantee on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000
 - Personal Guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp55,000,000,000
- b. Collateral to be handed over
 - Corporate Guarantee on behalf of PT Inprase Utama Mandiri for Rp55,000,000,000.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi Pada Tahun 2020

Pada tanggal 9 Januari 2020, 5 Juni 2020, dan 16 November 2020 Entitas Anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas Pembiayaan No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, dan No. 382/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp12.985.583.563. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp9.136.500.228. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp9.308.847.243. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- d. PI MMQ 4 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp9.481.194.259. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- e. PI MMQ 5 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp14.249.461.672. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.

2. Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas

- a. Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah
 - Tahun 2020 ± Rp21.300.757/bulan
 - Tahun 2021 ± Rp45.000.000/bulan
 - Tahun 2022 s/d 2033 sebesar ± Rp317.000.000/bulan
 - Tahun 2034 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp687.000.000/bulan

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2020

On January 9, 2020, June 5, 2020, and November 16, 2020 a Subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, and No. 382/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp12,985,583,563. Financing due until January 13, 2035.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp9,136,500,228. Financing due until January 13, 2035.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp9,308,847,243. Financing due until January 13, 2035.
- d. PI MMQ 4 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp9,481,194,259. Financing due until January 13, 2035.
- e. PI MMQ 5 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp14,249,461,672. Financing due until January 13, 2035.

2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) Facility

- a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
 - 2020 is ± Rp21,300,757/month
 - 2021 is ± Rp45,000,000/month
 - 2022 until 2033 is ± Rp317,000,000/month
 - 2034 until the maturity of the facility is ± Rp687,000,000/month

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi Pada Tahun 2020 (lanjutan)

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
 - SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - Corporate Guarante atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000
 - Personal Guarante atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp55.000.000.000
 - Corporate Guarante atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000

Entitas Anak - PT Ekatama Raya

PT Bank Central Asia Syariah

Entitas Anak - PT Ekatama Raya memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 034/ADP/2017 tanggal 23 Februari 2017. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 276/MRBH-BCAS/V/17 dan Akta Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 2 tanggal 3 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH., sebagai berikut:

**1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1
(*Non-Revolving*)**

Fasilitas murabahah untuk investasi pembelian tanah bangunan ex gudang (SHGB No. 6444), maksimal sebesar Rp23.000.000.000 untuk pembelian tanah, bangunan ex gudang. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.

**2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2
(*Non-Revolving*)**

Fasilitas murabahah untuk investasi pembangunan SPBU, maksimal sebesar Rp9.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan SPBU. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2020 (continued)

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
 - SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - Corporate Guarante on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000
 - Personal Guarante on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp55,000,000,000
 - Corporate Guarante on behalf of PT Inprase Utama Mandiri amounting to Rp55.000.000.000

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

PT Bank Central Asia Syariah

The Subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Approval for the Provision of Financing Facility No. 034/ADP/2017 dated February 23, 2017. The agreement has been amended several times, most recently based on Murabahah Financing Agreement No. 276/MRBH-BCAS/V/17 and Financing Facility Limit Deed No. 2 dated May 3, 2017, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, SH., as follows:

**1. Investment Financing (PI) Murabahah 1
(*Non-Revolving*)**

Murabahah facility for investment of purchase of building ex warehouse (SHGB No. 6444), maximum amounting to Rp23,000,000,000 to purchase of land, building ex warehouse. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

**2. Investment Financing (PI) Murabahah 2
(*Non-Revolving*)**

Murabahah facility for investment of fuel station construction, maximum amounting to Rp9,000,000,000 to financing of SPBU construction. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Ekatama Raya (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (Non-Revolving) (lanjutan)

Jaminan pembiayaan

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 seluas 2.650 m² terletak di Jl. Raya Plumpang Semper, Jakarta Utara atas nama PT Ekatama Raya dan diikat Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp40.000.000.000.
- Peralatan SPBU, mesin dispenser dan tangki BBM.
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa senilai Rp32.000.000.000.

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Desember 2020 dan 10 Juni 2020 Entitas Anak - PT Ekatama Raya memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 268/ADP/2019 dan No. 204/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
Plafond Rp14.403.545.859
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
Plafond Rp7.427.077.367
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
Plafond: Rp6.751.164.051
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Ekatama Raya (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non-Revolving) (continued)

Collateral financing

- Certificate of Building Use Right No. 6444 area of 2,650 sq.m are located on Jl Raya Plumpang Semper, North Jakarta on behalf of PT Ekatama Raya and has bounded with Hak Tanggungan rank I amounting to Rp40,000,000,000.
- Fuel station equipment, dispenser machine and fuel tank.
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa amounting to Rp32,000,000,000.

Restructuring

On December 19, 2020 and June 10, 2020, a Subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 268/ADP/2019 and No. 204/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
Plafond Rp14,403,545,859
Financing due until October 23, 2030
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
Plafond Rp7,427,077,367
Financing due until October 23, 2030
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
Plafond: Rp6,751,164,051
Financing due until October 23, 2030

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Ekatama Raya (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi (lanjutan)

2. Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas

- a. Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah
 - Tahun 2020 ±Rp41.494.002/bulan
 - Tahun 2021 ±Rp182.295.863/bulan
 - Tahun 2022 ±Rp107.707.211/bulan
 - Tahun 2023 ±Rp129.731.480/bulan
 - Tahun 2024 ±Rp156.259.332/bulan
 - Tahun 2025 ± Rp188.211.673/bulan
 - Tahun 2026 ± Rp226.697.717/bulan
 - Tahun 2027 ± Rp273.053.495/bulan
 - Tahun 2028 ± Rp328.888.229/bulan
 - Tahun 2029 ± Rp396.140.206/bulan
 - Tahun 2030 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp197.277.235/bulan

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 atas nama PT Ekatama Raya.
 - Peralatan SPBU.
 - Corporate Guarantee atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp55.000.000.000.
 - Corporate Guarantee atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55.000.000.000.

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa:

Fasilitas Installment Loan

Fasilitas *Installment Loan* maksimal sebesar Rp2.400.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tahun 2023.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Ekatama Raya (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring (continued)

2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) Facility

- a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
 - 2020 is ± Rp41,494,002/month
 - 2021 is ± Rp182,295,863/month
 - 2022 is ± Rp107,707,211/month
 - 2023 is ± Rp129,731,480/month
 - 2024 is ± Rp156,259,332/month
 - 2025 is ± Rp188,211,673/month
 - 2026 is ± Rp226,697,717/month
 - 2027 is ± Rp273,053,495/month
 - 2028 is ± Rp328,888,229/month
 - 2029 is ± Rp396,140,206/month
 - 2030 until the maturity of the facility is ± Rp197,277,235/month

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
 - Certificate of Building Use Right No. 6444 on behalf of PT Ekatama Raya.
 - Fuel station equipment.
 - Corporate Guarantee on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp55,000,000,000.
 - Corporate Guarantee atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp55,000,000,000.

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00305/0979/SPPK/2018 dated May 2, 2018 it is approved to provide credit facilities in the form of:

Installment Loan Facility

The *Installment Loan facility* is a maximum of Rp2,400,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018. The loan term is up to 2023.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Installment Loan (lanjutan)

Jaminan berupa:

Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Kota Cilegon sesuai SHM-715/Kedaleman, SHM-717/Kedaleman, SHM-719/Kedaleman atas nama Eddy Purwanto Winata.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki utang lembaga keuangan lainnya dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Pembentukan Konsumen	
PT Mandiri Tunas Finance	19.024.084.924
PT Dipo Star Finance	2.566.183.171
PT Orix Indonesia Finance	415.311.779
PT Hino Finance Indonesia	-
PT BCA Finance	-
Jumlah	22.005.579.874

Pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	2021
Tahun 2021	-
Tahun 2022	12.177.256.968
Tahun 2023	10.048.369.418
Tahun 2024	3.008.225.538
Sub Jumlah	25.233.851.924
Jumlah bunga dibebankan	3.228.272.050
Utang pembentukan konsumen – bersih	22.005.579.874
Dikurangi: Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	10.256.959.242
Jumlah Utang	11.748.620.632

Liabilitas utang pembentukan konsumen dijamin dengan aset yang diperoleh dari liabilitas tersebut.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Jono Gas Peiagalan
(continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Installment Loan Facility (continued)

Collateral are:

Another piece of land on Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Cilegon City according to SHM-715/Kedaleman, SHM-717/Kedaleman, SHM-719/Kedaleman on behalf of Eddy Purwanto Winata.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payables with third parties with details as follows:

	2020		Consumer Financing
PT Mandiri Tunas Finance	32.510.773.286		PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance	8.555.643.176		PT Dipo Star Finance
PT Orix Indonesia Finance	953.091.388		PT Orix Indonesia Finance
PT Hino Finance Indonesia	5.561.965.365		PT Hino Finance Indonesia
PT BCA Finance	105.046.259		PT BCA Finance
	47.686.519.474		Total

Future installment payments under the agreement are as follows:

	2020		
Year 2021	26.107.125.723		Year 2021
Year 2022	21.153.323.836		Year 2022
Year 2023	9.793.880.426		Year 2023
Year 2024	-		Year 2024
Sub Total	57.054.329.985		
Amounts applicable to interest			
Consumer financing payables – net			
Less: Portion maturing within one year			
Total Long-Term Consumer Financing Payables	25.832.431.517		

Other consumer financing payables are secured by the assets acquired from those liabilities.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	2021	2020	Company
Perusahaan			
Surat Ketetapan			<i>Surat Ketetapan</i>
Pajak dalam			<i>Pajak in the</i>
Proses Keberatan	-	2.079.076.590	<i>Process of Appeal</i>
Pasal 21	-	59.952.963	<i>Article 21</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 21	51.482	184.810	<i>Article 21</i>
PPN Masukan	<u>4.454.259.723</u>	<u>5.322.553.968</u>	<i>VAT – In</i>
Jumlah	<u>4.454.311.205</u>	<u>7.461.768.331</u>	Total

b. Utang Pajak

	2021	2020	Company
Perusahaan			
Pasal 21	1.416.914.105	1.301.627.009	<i>Article 21</i>
Pasal 23	96.262.939	220.092.752	<i>Article 23</i>
Pasal 29	8.160.547	138.494	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	-	17.250	<i>Article 4 (2)</i>
PPN Keluaran	10.064.404.404	7.325.379.847	<i>VAT - Out</i>
SKPKB Pasal 21			<i>SKPKB Article 21</i>
Tahun 2021	300.000	-	<i>Year 2021</i>
STP PPN Tahun 2021	3.500.000	-	<i>STP VAT Year 2021</i>
SKPKB Pasal 29			<i>SKPKB Article 29</i>
Tahun 2020	1.951.439	-	<i>Year 2020</i>
SKPKB Pasal 21			<i>SKPKB Article 21</i>
Tahun 2020	100.000	-	<i>Year 2020</i>
SKPKB Pasal 4 (2)			<i>SKPKB Article 4 (2)</i>
Tahun 2020	100.853	-	<i>Year 2020</i>
STP PPN Tahun 2020	97.312.465	-	<i>STP VAT Year 2020</i>
SKPKB Pasal 23			<i>SKPKB Article 23</i>
Tahun 2020	6.506.143	-	<i>Year 2019</i>
SKPKB Pasal 29			<i>SKPKB Article 29</i>
Tahun 2019	59.043.037	-	<i>Year 2019</i>
SKPKB Pasal 23			<i>SKPKB Article 23</i>
Tahun 2019	1.615.112	-	<i>Year 2019</i>
STP PPN Tahun 2019	280.750.277	-	<i>STP VAT Year 2019</i>
SKPKB Pasal 23			<i>SKPKB Article 23</i>
Tahun 2018	19.476.203	-	<i>Year 2018</i>
STP PPN Tahun 2018	309.402.480	-	<i>STP VAT Year 2018</i>
SKPKB Pasal 29			<i>SKPKB Article 29</i>
Tahun 2017	187.110	-	<i>Year 2017</i>
STP PPN Tahun 2017	202.089.640	-	<i>STP VAT Year 2017</i>
SKPKB Pasal 29			<i>SKPKB Article 29</i>
Tahun 2016	3.950.210.272	-	<i>Year 2016</i>
STP PPN Tahun 2016	768.634.087	-	<i>STP VAT Year 2016</i>
Sub Jumlah	<u>17.286.921.113</u>	<u>8.847.255.352</u>	<i>Sub Total</i>

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2021	2020	Subsidiaries
Entitas Anak			
Pasal 21	511.544.880	189.452.746	Article 21
Pasal 22	-	1.583.323	Article 22
Pasal 23	73.779.366	54.546.706	Article 23
Pasal 25	732.636.060	829.858.813	Article 25
Pasal 29	144.621.389	235.109.108	Article 29
PPN – Keluaran	3.515.730.816	2.572.268.671	VAT – Out
SKPKB Pasal 29			SKPKB Article 29
Tahun 2021	245.441.442	-	Year 2021
STP PPN Tahun 2021	1.029.670	-	STP VAT Year 2021
STP PPN Tahun 2020	547.987	-	STP VAT Year 2020
SKPKB Pasal 29			SKPKB Income Tax
Tahun 2019	8.316.459	-	Article 29 Year 2019
SKPKB Pasal 29			SKPKB Income Tax
Tahun 2018	45.568.979	-	Article 29 Year 2018
STP PPN Tahun 2017	6.211.812	-	STP VAT Year 2017
Sub Jumlah	5.285.428.860	3.882.819.367	Sub Total
Jumlah	22.572.349.973	12.730.074.719	Total

c. Beban pajak final

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Perusahaan	133.811.483	82.092.767	The Company
Entitas Anak	72.704.475	88.033.699	The Subsidiaries
Jumlah	206.515.958	170.126.466	Total

d. Beban pajak

	2021	2020	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan			Company
Tahun berjalan	1.216.898.320	842.509.140	Current year
Pajak tangguhan	(71.442.644)	395.393.703	Deffered tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	2.574.532.851	2.312.558.696	Current year
Pajak tangguhan	(562.273.600)	(53.184.300)	Deffered tax
Jumlah	3.157.714.927	3.497.277.239	Total

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak ke laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(28.034.219.787)	(13.803.451.368)	Consolidated loss before income tax
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	(958.241.040)	(2.281.991.107)	Subsidiary's (income) loss before tax
	(28.992.460.827)	(16.085.442.475)	
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyisihan piutang usaha	304.208.501	91.969.954	Allowance of account receivable
Penyisihan manfaat karyawan – bersih	20.530.790	(601.603.292)	Allowance of employee benefit – net
	324.739.291	(509.633.338)	
Beda tetap:			Permanent different:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(51.110.165.264)	(33.995.413.745)	Revenues subject to final tax
Beban usaha sehubungan pendapatan yang dikenakan pajak final	76.688.846.498	57.287.294.542	Expenses relating to revenues subject to final tax
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	(3.424.167.328)	(3.352.888.772)	Portion of (profit) or loss on associate companies
Beban dan denda pajak	4.584.703.155	-	Tax expenses and penalties
Bunga bank	3.161.114.506	-	Banks interest
Denda bank	3.522.244.429	-	Banks fined
Jamuan	291.322.549	-	Entertainment
Konsultan	-	269.802.215	Consultant
Lain-lain	485.179.429	215.868.731	Other
	34.199.077.974	20.424.662.971	
Taksiran penghasilan kena pajak	5.531.356.438	3.829.587.158	Estimated of taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	5.531.356.000	3.829.587.000	Estimated of taxable income (be rounded)
Beban Pajak Kini (Pajak Penghasilan Badan)	1.216.898.320	842.509.140	Current Tax Expenses (Corporate Income Tax)
Kredit pajak: PPh Pasal 23	1.208.737.773	842.370.646	Credit tax: Income tax of Article 23
	1.208.737.773	842.370.646	
Kurang bayar PPh Pasal 29	8.160.547	138.494	Loss payments Income tax of Article 29

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

	2021
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(28.034.219.787)
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	<u>(958.241.040)</u>
Rugi induk perusahaan sebelum pajak penghasilan	(28.992.460.827)
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	(6.378.341.382)
Jumlah koreksi fiskal	7.523.797.058
Beban pajak Perusahaan	1.145.455.676
Entitas anak	
Tahun berjalan	2.574.532.851
Pajak tangguhan	(562.273.600)
Beban pajak konsolidasian	3.157.714.927

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

20. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

Reconciliation of tax expenses

Reconciliation between income before tax expenses and tax expenses calculated by using the prevailing income tax rate is as follows:

	2020
Consolidated loss before income tax Subsidiary's (income) loss before tax	(13.803.451.368)
Parent Company's loss before income tax Income tax expense based on tax rate	<u>(2.281.991.107)</u>
Total fiscal correction	
Tax expenses Company Subsidiaries	(16.085.442.475)
Current year Deferred tax	(3.538.797.345)
Consolidated tax expense	4.776.700.188
	1.237.902.843
	2.312.558.696
	(53.184.300)
	3.497.277.239

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2021 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification/ SPT yearly.

The Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The Indonesian Tax Authorities may audit and determined the amount of tax establishment within five years according to UU No. 28/2007, which the result may be different with taxes calculation stated.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

2021					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Perusahaan Imbalan kerja karyawan	1.456.857.623	4.516.774	(253.395.299)	1.207.979.098	<i>The Company</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	581.287.617	66.925.870	-	648.213.487	<i>Employee benefits Allowance for Impairment losses</i>
Transaksi sewa pembayaan	(36.155.100)	-	-	(36.155.100)	<i>Finance lease Transaction</i>
Entitas anak					
Imbalan kerja karyawan	627.744.782	337.509.385	(178.261.702)	786.992.465	<i>Subsidiary Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	109.651.608	224.764.215	(11.479.233)	322.936.590	<i>Allowance for declining value of receivables</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	2.739.386.530	633.716.244	(443.136.234)	2.929.966.540	Deferred tax assets, net

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan/ Adjustment of corporate income tax rates	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan Imbalan kerja karyawan Cadangan penurunan nilai piutang Transaksi sewa pembiayaan	1.724.907.002	(211.692.445)	(132.352.724)	75.995.790	1.456.857.623	The Company Employee Benefits Allowance for impairment losses
	637.566.392	(76.512.165)	20.233.390	-	581.287.617	
	(41.085.341)	4.930.241	-	-	(36.155.100)	Finance lease Transaction
Entitas anak Imbalan kerja karyawan	606.122.135	(75.459.657)	100.815.802	(3.733.498)	627.744.782	Subsidiary Employee benefits Allowance for declining value of receivables
Cadangan penurunan nilai piutang	81.823.453	(17.710.061)	45.538.216	-	109.651.608	
Aset pajak tangguhan, bersih	3.009.333.641	(376.444.087)	34.234.684	72.262.292	2.739.386.530	Deferred tax assets, net

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2017 dan 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

f. Tax Amnesty

The Company and certain Subsidiaries participate in tax amnesty programs in 2017 and 2016. The tax assessment letters received by the Company and subsidiaries have been paid and recorded in other expense accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif Pajak

Pendapatan Grup dari keagenan dikenakan pajak final sebesar 0,25% – 0,3%, dan sewa dikenakan pajak final 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 22% atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

h. Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perusahaan dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
2016	00003/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	748.809
Januari 2019	00004/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.663.075
Februari 2019	00005/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.441.024
Maret 2019	00006/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.218.973
Juli 2019	00007/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.862.447
Agustus 2019	00008/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.627.294
September 2019	00009/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.392.141
Oktober 2019	00010/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.156.988
November 2019	00011/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	2.921.835
Desember 2019	00012/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	2.686.682
Oktober 2020	00193/106/20/046/21	17/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	810.837
November 2020	00194/106/20/046/21	17/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	639.949
Desember 2020	00195/106/20/046/21	17/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	500.653
Januari 2020	00187/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	309.456
Februari 2020	00188/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	4.289.476

20. TAXATION (continued)

g. Tax Rates

Revenue of the Group from the agency is subject to final tax of 0.25% - 0.3%, and the rent is subject to a final tax of 10%.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 22% on the amount of its taxable income.

h. Others

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 01 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% starting from the tax year 2022 onwards, and further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The Company and Subsidiaries receive Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP) and with detail as follows:

The Company

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Maret 2020	00189/103/20/046/21	25/03/2021	PPH Pasal 23	469.103
April 2020	00190/103/20/046/21	25/03/2021	PPH Pasal 23	355.015
Mei 2020	00191/103/20/046/21	25/03/2021	PPH Pasal 23	119.404
Juni 2020	00192/103/20/046/21	25/03/2021	PPH Pasal 23	269.062
Juli 2020	00193/103/20/046/21	25/03/2021	PPH Pasal 23	351.015
Agustus 2020	00194/103/20/046/21	25/03/2021	PPH Pasal 23	197.170
September 2020	00195/103/20/046/21	25/03/2021	PPH Pasal 23	146.442
Desember 2020	00772/101/20/045/21	27/12/2021	PPH Pasal 21	100.000
Februari 2021	00301/101/21/045/21	27/12/2021	PPH Pasal 21	100.000
Mei 2021	00302/101/21/045/21	27/12/2021	PPH Pasal 21	100.000
Januari 2021	00310/101/21/045/21	27/12/2021	PPH Pasal 21	100.000
September 2020	00125/140/20/046/21	17/05/2021	PPH Final Pasal 4 (2)	100.853
Februari 2018	00008/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	463.438
Maret 2018	00009/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	663.696
April 2018	00010/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	2.724.184
Mei 2018	00011/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	163.350
Juni 2018	00012/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	193.792
Desember 2019	00037/107/19/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	29.700.000
Februari 2020	00015/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	11.325.600
April 2020	00016/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	12.295.800
September 2020	00017/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	5.039.469
Oktober 2020	00018/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	5.297.618
Maret 2020	00268/107/20/046/21	17/05/2021	PPN Barang dan Jasa	45.445.880
April 2021	00878/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Mei 2021	00881/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Januari 2021	00882/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juli 2021	00883/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juni 2021	00886/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Maret 2021	00887/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Februari 2021	00889/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
2019	00323/106/19/046/20	29/07/2020	PPH Pasal 25/29 Badan	1.000.000

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
April 2018	00007/103/18/046/20	24/01/2020	PPH Pasal 23	1.582.400
Mei 2018	00008/103/18/046/20	24/01/2020	PPH Pasal 23	383.040
Juli 2018	00009/103/18/046/20	24/01/2020	PPH Pasal 23	5.652.508
Agustus 2018	00010/103/18/046/20	24/01/2020	PPH Pasal 23	1.241.585
September 2018	00011/103/18/046/20	24/01/2020	PPH Pasal 23	3.471.253
Oktober 2018	00012/103/18/046/20	24/01/2020	PPH Pasal 23	2.923.730
November 2018	00013/103/18/046/20	24/01/2020	PPH Pasal 23	1.749.542
Desember 2018	00014/103/18/046/20	24/01/2020	PPH Pasal 23	2.472.145
September 2019	00293/103/19/046/20	18/05/2020	PPH Pasal 23	1.391.168
Maret 2017	00008/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	24.101.144
April 2017	00009/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	17.429.922
Mei 2017	00010/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	128.621.836
Juni 2017	00011/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	18.551.491
Juli 2017	00012/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	3.124.800
Agustus 2017	00013/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	3.847.008
September 2017	00014/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	3.105.485
November 2017	00015/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	2.090.836
Desember 2017	00016/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	1.217.118
Juli 2019	00034/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	19.100.805
September 2019	00035/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	51.621.931
Oktober 2019	00036/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	39.323.933
Agustus 2019	00390/107/19/046/20	26/08/2020	PPN Barang dan Jasa	22.000.000
Agustus 2019	00391/107/19/046/20	26/08/2020	PPN Barang dan Jasa	110.000.000
Januari 2020	00045/107/20/046/20	26/06/2020	PPN Barang dan Jasa	1.868.239
Februari 2020	00247/107/20/046/20	23/10/2020	PPN Barang dan Jasa	12.001.184
April 2020	00248/107/20/046/20	23/10/2020	PPN Barang dan Jasa	4.038.675
2016	00116/206/16/046/19	27/08/2019	PPH Pasal 25/29 Badan	7.839.151.150
2017	00123/106/17/046/19	29/10/2019	PPH Pasal 25/29 Badan	187.110
Maret 2019	00102/106/19/046/19	05/08/2019	PPH Pasal 25/29 Badan	24.323.769
Mei 2019	00223/103/19/046/19	29/10/2019	PPH Pasal 23	223.944
Januari 2016	00531/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Februari 2016	00532/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
Maret 2016	00533/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	33.754.294
April 2016	00534/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	33.854.294
Mei 2016	00535/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.363.378
Juni 2016	00536/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
September 2016	00539/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
Oktober 2016	00540/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	41.763.384
November 2016	00541/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
Desember 2016	00542/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	1.043.356.500
Mei 2018	00240/107/18/046/19	02/05/2019	PPN Barang dan Jasa	30.000.000
April 2018	00241/107/18/046/19	02/05/2019	PPN Barang dan Jasa	51.732.560
April 2018	00323/107/18/046/19	15/07/2019	PPN Barang dan Jasa	18.732.560
Mei 2018	00324/107/18/046/19	15/07/2019	PPN Barang dan Jasa	113.655.045
Mei 2018	00389/107/18/046/19	11/09/2019	PPN Barang dan Jasa	24.377.871
Juni 2018	00454/107/18/046/19	29/10/2019	PPN Barang dan Jasa	66.695.984
Juni 2019	00118/107/19/046/19	02/09/2019	PPN Barang dan Jasa	4.340.674
Mei 2019	00135/107/19/046/19	02/09/2019	PPN Barang dan Jasa	4.662.934

Entitas Anak – PT Elpindo Reksa

The Subsidiary – PT Elpindo Reksa

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
April 2021	00297/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	45.150.855
Juni 2021	00298/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	44.375.912
Agustus 2021	00299/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	43.600.968
Juli 2021	00300/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	43.988.440

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

The Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
2021	00118/106/21/045/21	23/07/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	53.614.563
2021	00135/106/21/045/21	23/07/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	14.643.698
2021	00338/106/21/045/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	67.006

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

The Subsidiary - PT Trasindo Sentosa

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
2018	00092/106/18/048/20	13/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	29.846.412
2018	00082/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	349.316
Maret 2018	00083/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.720.559
April 2018	00084/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	2.225.449
Mei 2018	00085/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	2.048.328
Juni 2018	00086/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.871.207
Juli 2018	00074/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.694.087
Agustus 2018	00087/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.516.966
September 2018	00088/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.339.845
Oktober 2018	00089/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.162.724
November 2018	00090/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	985.603
Desember 2018	00091/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	808.483
Januari 2019	00288/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	985.603
Februari 2019	00289/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	808.481
Maret 2019	00290/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	631.361
April 2019	00291/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Mei 2019	00509/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	302.716
Juni 2019	00292/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Juli 2019	00293/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Agustus 2019	00128/106/19/048/21	17/06/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.072.002

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Entitas Anak – PT Barisan Nusantara Sentosa

The Subsidiary - PT Barisan Nusantara Sentosa

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Agustus 2017	00064/107/17/045/21	05/06/2021	PPN Barang dan Jasa	6.211.812
Desember 2020	00350/107/20/045/21	29/04/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Mei 2020	00353/107/20/045/21	29/04/2021	PPN Barang dan Jasa	47.987
Agustus 2021	00801/107/21/045/21	18/12/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juni 2021	01034/107/21/045/21	28/12/2021	PPN Barang dan Jasa	529.670

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021, dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Biaya Jasa Kini	1.642.015.804
BJL-Kurtailmen	(1.320.948.382)
Bunga neto Liabilitas/(Aset):	
atas NKKIP (+)	264.977.411
Pengakuan masa kerja lalu	591.716.432
Jumlah	1.177.761.265

20. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Subsidiary - PT Barisan Nusantara Sentosa

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company and its Subsidiaries calculate and provide employee benefit liabilities for all employees who met the qualification of UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021 and Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 24 "Employee benefits".

Amounts recognized in consolidated statements of income and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Biaya Jasa Kini	1.642.015.804	1.217.162.602	<i>Current Service Cost</i>
BJL-Kurtailmen	(1.320.948.382)	(2.034.795.278)	<i>PSC-curtailment</i>
Bunga neto Liabilitas/(Aset):			<i>Interest on Liability/(Asset)</i>
atas NKKIP (+)	264.977.411	547.918.999	<i>(+) on PVDBO</i>
Pengakuan masa kerja lalu	591.716.432	191.119.921	<i>Recognition of past service</i>
Jumlah	1.177.761.265	(78.593.756)	Total

Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	9.015.874.214	9.852.368.560
Nilai Wajar Aset Program	-	-
Kewajiban Bersih	9.015.874.214	9.852.368.560

*Present Value of
Unfunded Obligations
Fair Value of Plan Assets
Net Liability*

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo Awal	9.852.368.560	9.600.511.258
Pembayaran Manfaat	-	-
Beban (Manfaat)		
Periode Berjalan	1.177.761.265	(78.593.756)
Pendapatan		
Komprehensif Lain		
Pengukuran Kembali		
Liabilitas Imbalan Pasti	(2.014.255.611)	330.451.058
Saldo Akhir	9.015.874.214	9.852.368.560

Perhitungan aktuarial program manfaat pasti tahun 2021 dan 2020, dilakukan oleh PT Daya Mandiri - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	7,05%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%
Tingkat Kematian	TMI-IV
Usia Pengunduran Diri	55
Jumlah Karyawan yang Berhak	182

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on defined benefit liability increase (decrease)

Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	December 31, 2021 Discount Rate
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Bunga Diskonto	1%	8.406.573.605	9.709.768.575
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Bunga Diskonto	1%	9.059.766.387	10.765.944.328

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas perjanjian pendamping alat perlengkapan SPBU Shell dengan PT Shell Indonesia sebesar Rp1.458.838.029 yang diamortisasi dalam jangka waktu 10 tahun. Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 yaitu sebesar Rp953.144.050 dan Rp1.082.450.146 (lihat catatan 39).

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movements in the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	9.852.368.560	9.600.511.258	Beginning Balance
Pembayaran Manfaat	-	-	Benefits Payment
Beban (Manfaat)			Current Period
Periode Berjalan	1.177.761.265	(78.593.756)	Expense (Benefit)
Pendapatan			Other Comprehensive Income
Komprehensif Lain			Remeasurement of a Net Defined Benefits Liability
Pengukuran Kembali			Ending Balance
Liabilitas Imbalan Pasti	(2.014.255.611)	330.451.058	
Saldo Akhir	9.015.874.214	9.852.368.560	

Defined benefit plan actuarial calculations in year 2021 and 2020, were performed by PT Daya Mandiri - an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions:

Tingkat Diskonto	7,05%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI-IV	Mortality Rate
Usia Pengunduran Diri	55	Normal Retirement Rate
Jumlah Karyawan yang Berhak	182	Number of Entitled Employees

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on defined benefit liability increase (decrease)

Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	December 31, 2021 Discount Rate
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Bunga Diskonto	1%	8.406.573.605	9.709.768.575
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Bunga Diskonto	1%	9.059.766.387	10.765.944.328

22. UNEARNED INCOME

Unearned revenue is income from a companion agreement Shell gas station equipment with PT Shell Indonesia amounting to Rp1,458,838,029 amortized within a period of 10 years. The balance as at December 31, 2021 and 2020 are Rp953,144,050 and Rp1,082,450,146 (see note 39).

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

	2021	2020	
Modal Dasar	200.000.000.000	200.000.000.000	<i>Authorized Capital</i>
Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh	65.000.000.000	65.000.000.000	<i>Issued and Fully Paid</i>
Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh biro administrasi efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:			<i>In accordance with the list of shareholders issued by the securities administration bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:</i>

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Pemegang Saham/ Shareholder's Name	Jumlah Saham/ Number of Share	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Total
PT Surya Perkasa Sentosa	477.912.893	73,53%	47.791.289.300
PT Cronus Asia Kapita	67.408.460	10,37%	6.740.846.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn/Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat/Public	54.678.647	8,41%	5.467.864.700
Jumlah/Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000

31 Desember 2020/December 31, 2020

Nama Pemegang Saham/ Shareholder's Name	Jumlah Saham/ Number of Share	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Total
PT Surya Perkasa Sentosa	477.231.340	73,42%	47.723.134.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn/Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat/Public	122.768.660	18,89%	12.276.866.000
Jumlah/Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA – BERSIH

24. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET

	2021	2020	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
a. Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali (catatan 2)	55.540.520.208	55.540.520.208	<i>a. The difference in business combination of entities under common control (note 2)</i>
b. Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	<i>b. Tax amnesty</i>
Jumlah	62.307.087.208	62.307.087.208	Total

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA - BERSIH (lanjutan)

a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Lihat catatan 2.

b. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikuti pengampunan pajak ini, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entity	Surat Ketetapan Pengampunan/ Amnesty Decision Letter	Tanggal/ Date	Harta yang diakui/ Recognized Assets
PT Indah Prakasa Sentosa	KET-999/PP/WPJ.21/2017	4 Januari 2017	6.766.567.000
PT Trasindo Sentosa	KET-31791/PP/WPJ.21/2016	18 Oktober 2016	9.124.656.000
PT Elpindo Reksa	KET-37255/PP/WPJ.21/2016	22 Desember 2016	1.245.500.000
PT Ekatama Raya	KET-22881/PP/WPJ.08/2016	9 Desember 2016	353.833.747
PT Barisan Nusantara Sentosa	KET-2134/PP/WPJ.21/2017	10 Januari 2017	114.000.000
Jumlah/Total			17.604.556.747

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp6.766.567.000, dan Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp202.977.010 pada tanggal 27 Desember 2016.

Pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017, aset bersih pengampunan pajak Entitas Anak sebesar Rp10.837.989.747 yang dilakukan sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat pada akun tambahan modal disetor - restrukturisasi entitas sepengendali.

24. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL - NET (continued)

a. Difference In Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control

See note 2.

b. Tax Amnesty

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax Number PER-18/PJ/2016 on the Refund of Excess Payments for Ransom for Tax Amnesty, the Company and Subsidiaries has pursue this tax amnesty, with details as follows:

Based on Tax Amnesty Letter dated January 4, 2017, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office Service with the net assets stated amounting to Rp6,766,567,000, and the Company paid a ransom amounting to Rp202,977,010 on December 27, 2016.

In the consolidated financial statements as of December 31, 2017, net assets of Subsidiaries amounting to Rp10,837,989,747 which are conduct before transaction of business combination of under common control entities are recorded in the additional paid-in capital account of business combination of under common control entity.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih penilaian kembali aset tetap atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan untuk kepentingan akuntansi.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo Awal	52.084.320.000
Revaluasi Aset Tetap - Tanah	-
Saldo Akhir	52.084.320.000

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen per 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dengan nilai tercatat sebelum revaluasi dengan menghasilkan surplus revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

Tahun/Periode/ Year/ Period	Sebelum Revaluasi/Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation	Selisih Revaluasi/ Surplus on Revaluation
30 September 2017/ September 30, 2017	61.247.536.000	72.600.500.000	11.352.964.000
31 Desember 2016/ December 31, 2016	51.031.400.000	61.247.536.000	10.216.136.000
31 Desember 2015/ December 31, 2015	44.627.500.000	51.031.400.000	6.403.900.000
31 Desember 2014/ December 31, 2014	20.516.180.000	44.627.500.000	24.111.320.000
		Jumlah/ Total	52.084.320.000

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. INCOME (EXPENSES) OTHER COMPREHENSIVE

This account represents the difference in revaluation of fixed assets on land owned by the Company for accounting purposes.

Mutations of this account are as follows:

	2020	
Saldo Awal	52.084.320.000	<i>Beginning Balance</i>
Revaluasi Aset Tetap - Tanah	-	<i>Fixed Asset Revaluation - Land</i>
Saldo Akhir	52.084.320.000	<i>Ending Balance</i>

The Company has revalued fixed asset on land for accounting purposes by an independent appraiser as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014. Revaluation was carried out on land with carrying value before revaluation by generating a revaluation surplus with details as follows:

	2021			
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
Bagian Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak				
PT Trasindo Sentosa	708.091.945	1%	708.022.864	1%
PT Elpindo Reksa	342.257.401	1%	294.372.191	1%
PT Ekatama Raya	93.388.594	1%	82.321.506	1%
PT Barisan Nusantara	(54.838.624)	1%	(52.371.003)	1%
PT Jono Gas Pejagalan	76.296.540	1%	98.262.749	1%
	1.165.195.856		1.130.608.307	
Portion of Non-Controlling Interest on Subsidiaries Net Assets				
PT Trasindo Sentosa				PT Trasindo Sentosa
PT Elpindo Reksa				PT Elpindo Reksa
PT Ekatama Raya				PT Ekatama Raya
PT Barisan Nusantara				PT Barisan Nusantara
PT Jono Gas Pejagalan				PT Jono Gas Pejagalan
Bagian Kepentingan Non-Pengendali Atas Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan Entitas Anak				Portion of Non-Controlling Interest Non Total Profit (Loss) for The Period of Subsidiaries
PT Trasindo Sentosa	(1.993.221)	1%	5.915.909	1%
PT Elpindo Reksa	45.539.917	1%	39.095.590	1%
PT Ekatama Raya	9.764.653	1%	1.804.934	1%
PT Barisan Nusantara	(2.874.612)	1%	(3.487.612)	1%
PT Jono Gas Pejagalan	(22.576.367)	1%	(9.573.767)	1%
	27.860.370		33.755.054	

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

27. REVENUES

	2021	2020	
Keagenan:			Agent:
BBM dan SPBU	120.094.620.219	108.147.291.641	Fuel and SPBU
Pelumas	5.119.565.934	7.417.501.822	Lubricant
Gas	24.245.645.386	23.856.106.170	Gas
Transportasi dan Logistik	120.261.417.682	109.677.393.833	Transportation and logistic
Stasiun Pengisian			Elpiji Bulk Replenishment Carriage Station (SPPBE)
Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE)	6.801.934.898	6.568.760.792	
Jumlah	276.523.184.119	255.667.054.258	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan grup adalah sebagai berikut:

Revenues which exceeded of 10% of the revenue of the group are as follows:

PT Pertamina (Persero)

2020

PT Pertamina (Persero)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	2021	2020	
Keagenan:			Agent:
Persediaan Awal			Beginning Inventories
Bahan bakar minyak	2.033.555.025	2.351.097.807	Fuel
Pelumas	863.456.024	2.256.632.797	Lubricant
Gas	2.435.323.483	2.812.116.420	Gas
Jumlah	5.332.334.532	7.419.847.024	Total
Pembelian			Purchase
Bahan bakar minyak	104.062.345.473	91.626.869.089	Fuel
Pelumas	4.149.420.924	5.383.055.531	Lubricant
Gas	21.874.955.399	21.142.382.360	Gas
Jumlah	130.086.721.796	118.152.306.980	Total
Persediaan Akhir			Ending Inventories
Bahan bakar minyak	(1.134.383.222)	(2.033.555.025)	Fuel
Pelumas	(390.678.514)	(863.456.024)	Lubricant
Gas	(2.355.422.902)	(2.435.323.483)	Gas
Jumlah	(3.880.484.638)	(5.332.334.532)	Total
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Keagenan BBM, Pelumas dan Gas	131.538.571.690	120.239.819.472	Total Cost of Sales of Fuel, Lubricant and Gas Agent
Operasional Langsung: Gaji, Uang Jalan, dan Bahan Bakar	52.699.684.619	39.845.735.754	Direct Operational: Salaries, Travelling Expenses, and Fuel
Perawatan, Suku Cadang, dan Garasi	14.430.513.506	7.114.872.145	Maintenance, Sparepart, and Garage
Penyusutan Aset Tetap	24.995.955.687	28.474.616.630	Depreciation of Fixed Assets
Operasional Lainnya	9.275.167.057	10.818.401.864	Other Operational
Jumlah	232.939.892.559	206.493.445.865	Total

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari beban pokok pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

	2021	2020	
PT Pertamina (Persero)	72.656.373.436	47.617.211.718	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	25.958.348.233	-	PT Pertamina Patra Niaga
Jumlah	98.614.721.669	47.617.211.718	Total

29. BEBAN PENJUALAN

	2021	2020	
Representasi	1.278.807.869	3.603.259.546	Representation
Pemasaran	35.220.190	19.181.085	Marketing
Lainnya	104.660.017	125.992.181	Others
Jumlah	1.418.688.076	3.748.432.812	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020	
Gaji dan Kesejahteraan	21.398.309.286	24.729.718.625	Salaries and Wages
Beban Pajak	2.695.809.731	1.316.490.455	Tax Expenses
Beban Kantor	1.741.185.040	1.650.256.750	Office Expenses
Imbalan Kerja Karyawan	1.177.761.265	(78.593.756)	Provision of Employee Benefits
Jasa Profesi	799.286.364	702.804.252	Professional Fee
Perlengkapan Kantor	792.946.734	556.028.290	Office Supplies
Penyusutan	754.677.250	927.174.762	Depreciation
Transportasi dan			Transportation and
Perjalanan Dinas	424.066.606	470.687.395	Travelling
Perbaikan dan Perawatan	354.634.060	355.479.578	Repair and Maintenance
Dokumen dan Perizinan	285.994.635	574.152.112	Document and Permit
Asuransi	180.387.812	178.149.635	Insurance
Lainnya (di bawah Rp100juta)	3.050.338.031	2.478.223.896	Other (below Rp100million)
Jumlah	33.655.396.814	33.860.571.994	Total

31. LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian beban lain-lain – bersih adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban SKP/STP	(8.087.372.057)	-	SKP/STP
Denda Bank	(6.495.639.351)	-	Banks Fined
Selisih Kurs	(5.969.779)	(1.206.863)	Exchange rate
Pendapatan Lainnya	1.270.072.535	823.642.016	Other Income
Jumlah	(13.318.908.652)	822.435.153	Total

28. COST OF REVENUES (continued)

The Company made a purchase of 10% or more of the consolidated cost of sales from the third party as follows:

2021

PT Pertamina (Persero)	47.617.211.718
PT Pertamina Patra Niaga	-
Total	47.617.211.718

29. SELLING EXPENSES

	2021	2020
Representasi	1.278.807.869	3.603.259.546
Pemasaran	35.220.190	19.181.085
Lainnya	104.660.017	125.992.181
Jumlah	1.418.688.076	3.748.432.812

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan Kesejahteraan	21.398.309.286	24.729.718.625	Salaries and Wages
Beban Pajak	2.695.809.731	1.316.490.455	Tax Expenses
Beban Kantor	1.741.185.040	1.650.256.750	Office Expenses
Imbalan Kerja Karyawan	1.177.761.265	(78.593.756)	Provision of Employee Benefits
Jasa Profesi	799.286.364	702.804.252	Professional Fee
Perlengkapan Kantor	792.946.734	556.028.290	Office Supplies
Penyusutan	754.677.250	927.174.762	Depreciation
Transportasi dan			Transportation and
Perjalanan Dinas	424.066.606	470.687.395	Travelling
Perbaikan dan Perawatan	354.634.060	355.479.578	Repair and Maintenance
Dokumen dan Perizinan	285.994.635	574.152.112	Document and Permit
Asuransi	180.387.812	178.149.635	Insurance
Lainnya (di bawah Rp100juta)	3.050.338.031	2.478.223.896	Other (below Rp100million)
Jumlah	33.655.396.814	33.860.571.994	Total

31. OTHERS – NET

Details of other income and expenses is as follows:

2021

Beban SKP/STP	(8.087.372.057)	-
Denda Bank	(6.495.639.351)	-
Selisih Kurs	(5.969.779)	(1.206.863)
Pendapatan Lainnya	1.270.072.535	823.642.016
Jumlah	(13.318.908.652)	822.435.153

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Bunga Pinjaman Bank	(17.727.044.516)	(14.942.151.554)	<i>Interest of Bank Loan</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	(3.901.235.044)	(6.943.285.455)	<i>Interest of Consumer Financing</i>
Bunga Pinjaman Lembaga Keuangan Lainnya	(3.397.650.982)	(3.218.972.441)	<i>Interest on Other Financial Institution</i>
Provisi dan Administrasi Bank	(134.755.074)	(809.156.311)	<i>Provision and Bank Administration</i>
Bunga dan Jasa Giro	5.302.157	16.995.587	<i>Interest and Giro Services</i>
Jumlah	(25.155.383.459)	(25.896.570.174)	Total

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode tersebut.

32. FINANCIAL EXPENSES

Details of financial expenses are as follows:

	2021	2020	
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(31.219.795.084)	(17.334.483.661)	<i>Total profit (loss) for the current year attributable to owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	650.000.000.000	650.000.000.000	<i>Weighted average of total outstanding shares</i>
Rugi per saham	(48,03)	(26,67)	<i>Loss per share</i>

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Nusantara Nuraga	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/Shareholders and have the same key management personnel	Pembelian, utang usaha dan piutang Lain-Lain/Purchases, trade payables and other receivables
PT Inprase Utama Mandiri	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/Shareholders and have the same key management personnel	Pinjaman tunai/Cash loan
PT Surya Perkasa Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/Shareholders and have the same key management personnel	Pinjaman tunai/Cash loan
PT Sinar Ratu Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/Shareholders and have the same key management personnel	Pinjaman tunai/Cash loan
PT Spring Indah Sentosa	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/Shareholders and have the same key management personnel	Pinjaman tunai/Cash loan

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	
Pihak-Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
	2021	2020
Akun ini terdiri dari:		This accounts consists of:
Piutang usaha (Catatan 7)		Trade receivables (Note 7)
PT Nusantara Nuraga	3.347.721.031	PT Nusantara Nuraga
PT Inprase Utama Mandiri	7.000.000	PT Inprase Utama Mandiri
Jumlah	3.354.721.031	Total
Persentase dari jumlah aset	0,81%	Percentage from total assets
Piutang lain-lain pihak berelasi		Other receivables - related parties
PT Nusantara Nuraga	54.142.600.533	PT Nusantara Nuraga
PT Surya Perkasa Sentosa	17.710.987.317	PT Surya Perkasa Sentosa
PT Inprase Utama Mandiri	4.340.053.373	PT Inprase Utama Mandiri
PT Sinar Ratu Sentosa	1.385.845.031	PT Sinar Ratu Sentosa
PT Spring Indah Sentosa	1.327.445.634	PT Spring Indah Sentosa
PT Era Prima Utama	105.500.000	PT Era Prima Utama
Jumlah	79.012.431.888	Total
Persentase dari jumlah aset	19,02%	Percentage from total assets
Utang usaha pihak berelasi		Trade payables – related parties
PT Nusantara Nuraga	83.348.230	PT Nusantara Nuraga
Persentase dari jumlah liabilitas	0,03%	Percentage from total liabilities
Utang pihak berelasi		Other payables – related parties
Eddy Purwanto Winata	2.228.157.635	Eddy Purwanto Winata
Lies Yuliana Winata	1.729.802.338	Lies Yuliana Winata
Jumlah	3.957.959.973	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1,23%	Percentage from total liabilities
Penjualan		Sales
PT Nusantara Nuraga	3.430.513.816	PT Nusantara Nuraga
Persentase dari penjualan	1,24%	Percentage from sales
Pembelian		Purchase
PT Nusantara Nuraga	9.925.215.650	PT Nusantara Nuraga
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	4,25%	Percentage from total cost of sales

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam tiga (3) segmen usaha sebagai berikut:

- a. Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas
- b. SPPBE
- c. Transportasi dan logistik

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha pada 31 Desember 2021 dan 2020:

Keterangan//Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas/ Agents of fuel, lubricant and gas	31 Desember 2021/December 31, 2021		
		SPPBE/SPPBE	Transportasi dan Logistik/ Transportation and logistic	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenues	149.459.831.539	6.801.934.898	120.261.417.682	276.523.184.119
Laba bruto/Gross profit	17.921.259.849	941.816.526	24.720.215.185	43.583.291.560
Pendapatan bunga/Interest income	3.603.024	225.545	1.473.588	5.302.157
Bunga pinjaman/Interest on loans	(11.358.042.777)	(255.720.214)	(6.113.281.525)	(17.727.044.516)
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(2.720.700.427)	(251.922.351)	(22.778.010.159)	(25.750.632.937)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	(1.021.682.966)	(62.706.403)	(2.073.325.558)	(3.157.714.927)
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	(21.189.749.699)	(32.821.351)	(9.969.363.664)	(31.191.934.714)
Informasi lainnya/Other information				
Aset segmen dilaporkan/Segment assets reporting	224.590.632.432	10.221.146.677	180.692.024.159	415.503.803.268
Liabilitas segmen dilaporkan/Segment liabilities reporting	173.918.656.428	7.915.058.959	139.941.976.222	321.775.691.609

Keterangan//Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas/ Agents of fuel, lubricant and gas	31 Desember 2020/December 31, 2020		
		SPPBE/SPPBE	Transportasi dan Logistik/ Transportation and logistic	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenues	139.420.899.633	6.568.760.792	109.677.393.833	255.667.054.258
Laba bruto/Gross profit	19.181.080.161	1.010.488.602	28.982.039.630	49.173.608.393
Pendapatan bunga/Interest income	10.962.535	753.007	5.280.045	16.995.587
Bunga pinjaman/Interest on loans	(8.291.345.432)	(214.144.919)	(6.436.661.203)	(14.942.151.554)
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(2.712.618.169)	(255.528.599)	(26.433.644.625)	(29.401.791.393)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	(1.289.705.932)	(57.105.721)	(2.150.465.586)	(3.497.277.239)
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	(11.581.587.973)	87.644.542	(5.806.785.176)	(17.300.728.607)
Informasi lainnya/Other information				
Aset segmen dilaporkan/Segment assets reporting	247.519.115.925	11.661.765.691	194.714.362.265	453.895.243.881
Liabilitas segmen dilaporkan/Segment liabilities reporting	180.254.217.753	8.492.606.498	141.799.492.634	330.546.316.885

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Des 2021/Dec 31, 2021		31 Des 2020/Dec 31, 2020		Financial Assets <i>Loans and receivables:</i> Cash on hand and in banks Restricted accounts Trade receivables Total Financial Assets	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset Keuangan						
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</i>						
Kas dan bank	865.884.245	865.884.245	2.291.779.063	2.291.779.063		
Rekening dibatasi penggunaannya	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000		
Piutang usaha	28.210.311.413	28.210.311.413	29.764.943.109	29.764.943.109		
Jumlah Aset Keuangan	29.326.195.658	29.326.195.658	32.306.722.172	32.306.722.172		

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Des 2021/Dec 31, 2021	31 Des 2020/Dec 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial Assets			
<i>Loans and receivables:</i>			
Cash on hand and in banks			
Restricted accounts			
Trade receivables			
Total Financial Assets			

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Des 2021/Dec 31, 2021	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	31 Des 2020/Dec 31, 2020	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Financial liabilities
Liabilitas Keuangan							
<u>Liabilitas keuangan</u>							
<u>yang diukur dengan</u>							
<u>biaya perolehan</u>							
<u>amortisasi:</u>							
Utang usaha	6.212.664.730	6.212.664.730	8.387.234.040	8.387.234.040			Trade payables
Beban masih harus dibayar	26.811.292.483	26.811.292.483	4.913.596.552	4.913.596.552			Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.957.959.973	3.957.959.973	-	-			Due to related parties
Utang bank							Bank loan
Jangka pendek	212.458.622.885	212.458.622.885	130.498.451.935	130.498.451.935			Short term
Jangka panjang	415.060.000	415.060.000	98.095.550.957	98.095.550.957			Long term
Utang pembiayaan konsumen	22.005.579.874	22.005.579.874	47.686.519.474	47.686.519.474			Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	17.373.143.427	17.373.143.427	17.300.070.502	17.300.070.502			Other financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	289.234.323.372	289.234.323.372	306.881.423.460	306.881.423.460			Total Financial Liabilities

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Customer credit risk is managed by each business unit in accordance with the Company's procedures and control policies relating to customer credit risk management. Credit limits are defined for all customers based on the internal scoring criteria. The balance of customer's receivables is monitored regularly by the respective business units.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Risiko kredit** (lanjutan)

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 36).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Credit risk** (continued)

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 36).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

31 Desember 2021/December 31, 2021							
Jumlah/Total	Belum jatuh tempo/Neither past due	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired	
		≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	1 tahun/ 6 months – 1 years	>1 tahun/ >1 year		
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	865.884.245	865.884.245	-	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya/ Restricted accounts	250.000.000	250.000.000	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	28.210.311.413	21.291.546.152	7.772.261.283	3.613.000.853	-	-	(4.466.496.875)
Jumlah/Total	29.326.195.658	22.407.430.397	7.772.261.283	3.613.000.853	-	-	(4.466.496.875)
31 Desember 2020/December 31, 2020							
Jumlah/Total	Belum jatuh tempo/Neither past due	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired	
		≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	1 tahun/ 6 months – 1 years	>1 tahun/ >1 year		
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	2.291.779.063	2.291.779.063	-	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya/ Restricted accounts	250.000.000	250.000.000	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	29.764.943.109	21.442.681.102	9.951.957.951	2.460.764.411	-	-	(4.090.460.355)
Jumlah/Total	32.306.722.172	23.984.460.165	9.951.957.951	2.460.764.411	-	-	(4.090.460.355)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Grup tidak memiliki aset atau kewajiban dalam mata uang asing yang material.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp177.270.445 terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. The Group has no assets or liabilities in material foreign currency.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

As of December 31, 2021, based on a rational simulation, if the debt interest rate of the bank is higher/lower 1%, with all other variables unchanged, the income before income tax for the year ended December 31, 2021 will be more lower/higher amounting to Rp177,270,445 primarily as a result of bank debt interest expense with higher floating interest rate/lower.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas

Secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Sebagian besar pendapatan perusahaan berupa penjualan BBM. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negative terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Commodity risk

Specifically, the Company is affected by the volatility of prices of some commodities in the market over time, especially from oil price commodities (BBM). Most of the Company's revenues are fuel sales. Management monitors the movement (trend) and market analysis of fuel prices strictly and continuously to minimize the significant and negative effects on its financial performance. Management also reduces this risk by maintaining proper inventory levels to take the best effect of a natural hedge.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	<= 1 tahun/ =< 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 -5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	6.212.664.731	-	-	-	6.212.664.731
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	26.811.292.483	-	-	-	26.811.292.483
Utang bank/Bank loan	212.458.622.885	415.060.000	-	-	212.873.682.885
Utang pembiayaan konsumen	10.256.959.242	8.917.778.299	2.830.842.334	-	22.005.579.874
Utang lembaga keuangan lainnya/ Other financial institution loan	17.373.143.427	-	-	-	17.373.143.427
Jumlah/Total	273.112.682.768	9.332.838.299	2.830.842.334	-	285.276.363.400
					Nilai tercatat/ As reported

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. **Risiko likuiditas** (lanjutan)

POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. **Liquidity risk** (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	<= 1 tahun/ =< 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 - 5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	8.387.234.040	-	-	-	-
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	4.913.596.552	-	-	-	-
Utang bank/Bank loan	130.498.451.935	11.317.173.105	17.655.889.739	69.122.488.111	228.594.002.890
Utang pembiayaan konsumen	21.854.087.957	17.669.135.615	8.163.295.902	-	47.686.519.474
Utang lembaga keuangan lainnya/ Other financial institution loan	17.300.070.502	-	-	-	17.300.070.502
Jumlah/Total	182.953.440.986	28.986.308.720	25.819.185.641	69.122.488.111	293.580.592.866
					306.881.423.460

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman berbunga	252.252.406.186	293.580.592.868	<i>Interest bearing borrowings</i>
Jumlah ekuitas	93.750.782.439	123.348.926.996	<i>Total equity</i>

**Rasio pinjaman
terhadap ekuitas**

269,07%

238,01%

Debt to equity ratio

The Group's debt-to-equity ratios as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan. Lebih lanjut, durasi dan luasnya dampak dari pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Management has assessed the possible effects of COVID-19 on the Group's business and operation, and believes that there is no significant adverse impact as at the signing date of the financial statements. Further, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember 2021/December 31, 2021		
Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalen	
USD	SGD	Rupiah

Aset			Assets
Kas dan bank	914	-	Cash on hand and in banks
Liabilitas			Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	914	13.045.005	Total assets (liabilities) – net

31 Desember 2020/December 31, 2020		
Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalen	
USD	SGD	Rupiah

Aset			Assets
Kas dan bank	966	-	Cash on hand and in banks
Liabilitas			Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	966	13.629.803	Total assets (liabilities) – net

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The exchange rates prevailing at that date of are as follows:

	2021	2020	
Dollar AS	14.269	14.105	US dollar

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

1. Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) No. 018/F32300/2013-S3 tanggal 18 Februari 2013, diubah dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 014/F10200/2015-S3 tanggal 17 Februari 2017. Kemudian diubah kembali dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 067/F10200/2018-S3 tanggal 11 Juli 2018. Dalam perjanjian terbaru tersebut Perusahaan mengajukan permohonan penambahan wilayah kerja yang selanjutnya telah disetujui oleh PT Pertamina (Persero). Jangka waktu berdasarkan perjanjian terakhir berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 12 Juli 2021.
2. Pada tanggal 23 Juli 2015, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangai Perjanjian Kerjasama No 10/MOU/WICA/VII/15 dengan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) mengenai jasa angkutan komoditi minyak.
3. Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 ditandatangani oleh PT Indah Prakasa Sentosa dan PT Fastrata Buana pada tanggal 25 April 2016 dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak 1 Mei 2016 dan akan berakhir pada 30 April 2017. Perjanjian tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan dan terakhir dilakukan perpanjangan dengan ("Addendum Kedua") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga salah satu pihak mengajukan surat secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Entitas Anak

PT Ekatama Raya

1. PT Ekatama Raya menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai atau dianggap dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 dan berlaku selama jangka waktu 3 tahun sejak tanggal permulaan.

Faktor yang digunakan untuk menentukan perilaku pelanggan Shell adalah sebagai berikut, yang semuanya memiliki dampak terhadap total waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengiriman kepada pelanggan tertentu dan oleh karena itu, biaya pengiriman tersebut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

1. *Agreement on fuel agent between the Company and PT Pertamina (Persero) No. 018 /F32300/2013-S3 dated February 18, 2013, amended by an agreement on fuel agents between the Company and No. 014/F10200/2015-S3 dated February 17, 2017. It was later amended by an agreement on oil agents between the Company and No. 067/F10200 / 2018-S3 dated July 11, 2018. In the latest agreement, the Company submitted an application for the addition of work area which was subsequently approved by PT Pertamina (Persero). The period based on the last agreement is valid for a period of 3 (three) years starting July 13, 2018 until July 12, 2021.*
2. *On July 23, 2015, PT Indah Prakasa Sentosa signed a Cooperation Agreement No. 10/MOU/WICA/VII/15 with PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) regarding oil commodity transportation services.*
3. *Cooperation Agreement for Freight Services No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 signed by PT Indah Prakasa Sentosa and PT Fastrata Buana on April 25, 2016 with a one-year agreement period from May 1, 2016 and will expire on April 30, 2017. The agreement has been extended and the extension has been made several times with ("Second Addendum") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 dated December 3, 2018. This agreement is effective from January 1, 2019 until one of the parties submits a written letter to terminate this agreement.*

Subsidiaries

PT Ekatama Raya

1. *PT Ekatama Raya formed a partnership with PT Shell Indonesia. This contract is initiated or assumed to commence on January 1, 2016 and is valid for a period of 3 years from the start date.*

The factors used to determine Shell customer behavior are as follows, all of which have an impact on the total time needed to complete shipments to certain customers and therefore, the shipping costs:

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Ekatama Raya (lanjutan)

- a. Ukuran kendaraan yang dapat mengakses tempat usaha pelanggan Shell dan yang dapat diterima oleh mereka
- b. Cara pelaksanaan pemuatan di titik instalasi dan pemasokan Shell, termasuk waktu tunggu
- c. Waktu yang diperlukan untuk menempuh perjalanan dari titik instalasi dan pemasok Shell ke tempat usaha pelanggan Shell dan kembali; dan
- d. Cara pelaksanaan penyaluran pada tempat usaha pelanggan Shell.

Tarif Satuan Pelanggan dapat dihitung dari: ((Biaya Tetap per jam untuk Kendaraan Tipe 1 dalam IDR/jam x Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan satu pengiriman kepada Pelanggan) + (Biaya Variable per km untuk Kendaraan Tipe 2 dalam IDR/km x Jarak lokasi pengiriman Pelanggan dari titik pemasokan dalam KM x 2))/ Kapasitas Kendaraan Tipe 1 dalam Liter Satuan untuk Tarif Satuan Pelanggan adalah IDR/Liter.

Untuk setiap *trip* yang dilakukan, total pembayaran untuk perjalanan tersebut dihitung dengan cara: volume yang dikirim dalam Liter x Tarif Satuan Pelanggan.

Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA)

Perusahaan menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai pada tanggal 24 September 2018 sampai dengan 23 September 2038.

Isi Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA) yaitu:

- PT Shell Indonesia akan menyediakan Bahan Bakar Minyak Shell kepada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan PT Ekatama Raya akan membeli Bahan Bakar Minyak Shell dari PT Shell Indonesia dengan menggunakan skema dimiliki dan dioperasikan dealer.
- PT Ekatama Raya akan mendapatkan margin dari penjualan Bahan Bakar Minyak, margin yang diizinkan untuk pengoperasian akan dibayar dengan cara potongan harga langsung untuk Bahan Bakar Minyak yang dibeli dari PT Shell Indonesia.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Ekatama Raya (lanjutan)

- a. The size of the vehicle that can access Shell's business premises and that can be accepted by them
- b. How to carry out loading at the point of installation and supply of Shell, including waiting times
- c. The time needed to take the trip from the Shell installation point and supplier to the Shell customer's business site and back; and
- d. How to implement the distribution at the Shell customer's business premises.

Customer Unit Rates can be calculated from: ((Fixed cost per hour for Type 1 vehicles in IDR/hour x Time required to make one shipment to the Customer) + (Variable cost per km for Type 2 vehicles in IDR/km x Delivery location distance Customers from entering suppliers in KM x 2))/Capacity of Type 1 Vehicles in Liter Unit for Customer Unit Rates is IDR/Liter.

For each trip made, the total payment for the trip is calculated by: the volume sent in Liter x Customer Unit Rates.

Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA)

The company underwent a partnership with PT Shell Indonesia. This contract starts on September 24, 2018 until September 23, 2038.

Fill in the Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA), namely:

- *PT Shell Indonesia will provide Shell Oil Fuel to the General Fuel Filling Station and PT Ekatama Raya will buy Shell Oil from PT Shell Indonesia using a dealer owned and operated scheme.*
- *PT Ekatama Raya will get a margin from the sale of Oil Fuel, the margin allowed for operation will be paid by direct discounting of fuel oil purchased from PT Shell Indonesia.*

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Ekatama Raya (lanjutan)

- PT Shell Indonesia akan menyediakan dan memberikan paket RVI dengan biaya ditanggung oleh PT Shell Indonesia dan PT Ekatama Raya akan melakukan pengaturan tambahan dengan biaya sendiri.
- PT Shell Indonesia akan meminjamkan peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak miliknya kepada PT Ekatama Raya dan PT Ekatama Raya menerima dan mengakui bahwa peralatan yang dipinjam dari PT Shell Indonesia hanya untuk tujuan mendukung kegiatan usaha Bahan Bakar Minyak. Nilai peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak tersebut yaitu Rp1.326.216.390 dengan umur guna peralatan selama 10 Tahun.

Perjanjian Waralaba

Perusahaan menjalani kerjasama waralaba dengan PT Indomarco Prismatama, kontrak ini dimulai pada tanggal 30 Desember 2018 sampai dengan 29 Desember 2023 dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

Royalty penjualan:

- Nilai penjualan per bulan sampai dengan Rp175.000.000 pertama sebesar 0% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp175.000.000 sampai dengan Rp200.000.000 sebesar 2% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp200.000.000 sampai dengan Rp225.000.000 sebesar 3% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp225.000.000 sebesar 4% per bulan.
- Nilai penjualan toko adalah nilai penjualan setelah dikurangi PPN yang terhutang sesuai dengan isi laporan penjualan.
- Royalty tersebut akan langsung diperhitungkan atau dipotong oleh PT Indomarco Prismatama dari dana hasil penjualan setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Ekatama Raya (lanjutan)

- *PT Shell Indonesia will provide and provide RVI packages at a cost borne by PT Shell Indonesia and PT Ekatama Raya will make additional arrangements at their own expense.*
- *PT Shell Indonesia will lend its refueling equipment to PT Ekatama Raya and PT Ekatama Raya accepts and acknowledges that equipment borrowed from PT Shell Indonesia is only for the purpose of supporting Oil Fuel business activities. The value of the fuel oil filling equipment is Rp1,326,216,390 with a lifetime of equipment for 10 years.*

Franchise Agreement

The company is undergoing a franchise partnership with PT Indomarco Prismatama, this contract starts on December 30, 2018 until December 29, 2023 with the agreed conditions.

Sales royalty:

- *Value of sales per month up to Rp175,000,000 first at 0% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp175,000,000 up to Rp 200,000,000 at 2% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp200,000,000 up to Rp. 225,000,000 at 3% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp225,000,000 at 4% per month.*
- *The value of store sales is the value of sales after deducting VAT payable in accordance with the contents of the sales report.*
- *The royalty will be directly calculated or deducted by PT Indomarco Prismatama from the proceeds of the sale every 5th of the following month.*

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Elpindo Reksa

1. Pada tanggal 6 Maret 2012, PT Elpindo Reksa menandatangani Perjanjian Pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian BULK Elpiji atau Stasiun Pengisian dan Pengangkutan BULK Elpiji di Wilayah Kerja PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-SO dengan PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2017.

PT Elpindo Reksa memberikan jasa pengangkutan atas LPG milik Pertamina menggunakan Skid Trailer selama 24 jam/ hari, 7 hari/ minggu, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional kecuali hari yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk tidak melaksanakan Pengangkutan LPG.

Transport Fee dihitung berdasarkan realisasi jumlah LPG yang diangkut oleh PT Elpindo Reksa dengan rumusan sebagai berikut:

- a. Untuk radius sampai dengan 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan: 30 KM x realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton) x Rp835,-
- b. Untuk radius lebih dari 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan: Jarak yang ditempuh (KM) x realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton) x Rp835,-

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Elpindo Reksa telah melakukan perpanjangan atas perjanjian pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian Bulk Elpiji atau Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji di wilayah kerja PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO dengan jangka waktu 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Elpindo Reksa

1. On March 6, 2012, PT Elpindo Reksa signed an LPG Freight Agreement from LPG Supply Point to the LPG BULK Filling Station or Station Filling and Transporting LPG BULK in the Work Area PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-SO with PT Pertamina (Persero) with a term of 5 years from January 1, 2012 to December 31, 2017.

PT Elpindo Reksa provides Pertamina LPG transportation services using Skid Trailers for 24 hours/day, 7 days/week, including Saturdays, Sundays and national holidays except days agreed by both parties not to carry out LPG Transportation.

Transport Fee is calculated based on the realization of the amount of LPG transported by PT Elpindo Reksa with the following formula:

- a. For a radius of up to 30 KM from an established LPG Supply Point: 30 KM x realization of the amount of LPG transported (M.Ton) x Rp835, -
- b. For a radius of more than 30 KM from an established LPG Supply Point: Distance traveled (KM) x realization of the amount of LPG transported (M. Ton) x Rp835, -

On June 7, 2018, PT Elpindo Reksa has extended the LPG transportation agreement from LPG Supply Point to LPG Bulk Filling Station or LPG Bulk Filling and Transportation Station in the working area of PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO with a period of 5 years starting January 1, 2018 until December 31, 2022.

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Elpindo Reksa (lanjutan)

Biaya jasa dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

1. Storage + Handling Rp53.500 per CBM perbulan dengan minimum volume 8.025 CBM per bulan. Minimum charge dihitung dari jumlah barang yang masuk (inbound).
2. Jasa transportasi Rp64.000 per CBM.
3. Jasa rental pallet Rp17.500 per unit dengan volume 2.500 pallet (terdiri dari 800 pallet yang disediakan oleh PT Softex Indonesia dan 1.700 pallet yang disediakan oleh PT Elpindo Reksa).
4. Jasa untuk barang yang dikembalikan 1% per bulan Rp5.000.000 biaya tetap per bulan.

PT Trasindo Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan SPBU antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No SPJ-1889/F13100/2008-S3 pada tanggal 5 November 2008 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa memiliki dan/atau menguasai, mengusahakan dan mengoperasikan SPBU No 34.15707 di Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang diatas tanah HGB atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.200 m² berdasarkan Sertifikat No 23 tanggal 26 April 1996 untuk menyalurkan BBM dan/atau BPK dan/atau Produk Lain bagi kepentingan konsumen, khususnya pemakai kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

Harga jual BBM, BBK serta Produk Lain kepada konsumen/pengguna akhir yang disediakan Pertamina di SPBU ditetapkan oleh Pemerintah atau Pertamina, PT Trasindo Sentosa diberikan margin terhadap harga BBM, BBK dan Produk Lain.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Elpindo Reksa (continued)

Service fees are calculated by the formula as follows:

1. Storage + Handling of Rp53,500 per CBM per month with a minimum volume of 8,025 CBM per month. Minimum charge is calculated from the number of incoming goods (inbound).
2. Transportation services Rp64,000 per CBM.
3. Pallet rental service Rp17,500 per unit with a volume of 2,500 pallets (consisting of 800 pallets provided by PT Softex Indonesia and 1,700 pallets provided by PT Elpindo Reksa).
4. Services for goods returned 1% per month, Rp5,000,000 in fixed costs per month.

PT Trasindo Sentosa

1. Based on the SPBU Entrepreneur Cooperation Agreement Letter between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No. SPJ-1889/F13100/2008-S3 on November 5, 2008 related to PT Trasindo Sentosa with and/or controlling, operating and using No. Gas stations. 34.15707 on Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang on HGB land on behalf of PT Trasindo Sentosa covering 4,200 m² based on Certificate No. 23 dated April 26, 1996 to distribute BBM and/or BPK and/or Other Products that are in accordance with the needs of consumers, special users who uses a vehicle. This agreement is valid for 20 years from the date of signing this Agreement.

The selling price of BBM, BBK and other products to consumers/end users provided by Pertamina at gas stations is determined by the Government or Pertamina, PT Trasindo Sentosa is given a margin on the prices of BBM, BBK and other products.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Trasindo Sentosa (lanjutan)

2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa No 043/F10000/2010-S3 pada tanggal 20 Januari 2010 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa berhak melaksanakan pengusahaan dan penggunaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) yang terletak di Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Desa Wanayasa, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2009 sampai dengan 13 Oktober 2019, dan hanya dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis dari para pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero).
2. Pada tanggal 18 Desember 2019, PT Trasindo Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji No. 091/Q10000-/2019-S3 dengan PT Pertamina yang berlaku sampai dengan 10 tahun sejak tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2029.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Distributor Pelumas – Industri antara PT Pertamina Lubricant dengan PT Barisan Nusantara Sentosa No. 039/PL1000/2019-SO pada tanggal 2 Januari 2019 menyatakan bahwa PT Barisan Nusantara Sentosa wajib membeli, memasarkan, dan mendistribusikan secara langsung produk pelumas dari PT Pertamina Lubricant untuk semua tipe pelanggan di dalam wilayah kerja yang telah ditetapkan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

PT Jono Gas Pejagalan

1. Pada tanggal 1 Juli 2020, dibuat dan ditandatangani Surat Perjanjian Borongan No. 3950066515 atas Pelaksanaan Pekerjaan Penyedia Jasa Angkut Bulk VIGAS dan Musicool di Domestic Gas Region III. Nilai sewa sebesar Rp2.628.263.896. b. Kontrak berlaku sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 Desember 2020, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan kontrak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Trasindo Sentosa (continued)

2. Based on the Business Cooperation Agreement and the Use of LPG Bulk Filling and Transportation Stations between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa No. 043/F10000/2010-S3 on January 20, 2010 stated that PT Trasindo Sentosa has the right to carry out business and use of LPG Bulk Filling Stations (SPPBE) located in Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Wanayasa Village, Kramatwatu District, Serang Regency, Banten Province. This agreement is valid from October 14, 2009 to October 13, 2019, and can only be extended with written consent from the parties in accordance with the provisions that apply in the environment of PT Pertamina (Persero).
2. On December 18, 2019, PT Trasindo Sentosa signed a Renewal of a Company Cooperation Agreement and the Use of the LP Bulk Charging and Transportation Station No. 091/Q10000/2019-S3 with PT Pertamina is effective for 10 years from October 14, 2019 until October 13, 2029.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Based on Lubricant Distributor Agreement - Industry Agreement between PT Pertamina Lubricant and PT Barisan Nasional Sentosa No. 039/PL1000 / 2019-SO dated January 2, 2019 states that PT Barisan Nusantara Sentosa is obligated to purchase, market, and distribute PT Pertamina Lubricant lubricant products directly to all types of customers within the designated work area. This agreement is effective from January 2, 2019 to December 31, 2022.

PT Jono Gas Pejagalan

1. On July 1, 2020, a Wholesale Agreement Letter No. 3950066515 for the Implementation of Work for VIGAS and Musicool Bulk Transport Service Providers in Domestic Gas Region III. The rental value is Rp 2,628,263,896. The contract is valid from December 4, 2019 to December 3, 2020, unless terminated earlier in accordance with the terms of the contract.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2021, dibuat dan ditandatangani Amandemen Pokok-pokok Perjanjian Penyedia Jasa Angkut Bulk VI-GAS dan Musicool di Domestic Gas Region III No. 3950066515 antara PT Jono Gas Pejagalan dan PT Pertamina (Persero). Jangka waktu kontrak berlaku sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 Juni 2021 kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan kontrak ini.

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
--	--

Penjualan aset tetap melalui piutang berelasi

Sales of fixed assets through due from related parties

Penjualan aset tetap mengurangi hutang usaha

Fixed asset sales reduce account payable

Penambahan utang bank melalui reklasifikasi utang bunga (restrukturisasi)

Additional bank loans through interest debt reclassification (restructurisation)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

41. SUBSEQUENT EVENTS

The Company receive Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) and Surat Tagihan Pajak (STP) with detail are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKPKB/STP No. SKPKB/STP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB/ (Rp)
2017	00001/206/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 25/29 Badan	4.159.263.638
Desember 2017	00001/203/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 23	434.523.606
Desember 2021	00056/103/21/045/22	20/04/2022	PPh Pasal 23	22.017
November 2021	00055/103/21/045/22	20/04/2022	PPh Pasal 23	14.361
September 2021	00004/103/21/045/22	04/03/2022	PPh Pasal 23	70.973
Desember 2017	00001/201/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 21	61.385.108
Agustus 2017	00001/240/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 4 Ayat 2	2.872.882

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA **41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**
(lanjutan)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKPKB/STP No. SKPKB/STP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB/ (Rp)
Desember 2017	00001/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	289.219.624
April 2017	00002/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	11.638.080
Desember 2017	00003/107/17/045/22	05/01/2022	PPN Barang dan Jasa	4.709.359
Februari 2017	00003/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	16.200.000
Januari 2017	00004/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	5.818.800
Maret 2017	00005/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	13.389.801
Mei 2017	00006/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	3.553.399
Juni 2017	00007/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	1.708.530
November 2018	00090/107/18/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	45.924.029
September 2018	00089/107/18/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	117.651.022
Agustus 2018	00088/107/18/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	104.843.512
Juli 2018	00087/107/18/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	159.538.315
Juni 2020	00121/107/20/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	36.128.851
Juli 2020	00123/107/20/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	16.340.000
Agustus 2020	00124/107/20/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	5.024.995
Mei 2021	00569/107/21/045/22	14/04/2022	PPN Barang dan Jasa	12.153.206
Juni 2021	00570/107/21/045/22	14/04/2022	PPN Barang dan Jasa	36.654.645
Oktober 2021	00571/107/21/045/22	14/04/2022	PPN Barang dan Jasa	2.828.479
November 2021	00615/107/21/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000
Desember 2021	00614/107/21/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	2.400.000
April 2021	00236/107/21/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	20.858.317
Mei 2021	00122/107/20/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	6.003.416
Maret 2021	00170/107/21/045/22	04/03/2022	PPN Barang dan Jasa	23.300.277
Februari 2021	00171/107/21/045/22	04/03/2022	PPN Barang dan Jasa	22.556.228
September 2021	00169/107/21/045/22	04/03/2022	PPN Barang dan Jasa	3.276.822
Januari 2021	00175/107/21/045/22	04/03/2022	PPN Barang dan Jasa	21.885.357

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

Berdasarkan surat nomor 079/DOP/BCAS/2022 tanggal 13 Januari 2022 bahwa PT Bank BCA Syariah telah menyetujui permohonan atas penjualan agunan Entitas Anak – PT Elpindo Reksa sebesar Rp38.400.000.000 berupa Gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka Blok B-3B, Jababeka 7/11, Kelurahan Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi sebagai penyelesaian seluruh kewajiban PT Elpindo Reksa di BCA Syariah.

Berdasarkan surat nomor 7072/SKP-FA/EKA/I/2022 tanggal 26 januari 2022 bahwa PT Bank BCA Syariah telah menyetujui permohonan atas penjualan agunan Entitas Anak – PT Ekatama Raya sebesar Rp18.000.000.000 berupa SPBU Shell yang berlokasi di jalan Plumpang Semper No 16, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, sebagai penyelesaian seluruh kewajiban PT Ekatama Raya di BCA Syariah.

42. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp29.620.815.337 sehingga saldo laba menjadi negatif Rp110.254.400.253. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi biaya pada operasional Perusahaan untuk dapat mengurangi kerugian.
2. Meningkatkan modal kerja untuk dapat mendukung peningkatan penjualan.
3. Peningkatkan penjualan dengan optimalisasi aset agar dapat meningkatkan laba operasional.
4. Melakukan negoisiasi dengan lembaga keuangan untuk menurunkan beban bunga.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Based on letter number 079/DOP/BCAS/2022 dated January 13, 2022 that PT Bank BCA Syariah has approved the application for the sale of collateral for its Subsidiary – PT Elpindo Reksa amounting to Rp38,400,000,000 in the form of a warehouse located in the Jababeka Industrial Estate Block B-3B, Jababeka 7/11, Wangunharja Village, Cikarang Utara District, Bekasi Regency as settlement of all obligations of PT Elpindo Reksa at BCA Syariah.

Based on letter number 7072/SKP-FA/EKA/I/2022 dated January 26, 2022 that PT Bank BCA Syariah has approved the application for the sale of collateral for its Subsidiary – PT Ekatama Raya in the amount of Rp18,000,000,000 in the form of a Shell gas station located at Jalan Plumpang Semper No 16, Tugu Utara Village, Koja District, North Jakarta, as a settlement of all obligations of PT Ekatama Raya at BCA Syariah.

42. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Company suffered a loss of Rp29,620,815,337 so that the retained earnings become negative Rp110,254,400,253. As part of a continuous effort to deal with and manage these conditions, the Company has taken the following steps that have been and will be implemented:

1. *Carry out cost efficiency in the Company's operations to reduce losses.*
2. *Increase working capital to support increased sales.*
3. *Increase sales by optimizing assets in order to increase operating profit.*
4. *Negotiating with financial institutions to reduce interest expense.*

These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue to operate in a sustainable manner.

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	304.744.927	1.404.994.175	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening yang dibatasi penggunaannya	250.000.000	250.000.000	<i>Restricted accounts</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	10.292.394.497	12.979.869.167	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.846.245.079	10.114.334.576	<i>Related parties</i>
Persediaan	1.207.958.712	1.125.689.535	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	-	2.139.029.553	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	751.587.140	918.467.745	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	17.652.930.355	28.932.384.751	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	1.820.037.485	2.001.990.140	<i>Deferred tax assets</i>
Penyertaan saham	114.456.055.086	111.031.887.757	<i>Investment in shares</i>
Piutang lain-lain pihak berelasi	42.874.000.898	33.868.438.211	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan			<i>Fixed assets - net off accumulated depreciation</i>
Rp16.637.167.484			Rp16,637,167,484
tahun 2021 dan			in 2021 and
Rp17.919.182.910			Rp17,919,182,910
tahun 2020			in 2020
Jumlah aset tidak lancar	110.288.151.386	149.220.438.588	Total non-current assets
JUMLAH ASET	269.438.244.855	296.122.754.696	TOTAL ASSETS
	287.091.175.210	325.055.139.447	

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	87.502.848.851	90.214.282.184	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	2.383.968.383	4.128.489.254	Third parties
Pihak berelasi	89.160.060	28.618.273	Related parties
Utang pajak	17.286.921.113	8.847.255.352	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	21.587.299.892	3.355.714.891	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan lainnya	17.373.143.427	17.300.070.502	Other financial institution loan
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities that will mature in one year
Utang bank	8.518.327.163	4.268.516.765	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	5.097.789.253	14.867.703.958	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	159.839.458.142	143.010.651.179	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities after deducting portion which mature in one year:
Utang bank	-	16.377.727.072	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	4.262.617.122	15.161.167.823	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	5.490.814.079	6.622.080.102	Employee benefits liability
Utang pihak berelasi	24.279.708.635	21.425.421.050	Other payables - related parties
Jumlah liabilitas jangka panjang	34.033.139.836	59.586.396.047	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	193.872.597.978	202.597.047.226	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham (31 Desember 2021 dan 2020), nilai nominal Rp100 per saham (31 Desember 2021 dan 2020)			Authorized capital - 2,000,000,000 shares (December 31, 2021 and 2020), par value of Rp100 per share (December 31, 2021 and 2020)
Telah ditempatkan dan disetor penuh 650.000.000 saham (31 Desember 2021 dan 2020)	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid 650,000,000 shares (December 31, 2021 and 2020)
Agio saham	23.425.908.848	23.425.908.848	Paid in surplus
Tambahan modal disetor lainnya:			Additional other paid in capital:
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	55.540.520.208	55.540.520.208	The difference in business combination of under common control entities
Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	Tax amnesty
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(109.598.738.824)	(80.359.223.835)	Retained earnings which unappropriated
Pendapatan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Selisih revaluasi aset tetap	52.084.320.000	52.084.320.000	Surplus on revaluation of fixed assets
JUMLAH EKUITAS	93.218.577.232	122.458.092.221	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	287.091.175.210	325.055.139.447	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
STATEMENT OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Pendapatan	115.863.833.150	98.017.232.672	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(99.210.838.867)</u>	<u>(76.481.082.843)</u>	Cost of revenues
Laba kotor	16.652.994.283	21.536.149.829	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(553.698.256)	(2.194.866.652)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(18.016.635.019)</u>	<u>(21.223.363.539)</u>	General and administration expenses
Laba usaha	<u>(1.917.338.992)</u>	<u>(1.882.080.362)</u>	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain			Others income (expenses)
Bagian laba entitas asosiasi	3.424.167.328	3.352.888.772	Portion of profit on associate companies
Laba penjualan aset tetap	1.234.251.484	86.875.861	Gain on sales of assets
Pendapatan bunga	591.960	8.433.240	Interest income
Pajak final	(133.811.483)	(82.092.767)	Final tax
Beban penyisihan piutang	(304.208.502)	(91.969.954)	Allowance for receivables
Provisi dan administrasi bank	(65.597.307)	(683.642.232)	Bank charges and provision
Bunga pinjaman bank	(12.221.947.156)	(9.826.332.363)	Interest on bank loans
Bunga pembiayaan konsumen	(1.804.458.777)	(3.826.544.413)	Interest on consumer financing
Bunga lembaga keuangan lainnya	(3.397.650.982)	(3.218.972.441)	Interest on other financial institution
Lain-lain - bersih	(13.806.458.400)	77.994.184	Others - net
Jumlah lain-lain	<u>(27.075.121.835)</u>	<u>(14.203.362.113)</u>	Total others expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(28.992.460.827)	(16.085.442.475)	Loss before income tax
Pajak penghasilan	<u>(1.145.455.676)</u>	<u>(1.237.902.843)</u>	Income tax
Rugi tahun berjalan	<u>(30.137.916.503)</u>	<u>(17.323.345.318)</u>	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali			Actuarial gain (loss)
liabilitas imbalan pasti	1.151.796.813	(345.435.408)	on benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(253.395.299)</u>	<u>75.995.790</u>	Related income tax
	<u>898.401.514</u>	<u>(269.439.618)</u>	
Rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(29.239.514.989)</u>	<u>(17.592.784.936)</u>	Comprehensive loss for the year

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan modal disetor lainnya/ <i>Additional paid in capital</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2020	65.000.000.000	85.732.996.056	(62.766.438.899)	52.084.320.000
Pendapatan komprehensif:				140.050.877.156
Rugi tahun berjalan	-	-	(17.323.345.318)	(17.323.345.318)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) aktuaria			(269.439.618)	(269.439.618)
Saldo per 31 Desember 2020	65.000.000.000	85.732.996.056	(80.359.223.835)	52.084.320.000
				122.458.092.221
Pendapatan komprehensif:				Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	(30.137.916.503)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) aktuaria			898.401.514	898.401.514
Saldo per 31 Desember 2021	65.000.000.000	85.732.996.056	(109.598.738.824)	52.084.320.000
				93.218.577.232
				Balance as of December 31, 2021

	2021	2020	
Arus kas aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	126.254.213.372	111.381.093.127	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi	(103.700.230.678)	(81.010.733.079)	Cash payments to suppliers and operating expenses
Beban keuangan	(5.734.242.055)	(17.229.321.819)	Financial expenses
Pembayaran pajak	(1.097.852.418)	(1.435.913.649)	Tax payments
Penerimaan (pembayaran) lainnya	1.234.375.867	(82.118.377)	Other receipts (payments)
Kas bersih dari aktivitas operasi	16.956.264.088	11.623.006.203	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow investment activity
Perolehan aset tetap	(187.150.000)	(1.249.211.607)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	23.716.521.202	-	Proceed from sales of fixed assets
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	23.529.371.202	(1.249.211.607)	Net cash provided by (used to) investing activities
Arus kas aktivitas pendanaan			Cash flow financing activities
Pencairan pinjaman bank	-	6.372.559.811	Received from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(14.839.350.007)	(2.680.520.414)	Payment of bank loans
Pembayaran pembiayaan konsumen	(20.668.465.406)	(4.686.396.609)	Payment consumer financing
Penerimaan dari lembaga keuangan lainnya	73.072.925	1.116.537.382	Received from other financial institution
Penerimaan dari pihak berelasi	2.854.287.585	11.946.544.867	Receipt from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	(9.005.562.687)	(22.413.477.576)	Payment to related parties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(41.586.017.590)	(10.344.752.539)	Net cash used to financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(1.100.382.300)	29.042.057	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas awal tahun	1.404.994.175	1.375.823.663	Cash and cash equivalent balance at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	133.052	128.456	Effect of exchange rate changes on cash on hand and in banks
Kas dan bank akhir tahun	304.744.927	1.404.994.175	Cash on hand and in banks at the end of the year



The original report included here is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00073/3.0360/AU.1/06/1105-1/1/VI/2022

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.: 00073/3.0360/AU.1/06/1105-1/1/VI/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian dimana Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp29,62 miliar dan akumulasi kerugian menjadi sebesar Rp110,25 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana Manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi di atas telah dijelaskan dalam Catatan 42.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 42 in the consolidated financial statements which stated that the Company suffered a loss of Rp29.62 billion and an accumulated loss of Rp110.25 billion. These conditions indicates that a uncertainty exist that may cast doubt on PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries ability to continue as going concern. Management's plan for future actions in responding to the conditions above are described in Note 42.

Laporan konsolidasian terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

The accompanying the consolidated financial statements have been prepared assuming that PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries will continue to operate as going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Jakarta, 27 Juni 2022/June 27, 2022

RAMA WENDRA
Kantor Akuntan Publik



Dodi Pribadi, CA., CPA
Nomor izin Akuntan Publik/Public Accountant License AP. No. 1105



INDEKS POJK NO. 29/POJK.04/2016
POJK INDEX 29/POJK.04/2016

No.	Deskripsi Description	Hal Page
1	Kilas Kinerja <i>Performance Over View 2021</i>	1
2	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Performance 2021</i>	3
3	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	7
4	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	8
5	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	9
6	Laporan Dewan Komisaris <i>Report From the Board of Commissioners</i>	11
7	Laporan Direksi <i>Report From the Board of Directors</i>	19
8	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	29
	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	31
	Sekilas Perusahaan <i>Company Overview</i>	33
	Jejak Langkah <i>Milestone</i>	34
	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Values</i>	34
	Bidang Usaha Perusahaan <i>Company Business Lines</i>	40
	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	42
	Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	43
	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	47
	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	51
	Kronologi Pencatatan Saham <i>Kronologi Pencatatan Saham</i>	53
	Stoc Listing Chronology	53
	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Security Listing Chronology</i>	53
	Entitas Anak, Perusahaan, Asosiasi dan Perusahaan Ventura <i>Subsidiary, Associated Company and Joint Ventura Company</i>	53
	Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	54

	Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	55
	Alamat Perseroan, Entitas Anak dan Kantor Cabang /Perwakilan <i>Company/Subsidiary/Branch Office/Representative Domicile</i>	56
	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	56
	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	58
9	Analisa Dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	63
	Tinjauan Industri <i>Industrial Review</i>	65
	Tinjauan Operasional <i>Operasional Review</i>	66
	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	67
	Kemampuan Membayar Hutang <i>Debt Repayment Capacity</i>	72
	Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectability</i>	75
	Pencapaian Tahun 2021 <i>Achievement In 2021</i>	77
	Investasi Barang Modal <i>Investment in Capital Goods</i>	77
	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal <i>Material Bond for Capital Goods Investment</i>	77
	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report</i>	80
	Prospek Usaha 2022 <i>Business Prospects In 2022</i>	80
	Proyeksi 2022 <i>Projection In 2022</i>	83
	Kebijakan Deviden <i>Dividend Policy</i>	84
	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	84
	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Amendments to Accounting Policies</i>	84
	Perubahan Peraturan Perundang-udangan yang Berpengaruh Signifikan <i>Amendments to the laws Affecting the Company</i>	85
10	Aspek Pendukung Bisnis <i>Business Support Aspect</i>	87
	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	89
	Profil SDM <i>HR Profile</i>	89
	Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian <i>Employee Composition Based on Personnel Status</i>	90
	Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia <i>Employee Composition Based on Age</i>	90
	Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan <i>Employee Composition Based on Education Level</i>	90

	Pemetaan SDM	93
	<i>HR Mapping</i>	
	Strategi Pengembangan TI	93
	<i>IT Development Strategy</i>	
	Rencana Pengembangan TI 2022	95
	<i>IT Development Plan In 2022</i>	
11	Tata Kelola Perusahaan	97
	<i>Corporate Govenance</i>	
	Prinsip Tata Kelola	101
	<i>Principles of Good Corporate Govenance</i>	
	Tujuan Penerapan GCG	103
	<i>Companye Organization</i>	
	Penerapan Prinsip Tata Kelola	104
	<i>Implementation of Good Corporate Governance</i>	
	Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK	105
	<i>The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance With OJK</i>	
	Struktur Tata Kelola Perusahaan	107
	<i>Corporate Governance Structure</i>	
	Soft Struktur GCG	109
	<i>GCG Soft Structure</i>	
	Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan	110
	<i>Quality Improvement of Sustainable Corporate Governance Implementation</i>	
	Assesment GCG Secara Berkelanjutan	110
	<i>Sustainable GCG Assesment</i>	
	Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan	110
	<i>Resposible For Sustainable Finance</i>	
	Rapat Umum Pemegang Saham	110
	<i>General Meeting of Shareholders</i>	
	Pelaksanaan RUPS Tahun 2021	113
	<i>Implementation of GMS In 2021</i>	
	Pelaksanaan RUPS Tahun 2020	116
	<i>Implementation of GMS In 2020</i>	
	RUPS Luar Biasa	116
	<i>Extaradionary of GMS 2019</i>	
	Dewan Komisaris	123
	<i>Board of Commissioners</i>	
	Direksi	131
	<i>Board of Directors</i>	
	Komite di Bawah Dewan Komisaris	141
	<i>Commite Under The Board of Commissioners</i>	
	Komite Audit	141
	<i>Audit Commite</i>	
	Komite Nominasi dan Remunerasi	147
	<i>Nomination and Remuneration Commite</i>	
	Manajemen Resiko	154
	<i>Risk Management</i>	
	Sekretaris Perusahaan	155
	<i>Corporate Secretary</i>	
	Unit Audit Internal	159
	<i>Internal Audit Unit</i>	
	Akuntan Publik dan Audit Eksternal	162
	<i>Public Accountant and External Audit</i>	
	Sistem Manajemen Resiko	163
	<i>Risk Management System</i>	

	Sanksi Administratif	173
	<i>Administrative Sanctions</i>	
	Sistem Pelaporan	174
	<i>Whistleblowing System</i>	
12	Tanggung Jawab Perusahaan	181
	<i>Corporate Social Responsibility</i>	
	CSR Terkait Lingkungan Hidup	181
	<i>CSR on Environment</i>	
	CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	182
	<i>CSR on Employment and Occupational Health and Safety</i>	
	CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	183
	<i>CSR on Social and Community Development</i>	
	CSR Terkait Produk dan Konsumen	190
	<i>CSR on Product and Customers</i>	
13	Laporan Keuangan	192
	<i>Financial Statements</i>	
14	INDEKS POJK No. 29/POJK. 04/2016	319
	POJK. INDEX No. 29/POJK. 04/2016	



PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk

Jl. Plumpang Semper No. 24 R.T. 012/002
Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara 14260
Phone : (62-21) 436 1876, 436 1877, Fax : (62-21) 436 1878

Kantor Pusat :

Jl. Sunter Garden Raya, Blok D8, No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350
Phone : (62-21) 658 37620, 658 37621, Fax : (62-21) 658 37830
E-mail : corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Website : <http://www.inprasegroup.co.id>